

DELIVERING RELIABLE ENERGY



LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

2023





DELIVERING RELIABLE ENERGY

Delivering Reliable Energy menggambarkan posisi PT Pertamina Gas dalam bisnis distribusi dan transmisi energi di Indonesia, sekaligus sebagai sebuah entitas yang strategis dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah Republik Indonesia dalam menunjang pembangunan nasional.

Sebagai *market leader* yang menguasai 56% *market share* dalam bisnis transmisi dan distribusi energi di Indonesia, PT Pertamina Gas juga menjalankan usaha untuk mewujudkan kegiatan transisi energi yang menjadi bagian dari kebijakan korporasi yang terintegrasi dan bagian dari PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk serta untuk mempromosikan praktik-praktik bisnis energi yang handal dan berkelanjutan di Indonesia.

Untuk itu, PT Pertamina Gas bertransformasi dari sebuah Perusahaan sekedar sebagai penyalur minyak dan gas bumi menjadi penyalur sumber energi lainnya di masa depan dengan memanfaatkan infrastruktur yang telah dibangun, dimiliki dan dioperasikan oleh PT Pertamina Gas dan afiliasinya.

Delivering Reliable Energy describes PT Pertamina Gas' position in the energy distribution and transmission business in Indonesia, as well as a strategic entity in the implementation of government policies of the Republic of Indonesia in supporting national development.

As a market leader that controls 56% of the market share in the energy transmission and distribution business in Indonesia, PT Pertamina Gas also strives to realize energy transition activities that are part of integrated corporate policies and part of PT Pertamina (Persero) and PT Perusahaan Gas Negara Tbk, as well as to promote reliable and sustainable energy business practices in Indonesia.

For this reason, PT Pertamina Gas transformed from a company just an oil and gas distributor to a distributor of other energy sources in the future by utilizing the infrastructure that has been built, owned, and operated by PT Pertamina Gas and its affiliates



DAFTAR ISI

Table of Contents

1	Tema Laporan Keberlanjutan Sustainability Report Theme	90	Penanggung Jawab Penerapan Kegiatan Berkelanjutan Person in Charge of Implementing Sustainable Activities
2	Daftar Isi Table of Contents	95	Pedoman Etik Code of Conduct
4	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	100	Whistleblowing System Whistleblowing System
12	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification	102	Pendekatan Kepada Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholders
18	Penjelasan Direksi Board of Director Explanation	107	KINERJA EKONOMI Economic Performance
34	Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris untuk Laporan Keberlanjutan 2023 Statement of Responsibility from Board of Commissioners for 2023 Sustainability Report	108	Kinerja Berkelanjutan Sustainability Performance
35	Pernyataan Tanggung Jawab Direksi untuk Laporan Keberlanjutan 2023 Statement of Responsibility from Board of Directors for 2023 Sustainability Report	129	DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG Indirect Economic Impact
37	TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN About The Sustainability Report	130	Bergerak Bersama Agar Masyarakat Makin Berdaya Moving Together To Make Community More Empowered
47	PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	141	KINERJA LINGKUNGAN Environmental Performance
48	Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Corporate Identity	142	Kontribusi Maksimal untuk Lingkungan yang Lebih Baik Maximum Contribution For a Better Environment
49	Sejarah Singkat Perusahaan Brief History of the Company	179	KINERJA SOSIAL Social Performance
52	Struktur Organisasi Perusahaan Organizational Structure	180	Sumber Daya Manusia Pilihan Penopang Kemajuan Human Resources Selection To Sustain Progress
54	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture	211	MENCIPTAKAN LINGKUNGAN KERJA AMAN UNTUK KINERJA BERKELANJUTAN Creating a Safe Work Environment for Sustainable Performance
58	Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	229	MEMPERLUAS LAYANAN DENGAN KUALITAS TERBAIK Expanding Services With The Highest Quality
60	Bidang Usaha Business Field	239	Tambahan Informasi Additional Information
62	Wilayah Kerja & Pangsa Pasar Perusahaan Working Area & Market Share	240	INDEKS GRI STANDARD 2021 GRI Standard 2021 Content Index
64	Skala Perusahaan Company Scale	249	DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/2017 List Of Disclosures According To Pojk 51/2017
65	Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	252	VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN Written Verification from an Independent Party
66	Informasi Mengenai Pekerja Information About Employees	252	TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA Response to Previous Year's Report Feedback
77	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainable Governance	253	LEMBAR UMPAN BALIK Feedback Sheet
84	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition		







IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Overview

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
KINERJA EKONOMI [OJK B.1] Economic Performance [OJK B.1]				
Kuantitas Produk dan Jasa Quantity of Products and Services	Segmen Usaha Business Segment	4 Segmen: • Transportasi Gas • Niaga Gas Bumi • Usaha Gas Terproses • Transportasi Minyak 4 Segments: • Gas Transportation • Natural Gas Trading • Processed Gas Business • Oil Transportation Services	4 Segmen: • Transportasi Gas • Niaga Gas Bumi • Usaha Gas Terproses • Transportasi Minyak 4 Segments: • Gas Transportation • Natural Gas Trading • Processed Gas Business • Oil Transportation Services	4 Segmen: • Transportasi Gas • Niaga Gas Bumi • Usaha Gas Terproses • Transportasi Minyak 4 Segments: • Gas Transportation • Natural Gas Trading • Processed Gas Business • Oil Transportation Services
Aset Asset	Ribu Dolar AS USD Thousand	2.393.905	2.358.301	2.147.234
Produk ramah lingkungan Environmentally friendly product	Unit produk Product Unit	5	5	5
Pendapatan/Penjualan Income/Sales	Ribu Dolar AS USD Thousand	793.418	679.657	541.386
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Ribu Dolar AS USD Thousand	196.702	164.703	127.174
Pelibatan pemasok lokal/ Indonesia (barang dan jasa) Local/Indonesian supplier involvement (goods and services)	Perusahaan/ mitra Company/ partners	114	107	154
KINERJA SOSIAL [OJK B.3] Social Performance [OJK B.3]				
Jumlah total pegawai Number of Employees	Orang Employees	480	476	445
Jumlah Pegawai Laki-Laki Number of Male Employees	Orang Employees	390	385	355
Jumlah pegawai Perempuan Number of Female Employees	Orang Employees	90	91	90
Turnover pegawai Employee Turnover	Persen Percent	0,42	0,84	0,45
Jumlah kecelakaan kerja (Fatalitas) Number of work accidents (Fatalities)	Kasus Cases	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Jumlah Dana Penyaluran Dana CSR Amount of CSR Distribution Funds	Rupiah Rupiah	7.807.574.335	4.046.518.590	8.539.102.961



Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
KINERJA LINGKUNGAN [OJK B.2] Environment Performance [OJK B.2]				
Penggunaan Energi Listrik Use of Electrical Energy	Gigajoule	5.134,77	4.934,63	6.356,70
Penggunaan Energi Solar Use of Solar Energy	Gigajoule	4.986,56	4.834,45	4.580,58
Penggunaan Energi Gas Use of Gas Energy	Gigajoule	1.418.358,14	1.615.867,16	1.750.828,67
Pengambilan Air Water Collection	Meter kubik	41.390,74	40.989,200	40.055,842
Penambahan (Pengurangan) Limbah B3 B3 Waste Addition (Reduction)	Ton	0,83	(7,69)	38,34
Penambahan (Pengurangan) Emisi Emission Addition (Reduction)	Ton CO2eq	(18.969,3)	(41.415,70)	(8,431.58)
KEGIATAN EFISIENSI ENERGI Energy Efficiency Activities				
2021	- Minimalisasi Konsumsi Energi Saat Starting Awal Engine - Penggantian Bahan Bakar KRP Solar dengan Pertadex - Penggantian Penerangan Jalan Umum (PJU) dari Lampu Halogen menjadi lampu LED - Pemasangan Lampu Penerang "Solar Cell" di Sekitar Wilayah Kerja SKG			
2022	- Minimize Energy Consumption when Initial Engine Starting - Replacement of KRP Diesel Fuel with Pertadex - Replacement of Public Street Lighting (PJU) from Halogen Lamps to LED lamps - Installation of "Solar Cell" lighting around the SKG work area			
2022	- Penggunaan <i>clamp</i> komposit untuk mengurangi emisi <i>fugitive</i> di SKG Bitung. - Penggunaan bahan bakar kendaraan ringan penumpang dari Solar ke Pertadex. - Penggantian lampu jalan halogen dengan LED solar cell SKG Benuang. - Pemasangan alat Tire-X di SKG Cambai guna meminimalisir konsumsi listrik untuk penerangan. - Penggunaan peralatan-peralatan yang hemat energi dan ramah lingkungan. - Penggunaan program <i>Integrated Rapid Online Gas Transportation Monitoring</i> (IROGTM). - Meningkatkan produksi dengan mengurangi terjadinya shutdown turbine. - Perubahan pola operasi turbine compressor di SKG Tegalgede. - Program instalasi PLTS on-grid di Stasiun ORF Porong. - Efisiensi pemakaian fan cooler - Pengaturan pola operasi turbin kompresor di SKG Bontang. - Efisiensi pembacaan circular. - Modifikasi pilot burning pit di SKG Bontang. - Efisiensi kalibrasi sensor temperatur dengan alat multi drywell. - Pengaturan pola operasi instrument air compressor dengan alat OPAC. - Pencegahan UPS Trip yang dapat mengakibatkan shutdown plant.			
2023	- Use of composite clamps to reduce fugitive emissions at SKG Bitung. - Fuel use for light passenger vehicles from Diesel to Pertadex. - Replacement of halogen street lights with SKG Benuang solar cell LEDs. - Installation of Tire-X equipment at SKG Cambai to minimize electricity consumption for lighting. - Use of energy efficient and environmentally friendly equipment. - Use of the Integrated Rapid Online Gas Transportation Monitoring (IROGTM) program. - Increase production by reducing turbine shutdowns. - Changes in turbine compressor operating patterns at SKG Tegalgede. - On-grid PLTS installation program at Porong ORF Station. - Efficiency of fan cooler use - Setting the compressor turbine operating pattern at SKG Bontang. - Circular reading efficiency. - Modification of the pilot burning pit at SKG Bontang. - Efficiency of temperature sensor calibration with a drywell multi-tool. - Setting the operating pattern of the air compressor instrument with the OPAC tool. - Prevention of UPS Trips which can result in plant shutdown.			
2023	- Program Penonaktifan 1 unit Engine Recipro Ajax SKG Betung - Program Penonaktifan Turbin 1 Unit dan 3 Unit Standby di SKG Benuang - Minimalisasi Konsumsi Energi Saat Starting Awal Engine dengan Mengurangi Frekuensi Shutdown di SKG Benuang - Minimalisasi Konsumsi Energi Saat Awal Engine dengan Mengurangi Frekuensi Shutdown Melalui Pemasangan Filtrasi Scrubber di SKG Cambai - Mengatasi Kebocoran Pada Elbow dengan Menggunakan Clamp Composite di Ruas Simpang Y - Pusri 12"			
	- Program Deactivation of 1 unit of Recipro Ajax SKG Betung Engine - Program Deactivation of 1 Turbine Unit and 3 Standby Units at SKG Benuang - Minimize Energy Consumption during Initial Engine Starting by Reducing Shutdown Frequency at SKG Benuang - Minimize Energy Consumption at Engine Startup by reducing Shutdown Frequency through the Installation of Filtration Scrubbers at SKG Cambai - Overcoming Elbow Leaks by Using Composite Clamps at the Y - Pusri 12" Intersection			



- Program Penonaktifan Operasi Unit Gas Engine Generator di SKG Betung
- Pengoperasian 1 unit kompresor udara, menggantikan 2 unit kompresor udara di SKG Cambai
- Penggantian AC dengan AC Nilai Konsumsi daya yang lebih rendah
- Penggantian lampu sorot didalam SKG dari lampu halogen menjadi lampu LED
- Program Penggantian Lampu Jalan Halogen dengan LED Solarcell SKG Benuang
- Program Penggantian Lampu Gedung dari Non LED menjadi LED SKG Cambai
- Program Pemasangan Alat Time Delay Relay Di Ruang Kantor
- Program Penggantian Bahan Bakar Solar Menjadi Bahan Bakar Pertadex Untuk Kendaraan Operasional 100%
- Meminimalisir konsumsi listrik untuk penerangan dengan pemasangan alat di SKG Cambai
- Meminimalisir konsumsi listrik untuk penerangan dengan pemasangan alat di LBCV Payakabung
- Program Penggantian Penerangan Jalan Umum (PJU) dari Lampu Halogen Menjadi Lampu LED di CSR
- Program Pemasangan alat time relay untuk CSR Cambai
- Mengurangi konsumsi listrik untuk lampu penerangan di CSR Cambai
- Mengurangi Konsumsi Listrik untuk Pompa Air Kolam di Area CSR Cambai
- Integrated Rapid Online Gas Transportation Monitoring
- Program untuk Meningkatkan Produksi dengan Mengurangi Terjadinya Shutdown Turbine**
- Efisiensi Biaya Operasioanal dengan Merubah Pola Operasi Turbine Compressor dari 2 Unit Menjadi 1 Unit di SKG Tegalgede**
- Efisiensi Biaya Operasional dengan Mengubah Pola Operasi Turbine Compressor dari 2 Set Menjadi 1 Set di SKG Cilamaya**
- Penggantian Komputer CPU Menggunakan Laptop
- Mematikan 1 Unit Kipas AFC per-Segment SKG Cilamaya
- Penggantian Lampu LED pada Ruang office di SKG Tegalgede
- Pemasangan soft stater pada motor listrik di SKG Bitung
- Penerapan System kerja Hybrid di Lingkungan Kerja Operation West Java Area2
- Penerapan Manajemen Transportasi Kendaraan Operasional
- Modifikasi Line Power UPS (Uninterruptible Power Supply)**
- Pemasangan Lampu Penerang "Solar Cell" disekitar wilayah kerja SKG Cilamaya untuk penerangan warga
- Sistem Backup Redudancy Realtime untuk Normalisasi Gas Chromatograph di Sistem Meter Penyaluran Gas
- Efisiensi Penggunaan Switch Gear, ATS, dan UPS Power Backup di Station Meter GRE
- Instalasi PLTS On-grid di Stasiun ORF Porong
- Penggantian lampu outdoor dari HPLN menjadi LED di St ORF Porong
- Program Modifikasi Parsial Sumber Pembangkit Listrik Tenaga Surya Kantor Area
- Penggantian lampu indoor dari jenis TL menjadi lampu LED
- Sistem Lampu Otomatis di Kantor Area dan Distrik Gresik
- Instalasi PLTS On-grid di Operasi Resto Apung Desa Penatar Sewu
- Sistem Backup Redudancy Realtime untuk Normalisasi Gas Chromatograph di Sistem Meter Penyaluran Gas
- Deactivation Program for Gas Engine Generator Unit Operations at SKG Betung
- Operation of 1 air compressor unit, replacing 2 air compressor units at SKG Cambai
- Replacement of AC with AC with lower power consumption value
- Replacement of spotlights in SKG from halogen lamps to LED lamps
- Replacement Program for Halogen Street Lights with SKG Benuang Solarcell LEDs
- Replacement Program for Building Lights from Non-LED to SKG Cambai LED
- Installation Program for Time Delay Relay Equipment in Office Spaces
- 100% Replacement Program from Diesel Fuel to Pertadex Fuel for Operational Vehicles
- Minimize electricity consumption for lighting by installing equipment at SKG Cambai
- Minimize electricity consumption for lighting by installing equipment at LBCV Payakabung
- Replacement Program of Public Street Lighting (PJU) from Halogen Lamps to LED Lamps in CSR
- Installation Program for time relay equipment for CSR Cambai
- Reducing electricity consumption for lighting at CSR Cambai
- Reducing electricity consumption for pool water pumps in the Cambai CSR area
- Integrated Rapid Online Gas Transportation Monitoring
- Increase Production by reducing Turbine Shutdowns
- Operational Cost Efficiency by Changing the Turbine Compressor Operation Pattern from 2 Units to 1 Unit at SKG Tegalgede
- Operational Cost Efficiency by Changing the Turbine Compressor Operation Pattern from 2 Sets to 1 Set at SKG Cilamaya**
- Replacement of Computer CPU Using a laptop
- Turn off 1 AFC Fan Unit per SKG Cilamaya Segment
- Replacement of LED lights in office space at SKG Tegalgede
- Installation of soft starters on electric motorbikes at SKG Bitung
- Implementation of a Hybrid work system in the Operation West Java Area2 Work Environment
- Implementation of Operational Vehicle Transportation Management
- Modification of Line Power UPS (Uninterruptible Power Supply)**
- Installation of "Solar Cell" lighting around the SKG Cilamaya work area for lighting for residents
- Realtime Redundancy Backup System for Gas Chromatograph Normalization in Gas Distribution Meter Systems
- Efficient Use of Switch Gear, ATS, and UPS Power Backup at GRE Meter Stations
- On-grid PLTS installation at Porong ORF Station
- Replacement of outdoor lights from HPLN to LED at St ORF Porong
- Area Office Solar Power Source Partial Modification Program
- Replacement of indoor lights from TL to LED lights
- Automatic Light System in Gresik Area and District Offices
- Installation of On-grid PLTS at the Floating Restaurant Operation in Penatar Sewu Village
- Realtime Redundancy Backup System for Gas Chromatograph Normalization in Gas Distribution Meter Systems.



Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
INTENSITAS LIMBAH B3 B3 Waste Intensity				
Operation East Java Area (OEJA)	Ton/TOE	0,000000083	0,0000427	0,000000020
Operation South Sumatra Area (OSSA)	Ton/TOE	0,0000037	0,0000053	0,000005430
Operation Kalimantan Area (OKA)	Ton/TOE	0,00000070	0,00000088	0,000000560
Operation West Java Area (OWJA)	Ton/TOE	0,000006	0,0000045	0,000004800
TINGKATAN EMISI Emission Level				
Pembakaran Dalam Internal Combustion	<i>Tier</i>	<i>Tier 3b</i>	<i>Tier 3b</i>	<i>Tier 3b</i>
Suar Bakar (Flaring) Flaring	<i>Tier</i>	<i>Tier 2</i>	<i>Tier 2</i>	<i>Tier 2</i>
Fugitive	<i>Tier</i>	<i>Tier 3</i>	<i>Tier 3</i>	<i>Tier 3</i>



Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Pelestarian keanekaragaman hayati Conservation of biodiversity	Jenis Program Program Type	- Melindungi dan merestorasi enam spesies flora merujuk pada spesies daftar merah IUCN (International Union for Conservation of Nature/Uni Internasional untuk Konservasi Alam) yaitu Bakau Hitam, Api Api Putih, Bakau Minyak, Soga Tingi, Perepat, dan Pulau - Melindungi dan merestorasi tujuh spesies fauna merujuk pada spesies daftar merah IUCN (International Union for Conservation of Nature/Uni Internasional untuk Konservasi Alam) yaitu Bekantan, Burung Delimukan, Burung Cica Daun Sayap Biru Sumatera, Cucak Rowo, Takur Ampis Sumatera, Cica Daun Kecil, dan Gelatik Jawa	- Program Sedekah Pohon untuk Bumi di Tambakrejo, Jawa Tengah. - Program Pengembangan Kawasan KEHATI Cambai dan Kawasan KEHATI Bedegung. - Program Konservasi Penangkaran Burung Delimukan (<i>Gallicombula sp</i>), Burung Cica Daun Sayap Biru Sumatera (<i>Chloropsis moluccensis</i>), Burung Cucak Rowo (<i>Pycnonotus zeylanicus</i>), Burung Takur Ampis Sumatera (<i>Caloramphus hayii</i>). - Program Rehabilitasi Mangrove di Pesisir Pantai Rembat, Jawa Barat. - Program KEHATI di Area ORF Porong dan Landfall. - Program Apartemen Ikan di Pulau Pagerungan Besar. - Program Terumbu Karang Biorock. - Program Konservasi Gelatik Jawa (<i>Lonchura oryzivora</i>). - Program Rehabilitasi Ekosistem Bekantan. - Program Eduwisata dan Pusat Pemanfaatan Mangrove.	- Penanaman Pohon di Bibir Sungai Wampu - Keanekaragaman Hayati di Taman Kehati Cambai dan Taman Kehati Bedegung - PERISAI BUMI (Pelindung Abrasi Berbasis Penanaman Mangrove Intensif) - Masyarakat Peduli Bencana Cilamaya - Bantuan Peralatan Pengelolaan Lingkungan - Desa Tanggap Bencana (Destana Kupang) - Konservasi Keanekaragaman Hayati (Taman Nasional Kutai) - Program Tanggap Bencana



Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
		- Protect and restore six flora species referring to the IUCN (International Union for Conservation of Nature) red list species, namely Black Mangrove (<i>Avicennia Germinans</i>), Api Api Putih (<i>Avicennia Marina</i>), Oil Mangrove (<i>Rhizophora Apiculata</i>), Soga Tingi, Perepat (<i>Sonneratia Alba</i>), and Pulai (<i>Alstonia Scholaris</i>) - Protect and restore seven fauna species referring to the IUCN (International Union for Conservation of Nature) red list species, namely Proboscis Monkey, Emerald Dove, Sumatran Blue-winged Leaf Cica, Straw-headed bulbul, Sumatran Takur Ampis (<i>Calorhamphus Fuliginosus</i>), Smaller Green Leafbird, and Java Sparrow	- Alms Trees for the Earth Program in Tambakrejo, Central Java. - KEHATI Cambai Area Development Program and KEHATI Bedegung Area. - Conservation Program for Breeding Emerald Dove (<i>Gallicombula</i> sp), Sumatran Blue-winged Leaf Cica (<i>Chloropsis moluccensis</i>), Straw Headed-Bulbul (<i>Pycnonotus zeylanicus</i>), Sumatran Takur Ampis (<i>Caloramphus hayii</i>). - Mangrove Rehabilitation Program on the Rembat Coast, West Java. - KEHATI Program in the ORF Porong and Landfall Areas. - Fish Apartment Program on Pagerungan Besar Island. - Biorock Coral Reef Program. - Java Sparrow (<i>Lonchura oryzivora</i>) Conservation Program. - Proboscis Monkey Ecosystem Rehabilitation Program. - Edutourism Program and Mangrove Utilization Center.	- Tree planting on the edge of the Wampu River - Biodiversity in Cambai Biodiversity Park and Bedegung Biodiversity Park - PERISAI BUMI (Abrasion Protection Based on Intensive Mangrove Planting) - Cilamaya Disaster Care Community - Assistance with Environment Management Equipment - Disaster Response Village (Destana Kupang) - Biodiversity Conservation (Kutai National Park) - Disaster Response Program
Pencapaian PROPER PROPER Achievement	Jenis PROPER PROPER Type	2 Emas, 2 Hijau, 1 Biru 2 Gold, 2 Green, 1 Blue	1 Emas, 3 Hijau, 1 Biru 1 Gold, 3 Green, 1 Blue	4 Hijau, 1 Biru 4 Green, 1 Blue
Biaya Pelestarian Lingkungan Environment Conservation Costs	Juta Rupiah Rupiah Million	11.226	9.326	413

*disajikan kembali/ restated



Ikhtisar Organisasi

Organization Overview

Keterangan Description		2023	2022	2021	2020	2019
BUDAYA INOVASI						
Innovation Culture (Continuous Improvement Program)						
Keterlibatan Pekerja dalam kegiatan inovasi (CIP)	Employee Involvement in innovation activities (CIP)	415	288	325	313	236
Jumlah Inovasi (CIP)	Number of Innovations (CIP)	84 CIP	65 CIP	84 CIP	60 CIP	54 CIP
BUDAYA BERBAGI PENGETAHUAN						
Knowledge Management Culture						
Pelaksanaan Webinar Knowledge Sharing	Implementation of Knowledge Sharing Webinar	55	44	56	56	-
Jumlah Partisipasi Pekerja	Number of Employee Participation	388	407	347	407	-
Jam Kerja Selamat	Safety Working Hours	7.199.619	6.606.036	9.251.587	6.152.556	6.023.903
RECORDABLE INCIDENT						
Recordable Incident						
Fatality	Fatality	0	0	0	0	0
Lost Time Injury (LTI)	Lost Time Injury (LTI)	0	0	0	0	0
Restricted Work Case (RWC)	Restricted Work Case (RWC)	0	0	0	0	0
Medical Treatment Case (MTC)	Medical Treatment Case (MTC)	0	0	0	0	0
Total Recordable Incident Rate (TRIR) = (Total Recordable Incident: Jam Kerja Selamat) x 1 mio	Total Recordable Incident Rate (TRIR) = (Total Recordable Incident: Safety Working Hours) x 1 mio	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
NON-RECORDABLE INCIDENT						
Non-Recordable Incident						
First Aid	First Aid	2	1	0	1	3
Nearmiss	Nearmiss	0	3	3	5	16
Total Kejadian Spill > 15 barels	Total Incident Spill > 15 barels	0	0	0	0	0
Total Kejadian Spill < 15 barels	Total Incident Spill < 15 Barels	23	0	20	22	29
Hasil Survey Budaya HSSE	HSSE Cultural Survey Results	Proactive	Proactive	Proactive	Proactive	Proactive
Pelaporan Keselamatan Kerja (PEKA)	Work Safety Reporting (PEKA)	4.662	5.021	7.361	4.107	1.971
Persentase PEKA yang ditindaklanjuti	Percentage of followed-up PEKA	100%	99%	98%	94%	96%



Ikhtisar Organisasi

Organization Overview

Keterangan Description		2023	2022	2021	2020	2019
PROPER						
Total Area Operasi Peserta PROPER	Total Operation Area of PROPER Participants	5	5	5	4	4
Area Operasi peraih PROPER Emas	PROPER Gold winning Operation Area	2	1	0	1	1
Area Operasi peraih Kandidat Emas	Gold Candidate winning Operation Area	4	3	2	2	2
Area Operasi peraih PROPER Hijau	PROPER Green winning Operation Area	2	3	4	4	4
Area Operasi peraih PROPER Biru	PROPER Blue winning Operation Area	1	1	1	0	0
Good Corporate Governance (Skor Hasil Assessment) *	Good Corporate Governance (Assessment Result Score) *	90,30 Sangat Baik Very Good	N/A	89,38 Sangat Baik Very Good	N/A	86,35 Baik Good
Indikator Maturitas Manajemen Risiko*	Risk Management Maturity Indicator*	N/A	N/A	4,18 Managed	N/A	3,97 Mature Growth

* Assessment penerapan GCG oleh assesor eksternal serta penilaian maturitas manajemen risiko dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali. Penilaian maturitas manajemen risiko selanjutnya akan dilaksanakan pada pertengahan tahun 2024

* GCG implementation assessment by external assessor and risk management maturity assessment are carried out every 2 (two) years. The next risk management maturity assessment will be carried out in mid-2024

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



Penghargaan 2023 Pertamina Gas

Pertamina Gas 2023 Award

No	Waktu Date	Nama Penghargaan Award Title	Penyelenggara Organizers	Direktorat/ Fungsi/ Area Operasi Direktorat/ Fungsi/ Area Operasi	Peringkat Category	Keterangan Description
1.	01/02/23	CSR & PDB Awards 2023	Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration.	Operation Kalimantan Area	Gold	Program CSR Taman Sidrap CSR Program Sidrap Park
2.				Operation West Java Area	Gold	Program CSR Perisai Bumi CSR Program Perisai Bumi
3.				Operation East Java Area	Gold	Program CSR Taman Olah Jelantah. CSR Program Olah Jelantah Park.
4.				Operation South Sumatera Area	Silver	Program CSR Lembah Dewi Sri CSR Program Dewi Sri Valley
5.	27/02/23	World Safety Culture Award 2023 (WISCA 2023)	World Safety Organization Indonesia	QHSSE	Gold	Penerapan praktik budaya HSSE Implementation of HSSE cultural practices
6.	14/02/23	Penghargaan Wajib Pajak dengan Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan dan SPT Masa Terbaik Tahun 2023. Taxpayer Award for Compliance in Submitting the Best Annual SPT and Periodic SPT in 2023.	Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Directorate General of Taxes, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia	Finance	-	Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan dan SPT Masa Terbaik Tahun 2023. Compliance in Submitting Annual SPT and SPT for the Best Period in 2023.
7.	26/05/23	APQ Awards	PT Pertamina (Persero)	PT Pertamina Gas	Gold	
8.				PT Pertamina Gas	Gold	
9.				PT Pertamina Gas	Gold	
10.				PT Pertamina Gas	Silver	



Penghargaan 2023 Pertamina Gas

Pertamina Gas 2023 Award

No	Waktu Date	Nama Penghargaan Award Title	Penyelenggara Organizers	Direktorat/ Fungsi/ Area Operasi Direktorat/ Fungsi/ Area Operasi	Peringkat Category	Keterangan Description
11.	07/06/23	TOP CSR Award 2023	Top Business Magazine	Operation West Java Area	4 Star	Program Perisai Bumi di Pantai Rembat Indramayu. Perisai Bumi program at Rembat Beach Indramayu.
12.				Operation East Java Area	4 Star	Program Taman Olah Jelantah di Desa Tanggulangin Sidoarjo. Olah Jelantah Park Program at Tanggulangin Sidoarjo Village.
13.				Operation Kalimantan Area	4 Star	Program Taman Sidrap di Desa Martadinata Kutai Timur. Sidrap park Program at Martadinata Kutai Timur Village.
14.				Operation South Sumatera Area	4 Star	Program Energy to Empower di Prabumulih Sumatera Selatan. Energy to Empower Program at Prabumulih South Sumatra.
15.				Operation Central Sumatera Area	4 Star	Program Tempat Wisata Ramah dan Sadar Lingkungan. Friendly and Environmentally Conscious Tourist Attractions Program.
16.				Direktur Utama	-	Top Leader on CSR Commitment 2023
17.				Operation West Java Area	-	Kategori Khusus Bidang Pemberdayaan Masyarakat untuk Kategori Penanganan Bencana. Special Category for Community Empowerment for Disaster Management Category.



Penghargaan 2023 Pertamina Gas

Pertamina Gas 2023 Award

No	Waktu Date	Nama Penghargaan Award Title	Penyelenggara Organizers	Direktorat/ Fungsi/ Area Operasi Direktorat/ Fungsi/ Area Operasi	Peringkat Category	Keterangan Description
18.	16/06/23	Indonesia GPR Awards 2023	PR Indonesia	Operation West Java Area	Gold	Sub Kategori Program Pariwisata & Pengembangan Desa Wisata. Sub Category Tourism Program & Tourism Village Development.
19.				Operation East Java Area	Silver	Sub Kategori Program Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak. Sub-Category Tourism & Tourism Village Development Program.
20.	26/06/23	Zero Accident Award 2023	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	PT Pertamina Gas	Zero Accident Award	Prestasi dalam implementasi program Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3). Achievements in implementing the Occupational Health & Safety (K3) program.
21.				Distrik Tegalgede	Zero Accident Award	
22.				Distrik Mundu	Zero Accident Award	
23.				Distrik Jakarta	Zero Accident Award	
24.				Distrik Cilamaya	Zero Accident Award	
25.				Kantor Area Operation West Java Area	Zero Accident Award	
26.				Operation Central Sumatera Area	Zero Accident Award	Prestasi dalam implementasi program Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3). Achievements in implementing the Occupational Health & Safety (K3) program
27.	30/06/23	Asia Responsible Enterprise Award	Enterprise Asia Organization	Operation Kalimantan Area	-	Kategori Pemberdayaan Sosial. Social Empowerment Category.



Penghargaan 2023 Pertamina Gas

Pertamina Gas 2023 Award

No	Waktu Date	Nama Penghargaan Award Title	Penyelenggara Organizers	Direktorat/ Fungsi/ Area Operasi Direktorat/ Fungsi/ Area Operasi	Peringkat Category	Keterangan Description
28.	03/07/23	Communitas Award 2023	Communitas Award	Operation West Java Area, peringkat	-	Honoring Excellence Community Service & Social Responsibility
29.	05/07/23	Nusantara CSR Award 2023	La Tofi School of CSR	Operation Kalimantan Area	-	Kategori Tanpa Kemiskinan. No Poverty Category.
30.				Corporate Secretary	-	How Social Responsibility Area You Communication Awards 2023
31.	21/07/23	Penghargaan Program Pencegahan & Penanggulangan COVID-19 di Tempat Kerja COVID-19 Prevention & Management Program Award in the Workplace	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	PT Pertamina Gas	Gold	Implementasi Pencegahan & Penanggulangan COVID-19 di Tempat Kerja. Implementation of Prevention & Management of COVID-19 in the Workplace
32.	21/07/23	Penghargaan Partisipasi Kegiatan Bulan Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3). Occupational Safety and Health Month (K3) Activity Participation Award	Dinas Ketenagakerjaan Republik Indonesia Department of Manpower of the Republic of Indonesia	PT Pertamina Gas	-	Partisipasi Kegiatan Bulan Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3). Participation in Occupational Safety and Health (K3) Month Activities.
33.	28/07/23	Proving League	E2S	Operation West Java Area	Platinum	Kategori Creating Shared Value (CSV) Creating Shared Value (CSV) Category



Penghargaan 2023 Pertamina Gas

Pertamina Gas 2023 Award

No	Waktu Date	Nama Penghargaan Award Title	Penyelenggara Organizers	Direktorat/ Fungsi/ Area Operasi Direktorat/ Fungsi/ Area Operasi	Peringkat Category	Keterangan Description
34.	04/08/23	Penghargaan Indonesia Diversity, Equity, Inclusion and Environment, Social, Governance Awards (IDEAS) 2023. Indonesia Diversity, Equity, Inclusion and Environment, Social, Governance Awards (IDEAS) 2023	PR Indonesia	Operation East Java Area	Silver	Sub Kategori Hubungan dengan Masyarakat atau Komunitas. Sub-category of Relations with Society or Community
35.	09/08/23	Anugerah Pesona Desa Wisata Sumatera Selatan South Sumatra Tourism Village Enchantment Award	Harian Sumatera Ekspres & Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Selatan. Sumatra Express Daily & South Sumatra Province Tourism and Culture Office	Operation Central Sumatera Area	Peringkat Pertama First place	Kategori Kelembagaan Institutional Category
36.	10/08/23	TJSL & CSR Awards 2023	BUMN Track	Operation South Sumatera Area	Gold	Kategori Pilar Sosial Social Pillar Category
37.				Operation West Java Area	Gold	
38.	01/09/23	Vision Awards	League of American Communications Professional LLC	PT Pertamina Gas	Platinum	Winner Worldwide
39.					13th Rank	Top 100 Reports Worldwide
40.					Best Report	Report Financials Worldwide
41.	26/09/23	Communitas Award 2023	Communitas Award, direktorat	Operation East Java Area	-	Honoring Excellence Community Service + Social Responsibility
42.	02/10/23	Dharma Karya ESDM	Kementerian Energi & Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia	Operation Dumai Area & Infrastructure Management	Dharma Karya ESDM Muda	Prestasi atas penurunan discrepancy/ losses pengiriman gas ke konsumen. Achievements in reducing discrepancy/losses in gas delivery to consumers.
43.	02/10/23	Penghargaan Keselamatan Migas Oil and Gas Safety Award	Kementerian Energi & Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia	Technical Management	Patra Karya Raksa Tama	Penerapan Manajemen Keselamatan Migas (SMKM) Implementation of Oil and Gas Safety Management (SMKM)
44.				PT Pertamina Gas	Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugeraha 1	Penerapan Aspek HSSE & Implementasi Jam Kerja Selamat. Implementation of HSSE Aspects & Implementation of Safe Working Hours
45.	31/10/23	Riau Investment Awards 2023	Pemerintah Provinsi Riau. Riau Provincial Government.	Operation Rokan Area	Peringkat Ketiga	Kategori Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Domestic Investment Realization Investment Category
46.	06/11/23	Asia Sustainability Reporting Rating (ASSRAT) 2023	National Center of Corporate Rating (NCCR)	PT Pertamina Gas	Gold Rating	- Kategori "With Reference to GRI Standards 2022" - Penerapan standar pelaporan bisnis dan program berkelanjutan perusahaan sesuai standar internasional. - Category "With Reference to GRI Standards 2022" - Implementation of business reporting standards and company sustainability programs according to international standards



Penghargaan 2023 Pertamina Gas

Pertamina Gas 2023 Award

No	Waktu Date	Nama Penghargaan Award Title	Penyelenggara Organizers	Direktorat/ Fungsi/ Area Operasi Direktorat/ Fungsi/ Area Operasi	Peringkat Category	Keterangan Description
47.	06/11/23	CSR Awards Bengkalis 2023	Pemerintah Kabupaten Bengkalis. Bengkalis Regency Government	Operation Rokan Area	-	Program Pencegahan Stunting. Stunting Prevention Program
48.	15/11/23	Loss Control Summit 2023	PT Pertamina (Persero)	Operation East Java Area	1	Kategori Performance Gas Losses Management Terbaik Bidang Transmisi Gas Bumi. Best Performance Gas Losses Management Category in Natural Gas Transmission Sector.
49.				Operation South Sumatera Area	3	
50.				Operation Central Sumatera Area	2	
51.				PT Pertamina Gas	2	Insan Serah Terima Energi Terbaik. Best People Handover Energy.
52.				PT Pertamina Gas	6	Insan Serah Terima Energi Terbaik. Best People Handover Energy.
53.				PT Pertamina Gas	7	Insan Serah Terima Energi Terbaik. Best People Handover Energy.
54.	07/12/23	Platts Global Energy Awards (PGEA) 2023	S&P Global Commodity Insight	PT Pertamina Gas	Winner	Kategori Energy Transition - Midstream. Energy Transition Category - Midstream
55.	20/12/23	Public Disclosure Program for Environmental Compliance (PROPER)	Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan Republik Indonesia. Ministry of Environment & Forestry of the Republic of Indonesia.	Operation West Java Area	Emas Gold	
56.				Operation Kalimantan Area	Emas Gold	
57.				Operation East Java Area	Hijau Green	
58.				Operation South Sumatera Area	Hijau Green	
59.				Operation North Sumatera Area	Biru Blue	
60.				Operation East Region	Green Leadership	
61	29/12/23	BPH Migas Awards 2023	BPH Migas	PT Pertamina Gas	-	Badan Usaha Pengangkutan Gas Bumi Terbaik berdasarkan parameter penilaian Pembayaran Iuran Terbesar, Pelaporan Tepat Waktu & Kooperatif Dalam Pengurusan Perizinan The Best Natural Gas Transport Business Entity based on the assessment parameters of Largest Contribution Payment, Timely Reporting & Cooperative in Licensing Management

PENJELASAN DIREKSI [GRI 2-22][OJK D.1]

Board of Directors Explanation [GRI 2-22][OJK D.1]

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, PT Pertamina Gas sebagai bagian dari Subholding Gas Pertamina (PGN) dapat membukukan kinerja yang membanggakan pada tahun 2023. Aset, pendapatan, laba sebelum pajak penghasilan, dan laba tahun berjalan mencatatkan peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Selain melanjutkan *trend* positif pencapaian tahun 2022, keberhasilan tersebut sekaligus menunjukkan peningkatan kepercayaan para pemangku kepentingan kepada Perseroan.

Sebagai bagian pertanggung jawaban kepada segenap pemangku kepentingan, melalui laporan keberlanjutan inilah, kami menyampaikan keberhasilan dan pencapaian tahun 2023 tersebut. Tak hanya pencapaian kinerja aspek ekonomi, laporan juga menyampaikan berbagai rencana, implementasi dan kebijakan terkait kinerja aspek lingkungan dan sosial sebagai sebuah keselarasan

Peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan sebagai penopang pencapaian kinerja Pertamina Gas dipengaruhi oleh banyak faktor di antaranya ketepatan kebijakan dan inisiatif strategis yang ditetapkan Perseroan, dan kebijakan tersebut diimplementasikan secara maksimal selama tahun pelaporan. Selain itu, pencapaian Perusahaan juga dipengaruhi oleh membaiknya kondisi ekonomi dan sosial di Tanah Air di antaranya keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19, bahkan ditindaklanjuti dengan pencabutan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada akhir Desember 2022.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We praise God Almighty because, by His will, PT Pertamina Gas, as part of Pertamina Gas Subholding (PGN), can record a proud performance in 2023. Assets, income, profit before income tax, and profit for the year record an increase compared to the previous year. In addition to continuing the positive trend of achievement in 2022, this success also shows an increase in stakeholder trust in the Company.

As part of our accountability to all stakeholders, through this sustainability report, we convey the successes and achievements of 2023. Not only the achievement of economic performance, but the report also conveys various plans, implementations, and policies related to the performance of environmental and social aspects in harmony

The increase in stakeholder confidence as support for Pertamina Gas performance achievement is influenced by many factors, including the accuracy of policies and strategic initiatives set by the Company, and these policies are implemented optimally during the reporting year. In addition, the Company's achievements were also influenced by improving economic and social conditions in the country, including the government's success in handling the COVID-19 pandemic, even followed up by the lifting of the Community Activity Restriction (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat: PPKM) policy at the end of December 2022.



**GAMAL IMAM
SANTOSO**

Direktur Utama
President Director



Pencapaian pemerintah tersebut merupakan pondasi yang kuat bagi masyarakat untuk beraktivitas dan berkegiatan secara leluasa, termasuk kembali bekerja di berbagai lapangan usaha, yang bermuara dengan bergeraknya roda perekonomian sehingga mendorong bertumbuhnya ekonomi Indonesia tahun 2023. Merujuk data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 tercatat sebesar 5,05% *year-on-year* (yoy). Pencapaian itu diraih di tengah melambatnya perekonomian global dan menurunnya harga komoditas unggulan. Dari sisi angka, pertumbuhan ekonomi tahun 2023 melambat dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 5,31%. Walau demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut masih di atas prediksi sejumlah lembaga ekonomi global. Bank Dunia (World Bank), Dana Moneter Internasional (IMF), dan Asian Development Bank (ADB), ketiganya memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5%.

KINERJA INDUSTRI GAS TAHUN 2023

Keberhasilan Indonesia meraih keberlanjutan ekonomi ditandai dengan bertumbuhnya 17 lapangan usaha yang dijadikan sebagai dasar bagi BPS dalam menyusun pertumbuhan ekonomi Indonesia. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%; diikuti Jasa Lainnya sebesar 10,52%; dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,01%. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 4,64%. Sedangkan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masing-masing tumbuh sebesar 1,30% dan 4,85%.

Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalan merupakan salah satu dari 17 lapangan usaha yang tumbuh positif pada tahun 2023. Menurut BPS, lapangan usaha yang di dalamnya termasuk

The government's achievement is a strong foundation for the community to be active and carry out activities freely, including returning to work in various business fields, which leads to the movement of the wheels of the economy to encourage Indonesia's economic growth in 2023. Referring to data from the Central Statistics Agency (Badan Pusat Statistik: BPS), Indonesia's economic growth in 2023 is 5.05% *year-on-year* (yoy). This achievement was achieved amid the slowing global economy and declining prices of superior commodities. In terms of numbers, economic growth in 2023 slowed compared to 2022, which reached 5.31%. Nevertheless, Indonesia's economic growth is still above the predictions of several global economic institutions. The World Bank, International Monetary Fund (IMF), and Asian Development Bank (ADB) estimate Indonesia's economic growth at 5%.

GAS INDUSTRY PERFORMANCE IN 2023

Indonesia's success in achieving economic sustainability is marked by the growth of 17 business fields, which are used as the basis for BPS in compiling Indonesia's economic growth. The business fields that experienced the highest growth were Transportation and Warehousing at 13.96%; followed by Other Services at 10.52%; and Provision of Accommodation and Food & Drink at 10.01%. Meanwhile, the Processing Industry, which has a dominant role grew by 4.64%. While Agriculture, Forestry, and Fisheries as well as Wholesale and Retail Trade; Car and motorcycle repairs grew by 1.30% and 4.85% respectively.

The Mining and Quarry Business Field is one of 17 business fields that will grow positively in 2023. According to BPS, the business field, which includes mineral extraction in the form of gas,



pengambilan mineral dalam bentuk gas ini tumbuh 6,12% (y-on-y), adapun Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas tumbuh 4,91% (y-on-y), lebih rendah dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 6,61%.

Selain listrik, saat ini, gas merupakan salah satu sumber energi yang bisa dimanfaatkan secara luas, baik bagi industri maupun masyarakat luas. Selain pasar domestik/dalam negeri, gas bumi juga merupakan salah satu komoditas ekspor yang penting. Pada tahun 2023, data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menunjukkan bahwa porsi pemanfaatan gas bumi untuk kebutuhan domestik lebih besar dibanding ekspor, yaitu mencapai 68,2%. Hal itu sejalan dengan *trend* meningkatnya kebutuhan gas bumi di Indonesia dari tahun ke tahun.

Menurut Kementerian ESDM, peningkatan kebutuhan domestik dan menurunnya ekspor gas merupakan salah satu langkah dalam mendukung fase transisi energi di Indonesia. Dalam konteks ini, upaya mengoptimalkan potensi gas yang dimiliki Indonesia merupakan tantangan tersendiri. Berdasarkan Neraca Gas Indonesia 2022-2030, produksi gas bumi dalam negeri mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri. Dalam 10 tahun ke depan, diperkirakan akan mengalami surplus gas hingga 1.715 juta kaki kubik per hari (MMSCFD). Kondisi ini sejalan dengan visi jangka panjang atau *Long Term Plan* (LTP) SKK Migas yang menargetkan produksi gas sebesar 12 miliar standar kaki kubik per hari (BSCFD) di tahun 2030.

Selain cadangan yang besar, pemanfaatan energi gas bumi merupakan energi alternatif karena lebih bersih dan ramah lingkungan dibanding minyak bumi. Sebab itu, melalui Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional, pemanfaatan gas bumi domestik ditargetkan meningkat hingga mencapai 24% pada tahun 2050. Sebaliknya, pemanfaatan minyak bumi diturunkan menjadi 20% pada tahun 2050.

grew by 6.12% (y-on-y), while the Electricity and Gas Procurement Business Field grew by 4.91% (y-on-y), lower than in 2022, which reached 6.61%.

In addition to electricity, gas is currently one of the energy sources that can be widely utilized, both for industry and the wider community. In addition to the domestic market, natural gas is also one of the important export commodities. In 2023, data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (Energi dan Sumber Daya Mineral: ESDM) shows that the portion of natural gas utilization for domestic needs is greater than exports, reaching 68.2%. This is in line with the trend of increasing natural gas demand in Indonesia from year to year.

According to the Ministry of Energy and Mineral Resources, increasing domestic demand and declining gas exports are one of the steps in supporting the energy transition phase in Indonesia. In this context, efforts to optimize Indonesia's gas potential are a challenge. Based on Indonesia's Gas Balance for 2022-2030, domestic natural gas production can meet domestic needs. In the next 10 years, it is expected to experience a gas surplus of up to 1,715 million cubic feet per day (MMSCFD). This condition is in line with SKK Migas' long-term plan (LTP), which targets gas production of 12 billion standard cubic feet per day (BSCFD) in 2030.

In addition to large reserves, the use of natural gas energy is an alternative energy because it is cleaner and environmentally friendly than petroleum. Therefore, through Government Regulation Number 79 of 2014 concerning National Energy Policy, domestic natural gas utilization is targeted to increase to reach 24% by 2050. In contrast, petroleum utilization lowered to 20% by 2050.



DUKUNGAN PERTAMINA GAS TERHADAP PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Pemerintah Indonesia terus berkomitmen dalam melaksanakan pembangunan berkelanjutan sesuai dengan aturan RPJMN 2020–2024 di mana pembangunan berkelanjutan telah ditetapkan sebagai salah satu aspek yang bertujuan memberikan akses pembangunan yang adil dan inklusif, serta menjaga lingkungan hidup. Sesuai dengan Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Pembangunan berkelanjutan dimaknai sebagai upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.

Pertamina Gas sebagai bagian dari korporasi di Indonesia mendukung komitmen pemerintah melaksanakan pembangunan berkelanjutan dengan memadukan aspek lingkungan hidup, sosial dan ekonomi. Perseroan meyakini implementasi konsep pembangunan yang memadukan ketiga aspek merupakan pilihan terbaik. Kebijakan nyata yang dilakukan Pertamina Gas terhadap pembangunan berkelanjutan antara lain Perseroan berperan aktif dalam pengelolaan lingkungan dan pengembangan masyarakat yang mengedepankan *Environment, Social and Governance* (ESG). Hal ini sejalan dengan upaya dan kontribusi Perseroan dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

SDGs adalah agenda bersama negara-negara anggota PBB untuk menyejahterakan masyarakat melalui pembangunan yang selaras antara aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Secara umum, SDGs memiliki 169 target yang terangkum dalam 17 tujuan besar, yang semuanya diharapkan bisa tercapai pada 2030. Untuk menopang keberhasilan

PERTAMINA GAS' SUPPORT FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT

The Government of Indonesia continues to be committed to implementing sustainable development according to the 2020-2024 RPJMN rules, where sustainable development has been determined as one of the aspects aimed at providing access to fair and inclusive development, as well as protecting the environment. According to Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, sustainable development is defined as a conscious and planned effort that integrates environmental, social, and economic aspects into development strategies to ensure the integrity of the environment as well as the safety, ability, welfare, and quality of life of present and future generations.

Pertamina Gas, as part of the corporation in Indonesia, supports the government's commitment to implement sustainable development by integrating environmental, social, and economic aspects. The Company believes that the implementation of a development concept that combines all three aspects is the best choice. The policies carried out by Pertamina Gas towards sustainable development include the Company playing an active role in environmental management and community development that prioritizes *Environment, Social and Governance* (ESG). Is in line with the Company's efforts and contributions to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

SDGs are a joint agenda of UN member states to improve the welfare of society through harmonious development between social, economic, and environmental aspects. In general, the SDGs have 169 targets summarized in 17 major goals, all of which are expected to be achieved by 2030. To support the successful implementation



penerapan pembangunan berkelanjutan, Indonesia telah menerbitkan sejumlah regulasi dan pedoman. Pada tahun 2022 misalnya, terbit Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagai kelanjutan Peraturan Presiden tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan tahun 2017.

KEBIJAKAN PERTAMINA GAS UNTUK MERESPONS TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Keberadaan Pertamina Gas yang semakin kukuh dengan pencapaian kinerja yang optimal merupakan cerminan atas implementasi sikap dasar dan nilai keberlanjutan Perseroan, sekaligus nilai utama dan pembentukan karakter di seluruh lingkungan BUMN yaitu AKHLAK, singkatan dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Selanjutnya, berdasarkan nilai keberlanjutan tersebut, seluruh insan Pertamina Gas berkomitmen untuk mewujudkan kinerja terbaik dengan berpedoman pada Pedoman Etika (*Code of Conduct*) sebagai aturan main dalam berinteraksi dengan segenap pemangku kepentingan. Untuk memastikan bahwa Perseroan menjalankan usaha sesuai dengan budaya keberlanjutan dan Pedoman Etika, Pertamina Gas secara berkesinambungan melakukan sosialisasi melalui berbagai kegiatan dan media, baik kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

Bagi Pertamina Gas, sosialisasi nilai keberlanjutan, terkhusus kepada pemangku kepentingan eksternal, sekaligus menjadi sarana untuk menyerap berbagai isu atau topik yang berkembang di tengah masyarakat. Dalam hal ini, Perseroan telah berupaya semaksimal mungkin agar keberadaannya membawa manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat, meski Pertamina Gas

of sustainable development, Indonesia has issued several regulations and guidelines. In 2022, for example, Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 111 of 2022 concerning the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) was issued as a continuation of Presidential Regulation on the Implementation of the Achievement of the 2017 Sustainable Development Goals.

PERTAMINA GAS POLICY TO RESPOND TO CHALLENGES IN FULFILLING SUSTAINABILITY STRATEGY

The existence of Pertamina Gas, which is getting stronger with the achievement of optimal performance, is a reflection of the implementation of the Company's attitude and sustainability values, as well as the core values and character building throughout the SOE environment, namely AKHLAK, which stands for Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, and Kolaboratif. Furthermore, based on this sustainability value, all Pertamina Gas personnel are committed to realizing the best performance by referring to the Code of Conduct as the rule of the game in interacting with all stakeholders. To ensure that the Company conducts business according to the culture of sustainability and the Code of Ethics, Pertamina Gas continuously conducts socialization through various activities and media, both to internal and external stakeholders.

For Pertamina Gas, socialization of sustainability values, especially to external stakeholders, is also a means to absorb various issues or topics that develop in the community. In this case, the Company has tried its best so its existence brings maximum benefits to the community, although Pertamina Gas also realizes that potential social problems still exist. In anticipation of this



juga menyadari bahwa potensi permasalahan sosial tetaplah ada. Sebagai antisipasi atas potensi tersebut, Perseroan membuka diri untuk melibatkan para pemangku kepentingan, termasuk pelibatan dalam berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Pelibatan masyarakat melalui TJSL/CSR melengkapi aktivitas bisnis, produk dan jasa yang dikelola Perseroan dalam mendukung pencapaian TPB/SDGs.

Sebagaimana prinsip keberlanjutan, selain memaksimalkan kontribusinya terhadap pencapaian TPB/SDGs, Pertamina Gas berkomitmen untuk menyelaraskan pencapaian kinerja aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Pada tahun pelaporan, pencapaian ketiga aspek membuahkan apresiasi dari pihak ketiga melalui pemberian penghargaan antara lain CSR & PDB Awards 2023 dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi; World Safety Culture Award 2023 (WISCA 2023) dari World Safety Organization Indonesia; Zero Accident Award 2023 dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia; Penghargaan Indonesia Diversity, Equity, Inclusion and Environment, Social, Governance Awards (IDEAS) 2023 dari PR Indonesia; Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) Tahun 2023 dari Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan Republik Indonesia; Penghargaan Keselamatan Migas dari Kementerian Energi & Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, dan sebagainya.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2023

Selama tahun 2023, insan Pertamina Gas telah berupayasemaksimalmöglich untuk melaksanakan keuangan berkelanjutan dengan menyelaraskan pencapaian aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Upaya tersebut meraih hasil sebagai berikut:

potential, the Company is open to involving stakeholders, including involvement in various Social and Environmental Responsibility (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan: TJSL) programs or Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Community involvement through CSR complements the business activities, products, and services managed by the Company in supporting the achievement of SDGs.

As the principle of sustainability, in addition to maximizing its contribution to the achievement of the SDGs, Pertamina Gas is committed to harmonizing the achievement of economic, social, and environmental aspects. In the reporting year, the achievement of the three aspects resulted in appreciation from third parties through awards, including CSR & PDB Awards 2023 from the Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration; the World Safety Culture Award 2023 (WISCA 2023) from World Safety Organization Indonesia; the Zero Accident Award 2023 from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia; Indonesia Diversity, Equity, Inclusion and Environment, Social, Governance Awards (IDEAS) 2023 from PR Indonesia; Corporate Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER) 2023 from the Ministry of Environment & Forestry of the Republic of Indonesia; Oil and Gas Safety Award from the Ministry of Energy & Mineral Resources of the Republic of Indonesia, and so on.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE IN 2023

During 2023, Pertamina Gas personnel have made every effort to implement sustainable finance by aligning the achievement of economic, environmental, and social aspects. The effort achieved the following results:



- Kinerja Aspek Ekonomi

Per 31 Desember 2023, pendapatan usaha Perusahaan tercatat sebesar USD 793,42 juta, meningkat 16,74% atau setara dengan USD113,76 juta dibandingkan tahun 2022 sebesar USD679,66 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pendapatan transportasi Pipa Minyak Rokan sudah berjalan satu tahun penuh, peningkatan pendapatan transportasi gas dari Pipa Arun-Belawan, peningkatan pendapatan regasifikasi.

Adapun beban pokok pendapatan tercatat sebesar USD520,80 juta, meningkat USD88,99 juta atau 20,61% dibandingkan beban pokok pendapatan tahun 2022 sebesar USD431,81 juta. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan pendapatan transportasi minyak, transportasi gas, dan regasifikasi.

Setelah dikurangi dengan berbagai beban dan pajak, Pertamina Gas membukukan laba tahun berjalan sebesar USD196,70 juta, meningkat USD32,00 juta atau 19,43% dibandingkan tahun 2022 yang mencatat laba sebesar USD164,70 juta. Kenaikan ini terutama seiring dengan optimasi biaya operasi dan pencapaian Anak Perusahaan (PAG). Dari sisi pencapaian atas target RKAP tahun 2023, laba tahun berjalan tersebut merupakan 103% dari target sebesar USD 190,16 juta, sedangkan pendapatan usaha yang dibukukan pada tahun pelaporan sebesar 96% dari target.

Selaras dengan itu, secara operasional, Pertamina Gas berhasil mencatatkan peningkatan hampir pada semua segmen bisnis. Pada segmen usaha transportasi gas berhasil menyalurkan gas pada tahun 2023 sebesar 526.499 MMSCF, realisasi ini naik 8,38% dari tahun 2022 yaitu 485.808 MMSCF. Adapun realisasi Niaga Gas di tahun 2023 sebesar 28.402 BBTU, menurun 2,79% dibandingkan realisasi tahun 2022 sebesar 29.217 BBTU. Sedangkan realisasi regasifikasi LNG di tahun

- Economic Performance

As of December 31, 2023, the Company's operating revenue was USD793.42 million, an increase of 16.74% or equivalent to USD113.76 million compared to USD679.66 million in 2022. TRokan Oil Pipeline transportation revenue has been running for a full year, increasing gas transportation revenue from the Arun-Belawan Pipeline, increasing regasification revenue.

The cost of revenue was USD 520.80 million, an increase of USD88.99 million or 20.61% compared to the cost of revenue in 2022 of USD431.81 million. An increase in line with revenue from oil transportation, gas transportation and regasification

After deducting various expenses and taxes, Pertamina Gas posted a profit for the year of USD196.70 million, an increase of USD32.00 million or 19.43% compared to 2022, which recorded a profit of USD164.70 million. This increase is mainly in line with the optimization of operating costs and the achievements of the Subsidiaries (PAG). In terms of achieving the RKAP target 2023, the profit for the year is 103% of the target of USD 190.16 million, while operating revenue recorded in the reporting year is 96% of the target.

In line with that, operationally, Pertamina Gas managed to record an increase in almost all business segments. In the transportation business segment gas successfully disbursed gas in 2023, amounting to 526,499 MMSCF, this realization increased 8.38% from 2022, which was 485,808 MMSCF. The realization of Gas Commerce in 2023 amounted to 28,402 BBTU, a decrease of 2.79% compared to the realization in 2022 of 29,217 BBTU. Meanwhile, the realization of LNG regasification in 2023



2023 sebesar 57.685 BBTU, mengalami peningkatan 10% dibandingkan realisasi tahun 2022 sebesar 52.559 BBTU.

Selanjutnya, realisasi volume transportasi minyak pada tahun 2023 mencapai 56,86 juta barrel. Volume tersebut mengalami peningkatan sebesar 304,92% dibandingkan realisasi tahun 2022 sebesar 14,04 juta barrel. Terdapat dua segmen yang tidak mencapai target, termasuk di antaranya segmen Niaga Gas. Tidak tercapainya target Niaga Gas disebabkan oleh mundurnya perolehan alokasi LNG dan mundurnya penandatanganan Sales Purchase Agreement (SPA) LNG. Di sisi lain, realisasi kegiatan produksi LPG hanya tercapai sebesar 160.423 MT, mengalami penurunan 9,39% dari realisasi produksi LPG di tahun 2022 sebesar 177.049 Metric Ton. Penurunan realisasi produksi LPG tersebut disebabkan oleh penurunan *feed* gas hulu pada kilang LPG ENP dan kilang PSG, serta *unplanned shutdown maintenance* di kilang LPG ENP.

Seusai kinerja ekonomi di atas, nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Pertamina Gas tahun 2023 tercatat sebesar USD837,55 juta naik USD127,48 juta atau 17,95% jika dibandingkan dengan tahun 2022, yang mencapai USD710,07 juta. Kenaikan disumbang oleh adanya peningkatan pendapatan neto, penghasilan keuangan dan penghasilan lain-lain neto. Adapun nilai ekonomi langsung yang didistribusikan pada tahun pelaporan sebesar USD773,11 juta, naik USD 172,1 juta atau 28,64% jika dibandingkan dengan tahun 2022, yang mencapai USD600,96 juta. Kenaikan dipengaruhi oleh bertambahnya beban pokok pendapatan, beban keuangan, beban pajak penghasilan dan pembayaran dividen. Sementara itu, nilai ekonomi langsung yang disimpan tahun 2023 tercatat sebesar USD64,44 juta, turun USD44,67 juta atau 59,06% jika dibandingkan dengan tahun 2022, yang mencapai USD109,11 juta.

amounted to 57,685 BBTU, an increase of 10% compared to the realization in 2022 of 52,559 BBTU.

Furthermore, the realization of oil transportation volume in 2023 will reach 56.86 million barrels. This volume increased by 304.92% compared to the realization in 2022 of 14.04 million barrels. Two segments did not reach the target, including the Gas Commerce segment. The non-achievement of the Gas Commerce target was caused by the withdrawal of LNG allocation and the withdrawal of the signing of LNG Sales Purchase Agreement (SPA). On the other hand, the realization of LPG production activities only reached 160,423 MT, a decrease of 9.39% from the realization of LPG production in 2022 of 177,049 Metric Tons. The decrease in LPG production realization was due to the decrease in upstream gas feed at the ENP LPG refinery and PSG refinery, as well as unplanned shutdown maintenance at the ENP LPG refinery.

After the above economic performance, the direct economic value generated by Pertamina Gas in 2023 was USD837.55 million, an increase of USD127.48 million, or 17.95%, compared to 2022, which reached USD710.07 million. The increase was contributed by an enhancement in net income, financial income, and net other income. The direct economic value distributed in the reporting year was USD773.11 million, an increase of USD172.1 million, or 28.64%, compared to 2022, which reached USD600.96 million. The increase was influenced by the rise in the cost of revenue, financial expenses, income tax expenses, and dividend payments. Meanwhile, the direct economic value saved in 2023 was USD64.44 million, a decrease of USD44.67 million, or 59.06%, compared to 2022, which reached USD109.11 million.



- **Kinerja Aspek Lingkungan**

Pertamina Gas berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan yang lebih baik serta meningkatnya daya dukung lingkungan dengan mematuhi semua regulasi terkait lingkungan dalam menjalankan usaha. Selaras dengan itu, Perseroan juga terus mengoptimalkan operasional yang ramah dengan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*) dalam pengelolaan energi, emisi, air, air limbah, limbah dan sebagainya. Beberapa kegiatan yang selaras dengan prinsip 3R antara lain Program Penggantian Lampu Jalan Halogen dengan LED Solarcell SKG Benuang, Program Penggantian Lampu Gedung dari Non LED menjadi LED SKG Cambai Instalasi PLTS On-grid di Operasi Resto Apung Desa Penatar Sewu, dan lain-lain.

Konsistensi dan kesungguhan Pertamina Gas menerapkan prinsip 3R membawa hasil positif di antaranya penggunaan gas turun dari 1.615.867,16 Gigajoule (GJ) pada tahun 2022 menjadi 1.418.358,14 GJ pada tahun 2023; konsumsi air turun dari 544,09 meter kubik pada tahun 2022 menjadi 446,49 m³ pada tahun 2023. Prinsip 3R juga berhasil menekan volume limbah padat non-B3 yang dihasilkan Perseroan yaitu dari 6.825 ton pada tahun 2022 menjadi 3.631 ton pada tahun 2023. Adapun total limbah cair B3 turun dari 62.264 ton pada tahun 2022 menjadi 21.308 pada tahun 2023.

Lebih lanjut, komitmen Pertamina Gas terhadap kelestarian lingkungan juga diwujudkan dengan mengalokasikan biaya lingkungan untuk membiayai berbagai program prolingkungan, seperti pengelolaan aspek pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pengelolaan limbah B3, energi, pengelolaan limbah non-B3, keanekaragaman hayati, dan pemberdayaan masyarakat. Hingga Juni tahun 2023, realisasi belanja aspek lingkungan tercatat sebesar Rp11.225.500.000 naik dibanding tahun 2022 yaitu sebesar Rp9.326.209.652.

- **Environment Aspect Performance**

Pertamina Gas is committed to realizing a better environment and increasing the carrying capacity of the environment by complying with all regulations related to the environment in conducting business. In line with that, the Company also continues to optimize friendly operations by applying the 3R principle (*Reduce, Reuse & Recycle*) in the management of energy, emissions, water, wastewater, waste, and so on. Some activities that are in line with the 3R principle include the Replacement of Halogen Street Lights with LED Solarcell SKG Benuang Program, Replacement of Building Lights from Non LED to LED SKG Cambai Program, Installation of On-grid Solar Power Plant at the Operation of Floating Resto Desa Penatar Sewu, and others.

Pertamina Gas' consistency and sincerity in applying the 3R principle brought positive results, including gas usage falling from 1,615,867.16 Gigajoules (GJ) in 2022 to 1,418,358.14 GJ in 2023; Water consumption fell from 544.09 cubic meters in 2022 to 446.49 m³ in 2023. The 3R principle has also succeeded in reducing the volume of non-B3 solid waste generated by the Company from 6,825 tons in 2022 to 3,631 tons in 2023. The total B3 liquid waste fell from 62,264 tons in 2022 to 21,308 in 2023.

Furthermore, Pertamina Gas' commitment to environment sustainability is also realized by allocating environment costs to finance various pro-environment programs, such as management of aspects of water pollution control, air pollution control, B3 waste management, energy, non-B3 waste management, biodiversity, and community empowerment. Until June 2023, the realization of environmental aspect spending was IDR11,225,500,000, an increase compared to 2022, which was IDR9,326,209,652.



Komitmen Pertamina Gas terhadap lingkungan kembali meraih apresiasi tertinggi dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) Tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) di mana Perseroan meraih dua PROPER Emas, dua PROPER Hijau dan satu PROPER Biru. Penghargaan PROPER Emas diraih Operation Kalimantan Area (OKA) dan Operation West Java Area (OWJA); sedangkan 2 (dua) PROPER Hijau diraih oleh Operation East Java Area (OEJA) dan Operation South Sumatera Area (OSSA). Adapun 1 (satu) PROPER Biru diraih oleh Operation North Sumatera Area (ONSA).

• **Kinerja Aspek Sosial**

Pertamina Gas meyakini pencapaian kinerja terbaik tahun 2023 merupakan imbal balik atas pemenuhan tanggung jawab Perseroan terhadap para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, di mana masing-masing pemangku kepentingan memberikan kontribusi dalam pencapaian tersebut. Pemenuhan tanggung jawab kepada karyawan sebagai pemangku kepentingan internal antara lain dilakukan dengan memperlakukan mereka secara setara sehingga tidak terjadi insiden diskriminasi, memberikan peluang yang sama untuk maju dan berkembang melalui keikutsertaan berbagai pendidikan dan pelatihan, serta mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai kaidah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Berkaitan dengan pengembangan kompetensi karyawan, per 31 Desember 2023, Pertamina Gas menyelenggarakan 159 program pelatihan dengan total 54.483 jam dan diikuti oleh 1.921 karyawan, dari level manajemen dan staf. Jumlah itu naik dibandingkan tahun 2022 dengan 123 pelatihan yang diikuti oleh 1.913 orang dari level manajemen dan staf. Adapun jam pelatihan mengalami penurunan dibanding

Pertamina Gas' commitment to the environment again received the highest appreciation in the 2023 Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER) organized by the Ministry of Environment and Forestry (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan: KLHK), where the Company won two Gold PROPER, two Green PROPER, and one Blue PROPER. Gold PROPER awards were won by Operation Kalimantan Area (OKA) and Operation West Java Area (OWJA); while 2 (two) Green PROPER were achieved by Operation East Java Area (OEJA) and Operation South Sumatera Area (OSSA). The 1 (one) Blue PROPER was achieved by Operation North Sumatera Area (ONSA).

• **Social Aspect Performance**

Pertamina Gas believes that the achievement of the best performance in 2023 is a return for fulfilling the Company's responsibilities to stakeholders, both internal and external, where each stakeholder contributes to this achievement. The fulfillment of responsibilities to employees as internal stakeholders is among others carried out by treating them equally so that there are no incidents of discrimination, providing equal opportunities to progress and develop through the participation of various education and training, and realizing a healthy and safe work environment according to the principles of Occupational Health and Safety (OHS).

Regarding employee competency development, as of December 31, 2023, Pertamina Gas held 159 training programs with a total of 54,483 hours and was attended by 1,921 employees, from management and staff levels. That number goes up compared to 2022 with 123 pieces of training attended by 1,913 employees from management and staff levels. The training hours have decreased compared to 2022,



tahun 2022 yang tercatat sebanyak 61.792 jam pelatihan.

Pemenuhan tanggung jawab kepada karyawan juga dilakukan Pertamina Gas dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan layak dengan tujuan akhir tidak ada kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. Hingga akhir tahun 2023, tidak tercatat adanya *fatality*, terdapat dua insiden *first aid*, dan tiga *near miss*. Dengan pencapaian tersebut, jumlah jam kerja selamat selama tahun 2023 adalah 7.311.306 jam, sedangkan jumlah kumulatif jam kerja selamat sejak 23 Februari 2007 (tanggal pendirian) adalah 99.117.263 jam.

Untuk konsumen sebagai pemangku kepentingan eksternal selain melakukan berbagai inovasi produk dan layanan, Pertamina Gas juga terus meningkatkan kualitas layanan agar mampu menjawab harapan konsumen. Seiring dengan itu, sebagai bagian dari layanan terbaik kepada konsumen,

which was 61,792 training hours.

The fulfillment of responsibilities to employees is also carried out by Pertamina Gas by creating a safe and decent work environment with the ultimate goal of no work accidents or occupational diseases. By the end of 2023, there were no fatalities recorded, there were two first-aid incidents and three near misses. With this achievement, the number of safe working hours during 2023 is 7,311,306, while the cumulative number of safe working hours since February 23, 2007 (date of establishment) is 99,117,263.

For consumers as external stakeholders, in addition to carrying out various product and service innovations, Pertamina Gas also continues to improve service quality to be able to answer consumer expectations. Along with that, as part of providing the best service to consumers, the Company is committed to



Perseroan berkomitmen untuk menyelesaikan semua pengaduan konsumen sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku. Hal yang tak kalah penting, Perseroan melindungi kerahasiaan data konsumen baik kalangan industri maupun pelanggan jaringan gas rumah tangga sehingga pada tahun pelaporan tidak ada pengaduan berkaitan dengan kebocoran data atau hilangnya data konsumen. Komitmen Pertamina Gas tersebut mendapat apresiasi sebagaimana tercermin dalam hasil Survei Kepuasan Pelanggan dengan skor sebesar 4,56 (dari skala likert 1-5). Hal itu berarti Perseroan telah melebihi ekspektasi sehingga pelanggan merasa "Sangat Puas" terhadap kualitas layanan Pertamina Gas.

Adapun untuk masyarakat, Perusahaan memenuhi tanggung jawab dengan menyelenggarakan CSR dengan total dana sebesar Rp7,81 miliar. Program dilaksanakan sesuai dengan tiga pilar sebagai fokus utama, yaitu pilar ekonomi, lingkungan dan sosial. Pelaksanaan program CSR sekaligus merupakan bentuk dukungan Pertamina Gas terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) di Indonesia.

resolving all consumer complaints according to applicable standard operating procedures. Last but not least, the Company protects the confidentiality of consumer data among industry and household gas network customers so that in the reporting year, there are no complaints related to data leakage or loss of consumer data. Pertamina Gas' commitment received appreciation, as reflected in the results of the Customer Satisfaction Survey with a score of 4.56 (from a likert scale of 1-5). It means that the Company has exceeded expectations so that customers feel "Very Satisfied" with the quality of Pertamina Gas services.

As for the community, the Company fulfills its responsibility by organizing CSR with a total fund of IDR7.81 billion. The program was implemented according to three pillars as the main focus, namely the economic, environmental, and social pillars. The implementation of CSR programs is also a form of Pertamina Gas' support for the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Keselarasan dan kesetaraan merupakan prinsip dasar dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, Pertamina Gas meyakini bahwa aspek lingkungan dan sosial berkelanjutan akan dipengaruhi oleh pencapaian Perseroan dalam mewujudkan target-target kinerja aspek ekonomi yang disampaikan dalam RKAP Tahun 2023. Untuk itu, Perseroan telah menetapkan upaya dan sebagai berikut:

1. Inisiasi pembangunan infrastruktur minyak dan gas baru, serta energi lainnya;

TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY

Harmony and equality are fundamental principles in the application of sustainable finance. Therefore, Pertamina Gas believes that environmental and social aspects will be influenced by the Company's achievements in realizing the economic aspect performance targets conveyed in the 2023 RKAP. To that end, the Company has established efforts as follows:

1. Initiation of new oil and gas infrastructure development, as well as other energy;



2. Melakukan sinergi dan kolaborasi dengan Subholding Gas, baik oleh Pertamina Gas maupun entitas anak, dalam segi segmen bisnis, SDM, layanan pelanggan melalui contact center, dan integrasi infrastruktur untuk penyaluran gas;
3. Menjalankan *Operation*, *Asset*, dan *HSSE Excellence* dalam penyaluran gas kepada konsumen, melalui utilisasi serta pengembangan *Asset Integrity Management System* dan SIPGas, termasuk menjaga seluruh parameter pada kegiatan penyaluran gas terpenuhi sesuai ketentuan perundangan juga ekspektasi pelanggan;
4. Implementasi program *Stakeholder Management* yang ditujukan kepada para regulator dan pemangku kepentingan utama terkait bisnis Perusahaan;
5. Menjalankan Program *Key Account Management* sebagai bentuk loyalitas Perusahaan terhadap konsumen kunci yang telah berkontribusi bagi Perusahaan;
6. Penerapan *Cost Optimization* baik dari sisi CAPEX ataupun OPEX dalam menjalankan kegiatan bisnis Perusahaan.

Selanjutnya, untuk menjaga kinerja ekonomi Perusahaan berjalan sesuai dengan yang ditargetkan, Pertamina Gas melakukan monitoring secara berkala yang dituangkan melalui laporan manajemen yang dibahas di tingkat Direksi dan Dewan Komisaris. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar target kinerja ekonomi yang telah ditetapkan dapat tercapai.

PROSPEK DAN PELUANG

Keberhasilan pemerintah mencatatkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan pada tahun 2023 merupakan momentum untuk mewujudkan kehidupan sosial dan ekonomi yang stabil sebagaimana kondisi sebelum pandemi COVID-19. Kehidupan tersebut akan mendorong

2. Synergize and collaborate with Gas Subholding, both by Pertamina Gas and subsidiaries, in terms of business segments, human resources, customer service through contact centers, and infrastructure integration for gas distribution;
3. Carrying out *Operation*, *Asset*, and *HSSE Excellence* in gas distribution to consumers, through utilization and development of *Asset Integrity Management System* and SIPGas, including maintaining all parameters in gas distribution activities are met according to legislation as well as customer expectations;
4. Implementation of *Stakeholder Management* program aimed at regulators and key stakeholders related to the Company's business;
5. Run a *Key Account Management Program* as a form of loyalty The Company towards key consumers who have contributed to the Company;
6. Application of *Cost Optimization* in terms of CAPEX and OPEX in carrying out the Company's business activities.

Furthermore, to maintain the Company's economic performance as targeted, Pertamina Gas conducts regular monitoring as outlined through management reports discussed at the Board of Directors and the Board of Commissioners levels. This is done with the aim that the economic performance targets that have been set can be achieved.

PROSPECTS AND OPPORTUNITIES

The government's success in recording sustainable economic growth in 2023 is a momentum to realize a stable social and economic life as conditions before the COVID-19 pandemic. This life will encourage the growth of various business fields, including The electricity and gas procurement



bertumbuhnya berbagai lapangan usaha, termasuk Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas, di mana di dalamnya termasuk pengambilan mineral dalam bentuk gas. Pertumbuhan lapangan usaha tersebut menjadi peluang bagi Pertamina Gas untuk terus mengembangkan diri guna meningkatkan kinerja pada tahun-tahun mendatang.

Untuk itu, Pertamina Gas telah menetapkan berbagai target, terkhusus pada aspek ekonomi, serta rencana strategis untuk mencapainya. Target tersebut di antaranya pendapatan usaha 113,67% dari realisasi tahun 2023, beban pokok pendapatan 114,67% dari tahun sebelumnya, dan laba tahun berjalan 110,92% dari tahun 2023.

Untuk mencapai target-target di atas, Perseroan telah pula menetapkan kebijakan strategis untuk mencapainya. Dengan kerja keras dan bersinergi di semua lini, Pertamina Gas optimistis dapat menggapai target-target tersebut demi mewujudkan bisnis yang berkelanjutan.

APRESIASI

Keberhasilan Pertamina Gas membukukan kinerja terbaik dari tahun ke tahun mencerminkan operasional usaha yang sehat secara bisnis. Selain dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pertumbuhan ekonomi nasional serta meningkatnya kemampuan ekonomi masyarakat, termasuk untuk menjalankan usaha, pencapaian tersebut tak lepas dari ketepatan implementasi atas berbagai kebijakan strategi yang ditetapkan Perseroan. Terlebih lagi, implementasi strategi bisnis tersebut mendapatkan dukungan optimal dari segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

business field includes the extraction of minerals in the form of gas. The growth of this business field is an opportunity for Pertamina Gas to continue to develop itself to improve performance in the coming years.

For this reason, Pertamina Gas has set various targets, especially on economic aspects, as well as strategic plans to achieve them. These targets include operating revenue of 113.67% of the realization in 2023, cost of revenue of 114.67% from the previous year, and profit for the year of 110.92% from 2023.

To achieve the above targets, the Company has also established strategic policies to achieve them. With hard work and synergy on all fronts, Pertamina Gas optimists can achieve these targets to realize a sustainable business.

APPRECIATION

Pertamina Gas' success in posting the best performance from year to year reflects soundness in business operations. In addition to being influenced by external factors such as national economic growth and increasing people's economic capacity, including running a business, this achievement cannot be separated from the accuracy of the implementation of various strategic policies set by the Company. Moreover, the implementation of the business strategy received optimal support from all stakeholders, both internal and external.



Berkenaan dengan pencapaian dan kondisi faktual di atas, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan strategi bisnis dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Perseroan selama tahun pelaporan. Secara khusus, kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini.

Apresiasi juga kami sampaikan kepada segenap mitra/pemasok, konsumen/pelanggan, pemerintah pusat/daerah, regulator, maupun masyarakat yang tak lelah memberikan dukungan untuk keberlanjutan Pertamina Gas. Kami berharap dukungan tersebut tetap diberikan sehingga Perseroan semakin kokoh dan mampu memenuhi harapan segenap pemangku kepentingan dan pemegang saham.

Regarding the above achievements and factual conditions, we would like to thank the Board of Commissioners for supervising and providing direction so that the Board of Directors can carry out business strategies properly. We convey the same expression to shareholders who have entrusted us to manage the Company during the reporting year. In particular, to all employees, we thank you for the hard work, dedication, and loyalty given so far.

We also express our appreciation to all partners/suppliers, consumers/customers, central/regional governments, regulators, and the community who tirelessly provide support for the sustainability of Pertamina Gas. We hope that this support will continue to be given so that the Company will be stronger and able to meet the expectations of all stakeholders and shareholders.

Jakarta, April 2024

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

PT Pertamina Gas

GAMAL IMAM SANTOSO

Direktur Utama

President Director



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS UNTUK LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023

Statement of Responsibility from Board of Commissioners
for 2023 Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan.

Jakarta, April 2024

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Sustainability Report Report 2023 have been fully disclosed and being solely responsible upon the accountability of the Sustainability Report Contents.

Jakarta, April 2024



Wahyu Utomo

Komisaris Utama

10 Oktober 2022 – RUPST TB 2026

President Commissioner

October 10, 2022 – TB AGMS 2026



Martinus Sembiring

Komisaris

13 April 2020 – RUPST TB 2023

Commissioner

April 13, 2020 – AGMS TB 2023



Twedy Noviady Ginting

Komisaris

19 Oktober 2021 – 16 Januari 2024

Commissioner

October 19, 2021 – January 16, 2024



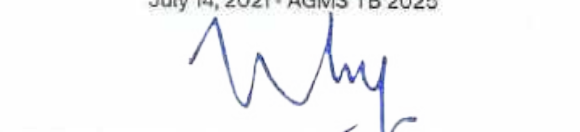
Diaz Faisal Malik Hendropriyono

Komisaris

14 Juli 2021 – RUPST TB 2025

Commissioner

July 14, 2021 – AGMS TB 2025



Wahyu Setyawan

Komisaris

20 November 2019 – 1 Februari 2024

Commissioner

November 20, 2019 – February 1, 2024



Reynhard SP Silitonga

Komisaris

7 Februari 2024 – RUPST TB 2027

Commissioner

Februari 7, 2024 – AGMS TB 2027



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI UNTUK LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023

Statement of Responsibility from Board of Directors for 2023 Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan.

Jakarta, April 2024

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Sustainability Report 2024 have been fully disclosed and being solely responsible upon the accountability of the Sustainability Report Contents.

Jakarta, April 2024

Gamal Imam Santoso

Direktur Utama

15 Maret 2022 - RUPST TB 2025

President Director

March 15, 2022 - AGMS TB 2025

Agung Indri Pramantyo

Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis

15 Maret 2022 - RUPST TB 2025

Strategy & Business Development Director

March 15, 2022 - AGMS TB 2025

Kusdi Widodo

Direktur Komersial

15 Maret 2022- RUPST TB 2025

Commercial Director

March 15, 2022 - AGMS TB 2025

Tenny Elfrida

Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis

28 Agustus 2023- 19 Februari 2024

Finance and business Support Director

August 28, 2023 - February 19, 2024

Indra P. Sembiring

Direktur Teknik dan Operasi

20 Februari 2024 - RUPST TB 2027

Technical & Operation Director

February 20, 2024 - AGMS TB 2027

Arifin Ahmad

Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis

20 Februari 2024 - RUPST TB 2027

Finance and business Support Director

Februari 20, 2024 - AGMS TB 2027

Rosa Permata Sari

Direktur Teknik dan Operasi

15 Mei 2019 - 13 November 2023

Technical & Operation Director

May 15, 2019 - November 13, 2023

Rigo Supratman

Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis

25 November 2020 - 13 Juni 2023

Finance & Business Support Director

November 25, 2020 - June 13, 2023





TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About the Sustainability
Report



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Reports

PT Pertamina Gas menyusun laporan keberlanjutan sebagai media pelaporan kepada masyarakat tentang kinerja keberlanjutan yang terdiri dari tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Penerbitan laporan ini juga merupakan implementasi akuntabilitas dan transparansi Perseroan atas dampak operasinya terhadap ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, sekaligus kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang memenuhi berbagai kebutuhan saat ini tanpa mengganggu kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi berbagai kebutuhan mereka.

Sebagai bagian dari Laporan Tahunan PT Pertamina Gas, Perusahaan menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun. Laporan tahun buku 2023 ini merupakan penerbitan kesepuluh, sedangkan laporan tahun sebelumnya terbit pada April 2023. Penerbitan ini sekaligus merupakan kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang yaitu Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan Perseroan Terbatas menyampaikan pelaksanaan kegiatan Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

[GRI 2-2, 2-3]

PT Pertamina Gas compiles sustainability reports as a medium for reporting to the public about sustainability performance consisting of three aspects: economic, environmental, and social. The issuance of this report is also an implementation of the Company's accountability and transparency on the impact of its operations on the economy, environment, and social, as well as its contribution to sustainable development, namely development that meets the needs of today without disrupting the ability of future generations to meet their various needs.

As part of PT Pertamina Gas' Annual Report, the Company publishes a sustainability report every year. The 2023 report is the tenth publication, while the previous year's report will be published in April 2023. This issuance is also the Company's compliance with the Law, namely Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which requires Limited Liability Companies to submit the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities. [GRI 2-2, 2-3]



PRINSIP PELAPORAN

Laporan kami disusun dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

1. Akurasi:
Perseroan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
2. Keseimbangan:
Perseroan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
3. Kejelasan:
Perseroan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
4. Keterbandingan:
Perseroan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
5. Kelengkapan
Perseroan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
6. Konteks keberlanjutan:
Perseroan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
7. Ketepatan waktu:
Perseroan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
8. Keterverifikasian:
Perseroan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

REPORTING PRINCIPLES

Our report is prepared by referring to eight reporting principles as defined in GRI 1: Foundation 2021, as follows:

1. Accuracy:
The Company reports correct and detailed information sufficient for an organizational impact assessment to be carried out.
2. Balance:
The Company reports information neutrally and provides a balanced picture of the negative and positive impacts of the organization.
3. Clarity:
The Company presents information in an accessible and understandable manner.
4. Comparison:
The Company selects, compiles, and reports information consistently so that it can analyze changes in organizational impact over time and analyze this impact as it relates to the impact of other organizations.
5. Equipment
The Company provides adequate information so the organization's impact assessment can be carried out during the reporting period.
6. Sustainability context:
The Company reports information on their impacts in the broader context of sustainable development.
7. Timeliness:
The Company reports information regularly and provides such information promptly for information users to make decisions.
8. Verifiability:
The Company collects, records, compiles, and analyzes information in such a way that the information can be researched to determine its quality.



RUJUKAN LAPORAN

Laporan ini disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta GRI Standard Universal 2021 GRI (GRI Standards). Walau Pertamina Gas tidak terkena kewajiban menerapkan POJK No.51/2017 karena bukan merupakan emiten atau perusahaan publik, namun kami menggunakan peraturan tersebut sebagai rujukan. Salah satu pertimbangannya, peraturan tersebut merupakan satu-satunya panduan resmi penulisan laporan keberlanjutan di Indonesia.

Sementara itu, Standar GRI yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan—diadopsi sebagai rujukan karena merupakan panduan internasional yang paling banyak dipakai di tingkat global. Sesuai dengan bidang usaha Perseroan, maka laporan ini kami lengkapi dengan mengadopsi GRI Sector Standards GRI 11: Oil and Gas Sector 2021

Untuk memudahkan pembaca dan pengguna laporan menemukan informasi yang sesuai dengan panduan, kami menyertakan penanda khusus berupa huruf dan angka sesuai Lampiran II POJK No.51/2017 atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini.

Seperti tahun sebelumnya, jenis mata uang yang digunakan dalam kinerja ekonomi laporan ini adalah dolar Amerika Serikat, merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian. Data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan PT Pertamina Gas. Sementara itu, untuk kinerja yang lain, seperti kinerja lingkungan dan sosial, termasuk program Tanggung Jawab Sosial

REPORT REFERENCE

This report is prepared based on POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as GRI Standard Universal 2021 GRI (GRI Standards). Although Pertamina Gas is not obliged to implement POJK No.51/2017 because it is not an issuer or public company, we use the regulation as a reference. One of the considerations is that this regulation is the only official guide for writing sustainability reports in Indonesia.

Meanwhile, the GRI Standard issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) – an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards – was adopted as a reference because it is the most widely used international guide at the global level. According to the Company's business sector, we complete this report by adopting GRI Sector Standards GRI 11: Oil and Gas Sector 2021

To make it easier for readers and users of the report to find information that complies with the guidelines, we include special markers in the form of letters and numbers according to Appendix II POJK No.51/2017 or the inclusion of GRI Standard disclosure numbers behind relevant sentences or paragraphs. Full data on the match of the report content with both references is presented at the back of this report.

As in the previous year, the type of currency used in the economic performance of this report is the United States Dollar, referring to the Consolidated Financial Statements. The financial data that we submit has been audited by a Public Accounting Firm for the Annual Report of PT Pertamina Gas. Meanwhile, for other performances, such as environmental and social performance, including Corporate Social Responsibility (CSR) programs,



Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*), laporan menggunakan mata uang Rupiah.

Data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam tiga tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna laporan dapat melakukan analisis tren ihwal kinerja Perseroan. Untuk bisa menjangkau lebih banyak pemangku kepentingan, laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Kami berharap laporan ini bisa menjadi rujukan bagi segenap pemangku kepentingan untuk mengetahui pelaksanaan kinerja keberlanjutan Pertamina Gas.

CAKUPAN DAN BATASAN LAPORAN

Informasi dalam laporan ini diperoleh dari unit operasional maupun unit bisnis Pertamina Gas, termasuk anak perusahaan, kecuali diindikasikan lain. Informasi mencakup kinerja aspek ekonomi, lingkungan dan sosial beserta dampak yang ditimbulkannya selama periode 1 Januari – 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya dampak yang bermakna positif. [GRI 2-2]

SIKLUS, PERIODE PELAPORAN DAN PERNYATAAN PENGGUNAAN

Sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan, laporan ini terbit setahun sekali. Pertamina Gas telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari-31 Desember 2023: *in accordance with the GRI Standards.*" [GRI 2-3]

PERUBAHAN TERKAIT LAPORAN

Pada Laporan Keberlanjutan 2023 tidak terdapat perubahan topik material dibanding tahun sebelumnya. Penetapan tidak adanya perubahan topik material dilakukan setelah Perseroan melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2022 dengan melibatkan pemangku

reports are denominated in Rupiah.

The quantitative data in this report are presented using the principle of comparability, at least for three consecutive years. Thus, report users can analyze trends regarding the Company's performance. To be able to reach more stakeholders, reports are made in two languages, namely Indonesian and English. We hope this report can be a reference for all stakeholders to find out about the implementation of Pertamina Gas' sustainability performance.

SCOPE AND LIMITATIONS OF THE REPORT

Information in this report is obtained from Pertamina Gas' operational units and business units, including subsidiaries unless otherwise indicated. Information covers the performance of economic, environmental, and social aspects and their impacts from January 1 – December 31, 2023, including significant positive impacts. [GRI 2-2]

CYCLES, REPORTING PERIODS, AND USAGE STATEMENTS

As an integral part of the Company's Annual Report, this report is published once a year. Pertamina Gas has reported the information cited on the GRI content index from January 1 - December 31, 2023: *in accordance with the GRI Standards.*" [GRI 2-3]

REPORT RELATED CHANGES

In the 2023 Sustainability Report, there is no material topic change compared to the previous year. The determination of no change in material topics was carried out after the Company conducted a review of the material topic in 2022 by involving internal and external stakeholders,



kepentingan internal dan eksternal antara lain konsultan dan pengguna laporan sesuai panduan GRI Standards Universal Tahun 2021. Melalui peninjauan tersebut, selain mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, sekaligus Perseroan dapat memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan. Peninjauan topik material dilakukan dalam rapat konsinyering Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Pertamina Gas Tahun 2023 secara tatap muka di Semarang, Jawa Tengah, pada 19-20 Februari 2024. [GRI 3-1]

Dengan adanya penetapan bahwa topik material laporan tahun 2023 adalah sama dengan tahun 2022, maka laporan ini terdiri dari 14 topik material.

including consultants and report users, according to the 2021 Universal GRI Standards guidelines. Through such reviews, in addition to identifying and assessing impacts on an ongoing basis, the Company also ensures that the material topics in this report represent the most significant impacts during the reporting year. The review of the material topic was carried out in a face-to-face consultation meeting on PT Pertamina Gas' 2023 Annual Report and Sustainability Report in Semarang, Central Java, on February 19-20, 2024. [GRI 3-1]

With the determination that the material topic of the 2023 report is the same as in 2022, this report consists of 14 material topics. The list of

Proses untuk Menentukan Topik Material

Process for Determining Material Topic



Daftar topik material laporan tahun 2023 hasil peninjauan pemangku kepentingan internal dan eksternal tersebut telah disetujui oleh Direksi. Daftar topik material Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2023 selengkapnya adalah

material topic for the 2023 report on the results of internal and external stakeholder reviews has been approved by the Board of Directors. The complete list of material topic for the Company's 2023 Sustainability Report is as follows: [GRI 3-2]



sebagai berikut: [GRI 3-2]

Tabel Topik Material Tahun 2023

2023 Material Topic Table

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material [GRI 3-3] Why This Topic-Material [GRI 3-3]	Nomor Pengungkapan Disclosure Number	Boundary	
			Di dalam Pertamina Gas Inside Pertamina Gas	Di luar Pertamina Gas Outside Pertamina Gas
TOPIK EKONOMI/ ECONOMIC TOPICS				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan Describe the Company's achievements and performance during the reporting year	201-1 201-2 201-3 201-4	√	√
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam berkontribusi terhadap perekonomian Describe the Company's commitment in contributing to the economy	203-1 203-2	√	√
Anti Korupsi Anti-Corruption	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam membangun budaya anti korupsi Illustrate the Company's commitment in building an anti-corruption culture	205-1 205-2 205-3	√	√
TOPIK LINGKUNGAN/ ENVIRONMENT TOPICS				
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan energi yang ketersediannya kian terbatas Describe the Company's concern for energy management whose availability is increasingly limited	302-1 302-2 302-3 302-4 302-5	√	√
Air dan Efluen Water and Effluent	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam pengelolaan air Describe the Company's commitment in water management	303-1 303-2 303-3 303-4 303-5	√	√
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam melindungi Kawasan dan habitat yang dilindungi Describe the Company's commitment in protecting protected areas and habitats	304-1 304-2 304-3 304-4	√	√
Emisi Emission	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap emisi ke udara yang berdampak besar pada perubahan iklim. Describe the Company's concern for emissions into the air that have a major impact on climate change.	305-1 305-2 305-3 305-4 305-5 305-6 305-7		√
Limbah Waste	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam pengelolaan limbah Describe the Company's commitment in waste management	306-1 306-2 306-3 306-4 306-5	√	√
TOPIK SOSIAL/ SOCIAL TOPICS				
Ketenagakerjaan Employment	Menggambarkan komitmen Perseroan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/ SDM Describe the Company's commitment to the importance of employee management/HR	401-1 401-2 401-3	√	
Hubungan Tenaga Kerja Labor Relations	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menjaga hubungan kerja Describe the Company's commitment in maintaining working relations	402-1	√	



Tabel Topik Material Tahun 2023

2023 Material Topic Table

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material [GRI 3-3] Why This Topic-Material [GRI 3-3]	Nomor Pengungkapan Disclosure Number	Boundary	
			Di dalam Pertamina Gas Inside Pertamina Gas	Di luar Pertamina Gas Outside Pertamina Gas
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Describe the Company's commitment in providing a safe and comfortable workplace	403-1 403-2 403-3 403-4 403-5 403-6 403-7 403-8 403-9 403-10	√	
Pelatihan Dan Pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam meningkatkan kompetensi SDM Describe the Company's commitment in improving HR competencies	404-1 404-2 404-3	√	
Pekerja Anak Child Employee	Menggambarkan komitmen Perusahaan pada ketentuan ketenagakerjaan Describe the Company's commitment to employment provisions	408-1	√	√
Kerja Paksa Atau Wajib Kerja Forced or compulsory labor	Menggambarkan komitmen Perusahaan pada ketentuan ketenagakerjaan Describe the Company's commitment to the provisions	409-1	√	√

PERNYATAAN ULANG INFORMASI

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda *disajikan kembali. Pada laporan ini, penyajian kembali antara lain berkaitan dengan informasi/narasi tentang kontribusi terhadap negara berupa pembayaran pajak tahun 2022 [GRI 2-4]

VERIFIKASI OLEH PIHAK INDEPENDEN

INFORMATION RESTATEMENT

To support the validity of the content of the report, if there is a restatement of the information provided in the previous report, we mark it *restated. In this report, the restatement is, among others, related to information/narratives about contribution to the state in the form of tax payments in 2022 [GRI 2-4]



GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Walau Perseroan belum melakukan penjaminan terhadap laporan ini, namun Pertamina Gas menjamin keabsahan dan kebenaran seluruh pengungkapan informasi dalam laporan ini. [GRI 2-5]

AKSESIBILITAS DAN UMPAN BALIK

Selain edisi cetak, kami mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk mengakses dan mengunduh laporan keberlanjutan melalui situs perusahaan <http://www.pertagas.pertamina.com>. Kami menyambut baik komentar, ide dan umpan balik dari para pembaca demi perbaikan kualitas laporan kami berikutnya. Tanggapan dan masukan mohon disampaikan kepada kami melalui: [GRI 2-3]

Sekretaris Perusahaan
PT Pertamina Gas
Graha Pertamina, Tower Pertamax Lt. 20-23
Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13
Jakarta Pusat 10110 Indonesia
Telp. : (021) 3190 6825
Fax. : (021) 3190 6831
Email : pertagas@pertamina.com

VERIFIED BY THE INDEPENDENT PARTY

GRI recommends the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. Although the Company has not guaranteed this report, Pertamina Gas guarantees the validity and correctness of all information disclosed in this report. [GRI 2-5]

ACCESSIBILITY AND FEEDBACK

In addition to the print edition, we invite readers and stakeholders to access and download sustainability reports through <http://www.pertagas.pertamina.com> company's website. We welcome comments, ideas, and feedback from readers for future improvements to the quality of our reports. Feedback please be submitted to us via: [GRI 2-3]

Corporate Secretary
PT Pertamina Gas
Graha Pertamina, Tower Pertamax Lt. 20-23
Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13
Central Jakarta 10110 Indonesia
Phone. : (021) 3190 6825
Fax. : (021) 3190 6831
Email : pertagas@pertamina.com





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

General Information and Corporate Identity

Nama Perusahaan [GRI 2-1]

Company Name

PT Pertamina Gas



Nama Brand

Brand Name

Pertagas



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

23 Februari 2007

February 23, 2007



Bidang Usaha [GRI 2-6]

Field of Business



Bidang Usaha Hilir Gas Bumi dan Turunannya, Perdagangan Umum, Pengangkutan minyak, dan Pelayanan

Downstream natural gas and its derivatives, general trading, oil transportation, and services

Akta Pendirian

Akta Pendirian



Akta Pendirian No. 12 tahun 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH.

Deed of Incorporation No. 12 of 2007 drawn up before Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH.

Kepemilikan Saham per 31 Desember 2022 [GRI 2-1]

Company Share ownership as of December 31, 2022



PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (51%)
PT Pertamina (Persero) (48,99%)
PT Pertamina Pedeve Indonesia (0,01%)

Modal Dasar

Authorized Capital



Rp5.200.082.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid-up Capital



Rp5.080.585.000.000

Alamat Kantor Pusat [GRI 2-1] [OJK C.2]

Head Office Address



Graha Pertamina, Tower Pertamax Lt. 20-23
Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13
Jakarta Pusat 10110 Indonesia
Telp : (021) 3190 6825
Faks : (021) 3190 6831
Email : pertagas@pertamina.com [3.b]

Jumlah Karyawan [GRI 2-7]

Number of Employees



480 karyawan (2023)
employees (2023)

Kontak Perusahaan

Company Contact



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Muhammad Baron

Telp : 021 31906825
Email : pertaminagas@pertamina.com
Situs Web : www.pertagas.pertamina.com
Media Sosial : @pertaminagas (instagram)
Contact Center : 135/pcc135@pertamina.com

Jaringan Usaha

Business Network



- 1 (satu) Kantor Pusat
- 8 (delapan) Kantor Area
- 2 (dua) Entitas Anak
 - PT Pertagas Niaga
 - PT Perta Arun Gas
- 2 (dua) Joint Venture
 - PT Perta Daya Gas
 - PT Perta-Samtan Gas
- 1 (one) Head Office
- 8 (eight) Area Offices
- 2 (two) Subsidiaries
 - PT Pertagas Niaga
 - PT Perta Arun Gas
- 2 (two) Joint Venture
 - PT Perta Daya Gas
 - PT Perta-Samtan Gas



SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

A Brief History of the Company

PT Pertamina Gas (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 23 Februari 2007 oleh Marianne Vincentia Hamdani, S.H. Nama Perusahaan berubah dari PT Pertagas menjadi PT Pertamina Gas berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 9 Januari 2008 oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H. Akta perubahan ini telah disahkan melalui surat keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-04898. AH.01.02 pada tanggal 31 Januari 2008. [GRI 2-1]

Perusahaan didirikan sebagai implementasi Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas. Sebagai pelaksanaan Undang-Undang tersebut, maka 23 November 2001, status PT Pertamina (Persero) mengalami perubahan, dari semula sebagai pelaku usaha sekaligus regulator menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Regulasi tersebut juga mengatur tentang pemisahan kegiatan usaha migas di bidang hulu dan hilir. Untuk itu, PT Pertamina (Persero) mengubah pola kegiatan usaha gas yang selama

PT Pertamina Gas (the Company) was established based on Notarial Deed No. 12 dated February 23, 2007, by Marianne Vincentia Hamdani, S.H. The Company's name changed from PT Pertagas to PT Pertamina Gas based on Notarial Deed No. 3 dated January 9, 2008, by Notary Marianne Vincentia Hamdani, S.H. This amendment deed has been ratified through a decree of the Minister of Law and Human Rights AHU-04898. AH.01.02 on January 31, 2008. [GRI 2-1]

The Company was established as an implementation of Law No. 22 of 2001 on Oil and Gas. As an implementation of the Law, on November 23, 2001, the status of PT Pertamina (Persero) changed, from being a businessman as well as a regulator to a State-Owned Enterprise (SOE).

The regulation also regulates the separation of oil and gas business activities in the upstream and downstream sectors. For this reason, PT Pertamina (Persero) changed the pattern of gas business



ini dijalankan Direktorat Hulu melalui Divisi Utilisasi Gas, ke dalam satu kegiatan yang dilakukan entitas bisnis terpisah yaitu PT Pertamina Gas.

Selanjutnya, pada 21 Mei 2007, Perusahaan mendapatkan persetujuan pengalihan pengelolaan aset dan aktivitas bisnis gas dari PT Pertamina (Persero) berdasarkan memorandum dari Direktur Hulu PT Pertamina (Persero) No. 39D/d00000/2007-S1. Atas dasar tersebut, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha migas dalam hal niaga gas, transportasi gas, pemrosesan gas, dan bisnis lainnya yang terkait dengan gas alam dan produk turunannya. [GRI 2-6]

Dalam perkembangannya, Perusahaan juga diberi kuasa oleh PT Pertamina (Persero) untuk mengelola, mengoperasikan, dan memelihara seluruh aset gas PT Pertamina (Persero). Hal ini sesuai dengan Surat Kuasa Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. 540/C00000/2008-S0. Pada 14 Januari 2009 PT Pertamina Gas memperoleh izin usaha dalam bisnis pengangkutan gas melalui pipa dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Untuk selanjutnya, Perusahaan fokus dalam pengembangan usaha pada lini bisnis transportasi dan pemrosesan gas. Untuk mendukung visi dan misi PT Pertamina (Persero) sebagai perusahaan energi di Indonesia, Perusahaan mengembangkan cakupan kegiatan usahanya dengan menambahkan kegiatan usaha baru, yaitu bidang kelistrikan.

Pada tahun 2018, sesuai dengan amanah dari Pemerintah Republik Indonesia untuk menyatukan kegiatan usaha gas bumi dalam satu badan BUMN Energi maka Subholding Gas dibentuk melalui Peraturan Pemerintah No. 6 tahun 2018 dimana Pemerintah mengalihkan seluruh Saham Seri B milik Negara di PT Perusahaan Gas Negara Tbk atau PGN kepada Pertamina pada 28 Februari 2018. Aksi korporasi tersebut kemudian dilanjutkan dengan ditandatanganinya *Sales Purchase Agreement* (SPA) antara Pertamina dan PGN terkait penjualan

activities that have been carried out by the Upstream Directorate through the Gas Utilization Division, into one activity carried out by a separate business entity, namely PT Pertamina Gas.

Furthermore, on May 21, 2007, the Company obtained approval for the transfer of asset management and gas business activities from PT Pertamina (Persero) based on a memorandum from the Upstream Director of PT Pertamina (Persero) No. 39D/d00000/2007-S1. On this basis, the Company carries out oil and gas business activities in terms of gas trading, gas transportation, gas processing, and other businesses related to natural gas and its derivative products. [GRI 2-6]

In its development, the Company was also authorized by PT Pertamina (Persero) to manage, operate, and maintain all gas assets of PT Pertamina (Persero). This is according to the Power of Attorney of the President Director of PT Pertamina (Persero) No. 540/C00000/2008-S0. On January 14, 2009, PT Pertamina Gas obtained a business license in the business of transporting gas through pipelines from the Ministry of Energy and Mineral Resources. Henceforth, the Company focuses on business development in the transportation and gas processing business lines. To support the vision and mission of PT Pertamina (Persero) as an energy company in Indonesia, the Company expanded the scope of its business activities by adding new business activities, namely the electricity sector.

In 2018, according to the mandate of the Government of the Republic of Indonesia to unite natural gas business activities in one Energy SOE entity, Gas Subholding was formed through Government Regulation No. 6 of 2018, where the Government transferred all State-Owned Shares Series B in PT Perusahaan Gas Negara Tbk or PGN to Pertamina on February 28, 2018. The corporate action was then followed by the signing of a Sales Purchase Agreement (SPA) between Pertamina and PGN related to the sale of Pertamina's



saham milik Pertamina di PT Pertamina Gas beserta Anak Perusahaan/*Joint Venture* (AP/JV) kepada PGN pada 28 Desember 2018. Sejak saat itu, PGN resmi sebagai pemegang saham mayoritas Pertamina Gas. Pembentukan Subholding Gas ini merupakan langkah awal integrasi bisnis gas untuk dapat memastikan ketersediaan energi yang terjamin dan berkelanjutan. [GRI 2-1]

Pada tahun 2019, PGN selaku pemegang saham mayoritas Pertamina Gas melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan Pertamina Gas yang kemudian disahkan melalui Akta No. 35 tanggal 30 Agustus 2019 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Gas tentang Perubahan Anggaran Dasar. Perubahan tersebut dilakukan dengan tujuan standarisasi anggaran dasar perusahaan anak PGN.

PT Pertamina Gas secara berkelanjutan mengembangkan bisnisnya dengan pengembangan ruas pipa transmisi gas baru, jaringan gas rumah tangga baru, dan proyek-proyek fasilitas gas lainnya di seluruh Indonesia demi menjamin kebutuhan pasokan energi domestik. Hingga akhir tahun 2023, kegiatan usaha Pertamina Gas didukung oleh 2 (dua) Entitas Anak Usaha, yaitu PT Pertagas Niaga dan PT Perta Arun Gas, dan 2 (dua) Entitas Perusahaan Patungan, yaitu PT Perta Daya Gas dan PT Perta Samtan Gas.

KETERANGAN PERUBAHAN NAMA

Sesuai dengan uraian riwayat singkat Perusahaan, dari awal pendirian sampai dengan saat ini, Pertamina Gas mengalami satu kali perubahan nama, dari PT Pertagas menjadi PT Pertamina Gas berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 9 Januari 2008 oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H. Akta perubahan ini telah disahkan melalui surat keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-04898.AH.01.02 pada tanggal 31 Januari 2008.

shares in PT Pertamina Gas and its Subsidiaries/*Joint Venture* (AP/JV) to PGN on December 28, 2018. Since then, PGN has officially become the majority shareholder of Pertamina Gas. The establishment of a Gas Subholding is the first step in the integration of the gas business to ensure guaranteed and sustainable energy availability. [GRI 2-1]

In 2019, PGN, as the majority shareholder of Pertamina Gas, made adjustments to Pertamina Gas' Articles of Association, which were then ratified through Deed No. 35 dated August 30, 2019, Statement of Shareholders' Decision of PT Pertamina Gas concerning Changes to the Articles of Association. The amendment was made to standardize the articles of association of PGN's subsidiaries.

PT Pertamina Gas continuously develops its business by developing new gas transmission pipelines, new household gas networks, and other gas facility projects throughout Indonesia to ensure domestic energy supply needs. Until the end of 2023, Pertamina Gas' business activities were supported by 2 (two) Subsidiaries, namely PT Pertagas Niaga and PT Perta Arun Gas, and 2 (two) Joint Venture Entities, namely PT Perta Daya Gas and PT Perta Samtan Gas.

NAME CHANGE INFORMATION

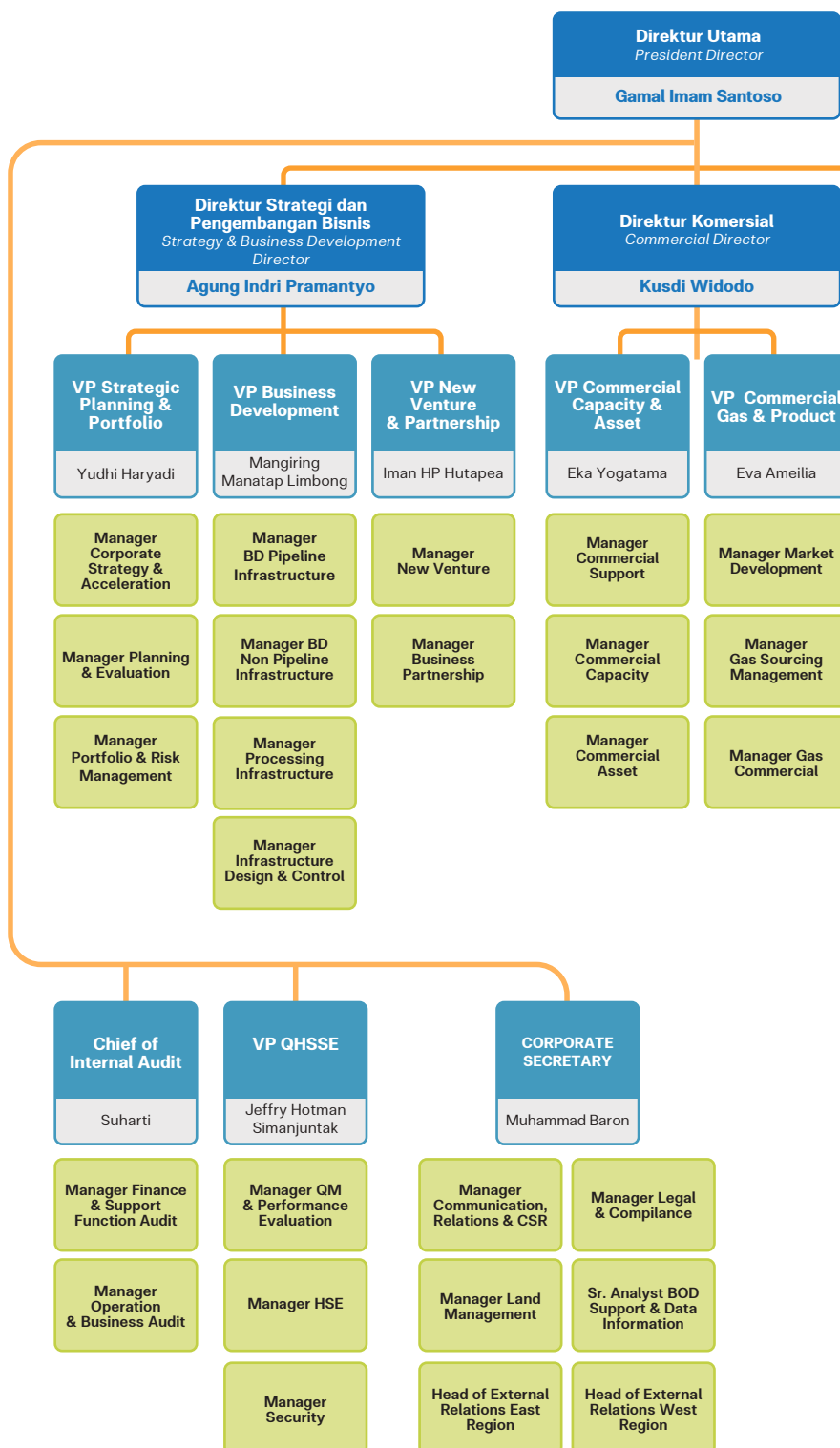
According to the description of the Company's brief history, from the beginning of its establishment until now, Pertamina Gas has undergone one name change, from PT Pertagas to PT Pertamina Gas based on Notarial Deed No. 3 dated January 9, 2008, by Notary Marianne Vincentia Hamdani, S.H. This amendment deed has been ratified through the decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-04898. AH.01.02 on January 31, 2008.

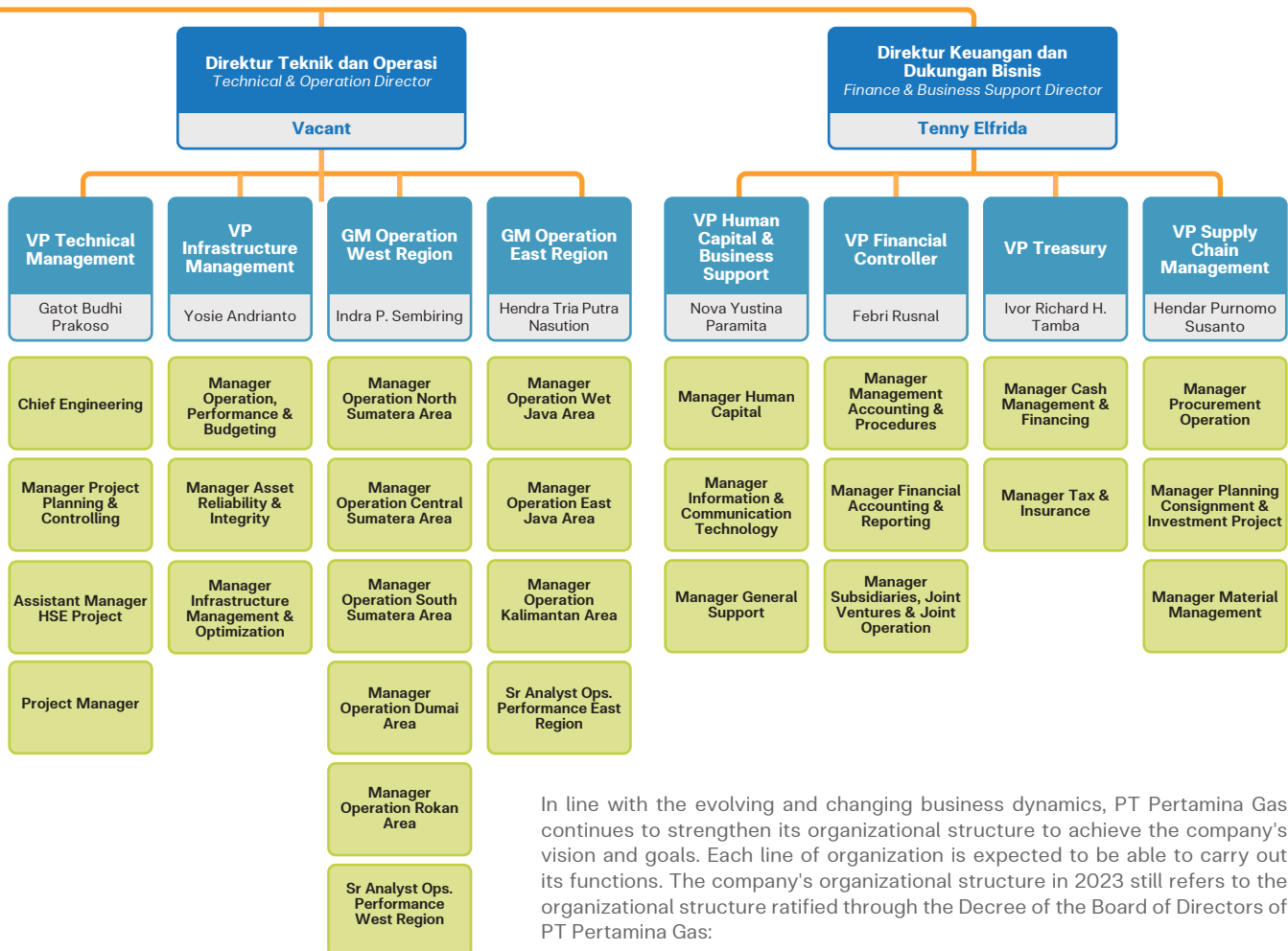
STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Corporate Organizational Structure

Sejalan dengan dinamika bisnis yang terus berkembang dan berubah, PT Pertamina Gas terus melakukan penguatan struktur organisasi demi mencapai visi-misi dan tujuan Perusahaan. Setiap lini organisasi diharapkan mampu menjalankan fungsinya. Struktur organisasi Perusahaan Tahun 2023 masih mengacu struktur organisasi yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Pertamina Gas:

- No. Kpts-044/
PG0000/2019-S0 tanggal
15 November 2019 tentang
Struktur Organisasi dan
Pertamina Reference
Level (PRL) Organisasi
PT Pertamina Gas.
- No.035/PG0000/2020-S0
tanggal 20 Mei 2020 tentang
Struktur Organisasi dan Kode
Bagian Proyek Rokan, Proyek
Wilayah Sumatera, dan
Proyek Wilayah Jawa.
- No.Ktps-056/
PG0000/2020-S0 tanggal
5 November 2020 tentang
Struktur Organisasi
Operation North Sumatera
Area Pasca Proyek Kuala
Tanjung, Struktur Organisasi
Operation Dumai Area
Pasca Proyek BOB Siak,
dan Struktur Organisasi
Operation East Java Area
Pasca Proyek
Gresik – Semarang.
- No. Kpts-028/
PG0000/2021-S0 tanggal 23
Juli 2021 tentang Struktur
Organisasi Rokan Area.
- SK Direksi PT Pertamina
Gas No. Kpts-020/
PG0000/2023-S0 tanggal
28 Desember 2023 tentang
Struktur Organisasi Level
Manager/Setara Ke Bawah.





In line with the evolving and changing business dynamics, PT Pertamina Gas continues to strengthen its organizational structure to achieve the company's vision and goals. Each line of organization is expected to be able to carry out its functions. The company's organizational structure in 2023 still refers to the organizational structure ratified through the Decree of the Board of Directors of PT Pertamina Gas:

- Kpts-044/PG0000/2019-S0 dated November 15, 2019, concerning the organizational structure and Pertamina Reference Level (PRL) of PT Pertamina Gas Organization.
- No. 035/PG0000/2020-S0, dated May 20, 2020, concerning the organizational structure and section code of the Rokan project, Sumatra region project, and Java region project.
- Kpts-056/PG0000/2020-S0 dated November 5, 2020, concerning the organizational structure of Operation North Sumatra post-project area Kuala Tanjung, organizational structure of Operation Dumai post-project area BOB Siak, and organizational structure of Operation East Java post-project area Gresik – Semarang.
- Kpts-028/PG0000/2021-S0, dated July 23, 2021, concerning Rokan Area Organizational Structure.
- PT Pertamina Gas Directors Decree No. Kpts-020/PG0000/2023-S0 dated 28 December 2023 regarding Manager Level Organizational Structure/ Equivalent to Lower.



VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN [OJK C.1] [GRI 2-23]

Company Vision and Mission [OJK C.1]



VISI VISION

Pemimpin global dalam mengembangkan rantai suplai gas dan berkomitmen untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi para stakeholder.

A global leader in developing gas supply chains and committed to delivering sustainable benefits to stakeholders.

MISI MISSION

- **Mengembangkan infrastruktur gas terbaik di kelasnya.**
- **Menjalankan operasi yang aman dan ramah lingkungan.**
- **Menanamkan investasi dalam teknologi dan inovasi.**
- **Merekrut dan mengembangkan tenaga kerja berbakat.**
- Develop best-in-class gas infrastructure.
- Run safe and environmentally friendly operations.
- Invest in technology and innovation.
- Recruit and develop a talented workforce.

Tinjauan Visi dan Misi oleh Manajemen

Pada 23 Februari 2016, dasar penetapan Visi dan Misi Pertamina Gas telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Pertamina Gas mengumumkan visi misi barunya kepada seluruh pekerja dan stakeholders Perusahaan. Visi dan misi berikut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku 2017 dan dinilai masih relevan dengan kondisi Pertamina Gas hingga saat ini.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan memegang peranan penting dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) serta kerangka acuan umum bagi seluruh insan Pertamina Gas dalam memegang teguh nilai-nilai yang telah ditanamkan Pertamina Gas telah mengadopsi serta mengoptimalkan nilai-nilai Perusahaan sesuai dengan arahan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sudah menetapkan AKHLAK sebagai nilai-nilai utama, sekaligus pembentukan karakter di seluruh lingkungan BUMN.

Vision and Mission Review by Management

On February 23, 2016, the basis for determining Pertamina Gas' Vision and Mission was approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners. Pertamina Gas announced its new vision and mission to all employees and stakeholders of the Company. The following vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners in the 2017 financial year and are still relevant to Pertamina Gas' condition to date.

CORPORATE CULTURE

Corporate Culture plays an important role in the management of Human Capital (HC) as well as a general frame of reference for all Pertamina Gas personnel in upholding the values that have been instilled Pertamina Gas has adopted and optimized the Company's values according to the direction of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) which has set AKHLAK as the core values, as well as character building throughout the SOE environment.



AKHLAK adalah Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif sebagai standar nilai perilaku yang menjadi pedoman dalam berbudaya kerja dalam mewujudkan spirit “BUMN Untuk Indonesia”. Dengan mentransformasi nilai AKHLAK ke dalam Budaya Perusahaan, Pertamina Gas akan meningkatkan daya saing dalam rangka mewujudkan visi sebagai “Pemimpin global dalam mengembangkan rantai suplai gas dan berkomitmen untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi para *stakeholders*.”

AKHLAK is Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, and Kolaboratif as a standard of behavioral values that become guidelines in working culture in realizing the spirit of “BUMN Untuk Indonesia”. By transforming the value of AKHLAK into Corporate Culture, Pertamina Gas will increase competitiveness to realize its vision as a “Global leader in developing the gas supply chain and committed to providing sustainable benefits for stakeholders.”

AKHLAK

Panduan Perilaku “AKHLAK”/ Code of Conduct “AKHLAK”

Amanah Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan.		Trust We uphold the trust given
Kompeten Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.		Competent We continue to learn and develop capabilities
Harmonis Kami saling peduli dan menghargai perbedaan		Harmonious We care for each other and value differences
Loyal Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa negara		Loyal We are dedicated and prioritize the interests of the nation
Adaptif Kami terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan		Adaptive We continue to innovate and are enthusiastic in moving or dealing with change
Kolaboratif Kami membangun kerja sama yang sinergis		Collaborative We build synergistic cooperation

Sosialisasi dan Internalisasi Visi, Misi serta Tata Nilai Perusahaan

Direksi Pertamina Gas menetapkan visi misi perusahaan berdasarkan visi misi PT Pertamina (Persero). Penetapan visi misi dilakukan melalui mekanisme rapat antara Direksi, Dewan Komisaris dan tim perumus visi misi. Sosialisasi visi misi dilaksanakan dengan cara penanaman rutin oleh

Socialization and Internalization of Company Vision, Mission, and Values

The Board of Directors of Pertamina Gas establishes the company's vision and mission based on the vision and mission of PT Pertamina (Persero). The determination of the vision and mission is carried out through a meeting mechanism between the Board of Directors, the Board of Commissioners,



Manajemen kepada seluruh pekerja, maupun penyampaian langsung melalui kegiatan *town hall meeting*. Perusahaan menggunakan berbagai pendekatan dalam melakukan sosialisasi, di antaranya informasi cetak dan daring (*online*) seperti *company profile*, brosur dan *website*.

Untuk mengomunikasikan visi dan tata nilai Perusahaan kepada pemangku kepentingan, pimpinan perusahaan dan pimpinan area melakukan tatap muka. Melalui tatap muka, maka para pemangku kepentingan dapat menyelaraskan program kerja mereka dengan program kerja Perusahaan. Untuk memegang komitmen terhadap tata nilai perusahaan, Direksi dalam kegiatan sehari-hari berperan sebagai perintis, penyelaras, pemberdaya dan panutan bagi para pekerja.

and the vision and mission formulation team. Socialization of the vision and mission is carried out by routine planting by Management among all employees, as well as direct delivery through town hall meeting activities. The company uses various approaches to socialization, including print and online information such as company profiles, brochures, and websites.

To communicate the Company's vision and values to stakeholders, company leaders, and area leaders conducted face-to-face meetings. Through face-to-face, stakeholders can align their work programs with the Company's working programs. To uphold the commitment to corporate values, the Board of Directors in daily activities, acts as a pioneer, aligner, empowerment, and role model for employees.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM [GRI 2-1] [OJK C.3]

Shareholder Composition [GRI 2-1] [OJK C.3]

Per 31 Desember 2023, kepemilikan saham PT Pertamina Gas adalah PT Perusahaan Gas Negara Tbk yang memiliki 2.591.099 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 51%, PT Pertamina (Persero) yang memiliki 2.488.986 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 48,99%, dan PT Pertamina Pedeve Indonesia yang memiliki 500 lembar saham dengan 0,01%.

Terhitung sejak tanggal 28 Desember 2018, susunan Pemegang Saham Pertamina Gas berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara Tbk sebagai pemegang saham mayoritas, PT Pertamina (Persero), dan PT Pertamina Pedeve Indonesia, sesuai Akta No. 111 tentang Pengambilalihan (Akuisisi) tanggal 28 Desember 2018 dan No. 112 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Pertamina Gas tanggal 28 Desember 2018.

As of December 31, 2023, PT Pertamina Gas shares ownership is PT Perusahaan Gas Negara Tbk, which owns 2,591,099 shares with 51% ownership, PT Pertamina (Persero), which owns 2,488,986 shares with 48.99% ownership, and PT Pertamina Pedeve Indonesia which owns 500 shares with 0.01%.

As of December 28, 2018, the composition of Pertamina Gas Shareholders has changed to PT Perusahaan Gas Negara Tbk as the majority shareholder, PT Pertamina (Persero), and PT Pertamina Pedeve Indonesia, under Deed No. 111 concerning Takeover (Acquisition) dated December 28, 2018, and No. 112 concerning Statement of Resolution of Shareholders of PT Pertamina Gas dated December 28, 2018.

Kepemilikan Saham PT Pertamina Gas Per 31 Desember 2023

Share Ownership of PT Pertamina Gas as of December 31, 2023

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares	Nominasi (IDR) Nominated (IDR)	Kepemilikan (%) Ownership (%)
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	2.591.099	2.591.099.000.000	51%
PT Pertamina (Persero)	2.488.986	2.488.986.000.000	48,99%
PT Pertamina Pedeve Indonesia	500	500.000.000	0,01%
Total	5.080.585	5.080.585.000.000	100%

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PT Pertamina Gas merupakan Perusahaan tertutup, dengan demikian Dewan Komisaris, Direksi, dan kelompok masyarakat tidak memiliki saham PT Pertamina Gas.

INFORMATION ON COMPANY SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

PT Pertamina Gas is a closed company; thus, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and community groups do not own shares of PT Pertamina Gas.



INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA/ PENGENDALI HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR

PT Perusahaan Gas Negara Tbk atau PGN merupakan pemegang saham mayoritas dan entitas induk usaha langsung dengan kepemilikan saham sebesar 51%. Saham PGN sebesar 0% atau 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, 56,96% atau 13.809.038.755 lembar saham seri B dimiliki oleh PT Pertamina (Persero), dan 43.04%, 10.432.469.440 lembar saham seri B oleh masyarakat/publik. PGN merupakan perusahaan nasional Indonesia yang bergerak di bidang usaha transportasi dan distribusi gas bumi, dan memiliki peran dalam pemenuhan gas bumi domestik.

MAJOR/CONTROLLING SHAREHOLDER INFORMATION UP TO FINAL OWNER NAME

PT Perusahaan Gas Negara Tbk or PGN is the majority shareholder and a direct holding company with 51% share ownership of PGN stock 0% or 1 share of Series A Dwiwarna owned by the Government of the Republic of Indonesia, 56.96% or 13,809,038,755 shares of series B owned by PT Pertamina (Persero), and 43.04%, 10,432,469,440 shares of series B, owned by the public. PGN is an Indonesian national company engaged in the transportation and distribution business of natural gas and has a role in fulfilling domestic natural gas.



BIDANG USAHA [GRI 2-6] [OJK C.4]

Business Field [GRI 2-6] [OJK C.4]

Sesuai Akta No. 12 tanggal 23 Februari 2007 tentang Pendirian Pertamina Gas, yang kemudian direvisi pada Akta No. 35 tanggal 30 Agustus 2019 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Gas tentang Perubahan Anggaran Dasar, tujuan pendirian PT Pertamina Gas adalah untuk menyelenggarakan usaha di bidang perdagangan, pengangkutan dan jasa, serta kegiatan usaha lain yang berkaitan dan atau menunjang kegiatan usaha tersebut. Selain itu, tujuan PT Pertamina Gas adalah untuk memperoleh keuntungan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan secara efektif dan efisien.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Pertamina Gas melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

- Bidang Usaha Hilir Gas Bumi dan Turunannya Transportasi/transmisi, serta pemrosesan, penyimpanan, penyediaan fasilitas infrastruktur minyak dan gas bumi, dan usaha lainnya meliputi distribusi gas, *Liquefied Natural Gas* (LNG), *Natural Gas Liquid* (NGL), *Liquefied Petroleum Gas* (LPG), *Compressed Natural Gas* (CNG) serta Terminal Penerimaan LNG, NGL, LPG, CNG.
- Perdagangan Umum
Termasuk impor, ekspor gas bumi serta menjadi distributor keagenan/perwakilan dari perusahaan-perusahaan dalam maupun luar negeri.

According to Deed No. 12, dated February 23, 2007, concerning the Establishment of Pertamina Gas, then revised in Deed No. 35, dated August 30, 2019, Statement of Shareholders Decision of PT Pertamina Gas concerning Amendments to the Articles of Association, the purpose of establishing PT Pertamina Gas is to conduct business in the fields of trading, transportation, and services, as well as other business activities related to and or supporting these business activities. In addition, the purpose of PT Pertamina Gas is to obtain profits based on the principles of effective and efficient management of the company.

To achieve these aims and objectives, Pertamina Gas carries out the following core business activities:

Business Activities Based on the Articles of Association

- Downstream Natural Gas Business and Its Derivatives
Transportation/transmission, as well as processing, storage, provision of oil and gas infrastructure facilities, and other businesses, includes gas distribution, Liquefied Natural Gas (LNG), Natural Gas Liquid (NGL), Liquefied Petroleum Gas (LPG), Compressed Natural Gas (CNG) and LNG, NGL, LPG, CNG Receiving Terminals.
- General Trading
Includes imports, natural gas exports, and being an agency distributor/representative of domestic and foreign companies.

- **Pengangkutan Minyak**
Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan minyak melalui pipa dan gas bumi melalui pipa, kapal, kendaraan darat dan penyimpanan.
- **Pelayanan**
Menjalankan usaha dalam bidang jasa pelayanan pemeriksaan laboratorium, pengoperasian dan pemeliharaan peralatan produksi, pengangkutan, penyimpanan dan pemrosesan gas bumi.
- **Oil Transportation**
Run a business in the field of transporting oil and natural gas through pipelines, ships, land vehicles, and storage.
- **Service**
Run a business in the field of laboratory examination services, operation and maintenance of production, transportation, storage, and processing of natural gas equipment.

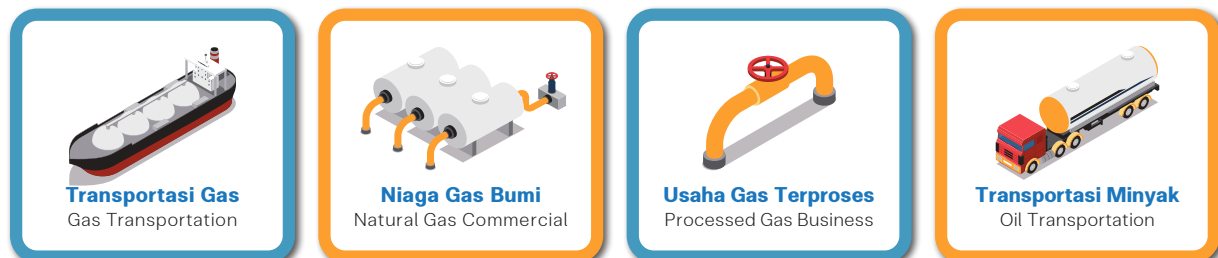
PRODUK DAN JASA [GRI 2-6] [OJK C.4]

Service Products [GRI 2-6] [OJK C.4]



Dalam menjalankan operasi dan usahanya, Perusahaan memberikan beberapa produk dan layanan jasa yang berkontribusi terhadap Pendapatan Operasi, yaitu transportasi gas, niaga gas bumi, usaha gas terproses dan transportasi minyak.

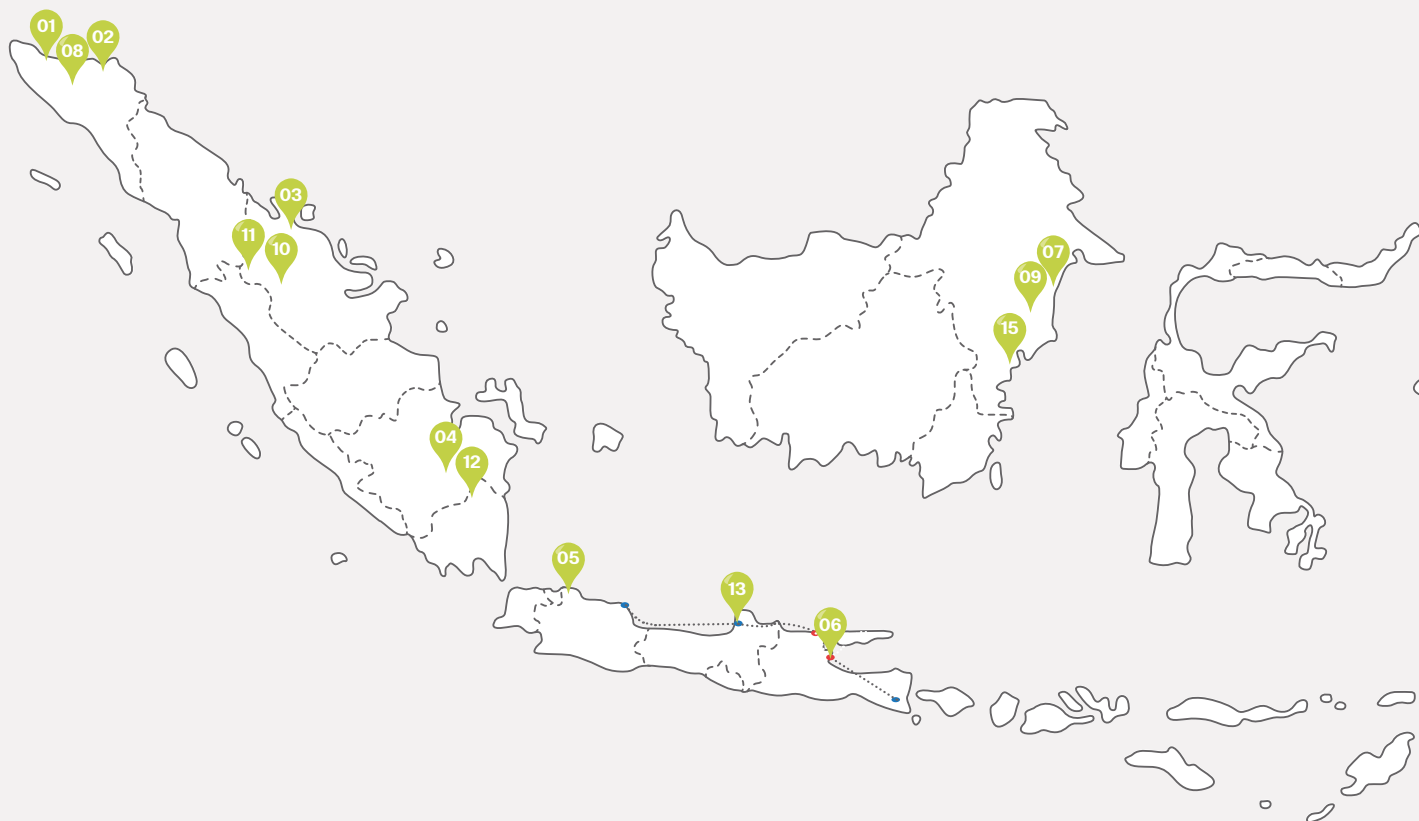
In carrying out its operations and business, the Company provides several products and services that contribute to Operating Revenue, namely gas transportation, natural gas trading, processed gas business, and oil transportation.





WILAYAH KERJA & PANGSA PASAR PERUSAHAAN [GRI 2-1, 2-6] [OJK C.3]

Working Area & Company Market Share [GRI 2-1, 2-6] [OJK C.3]



Pertamina Gas memiliki wilayah kerja dan pangsa pasar di Indonesia, meliputi pulau-pulau Sumatera, Jawa, dan Kalimantan. Wilayah kerja Perusahaan terbagi dalam delapan wilayah operasional, dengan enam daerah operasi menangani jaringan pipa gas, dan dua daerah operasi menangani jaringan pipa minyak. Dengan sistem manajemen terintegritas dan dilengkapi dengan sumber daya manusia yang kompeten serta pengalaman memadai, berikut sebaran geografis jaringan usaha yang dimiliki Perusahaan.

Pertamina Gas has a working area and market share in Indonesia, covering the islands of Sumatra, Java, and Kalimantan. The Company's working area is divided into eight operational areas, with six operating areas handling gas pipelines and two operating area handling oil pipelines. With an integrated management system equipped with competent human capital and adequate experience, following the geographical distribution of business networks owned by the Company.

01	Terminal Penerimaan dan Regasifikasi LNG Arun Arun LNG Reception and Regasification Terminal Kapasitas/ Capacity: 400 MMSCFD
02	Transportasi Gas Operation North Sumatera Area Gas Transportation Operation North Sumatera Area Ruas Pipa/ Pipeline Segment: 10 Panjang Pipa/ Pipeline Length: 611.128 km Ukuran Pipa/ Pipeline Size: 8-24 inch
03	Transportasi Gas Operation Dumai Area Gas Transportation Operation Dumai Area Ruas Pipa/ Pipeline Segment: 1 Panjang Pipa/ Pipeline Length: 67 km Ukuran Pipa/ Pipeline Size: 24 inch



 **Existing Infrastructure**
 **Ongoing Project**



04	Transportasi Gas Operation South Sumatera Area Gas Transportation Operation South Sumatra Area
	Ruas Pipa/ Pipeline Segment: 19 Panjang Pipa/ Pipeline Length: 658,156 km Ukuran Pipa/ Pipeline Size: 2-24 inch

05	Transportasi Gas Operation West Java Area Gas Transportation Operation West Java Area
	Ruas Pipa/ Pipeline Segment: 17 Panjang Pipa/ Pipeline Length: 542,26 km Ukuran Pipa/ Pipeline Size: 6-32 inch

06	Transportasi Gas Operation East Java Area Gas Transportation Operation East Java Area
	Ruas Pipa/ Pipeline Segment: 10 Panjang Pipa/ Pipeline Length: 774,615 km Ukuran Pipa/ Pipeline Size: 10-28 inch

07	Transportasi Gas Operation Kalimantan Area Gas Transportation Operation Kalimantan Area
	Ruas Pipa/ Pipeline Segment: 5 Panjang Pipa/ Pipeline Length: 71,4 km Ukuran Pipa/ Pipeline Size: 4-20 inch

08	LNG Filling Station Arun
	Kapasitas/Capacity: ISO Tank 20 feet per hari /12 ISO Tank 40 feet per hari

09	LNG Filling Station Bontang
	Kapasitas/ Capacity: 1. 36 ISO Tank 20 feet per hari (Plant – 26) 2. 7 ISO Tank 40 feet per hari (Cargo Dock)

10	Transportasi Minyak Operation Central Sumatera Area Oil Transportation Operation Central Sumatera Area
	Ruas Pipa/ Pipeline Segment: 1 Panjang Pipa/ Pipeline Length: 262 km Ukuran Pipa/ Pipeline Size: 8 inch

11	Transportasi Minyak Operation Rokan Area Oil Transportation Operation Rokan Area
	Ruas Pipa/ Pipeline Segment: 13 Panjang Pipa/ Pipeline Length: 343,213 km Ukuran Pipa/ Pipeline Size: 4-24 inch

12	LPG Plant Perta-Samtan Gas
	Kapasitas/Capacity: feed gas 250 MMSCFD, LPG 710 ton/hari, kondensat 2024 BBL/hari

13	CNG Plant Tambak Lorok
	Kapasitas/Capacity: 17 BBTUD

14	Pipa Gas PLTMG Sorong
	Ruas Pipa/ Pipeline Segment: 1 Panjang Pipa/ Pipeline Length: 3,7 km, Ukuran Pipa/ Pipeline Size: 8 inch

15	Pipa Gas Senipah-Balikpapan Senipah-Balikpapan Gas Pipeline
	Panjang Pipa/ Pipeline Segment: ±78 km Ukuran Pipa/ Pipeline Length: 20 inch



Sejak bulan Januari 2012, perniagaan gas bumi ditangani anak perusahaan yaitu PT Pertagas Niaga. Hal ini merupakan bentuk pelaksanaan atas pemberlakuan Peraturan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No.19/2009. Perusahaan juga melakukan kegiatan usaha pemrosesan gas bumi melalui dua *LPG Plant* yakni *LPG Plant Sumatera Selatan* yang dikelola oleh perusahaan patungan (PT Perta-Samtan Gas) dan *LPG Plant ENP* yang bekerja sama dengan PT Energi Nusantara Perkasa. Sedangkan kegiatan usaha regasifikasi LNG dijalankan oleh anak perusahaan: PT Perta Arun Gas melalui pengoperasian Terminal Penerimaan dan Regasifikasi LNG di Arun Lhokseumawe Aceh sejak awal 2015.

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi [GRI 2-2]

Per 31 Desember 2023, PT Pertamina Gas memiliki empat Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan yakni:

Since January 2012, the natural gas business has been handled by a subsidiary, PT Pertagas Niaga. It is a form of implementation of enforcement of the Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No.19/2009. The Company also conducts natural gas processing business activities through two *LPG Plants*, The South Sumatra *LPG Plant* is managed by a joint venture (PT Perta-Samtan Gas) and the *ENP LPG Plant* in collaboration with PT Energi Nusantara Perkasa. Meanwhile, LNG regasification business activities have been carried out by subsidiary PT Perta Arun Gas through the operation of the LNG Receiving and Regasification Terminal in Arun Lhokseumawe Aceh since early 2015.

List of Subsidiaries and/or Associated Entities [GRI 2-2]

As of December 31, 2023, PT Pertamina Gas has four Subsidiary/Joint Venture Company, namely:

Nama Name	Kepemilikan Saham Shareownership	Status Operasi Operation Status
PT Pertagas Niaga	99%	Beroperasi/ Operated
PT Perta Arun Gas	99,95%	Beroperasi/ Operated
PT Perta-Samtan Gas	66%	Beroperasi/ Operated
PT Perta Daya Gas	65%	Beroperasi/ Operated

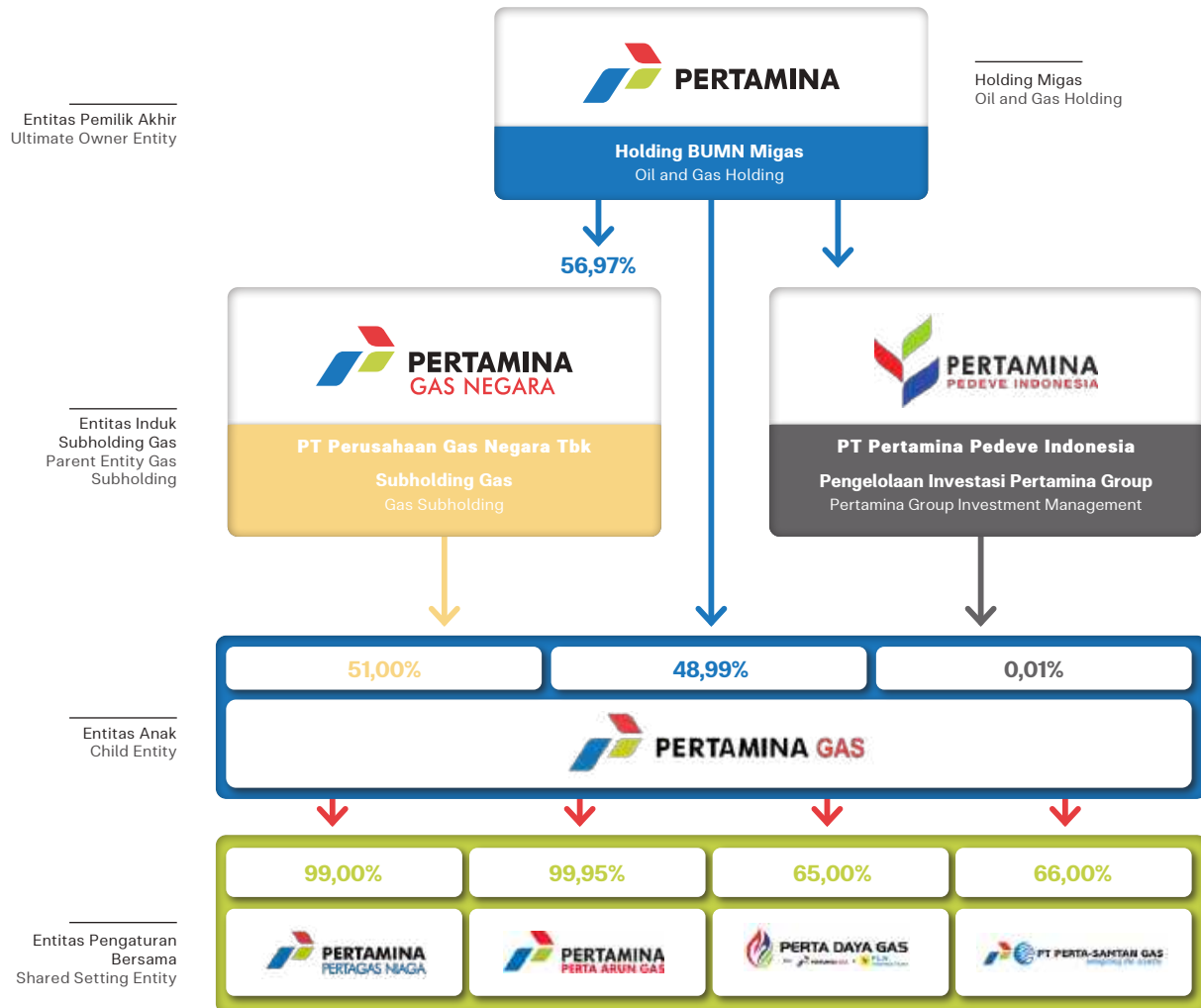
SKALA PERUSAHAAN [OJK C.3][GRI 2-6]

Company Scale [OJK C.3][GRI 2-6]

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Person	480	476	441
Pendapatan Usaha Operating Revenue	Ribuan Dolar AS Thousand USD	793.418	679.657	541.386
Total Aset Total Asset		2.393.905	2.358.301	2.147.234
Ekuitas Equity		1.801.087	1.736.361	1.627.213
Hutang Debt		592.818	621.940	520.095
Persentase kepemilikan pemegang saham terbesar Largest shareholder ownership percentage	Persen Percent	PT Perusahaan Gas Negara- 51%	PT Perusahaan Gas Negara- 51%	PT Perusahaan Gas Negara- 51%

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure



Di sepanjang tahun 2023, Pertamina Gas tidak memiliki entitas asosiasi maupun *Special Purpose Vehicle* (SPV).

Sepanjang tahun 2023, Pertamina Gas tidak memiliki entitas asosiasi maupun *Special Purpose Vehicle* (SPV).



INFORMASI MENGENAI PEKERJA [GRI 2-7] [OJK C.3]

Information About Employees [GRI 2-7] [OJK C.3]

Per 31 Desember 2023, jumlah pekerja Pertamina Gas tercatat sebanyak 480 orang, bertambah 4 orang atau 0,84% bila dibandingkan dengan tahun 2022 dengan pekerja sebanyak 476 orang. Pekerja Pertamina Gas tersebar di Kantor Pusat di Jakarta serta delapan area di wilayah Indonesia.

As of December 31, 2023, the number of Pertamina Gas employees was 480, an increase of 4 people or 0.84% compared to 2022, with 476 employees. Pertamina Gas employees are spread across the Head Office in Jakarta as well as eight areas in Indonesia.

Pekerja PT Pertamina Gas terdiri dari :

1. Pekerja *Direct Hire* Pertamina Gas
 - a. Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) yang bekerja di Pertamina Gas
 - b. Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) yang diperbantukan ke Anak Perusahaan Pertamina Gas
 - c. Pekerja Waktu Tertentu (PWT)
2. Pekerja Perbantuan Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan PT Pertamina Gas

PT Pertamina Gas employees consist of:

1. Pertamina Gas Direct Hire Employees
 - a. Permanent Employee (Pekerja Waktu Tidak Tertentu: PWTT) working at Pertamina Gas
 - b. Permanent Employee (PWTT) seconded to Pertamina Gas Subsidiaries
 - c. Contract Employee (Pekerja Waktu Tertentu: PWT)
2. Pertamina (Persero) and Subsidiaries of PT Pertamina Gas Relief Employees

Demografi pekerja selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

The full demographics of employees are presented in the following tables:

Demografi Pekerja Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin

Employee Demographics Based on Status and Gender

Jenis Pekerja Types of Employees	2023				2022				2021			
	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition
Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) Permanent Employee (PWTT)	386	90	476	99,17%	6	1	7	1,47%	350	85	435	97,75%
Pekerja Waktu Tertentu (PWT) Contract Employee (PWT)	4	0	4	0,83%	379	90	469	98,53%	5	5	10	2,25%
Jumlah Total	390	90	480	100,00%	385	91	476	100,00%	355	90	445	100,00%

L = Laki-laki/ M: Male ; P = Perempuan/ F: Female



Demografi Pekerja Berdasarkan Level Organisasi/Struktur Jabatan dan Jenis Kelamin

Employee Demographics Based on Organizational Level/Position Structure and Gender

Level Organisasi Organization/ Position Level	2023				2022				2021			
	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition
Direksi Board of Directors	3	1	4	0,83%	4	1	5	1,05%	2	2	4	0,90%
Vice President/ General Manager Vice President/ General Manager	13	3	16	3,33%	11	4	15	3,15%	11	2	13	2,92%
Manager/ setara Manager/ equivalent	42	9	51	10,63%	35	8	43	9,03%	38	8	46	10,34%
Assistant Manager/ setara Assistant Manager/ equivalent	67	23	90	18,75%	66	23	89	18,70%	66	19	85	19,10%
Supervisor/ Officer/ Analyst/setara Supervisor/ Officer/ Analyst/ equivalent	162	46	208	43,33%	166	46	212	44,54%	154	46	200	44,94%
Operator/ setara Operator/ equivalent	103	8	111	23,13%	102	9	111	23,32%	84	13	97	21,80%
Tugas Belajar Learning Assignment	0	0	0	0,00%	1	0	1	0,21%	0	0	0	0,00%
Jumlah Total	390	90	480	100,00%	385	91	476	100,00%	355	90	445	100,00%

L = Laki-laki/ M: Male ; P = Perempuan/ F: Female

Demografi Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Demographics Based on Education Level

Pendidikan Education	2023				2022				2021			
	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition
Strata 3 Doctor Degree	1	0	1	0,21%	1	0	1	0,21%	0	0	0	0,00%
Strata 2 Master Degree	61	14	75	15,63%	64	18	82	17,23%	61	17	78	17,53%
Strata 1 Bachelor Degree	190	57	247	51,46%	186	53	239	50,21%	170	52	222	49,89%
Diploma 3 Diploma 3	89	19	108	22,50%	91	20	111	23,32%	81	21	102	22,92%
SMA High School	49	0	49	10,21%	43	0	43	9,03%	43	0	43	9,66%
<SMA <High School	0	0	0	0,00%	0	0	0	0,00%	0	0	0	0,00%
Jumlah Total	390	90	480	100,00%	385	91	476	100,00%	355	90	445	100,00%

L = Laki-laki/ M: Male ; P = Perempuan/ F: Female



Demografi Pekerja Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Employee Demographics Based on Age and Gender

Rentang Usia Age Range (tahun/years)	2023				2022				2021			
	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition
≥ 60 tahun	1	0	1	0,21%	3	0	3	0,63%	0	0	0	0,00%
51-60 tahun	19	3	22	4,58%	13	2	15	3,15%	16	2	18	4,04%
41-50 tahun	107	16	123	25,63%	90	14	104	21,85%	68	13	81	18,20%
31-40 tahun	195	52	247	51,46%	208	58	266	55,88%	206	57	263	59,10%
< 30 tahun	68	19	87	18,13%	71	17	88	18,49%	65	18	83	18,65%
Jumlah Total	390	90	480	100,00%	385	91	476	100,00%	355	90	445	100,00%

L = Laki-laki/ M: Male ; P = Perempuan/ F: Female

Demografi Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Demographics Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2023				2021	
	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
Laki-laki Male	390	81,25%	385	80,88%	355	79,78%
Perempuan Female	90	18,75%	91	19,12%	90	20,22%
Jumlah Total	480	100%	476	100,00%	445	100,00%

Demografi Pekerja Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin

Employee Demographics Based on Working Area and Gender

Wilayah Kerja Working Area	2023				2022				2021			
	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition
Kantor Pusat Head Office	131	57	188	39,17%	128	62	190	39,92%	126	63	189	42,47%
Operation West Region Operation West Region	158	13	171	35,63%	157	11	168	35,29%	130	11	141	31,69%
Operation East Region Operation East Region	101	20	121	25,21%	100	18	118	24,79%	99	16	115	25,84%
Jumlah Total	390	90	480	100,00%	385	91	476	100,00%	355	90	445	100,00%

L = Laki-laki/ Male ; P = Perempuan/ Female

Jumlah Pekerja yang Diperbantukan ke Anak Perusahaan

Number of Employees Seconded to Subsidiaries

Anak Perusahaan Subsidiaries	2023				2022				2021			
	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition
PT Pertamina (Persero)	2	1	3	10,00%	1	0	1	4,17%	1	0	1	4,17%
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	4	0	4	13,33%	3	0	3	12,50%	2	1	3	12,5%



Jumlah Pekerja yang Diperbantukan ke Anak Perusahaan

Number of Employees Seconded to Subsidiaries

Anak Perusahaan Subsidiaries	2023				2022				2021			
	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition
PT Pertamina Hulu Energi	1	0	1	3,33%	1	0	1	4,17%	1	0	1	4,17%
PT Pertagas Niaga	8	0	8	26,67%	10	0	10	41,67%	11	0	11	45,83%
PT Perta Arun Gas	7	1	8	26,67%	4	2	6	25,00%	4	2	6	25,00%
PT Perta Daya Gas	2	0	2	6,67%	2	0	2	8,33%	2	0	2	8,33%
PT Perta Samtan Gas	1	0	1	3,33%	1	0	1	4,17%	0	0	0	0,00%
PT Kilang Pertamina Internasional	1	0	1	3,33%	0	0	0	0%	0	0	0	0%
PT Pertamina International Shipping	1	0	1	3,33%	0	0	0	0%	0	0	0	0%
PT Pertamina Patra Niaga	0	1	1	3,33%	0	0	0	0%	0	0	0	0%
Jumlah Total	27	3	30	100,00%	22	2	24	100,00%	21	3	24	100,00%

L = Laki-laki/ M: Male ; P = Perempuan/ F: Female

PEKERJA YANG BUKAN PEKERJA LANGSUNG [GRI 2-8]

Selain pekerja dengan kategori di atas, Perusahaan memiliki pekerja yang bukan pekerja langsung, yaitu mereka yang melakukan pekerjaan untuk Pertamina Gas tetapi tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan Pertamina Gas. Pekerja yang termasuk dalam kategori antara lain tenaga kerja alih daya, magang dan relawan sebagaimana tabel berikut:

EMPLOYEES WHO ARE NOT DIRECT EMPLOYEES [GRI 2-8]

In addition to employees with the above categories, the Company has employees who are not direct employees, namely those who work for Pertamina Gas but do not have a direct working relation with Pertamina Gas. Employees included in the category include outsourced employees, internship, and volunteers, as shown in the following table:

Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Tahun 2021-2023

Table of Non-Direct Employees for 2021-2023

Deskripsi Description	2023			2022			2021		
	L/M	P/F	Jumlah Total	L/M	P/F	Jumlah Total	L/M	P/F	Jumlah Total
Alih daya Outsourcing	1.210	125	1.335	1.215	117	1.332	1.213	114	1.327
Magang Internship	74	54	128	25	31	56	16	16	32
Relawan Volunteers	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	1.284	179	1.463	1.240	148	1.388	1.229	130	1.359

L = Laki-laki/ M: Male ; P = Perempuan/ F: Female



PERJANJIAN PERUNDINGAN KOLEKTIF [GRI 2-30]

Pertamina Gas memberikan kebebasan kepada pekerja untuk berserikat dan berkumpul, termasuk di dalamnya mendirikan Serikat Pekerja Pertamina Gas (SPPG) sebagai perwakilan pekerja Pertamina Gas. Keberadaan SPPG telah tercatat di dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jakarta Pusat dengan nomor bukti pencatatan: 572/i/P/ii/2012 tanggal 29 Februari 2012. Per 31 Desember 2023, jumlah pekerja yang menjadi anggota SPPG tercatat sebanyak 378 orang, atau 78,8% dari total pekerja.

Melengkapi penghormatan atas hak untuk berserikat dan berkumpul, Pertamina Gas memberikan keleluasaan kepada pekerja yang menjadi pengurus SPPG untuk memenuhi tanggung jawabnya dengan menjalankan program atau kegiatan organisasi.

Dengan pendekatan dan pola komunikasi seperti itu, selama tahun 2023 tidak ada laporan tentang tindakan-tindakan Perusahaan yang dapat digolongkan sebagai bentuk penekanan terhadap kebebasan berpendapat dan berserikat.

Sejalan dengan keberadaan serikat pekerja, Perusahaan telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disusun dan disepakati oleh manajemen Pertamina Gas dengan para pekerja, yang dilakukan melalui perwakilan mereka dalam Serikat Pekerja Pertamina Gas (SPPG). Bersama dengan Serikat Pekerja, Pertamina Gas telah menyepakati PKB baru yang menggantikan PKB sebelumnya. PKB yang saat ini berlaku adalah Perjanjian Kerja Bersama PT Pertamina Gas & SPPG Periode 1 November 2022 – 31 Oktober 2024.

Keberadaan PKB menjadi perangkat yang menegaskan komitmen bersama antara pekerja dan Perusahaan dalam menciptakan iklim hubungan industrial harmonis dan berkeadilan. PKB bersifat mengikat dan melindungi pekerja

COLLECTIVE NEGOTIATION AGREEMENT [GRI 2-30]

Pertamina Gas provides freedom for employees to associate and assemble, including establishing the Pertamina Gas Employees Union (SPPG) as a representative of Pertamina Gas employees. The existence of SPPG has been recorded at the Central Jakarta Manpower and Transmigration Office with proof of recording number: 572/i/P/ii/2012 dated February 29, 2012. As of December 31, 2023, the number of employees who are members of SPPG is 378, or 78.8% of the total employees.

Complementing respect for the rights to association and assembly, Pertamina Gas provides flexibility to employees who become SPPG administrators to fulfill their responsibilities by carrying out organizational programs or activities.

With such an approach and pattern of communication, during 2023, there are no reports of the Company's actions that can be classified as a form of suppression of freedom of opinion and association.

In line with the existence of the labor union, the Company has a Collective Labor Agreement (PKB) prepared and agreed upon by Pertamina Gas management with employees, which is carried out through their representatives in the Pertamina Gas Employees Union (SPPG). With the Labor Union, Pertamina Gas has agreed on a new PKB that replaces the previous PKB. The current PKB is the Collective Labor Agreement of PT Pertamina Gas & SPPG for November 1, 2022 – October 31, 2024.

The existence of PKB is a tool that confirms the mutual commitment between employees and the Company to creating a climate of harmonious and fair industrial relations. PKB is binding and protects Pertamina Gas employees, as well as being a



Pertamina Gas, sekaligus menjadi acuan bersama dalam penyelesaian setiap perselisihan hubungan industrial dan ketenagakerjaan, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

PENGELOLAAN RANTAI PASOKAN [GRI 2-6]

Pertamina Gas tidak bisa memenuhi semua kebutuhan barang dan jasa secara mandiri. Untuk itu, Perusahaan menjalin kerja sama dengan rekanan/pemasok melalui mekanisme rantai pasokan. Gas. Pengelolaan rantai pasokan dilakukan oleh fungsi tersendiri yaitu fungsi *Supply Chain Management* (SCM) yang dipimpin seorang *Vice President* dan bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis. SCM berfungsi untuk menjalin hubungan kerja dengan para penyedia barang dan jasa terkait pelaksanaan kegiatan operasional maupun proyek pengembangan perusahaan. Melalui fungsi SCM, mitra kerja dan Pertamina Gas menerapkan prinsip dasar pengadaan yang transparan, akuntabel, efisien dan efektif. [GRI 3-3]

Melalui penerapan prinsip tersebut, pada tahun 2023, Perusahaan berhasil melakukan efisiensi atas proses negosiasi kontrak pengadaan material operasional rutin melalui skema kontrak payung *e-Catalog* dengan pabrikan/ *manufacture* dimana pabrikan memberikan potongan harga yang cukup signifikan. Realisasi nilai pengadaan barang dan jasa pada tahun 2023 mencapai Rp2.006,461 miliar dengan *cost saving* sebesar Rp168,795 miliar. Jumlah realisasi ini naik dibandingkan realisasi pengadaan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp1.527,091 miliar. Kenaikan realisasi pengadaan ini terjadi karena peningkatan kebutuhan operasional dari area operasi dan peningkatan proyek investasi pada tahun 2023. [GRI 3-3]

Selain mengelola rantai pasokan, Fungsi SCM juga berpartisipasi aktif dalam Tim Kajian Sentralisasi Pengadaan Barang dan Proses Bisnis serta Organisasi *Procurement* Korporat Pertamina,

common reference in resolving any industrial and employment relations disputes, while still paying attention to the prevailing legislation in Indonesia.

SUPPLY CHAIN MANAGEMENT [GRI 2-6]

Pertamina Gas cannot meet all the needs of goods and services independently. For this reason, the Company cooperates with partners/suppliers through supply chain mechanisms. Supply chain management is carried out by a separate function, namely the Supply Chain Management (SCM) function led by a Vice President and responsible to the Director of Finance and Business Support. SCM serves to establish working relations with providers of goods and services related to the implementation of operational activities and company development projects. Through the SCM function, partners and Pertamina Gas apply the basic principles of transparent, accountable, efficient, and effective procurement. [GRI 3-3]

Through the application of these principles, in 2023, the Company will succeed in making efficiency in the contract negotiation process procurement of routine operational materials through the *e-Catalog* umbrella contract scheme with the manufacturer where the manufacturer provides a significant discount. The realization of the value of goods and services procurement in 2023 will reach IDR 2.006,461 billion with cost savings of IDR168,795 billion. This amount of realization increased compared to the realization of procurement in 2022, which was IDR1,527,091 billion. Increase/decrease occurs because This increase in procurement realization occurred due to increased needs [GRI 3-3]

In addition to managing the supply chain, the SCM Function also actively participates in the Study Team of Centralization of Procurement of Goods and Business Processes as well as Pertamina's



yang bertujuan untuk melakukan optimalisasi proses bisnis di lingkungan Pertamina Gas maupun Pertamina sebagai induk perusahaan. SCM Pertamina Gas melakukan pengelolaan strategi dengan berlandaskan 14 Sistem Tata Kerja (STK) yang mengatur mengenai proses pengadaan barang dan jasa di PT Pertamina Gas. Dengan adanya sistem tata kerja ini turut membantu audit *International Safety Rating System 7* (ISRS 7) yang dilakukan asesmen di area operasi Pertamina Gas. Proses pengadaan barang dan jasa menggunakan sistem elektronik E-Proc dan iP2P. Penggunaan sistem elektronik pada proses pengadaan barang dan jasa dilakukan demi memastikan efisiensi, transparansi dan efektivitas pada proses pengadaan barang dan jasa.

PEMASOK LOKAL

Pertamina Gas turut memberdayakan pemasok lokal dalam pengadaan barang dan jasa. Dalam laporan ini, pemasok lokal adalah pemasok yang berdomisili dan menjalankan usaha di Indonesia, yang terdiri dari BUMN, swasta maupun Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Melalui pemberdayaan tersebut, Perusahaan berharap pemasok lokal mendapatkan kesempatan untuk maju dan berkembang, yang berujung pada meningkatnya kehidupan ekonomi mereka. Selain memberdayakan pemasok lokal, Pertamina Gas juga turut memberdayakan Lembaga Penelitian, Lembaga Pemerintah maupun Perguruan Tinggi untuk mewujudkan sinergi antara dunia usaha dan pendidikan. Selanjutnya, apabila kebutuhan barang dan jasa tidak bisa dipenuhi oleh pemasok lokal, maka Perusahaan akan menggandeng pemasok asing, yaitu mereka yang berdomisili di luar Indonesia.

Selain berdampak positif terhadap peningkatan kehidupan pemasok lokal, pemberdayaan pemasok lokal juga memiliki nilai positif dari segi lingkungan, yaitu mengurangi jejak karbon. Per 31 Desember 2023, pemasok lokal yang menjadi rekanan Pertamina Gas tercatat sebanyak 114

Corporate Procurement Organization, which aims to optimize business processes within Pertamina Gas and Pertamina as the holding company. SCM Pertamina Gas manages strategies based on 14 Work Procedure Systems (Sistem Tata Kerja: STK) that regulate the procurement process of goods and services at PT Pertamina Gas. The existence of this work procedure system also helps the *International Safety Rating System 7* (ISRS 7) audit, which is carried out by assessment in Pertamina Gas's operating area. The procurement process of goods and services uses electronic systems E-Proc and iP2P. The use of electronic systems in the procurement process of goods and services is carried out to ensure efficiency, transparency, and effectiveness in the procurement process of goods and services.

LOCAL SUPPLIERS

Pertamina Gas also empowers local suppliers in the procurement of goods and services. In this report, local suppliers are those domiciled and doing business in Indonesia, consisting of SOEs, the private sector, and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). Through this empowerment, the Company hopes that local suppliers will have the opportunity to progress and develop, which leads to improved economic life. In addition to empowering local suppliers, Pertamina Gas also empowers Research Institutes, Government Institutions, and Universities to realize synergies between the business world and education. Furthermore, if the needs of goods and services cannot be met by local suppliers, the Company will cooperate with foreign suppliers, namely those domiciled outside Indonesia.

In addition to having a positive impact on improving the lives of local suppliers, empowering local suppliers also has a positive value in terms of the environment, namely reducing carbon footprint. As of December 31, 2023, there are 114 local suppliers who are partners with Pertamina Gas. This amount



perusahaan. Jumlah tersebut merupakan 100% dari total pemasok. Jumlah itu naik 6,54% apabila dibandingkan dengan tahun 2022 dengan pemasok lokal sebanyak 107 perusahaan, atau 100% dari total pemasok.

is 100% of the total suppliers. This number is an increase of 6,54% when compared to 2022 with local suppliers as many as 107 companies, or 100% of the total suppliers.

Jumlah Perusahaan Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2021-2023

Number of Goods and Services Supplier Companies in 2021-2023

Jenis Pemasok Types of Suppliers	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	Nilai Kontrak (Rp Miliar) Contract Value (IDR Billion)	Jumlah Total	Nilai Kontrak (Rp Miliar) Contract Value (IDR Billion)	Jumlah Total	Nilai Kontrak (Rp Miliar) Contract Value (IDR Billion)
Perusahaan Lokal/ Indonesia Local/Indonesian Company	114	2.006,461	107	1.527,091	154	630,681
Perusahaan Asing Foreign Company	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	114	2.006,461	107	1.527,091	154	630,681

PERUBAHAN SIGNIFIKAN DALAM ORGANISASI DAN RANTAI PASOKAN [GRI 2-6] [OJK C.6]

Selama periode pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan terkait struktur operasi maupun struktur kepemilikan saham di Pertamina Gas dibanding tahun sebelumnya. Sementara itu, pada rantai pasokan terjadi perubahan dengan adanya penambahan jumlah pemasok barang dan jasa, yaitu dari 107 pemasok pada tahun 2022 menjadi 114 pemasok pada tahun 2023, atau naik sebesar 6,54%. Penambahan jumlah pemasok berdampak pada meningkatnya nilai kontrak, yaitu dari Rp 1,53 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp2,006 triliun pada tahun 2023. Bertambah nilai kontrak tersebut memengaruhi pencapaian target dan kinerja tahun 2023.

SIGNIFICANT CHANGES IN ORGANIZATION AND SUPPLY CHAIN [GRI 2-6][OJK C.6]

During the reporting period, there were no significant changes in the operating structure or shareholding structure in Pertamina Gas compared to the previous year. Meanwhile, in the supply chain, there is a change with the addition in the number of suppliers of goods and services, namely from 107 suppliers in 2022 to 114 suppliers in 2023, or an increase of 6,54%. The addition in the number of suppliers has an impact on increasing contract value, from IDR1.53 trillion in 2022 to IDR 2,006 trillion in 2023. The increase in contract value affects the achievement of 2023 targets and performance.

PENDEKATAN ATAU PRINSIP PENCEGAHAN [GRI 2-23][OJK E.3]

Pertamina Gas menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat kinerja dan pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

APPROACH OR PRINCIPLES OF PREVENTION [GRI 2-23][OJK E.3]

Pertamina Gas faces various risks that have the potential to hamper the performance and achievement of targets set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). To prevent or minimize the



Untuk mencegah atau meminimalkan dampak atas risiko-risiko tersebut, Perusahaan telah menyusun manajemen risiko, yang di dalamnya terdapat penetapan konteks, penilaian dan penanganan risiko. Manajemen risiko diterapkan sebagai salah satu bentuk kehati-hatian atau prinsip pencegahan agar Perusahaan terhindar dari berbagai risiko dan dampak lanjutannya.

Untuk memperkuat pendekatan dan prinsip pencegahan, maka prinsip-prinsip kehati-hatian telah tertuang di dalam berbagai pedoman dan sistem tata kerja yang ada di Pertamina Gas. Prinsip-prinsip kehati-hatian yang diterapkan oleh Perusahaan juga tercermin dalam mekanisme pengambilan keputusan oleh Direksi yang dilakukan berdasarkan informasi, kajian dan pembahasan di masing-masing fungsi terkait dan adanya mekanisme pengambilan keputusan Direksi. Prinsip-prinsip kehati-hatian juga tercermin dalam penerapan pakta integritas bagi seluruh pemasok atau mitra baru Perusahaan (berlaku sejak proses seleksi atau tender).

INISIATIF EKSTERNAL

Pertamina Gas berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik. Untuk menopang komitmen tersebut, Perusahaan secara konsisten menjaga *Quality, Health, Safety, & Environment System* dengan pengembangan dan implementasi sistem manajemen terintegrasi yang disebut dengan *Pertamina Gas Sustainability System (Pegassus)*. *Pegassus* merupakan sistem manajemen QHSE yang terintegrasi antara Kantor Pusat dan Area Operasi. Untuk menjaga konsistensi implementasi sistem, Pertamina Gas melakukan sertifikasi sistem manajemen *ISO Series* secara *multisite* dengan Ruang Lingkup Kantor Pusat dan seluruh Area Operasi (*Operation NSA, Operation DDA, Operation SSA, Operation CSA, Operation WJA, Operation EJA, dan Operation KAL*).

impact of these risks, the Company has developed risk management, which includes context, assessment, and risk handling. Risk management is applied as a form of prudence or precautionary principle so that the Company avoids various risks and their further impacts.

To strengthen the approach and principles of prevention, the precautionary principles have been contained in various guidelines and working governance systems at Pertamina Gas. The prudential principles applied by the Company are also reflected in the decision-making mechanism by the Board of Directors, which is carried out based on information, studies, and discussions in each related function and the existence of a decision-making mechanism of the Board of Directors. The principles of prudence are also reflected in the application of integrity pacts to all new suppliers or partners of the Company (effective from the selection or tender process).

EXTERNAL INITIATIVES

Pertamina Gas is committed to providing the best products and services. To support this commitment, the Company consistently maintains the Quality, Health, Safety, & Environment System by developing and implementing an integrated management system called the Pertamina Gas Sustainability System (Pegassus). Pegassus is an integrated QHSE management system between the Head Office and Operation Area. To maintain consistency in system implementation, Pertamina Gas certifies the ISO Series management system on a multisite basis with the scope of the Head Office and all Operation Areas (*Operation NSA, Operation DDA, Operation SSA, Operation CSA, Operation WJA, Operation EJA, and Operation KAL*).



Tabel Sertifikasi Pertamina Gas

Pertamina Gas Certification Table

Sertifikasi Certification	Sistem Manajemen Management System	Masa Berlaku Validity Period	Badan Sertifikasi Certification Agency
ISO 9001 : 2015	Quality	4 Sep 2020 - 3 Sep 2023	BSI
ISO 14001 : 2015	Environment		
ISO 45001 : 2018	Occupational Health & Safety		
ISO 37001:2016	Anti Bribery Management System	15 Dec 2021 - 14 Dec 2024	BSI

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI [OJK C.5][GRI 2-28]

Pertamina Gas bergabung dalam berbagai asosiasi/perhimpunan yang memiliki kesamaan usaha yaitu bidang industri pengelolaan minyak dan gas. Dengan demikian, Perusahaan bisa mengikuti perkembangan isu atau topik-topik terkini, sekaligus berkesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat terkait isu atau topik tersebut. Per 31 Desember 2023, Perusahaan bergabung dengan asosiasi/perhimpunan sebagai berikut:

MEMBERSHIP IN THE ASSOCIATION [OJK C.5][GRI 2-28]

Pertamina Gas joins various associations that have the same business, namely the oil and gas management industry. Thus, the Company can follow the development of the latest issues or topics, as well as have the opportunity to express various opinions related to these issues or topics. As of December 31, 2023, the Company joins the following associations:

Nama Organisasi Organization Name	Skala Scale	Status Keanggotaan Membership Status
Indonesian Gas Society	Nasional National	Anggota Member





TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainable Governance



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), yang selanjutnya disebut GCG, merupakan fondasi bagi Pertamina Gas dalam menjalankan usaha. Dengan penerapan GCG secara paripurna di semua lini, maka jalannya Perusahaan dipastikan berada pada jalur yang benar (*on the right track*), sekaligus mengurangi risiko terjadinya mismanajemen. Implementasi GCG juga akan membuat entitas bisnis lebih efisien dalam menjalankan operasional usaha, serta mampu mengukur target kinerja manajemen. Lebih dari itu, penerapan GCG juga akan meningkatkan para pemegang saham bahwa investasi mereka dikelola dengan baik dan aman.

Becermin atas berbagai manfaat tersebut, penerapan GCG merupakan sebuah kewajiban bagi Pertamina Gas, tidak sekadar kepatuhan terhadap regulasi. Pertamina Gas meyakini penerapan GCG akan membuat perusahaan mempunyai kekuatan dan kemampuan dalam menciptakan pertumbuhan dan meningkatkan kinerja untuk mewujudkan target bisnis yang telah ditetapkan.

Lebih lanjut, untuk mendapatkan hasil terbaik, Pertamina Gas senantiasa mengikuti perkembangan terkini tentang GCG, serta berkomitmen untuk menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip GCG. Untuk itu, dukungan dari pemegang saham (*shareholder*) maupun para pemangku kepentingan (*stakeholder*), baik internal maupun eksternal, sangat dibutuhkan. Dengan semakin sempurnanya penerapan prinsip-prinsip GCG, maka kinerja Pertamina Gas akan meningkat, mampu menjawab tantangan zaman, serta terus tumbuh, berkembang dan berkelanjutan, sekaligus menjadi fondasi untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

Good Corporate Governance, hereinafter referred to as GCG, is the foundation for Pertamina Gas in running its business. With the complete implementation of GCG on all fronts, the Company's course is ensured to be on the right track while reducing the risk of mismanagement. GCG implementation will also make business entities more efficient in carrying out business operations, as well as being able to measure management performance targets. Moreover, the implementation of GCG will also increase shareholders that their investments are well-managed and safe.

Reflecting on these various benefits, the implementation of GCG is an obligation for Pertamina Gas, not just compliance with regulations. Pertamina Gas believes that the implementation of GCG will give the company the strength and ability to create growth and improve performance to realize the business targets that have been set.

Furthermore, to get the best results, Pertamina Gas always follows the latest developments in GCG and is committed to improving the application of GCG principles. For this reason, support from shareholders and stakeholders, both internal and external, is needed. With the perfect implementation of GCG principles, Pertamina Gas's performance will increase, be able to respond to the challenges of the times, and continue to grow, develop, and be sustainable, as well as become the foundation for realizing the Company's vision and mission.



PRINSIP-PRINSIP GCG

Pertamina Gas memiliki komitmen yang kuat dalam mengimplementasikan atau menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan komprehensif. Prinsip-prinsip GCG Pertamina Gas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas atau pertanggungjawaban, independensi atau kemandirian, dan *fairness* atau kewajaran. Prinsip-prinsip tersebut mengacu pada sejumlah regulasi yaitu Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN Pasal 5 ayat 3; Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; *Code of Corporate Governance* (CoCG) PT Pertamina (Persero), serta Pedoman Umum GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

PRINCIPLES OF GCG

Pertamina Gas has a strong commitment to implementing or applying GCG principles consistently and comprehensively. Pertamina Gas' GCG principles of transparency, accountability, responsibility or accountability, independence, and fairness. These principles refer to several regulations, namely Law No. 19 of 2003 concerning SOEs Article 5 paragraph 3; Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises; Code of Corporate Governance (CoCG) of PT Pertamina (Persero), as well as General GCG Guidelines issued by the National Committee for Governance Policy (Komite Nasional Kebijakan Governance: KNKG).



Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik Pertamina Gas

Principles of Good Corporate Governance Pertamina Gas



Penerapan atau realisasi prinsip-prinsip GCG di lingkup Pertamina Gas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

The application or realization of GCG principles within the scope of Pertamina Gas can be seen from the following table:

Komitmen Pertamina Gas Pertamina Gas Commitment	Penerapan di Lingkup Pertamina Gas Application in the Scope of Pertamina Gas
Prinsip Dasar : TRANSPARANSI Policy Principles : TRANSPARENCY	
PT Pertamina Gas berkomitmen untuk menyediakan informasi yang material dan relevan sehingga mudah diakses dan dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan. PT Pertamina Gas is committed to providing material and relevant information so that it is easily accessible and understood by all stakeholders.	- Perusahaan menerbitkan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan yang disampaikan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya secara tepat waktu dan terbuka; - Perusahaan telah membuat saluran informasi internal maupun eksternal Perusahaan. Saluran internal Perusahaan berupa portal internal, yaitu http://portal.pertaminagas.com/. Sedangkan saluran eksternal Perusahaan berupa website resmi Perusahaan http://www.pertagas.pertamina.com/; - Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip keterbukaan, namun tetap memperhatikan ketentuan rahasia Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. - The Company publishes Financial Statements and Annual Reports submitted to shareholders and other stakeholders in a timely and open manner; - The Company has established internal and external information channels of the Company. The Company's internal channel is in the form of an internal portal, namely http://portal.pertaminagas.com/. While the Company's external channels are in the form of the website Official Company http://vv.pertagas.pertamina.com/; - The Company is committed to implementing the principle of openness but still pays attention to the Company's confidential provisions according to applicable regulations.
Prinsip Dasar : AKUNTABILITAS Policy Principles: ACCOUNTABILITY	
PT Pertamina Gas berkomitmen dalam menjalankan usahanya secara transparan dan wajar.	- Perusahaan memastikan semua keputusan dan tindakan Perusahaan dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Etika Bisnis Pertamina Gas; - Direksi dan Komisaris menandatangani Pernyataan atas isi Laporan Tahunan Perusahaan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola Perusahaan kepada seluruh Pemangku Kepentingan. - Seluruh karyawan Perusahaan telah ditetapkan tugas dan tanggung jawabnya yang selaras dengan visi, misi, nilai-nilai Perusahaan, sasaran usaha dan strategi Perusahaan, serta diharapkan telah memahami perannya, kemudian melaporkannya secara berkala kepada atasannya masing-masing.



Komitmen Pertamina Gas Pertamina Gas Commitment	Penerapan di Lingkup Pertamina Gas Application in the Scope of Pertamina Gas
PT Pertamina Gas berkomitmen dalam menjalankan usahanya secara transparan dan wajar.	• The Company ensures that all decisions and actions of the Company can be accounted for as stipulated in the Company's Articles of Association and Pertamina Gas Business Ethics Guidelines; • The Board of Directors and the Board of Commissioners signed a Statement on the contents of the Company's Annual Report as a form of accountability of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing the Company to all stakeholders. • All employees of the Company have been assigned duties and responsibilities that are in line with the vision, mission, values, business goals, and strategies of the Company, and are expected to have understood their roles, and then report them periodically to their respective superiors.
Prinsip Dasar : PERTANGGUNGJAWABAN Policy Principles : ACCOUNTABILITY	
PT Pertamina Gas dalam menjalankan usahanya berkomitmen senantiasa taat terhadap peraturan perundang-undangan dan melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. PT Pertamina Gas in carrying out its business is committed to always obeying the legislation and carrying out its responsibilities towards the community and the environment.	Di setiap surat kebijakan Direksi terdapat dasar hukum atau undang-undang sebagai bentuk kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku; Perusahaan telah memiliki Fungsi <i>Compliance</i> yang bertanggung jawab untuk memantau atau melakukan <i>monitoring</i> dan memastikan prinsip-prinsip GCG, tata nilai Perusahaan, serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku telah diterapkan secara menyeluruh di setiap level organisasi Perusahaan. In each letter of policy of the Board of Directors, there is a legal or statutory basis as a form of compliance with applicable laws; The Company has a Compliance Function that is responsible for monitoring and ensuring that GCG principles, corporate values, and applicable laws and regulations have been implemented thoroughly at every level of the Company's organization.
Prinsip Dasar : KEMANDIRIAN Policy Principles : INDEPENDENCE	
PT Pertamina Gas berkomitmen bahwa dalam menjalankan usahanya dikelola secara independen. PT Pertamina Gas is committed to running its business independently.	Seluruh Insan Pertamina Gas telah menandatangani Komitmen Kode Etik Perusahaan yang berisi komitmen untuk menjalankan kegiatan usaha sehari-hari secara mandiri, atau tekanan dari pihak manapun, serta menghindari benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan. All Pertamina Gas personnel have signed a Corporate Code of Conduct Commitment, which contains a commitment to carry out daily business activities independently or under pressure from any party and to avoid conflicts of interest and abuse of position.
Prinsip Dasar : KEWAJARAN Policy Principles : FAIRNESS	
PT Pertamina Gas berkomitmen bahwa di dalam menjalankan usahanya akan bersikap adil kepada seluruh pemangku kepentingan PT Pertamina Gas is committed to carrying out its business so it will be fair to all stakeholders	Seluruh Insan Pertamina Gas telah menandatangani Komitmen Kode Etik Perusahaan yang berisi komitmen untuk menjalankan serta memenuhi hak-hak pemangku kepentingan dan bersikap secara adil dan setara, serta menghargai setiap perbedaan gender, suku, agama, ras dan golongan. All Pertamina Gas personnel have signed the Company's Code of Ethics Commitment, which contains a commitment to implement and fulfill the rights of stakeholders, behave fairly and equally, and respect every difference in gender, ethnicity, religion, race, and group.

Selanjutnya, sejalan dengan adanya pembaruan dari KNKG, Pertamina Gas pun mengadopsi prinsip-prinsip GCG terbaru yang diterbitkan lembaga tersebut melalui penerbitan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) di mana prinsip-prinsip di dalamnya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Prinsip GCG terbaru tersebut pertama kali diperkenalkan dalam PUGKI 2021 dan merupakan pengembangan sesuai dengan perkembangan terkini dari nilai dasar TARIF (Transparansi,

Furthermore, in line with the renewal of the KNKG, Pertamina Gas also adopted the latest GCG principles issued by the institution through the issuance of the General Guidelines for Indonesian Corporate Government (Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia: PUG-KI), in which the principles are imbued with four pillars of corporate governance, namely: ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability. The latest GCG principles were first introduced in PUGKI 2021 and are developments according to the latest developments of the basic values of TARIF



Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*) yang terakhir digunakan pada PUGKI 2019. Keempat prinsip dasar PUGKI 2021 selengkapny adalah sebagai berikut:

- Perilaku Beretika

Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

(Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness), which were last used in PUGKI 2019. The four basic principles of PUGKI 2021 in full are as follows:

- Ethical Behavior

In carrying out its activities, the corporation always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and builds and maintains moral values and beliefs consistently. The corporation pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and is managed independently so that each organ of the company does not dominate the other and cannot interfere with other parties.



- Akuntabilitas

Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

- Transparansi

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

- Keberlanjutan

Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

- Accountability

The corporation can account for its performance transparently and reasonably. For this reason, the corporation must be managed correctly, measurably, and according to corporate interests while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.

- Transparency

To maintain objectivity in conducting business, corporations provide material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. Corporations take the initiative to disclose not only issues required by legislation but also those that are important for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

- Sustainability

The corporation complies with legislation and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.



STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA

Governance Structure and Composition

Struktur tata kelola Pertamina Gas merujuk pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 1, yang menyebutkan bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris. Adapun sistem kepengurusannya menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Di Pertamina Gas, Direksi sekaligus merupakan eksekutif senior yang dipilih langsung oleh pemegang saham dan memikul tanggung jawab terhadap jalannya perusahaan secara keseluruhan. [GRI 2-11]

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan fungsi dan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung berupa Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun Direksi dibantu organ pendukung berupa Sekretaris Perusahaan. Di dalam struktur tata kelola tersebut, pihak yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan dan mengawasi manajemen dampak Perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat adalah Direksi. [GRI 2-9]

Perusahaan telah mempunyai sistem tata kelola dampak perusahaan dimana Direktur Utama menugaskan kepada Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis untuk melakukan penyusunan daftar risiko perusahaan. Penyusunan daftar risiko perusahaan ini melibatkan fungsi kerja terkait yang telah ditetapkan melalui Surat Perintah Tim Manajemen Risiko PT Pertamina Gas dan Anak Perusahaan/*Joint Venture* oleh Direktur

Pertamina Gas' governance structure refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Article 1, which states that the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Directors, and Board of Commissioners. The management system adheres to a two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, which have clear authority and responsibility according to their respective functions as mandated in the Articles of Association and legislation. In Pertamina Gas, the Board of Directors is also a senior executive who is directly elected by the shareholders and bears responsibility for the overall running of the company. [GRI 2-11]

To optimize the implementation of its functions and duties, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs in the form of the Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee, Risk Management Committee, as well as Nomination and Remuneration Committee. The Board of Directors is assisted by supporting organs in the form of a Corporate Secretary. Within the governance structure, the party responsible for making decisions and overseeing the management of the Company's impact on the economy, environment, and society is the Board of Directors. [GRI 2-9]

The Company already has a corporate impact governance system where the President Director assigns the Strategy and Business Development Director to prepare a list of company risks. The preparation of this company's risk list involves related work functions that have been determined through the Risk Management Team Order of PT Pertamina Gas and Subsidiaries/*Joint Venture* by the President's Director. The risk list that has



Utama. Daftar risiko yang sudah disusun kemudian dilakukan analisa risiko berdasarkan dampak kualitatif dan rencana kerja mitigasi *risk treatment* tersebut. Daftar risiko yang telah disepakati dilakukan proses *monitoring* realisasi rencana penanggulangan risiko setiap periode 3 bulan. [GRI 2-12, 2-13, 2-25]

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola Perusahaan yang memegang kewenangan tertinggi dan tidak dapat disubstitusi oleh siapapun. RUPS berperan sebagai wadah bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan strategis berkaitan dengan modal yang ditanam dalam strategis Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut mencakup termasuk namun tidak terbatas pada permintaan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Pertamina Gas, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris dan lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS memperhatikan kepentingan pengembangan dan kesehatan Pertamina Gas, kepentingan para pemangku kepentingan serta hak-hak Pertamina Gas. Penyelenggaraan RUPS adalah sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir;
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

been prepared is then carried out with a risk analysis based on the qualitative impact and the risk treatment mitigation work plan. The agreed risk list is carried out by the process of monitoring the realization of the risk mitigation plan every 3-months. [GRI 2-12, 2-13, 2-25]

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's governance organ, holds the highest authority, and cannot be substituted by anyone. GMS acts as a forum for shareholders to make strategic decisions related to the capital invested in the Company's strategy, taking into account the provisions of the Articles of Association and applicable legislation. Such authority includes but is not limited to requests for accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors related to the management of Pertamina Gas, amending the Articles of Association, appointing and dismissing the Board of Directors and the Board of Commissioners and others as stipulated in legislation.

In exercising its authority, the GMS pays attention to the interests of Pertamina Gas' development and soundness, the interests of stakeholders, and Pertamina Gas's rights. The GMS is as follows:

- Annual General Meeting of shareholders held every financial year no later than 6 (six) months after the Company's financial year ends;
- Extraordinary General Meeting of Shareholders is a General Meeting of Shareholders held at any time based on need.



Penyelenggaraan RUPS Tahun 2023

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS terdiri dari 2 (dua) jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS lainnya atau disebut juga RUPS Luar Biasa. Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan dalam 2 (dua) metode, yaitu RUPS dengan kehadiran (RUPS fisik) dan RUPS Sirkuler.

Selamatanahun2023,Perusahaanmenyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan, yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2022, dan 9 (sembilan) kali RUPS Sirkuler.

Holding of GMS in 2023

According to the Company's Articles of Association, GMS consists of 2 (two) types, namely the Annual GMS and another GMS also called the Extraordinary GMS. The implementation of GMS can be carried out in 2 (two) methods, namely GMS with attendance (physical GMS) and Circular GMS.

During 2023, the Company holds 1 (one) Annual GMS, namely the Annual GMS for Financial Year 2022, and 9 (nine) Circular GMS.

RUPS Tahunan Tahun Buku 2022

Annual GMS for Financial Year 2022

Tanggal Date	Judul Title	Keputusan Results
Rabu, 10 Mei 2023 Wednesday, May 10, 2023	RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Annual GMS for Financial Year 2022	• Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022 • Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris • Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2022 • Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 • Penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem/Insentif Kerja) Tahun Buku 2022 serta Remunerasi Tahun Buku 2023 untuk Direksi dan Dewan Komisaris
		• Approval of the Company's Annual Report for Financial Year 2022 • Ratification of the Company's Financial Statements for the Financial Year 2022, as well as Granting Full Repayment and Release of Responsibility to the Board of Directors and the Board of Commissioners • Determination of the use of the Company's Net Profit for the Financial Year 2022 • Establishment of a Public Accounting Firm for Audit of the Company's Financial Statements for Financial Year 2023 • Determination of Performance Awards (Tantiem/Work Incentives) for Financial Year 2022 and Remuneration for Financial Year 2023 for the Board of Directors and the Board of Commissioners

RUPS Sirkuler Tahun Buku 2023

Circular GMS for Financial Year 2023

Tanggal Date	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Circular Shareholder Decisions
10 Maret/ March 2023	Perubahan Anggota Dewan Komisaris PT Pertagas Niaga Changes in Members of the Board of Commissioners of PT Pertagas Niaga
16 Mei/ May 2023	Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") Tahun 2023 Approval of the Company's Work Plan and Budget ("RKAP") for 2023
08 Agustus/ August 2023	Penetapan Pengunduran Diri dan Pengangkatan Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Perseroan Resignation and Appointment of the Company's Finance and Business Support Director
1 September/ September 2023	Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2022 serta Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2023 Determination of Awards for the Annual Performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the Financial Year 2022 and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the Financial Year 2023



RUPS Sirkuler Tahun Buku 2023

Circular GMS for Financial Year 2023

Tanggal Date	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Circular Shareholder Decisions	
4 Oktober/ October 2023	Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Perta Arun Gas	Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Perta Arun Gas
20 Oktober/ October 2023	Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris PT Perta Arun Gas	Dismissal of Members of the Board of Commissioners of PT Perta Arun Gas
26 Oktober/ October 2023	Pengesahan Key Performance Indicators ("KPI") PT Pertamina Gas Tahun 2023	Key Performance Indicators ("KPI") Confirmation PT Pertamina Gas Year 2023
19 Desember/ December 2023	Pemberhentian dan Penetapan President Director PT Perta Arun Gas	Dismissal and Appointment of President Director of PT Perta Arun Gas
28 Desember/ December 2023	Pemberhentian Direktur Teknik dan Operasi Perseroan	Dismissal of the Company's Engineering and Operations Director

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang mempunyai tugas utama melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait dengan kegiatan dan pengelolaan Perusahaan yang dijalankan Direksi. Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan *checks and balances* dengan prinsip bahwa kedua organ mempunyai kedudukan yang setara dan diperlukan untuk mencapai tujuan Perusahaan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris tunduk dan wajib taat pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris terwujud dalam 2 (dua) tingkatan: [\[GRI 2-12\]](#)

- Level *Performance*, yaitu fungsi pengawasan di mana Dewan Komisaris memberikan pengarahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberikan masukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Level *Conformance*, yaitu berupa pelaksanaan kegiatan pengawasan pada tahap selanjutnya untuk memastikan nasihat telah dijalankan serta dipenuhinya ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's organ that has the main task of supervising and providing advice to the Board of Directors related to the activities and management of the Company carried out by the Board of Directors. The working relation between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a relation of checks and balances with the principle that both organs have an equal position and are necessary to achieve the Company's goals. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is subject to and must comply with the provisions of the Company's Articles of Association, GMS resolutions, and applicable legislation. The Board of Commissioners is responsible for the General Meeting of Shareholders (GMS).

The supervisory function of the Board of Commissioners is manifested in 2 (two) levels: [\[GRI 2-12\]](#)

- Level *Performance*, which is a supervisory function in which the Board of Commissioners provides direction and guidance to the Board of Directors and provides input to the General Meeting of Shareholders (GMS).
- Level *Conformance*, that is, the implementation of surveillance activities at a further stage to ensure that advice has been carried out and the fulfillment of the applicable legislation and Articles of Association.



Sesuai *Board Manual* Pertamina Gas, anggota Dewan Komisaris diangkat melalui proses seleksi dan nominasi yang adil dan transparan berdasarkan uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*). Masa jabatan anggota Dewan Komisaris 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Dewan Komisaris beranggotakan 5 (lima) orang dengan salah satunya menjabat sebagai Komisaris Utama. Sebagaimana disampaikan informasi lengkapnya dalam Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2023, keanggotaan Dewan Komisaris Pertamina Gas pada tahun 2023 tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya. Susunan dan komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

According to Pertamina Gas' board manual, members of the Board of Commissioners are appointed through a fair and transparent selection and nomination process based on fit and proper tests. The tenure of members of the Board of Commissioners is 5 (five) years and can be reappointed for 1 (one) tenure.

The Board of Commissioners consists of 5 (five) members with one of them serving as President Commissioner. As stated in the Company's 2023 Annual Report, the membership of Pertamina Gas' Board of Commissioners in 2023 has not changed compared to the previous year. The structure and composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023, are as follows:

Komposisi Dewan Komisaris Per 31 Desember 2023

Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Gender Gender	Periode Period
Wahyu Utomo	Komisaris Utama President Commissioner	Laki-laki Male	10 Oktober 2022 – RUPST TB 2026 (pada tahun 2027) October 10, 2022 – TB AGMS 2026 (in 2027)
Wahyu Setyawan	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	20 November 2019 - 1 Februari 2024 November 20, 2019 - February 1, 2024
Martinus Sembiring	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	13 April 2020 - RUPST TB 2023 (pada tahun 2024) April 13, 2020 - TB AGMS 2023 (in 2024)
Diaz Faisal Malik Hendropriyono	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	14 Juli 2021 - RUPST TB 2025 (pada tahun 2026) July 14, 2021 - TB AGMS 2025 (in 2026)
Twedy Noviady Ginting	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	19 Oktober 2021 - 16 Januari 2024 October 19, 2021 - January 16, 2024

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab penuh secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuan Perusahaan. Setiap Direktur wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan ketentuan Anggaran Dasar. [GRI 2-12]

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is fully responsible collectively in carrying out its duties for the benefit of the Company in achieving the aims and objectives of the Company. Each Director must in good faith and responsibly carry out his duties for the interests and business of the Company by observing the applicable legislation. The Board of Directors is responsible to the GMS, which is a manifestation of accountability for the management of the Company according to GCG principles and the provisions of the Articles of Association. [GRI 2-12]



Sesuai *Board Manual* Pertamina Gas, pengangkatan anggota Direksi berlaku sejak tanggal penutupan RUPS dimana (mereka) diangkat, dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah (mereka) memangku jabatan sebagai anggota Direksi, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatannya untuk 1 (satu) periode berakhir, para anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Direksi beranggotakan 5 (lima) orang dengan salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama. Sebagaimana disampaikan informasi lengkapnya dalam Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2023, keanggotaan Direksi Pertamina Gas pada tahun 2023 mengalami perubahan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler tanggal 8 Agustus 2023. Adapun susunan dan komposisi Direksi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

According to Pertamina Gas' board manual, the appointment of members of the Board of Directors is effective from the closing date of the GMS where (they) are appointed and ends at the close of the 5th (five) Annual GMS after (they) assume positions as members of the Board of Directors, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time before their tenure ends. After the end of their tenure for 1 (one) period, members of the Board of Directors can be reappointed by the GMS for 1 (one) tenure.

The Board of Directors consists of 5 (five) members, with one of them serving as President Director. As stated in the Company's 2023 Annual Report, the membership of Pertamina Gas' Board of Directors in 2023 has changed based on the Resolution of the Circular General Meeting of Shareholders dated August 8, 2023. The structure and composition of the Board of Directors as of December 31, 2023, are as follows:

Komposisi Direksi Per 31 Desember 2023

Board of Directors Composition as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Gender Gender	Periode Period	
Gamal Imam Santoso	Direktur Utama President Director	Pria Male	15 Maret 2022 - RUPST TB 2025 (pada tahun 2026)	March 15, 2022 - TB AGMS 2025 (in 2026)
Kusdi Widodo	Direktur Komersial Commercial Director	Pria Male	15 Maret 2022- RUPST TB 2025 (pada tahun 2026)	March 15, 2022- TB AGMS 2025 (in 2026)
Agung Indri Pramantyo	Direktur Strategi & Pengembangan Bisnis Strategy & Business Development Director	Pria Male	15 Maret 2022- RUPST TB 2025 (pada tahun 2026)	March 15, 2022- TB AGMS 2025 (in 2026)
Tenny Elfrida	Direktur Keuangan & Dukungan Bisnis Finance & Business Support Director	Wanita Female	8 Agustus 2023 - RUPST TB 2027 (pada tahun 2028)	8 Agustus 2023 - RUPST TB 2027 (pada tahun 2028)
Vacant	Direktur Teknik dan Operasi Technical & Operation Director			

Informasi selengkapnya tentang RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi, termasuk organ pendukung, disampaikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2023 halaman 310.

More information about the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, including supporting organs, is provided in the Good Corporate Governance Chapter of the Company's 2023 Annual Report page 310.



PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEGIATAN BERKELANJUTAN

Person in Charge of Implementing Sustainable Activities

Pertamina Gas tidak termasuk emiten atau perusahaan publik sehingga tidak wajib menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, yang mulai berlaku per 1 Januari 2021. Di dalam peraturan ini, antara lain, mengatur tentang adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan tidak dapat menyampaikan informasi terkait ketentuan itu, termasuk di dalamnya tidak ada informasi terkait pengembangan kompetensi pegawai, pejabat atau unit kerja terkait penerapan keuangan berkelanjutan. Adapun Perusahaan mengadopsi POJK Keuangan Berkelanjutan sebagai panduan penulisan laporan keberlanjutan sebagai merupakan bentuk apresiasi atas keberadaan pedoman penulisan laporan yang diterbitkan oleh lembaga di Indonesia. [OJK E.1]

PERAN BADAN TATA KELOLA TERTINGGI DALAM PELAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI 2-14]

Pelaporan keberlanjutan Pertamina Gas disampaikan melalui Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan bersama dengan Laporan Tahunan Perusahaan. Berkaitan dengan pelaporan keberlanjutan, Direksi sebagai badan tata kelola tertinggi bertanggungjawab untuk meninjau dan menyetujui informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan sebagaimana disampaikan oleh *Corporate Secretary* sebagai penanggung jawab penyusunan laporan keberlanjutan Pertamina Gas.

Pertamina Gas does not include issuers or public companies, so it is not required to implement Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Financial Statements for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK Sustainable Finance, which is effective as of January 1, 2021. This regulation, among others, regulates the existence of employees, officials, and/or work units who are responsible for the implementation of sustainable finance. Therefore, the Company cannot submit information related to these provisions, including no information related to the competency development of employees, officials, or work units related to the implementation of sustainable finance. The Company adopted the Sustainable Finance POJK as a guide for writing sustainability reports as a form of appreciation for the existence of report-writing guidelines issued by institutions in Indonesia. [OJK E.1]

THE ROLE OF THE SUPREME GOVERNANCE AGENCY IN SUSTAINABILITY REPORTING [GRI 2-14]

Pertamina Gas' sustainability reporting is delivered through a Sustainability Report published together with the Company's Annual Report. Regarding sustainability reporting, the Board of Directors, as the highest governance board, is responsible for reviewing and approving the information submitted in the Sustainability Report as submitted by the Corporate Secretary as the person in charge of preparing Pertamina Gas sustainability reports.



PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.2] [GRI 2-17]

Perusahaan memberikan fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan bisnis Perusahaan dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi melalui program pengembangan sebagaimana diatur dalam *Board Manual*, termasuk di dalamnya pengembangan terkait keuangan berkelanjutan. Program pengembangan keahlian yang diberikan dapat berupa pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, kursus, lokakarya ataupun dalam bentuk kunjungan kerja serta banding kaji (*benchmark*) berupa pelatihan dan kursus yang diselenggarakan di dalam negeri maupun di luar negeri yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Dewan Komisaris dan Direksi.

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.2][GRI 2-17]

The Company provides facilities for the Board of Commissioners and the Board of Directors to improve knowledge and competencies relevant to the Company's business to support the implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners and management of the Company carried out by the Board of Directors through development programs as stipulated in the Board Manual, including development related to sustainable finance. The expertise development program provided can be in the form of training, workshops, seminars, conferences, courses, or work visits and benchmarks in the form of training and courses held domestically and abroad that can be useful in improving the effectiveness of the functions of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Tabel Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

The Board of Commissioners and the Board of Directors Development Table for 2023

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials		Tempat/Tanggal Place/Date
DEWAN KOMISARIS/ BOARD OF COMMISSIONERS				
Wahyu Utomo	Komisaris Utama President Commissioner	Hannover Messe 2023	Hannover Messe 2023	Jerman, 15-21 April 2023
Martinus Sembiring	Komisaris Commissioner	Pelatihan 13 th Indonesia HR Summit	13 th Indonesia HR Summit Trainings	Bali, 19 – 20 Juni 2023
		The 4th International Convention on Indonesia Upstream Oil and Gas 2023		Bali, 19-24 September 2023
Twedy N Ginting	Komisaris Commissioner	Webinar E-Certification Global Turmoil: The Unpredictable Landscape. Enterprise Risk Management Academy (ERMA)		Jakarta, 15 Maret 2023
Diaz Faisal Malik Hendropriyono	Komisaris Commissioner	Commisioners Trainings (Dynamics & Performance, Environmental, Social & Governance, Nominating & Remuneration) by Singapore Institute of Directors, Singapore		Singapore, 4-6 Juli 2023
DIREKSI/BOARD OF DIRECTORS				
Gamal Imam Santoso	Direktur Utama President Director	Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan	Enhancement of National Value - Lemhannas	Jakarta, 06 – 12 November 2023
		Directorship Program	Directorship Program	Bogor, 15 – 16 Desember 2023
		Ceraweeek	Ceraweeek	Jakarta, 06 – 10 Maret 2023
Kusdi Widodo	Direktur Komersial Commercial Director	Incident Command System (ICS)	Incident Command System (ICS)	Palembang, 08 – 21 Maret 2023
		Directorship Program	Directorship Program	Bogor, 15 – 16 Desember 2023



Tabel Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

The Board of Commissioners and the Board of Directors Development Table for 2023

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials		Tempat/Tanggal Place/Date
Agung Indri Pramatyo	Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis Strategy and Business Development Director	Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan	Enhancement of National Value - Lemhannas	Jakarta, 20 – 26 November 2023
		Directorship Program	Directorship Program	Bogor, 15 – 16 Desember 2023
		Incident Command System (ICS)	Incident Command System (ICS)	Palembang, 08 – 21 Maret 2023
		Respectful Workplace (Mobile Learning)	Respectful Workplace (Mobile Learning)	Jakarta, 31 Maret 2023
Rosa Permata Sari	Direktur Teknik dan Operas Technical and Operation Director	ST Modul Plan: Oil & Gas Forum 2023	ST Modul Plan: Oil & Gas Forum 2023	Jakarta, 15 Maret 2023
		Incident Command System (ICS)	Incident Command System (ICS)	Palembang, 08 – 21 Maret 2023
Tenny Elfrida	Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Finance and Business Support Director	Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan	Enhancement of National Value - Lemhannas	Jakarta, 20 – 26 November 2023
		Directorship Program	Directorship Program	Bogor, 15 – 16 Desember 2023
		Respectful Workplace (Mobile Learning)	Respectful Workplace (Mobile Learning)	Jakarta, 13 Desember 2023

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO [OJK E.3][GRI 2-12]

Perusahaan telah mengaplikasikan sistem manajemen risiko yang komprehensif di seluruh aspek bisnis dan operasional guna mengidentifikasi, menganalisis, serta menerapkan strategi mitigasi risiko secara tepat untuk mencegah atau meminimalisir dampak negatif yang timbul dari setiap risiko yang dapat timbul sewaktu-waktu. Dengan menerapkan manajemen risiko secara komprehensif akan membantu Perusahaan dalam usaha mengintegrasikan strategi Perusahaan guna membangun kepercayaan para pemegang saham. Dengan demikian, Manajemen Risiko dapat menjadi perangkat strategis dalam pengambilan keputusan pada proses manajemen.

Kegiatan Manajemen Risiko dijalankan oleh fungsi *Strategic Planning & Portfolio* sebagai koordinator pelaksanaan Manajemen Risiko di PT Pertamina Gas dengan melibatkan seluruh fungsi kerja, area operasi dan Anak Perusahaan/*Joint Venture* sebagai pemilik risiko (*risk owner*).

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT [OJK E.3][GRI 2-12]

The Company has implemented a comprehensive risk management system in all aspects of business and operations to identify, analyze, and implement appropriate risk mitigation strategies to prevent or minimize negative impacts arising from any risks that may arise at any time. Implementing comprehensive risk management will help the Company in its efforts to integrate the Company's strategy to build shareholder trust. Thus, Risk Management can be a strategic tool in decision-making in the management process.

Risk Management activities are carried out by the Strategic Planning & Portfolio function as the coordinator of Risk Management implementation at PT Pertamina Gas by involving all work functions, operating areas, and Subsidiaries/*Joint Ventures* as risk owners.



Penerapan Manajemen Risiko menjadi bagian integral dalam kegiatan bisnis Pertamina Gas. Dengan demikian, dalam setiap merencanakan dan melaksanakan setiap kegiatan bisnis proses selalu dilakukan proses identifikasi, analisa dan mitigasi, serta perhitungan risiko yang melekat dari setiap keputusan bisnis yang dipilih. Perusahaan juga melakukan evaluasi terhadap pengelolaan manajemen risiko secara berkala guna mengetahui kecukupan maturitas dan menetapkan *roadmap* untuk peningkatan kualitas pengelolaan risiko Perusahaan.

Untuk mengetahui efektivitas penerapan Manajemen Risiko, Pertamina Gas melakukan evaluasi terhadap pengelolaan manajemen risiko secara berkala per 2 (dua) tahun guna mengetahui kecukupan maturitas dan menetapkan *roadmap* untuk peningkatan kualitas pengelolaan risiko Perusahaan. *Review* maturitas terakhir dilaksanakan pada tahun 2022 menggunakan metodologi PRISMA (*Pertamina Risk Maturity Self Assessment*) untuk memenuhi aspirasi Kementerian BUMN sesuai Surat Kementerian BUMN No S-787/MBU/10/2021 tanggal 8 Oktober 2021. Hasil evaluasi yang dilakukan Fungsi Manajemen Risiko Perusahaan pada tahun 2022 menunjukkan bahwa sistem manajemen risiko Pertamina Gas telah mencukupi dengan skor maturitas sebesar 4,18 (dengan skala 1 sampai dengan 5) kategori "*Managed*".

Selanjutnya, berkaitan dengan evaluasi Manajemen Risiko tahun 2023, Pertamina Gas telah mengidentifikasi dan mengendalikan 145 risiko korporat yang teridentifikasi dari seluruh Fungsi Kerja, Area Operasional Kerja dan Anak Perusahaan/*Joint venture* Pertamina Gas. Dari identifikasi risiko tersebut diperoleh risiko-risiko yang berpengaruh signifikan terhadap target RKAP tahun 2023 yang terangkum dalam *Top Risk On Going Business* dengan jumlah 8 *risk event* sebagai berikut:

The implementation of Risk Management is an integral part of Pertamina Gas' business activities. Thus, in every planning and implementation, every business process activity is a process of identification, analysis, and mitigation, as well as the calculation of inherent risks of each selected business decision. The Company also evaluates the management of risk management periodically to determine the adequacy of maturity and establish a roadmap for improving the quality of the Company's risk management.

To determine the effectiveness of Risk Management implementation, Pertamina Gas evaluates risk management periodically for 2 (two) years to determine the adequacy of maturity and establish a roadmap for improving the quality of the Company's risk management. The last maturity review was carried out in 2022 using the PRISMA (*Pertamina Risk Maturity Self Assessment*) methodology to meet the aspirations of the Ministry of SOEs according to the Ministry of SOEs Letter No S -787/MBU/10/2021 dated October 8, 2021. The results of the evaluation conducted by the Company's Risk Management Function in 2022 show that Pertamina Gas's risk management system is sufficient with a maturity score of 4.18 (with a scale of 1 to 5) in the "*Managed*" category.

Furthermore, regarding the Risk Management evaluation in 2023, Pertamina Gas has identified and controlled 145 identified corporate risks from all Pertamina Gas Work Functions, Work Operational Areas, and Subsidiaries/*Joint Ventures*. From this risk identification, risks that have a significant effect on the 2023 RKAP target are summarized in *Top Risk On Going Business* with a total of 8 risk events as follows:



1. Potensi penurunan nilai aset akibat penghapusan saldo AUC atas LPG Plant Mundu
2. Pembebanan biaya *feed* gas jargas yang lebih tinggi dari anggaran sebagai akibat *dispute* perhitungan *metering* hulu/hilir di PTGN
3. Tidak tercapainya target laba operasi transportasi gas
4. Tidak tercapainya target laba pemrosesan gas (Perta Samtan Gas)
5. Potensi beban akibat sengketa pajak
6. Berhentinya operasi kilang Perta Samtan Gas (PSG)
7. Tidak tercapainya profit atas niaga gas
8. Penurunan laba operasi transportasi minyak

Secara umum profil risiko yang semula *high risk* dapat diturunkan menjadi medium risk dan *low risk* melalui pelaksanaan *treatment*.

1. Potential asset impairment due to write-off of AUC balance on LPG Plant Mundu
2. Charging gas network feed gas costs that are higher than the budget as a result of disputes over upstream/downstream metering calculations at PTGN
3. Not achieving the profit target of gas transportation operations
4. Not achieving gas processing profit target (Perta Samtan Gas)
5. Potential burden due to tax disputes
6. Stop operations of the Perta Samtan Gas (PSG) plant
7. Failure to achieve profit on gas trading
8. Decline in oil transport operating profit

In general, the risk profile that was originally high risk can be reduced to medium risk and low risk through treatment implementation.



PEDOMAN ETIK [GRI 2-23]

Code of Conduct [GRI 2-23]

Dalam meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Pertamina Gas telah memiliki Pedoman Etika (*Code of Conduct*) sebagai standar etika terbaik dalam menjalankan segenap kegiatan kerja sehari-hari sesuai dengan visi, misi, dan nilai yang dimiliki Pertamina Gas. Pedoman Etika merupakan salah satu *soft structure* GCG di Pertamina Gas yang disusun untuk memberikan pedoman yang harus ditaati oleh seluruh Insan Pertamina Gas yang diharapkan dapat mendorong perbaikan kinerja Perusahaan dan meningkatkan citra Perusahaan. [GRI 2-23]

Pertamina Gas senantiasa merevisi dan menyempurnakan isi Kode Etika secara berkelanjutan. Pedoman Etika terakhir disempurnakan pada tahun 2021 dan diberlakukan melalui Surat Keputusan No. 003/PG0000/2021-S0 Rev 0 tanggal 3 Desember 2021. Kode Etik ini ditandatangani oleh Direktur Utama Pertamina Gas. Informasi lengkap tentang Pedoman Etika Perusahaan bisa diakses di situs <http://www.pertagas.pertamina.com/Uploads/Tata%20Kelola%20Perusahaan/CoC.pdf>

Untuk mendukung implementasi Pedoman Etika, sosialisasi secara berkala terus dilakukan Perusahaan. Selanjutnya, sejalan dengan upaya menegakkan pedoman tersebut, Pertamina Gas secara tegas akan menjatuhkan sanksi kepada siapapun yang terbukti melakukan pelanggaran. Selama tahun pelaporan, terdapat tidak terdapat kasus pelanggaran terhadap Kode Etik sehingga Perusahaan tidak menjatuhkan sanksi terkait pelanggaran tersebut. [GRI 2-24]

In improving the implementation of good corporate governance principles, Pertamina Gas has established a Code of Conduct as the best ethical standard for carrying out all daily work activities according to the vision, mission, and values of Pertamina Gas. The Code of Conduct is one of the GCG soft structures in Pertamina Gas, which is prepared to provide guidelines that must be obeyed by all Pertamina Gas personnel, which are expected to encourage improvements in the Company's performance and improve the Company's image. [GRI 2-23]

Pertamina Gas constantly revises and improves the contents of the Code of Conduct on an ongoing basis. The Code of Conduct was last refined in 2021 and enforced through Decree No. 003/PG0000/2021-S0 Rev 0 dated December 3, 2021. This Code of Conduct was signed by the President Director of Pertamina Gas. Complete information about the Company's Code of Conduct can be accessed on the website <http://www.pertagas.pertamina.com/Uploads/Tata%20Kelola%20Perusahaan/CoC.pdf>

To support the implementation of the Code of Conduct, the Company continues to conduct periodic socialization. Furthermore, in line with efforts to enforce these guidelines, Pertamina Gas will strictly impose sanctions on anyone proven to have violated. During the reporting year, there were no cases of violations of the Code of Conduct, so the Company did not impose sanctions related to these violations. [GRI 2-24]



KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

Korupsi merupakan kejahatan luar biasa dan berdampak sangat besar dan merugikan masyarakat dan negara. Tindakan tersebut juga mengancam kesinambungan program pembangunan, memicu in-efisiensi anggaran, dan berpotensi meningkatkan kesenjangan dan kemiskinan. Oleh karena itu, Pertamina Gas mendukung komitmen pemerintah untuk memberantas korupsi melalui berbagai instansi, seperti Kejaksaan, kepolisian dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Untuk mendukung kebijakan anti-korupsi, sejak tahun 2021, Pertamina Gas telah mengadopsi ISO 37001: 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan. [GRI 3-3; 11.20.1]

Sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 31 Tahun 1999, *juncto* Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, pengertian korupsi mencakup perbuatan melawan hukum, memperkaya diri orang/badan lain yang merugikan keuangan/perekonomian negara (pasal 2); menyalahgunakan kewenangan karena jabatan/kedudukan yang dapat merugikan keuangan/kedudukan yang dapat merugikan keuangan/perekonomian negara (pasal 3); kelompok delik penyuapan (pasal 5,6, dan 11); kelompok delik penggelapan dalam jabatan (pasal 8, 9, dan 10); delik pemerasan dalam jabatan (pasal 12); delik yang berkaitan dengan pemborongan (pasal 7); hingga delik gratifikasi (pasal 12B dan 12C).

Berkaitan dengan komitmen antikorupsi dan antisuap, Pertamina Gas telah melakukan pemetaan dan mitigasi terhadap proses bisnis yang berisiko besar terjadi korupsi/penyuapan antara lain pengadaan barang dan jasa, sumber daya manusia serta keuangan. Adapun mitigasi atas risiko terjadinya korupsi yang diambil Perusahaan adalah sebagai berikut: [GRI 205-1; 11.20.2]

1. Perusahaan membuat Kebijakan Anti Penyuapan (*Anti Bribery Policy*), yang terintegrasi dalam Pedoman Pertamina Gas *Sustainability System* (Pegassus). Kebijakan Anti Penyuapan tersebut

ANTI-CORRUPTION POLICY

Corruption is an extraordinary crime and has a huge impact and harms society and the country. Such actions also threaten the sustainability of development programs, trigger budget inefficiencies, and potentially increase inequality and poverty. Therefore, Pertamina Gas supports the government's commitment to eradicate corruption through various agencies, such as the prosecutor's office, the police, and the Corruption Eradication Commission (Komisi Pemberantasan Korupsi: KPK). To support the anti-corruption policy, since 2021, Pertamina Gas has adopted the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System. [GRI 3-3; 11.20.1]

As stipulated in Law No. 31 of 1999, *juncto* Law No. 20 of 2001 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption, the definition of corruption includes unlawful acts, enriching other people/entities that harm the country's finances/economy (article 2); abuse of authority due to a position that can harm finance/position that can harm the country's finance/economy (article 3); group of bribery offenses (articles 5,6, and 11); group of embezzlement offenses in office (articles 8, 9, and 10); extortion offense in office (Article 12); offenses relating to wholesale (Article 7); to the offense of gratuity (articles 12B and 12C).

Concerning anti-corruption and anti-bribery commitments, Pertamina Gas has mapped and mitigated business processes that are at great risk of corruption/bribery, including the procurement of goods and services, human resources, and finance. The mitigation of the risk of corruption taken by the Company is as follows: [GRI 205-1; 11.20.2]

1. The Company established an Anti-Bribery Policy, which is integrated into the Pertamina Gas Sustainability System (Pegassus) Guidelines. The Anti-Bribery Policy applies to



berlaku bagi setiap personel, pemangku kepentingan, dan pihak terkait lainnya yang berada di bawah kendali Perusahaan untuk:

- a) Melarang tindakan melakukan ataupun menerima penyuapan dan tidak mentolerir penyuapan dalam setiap aktivitas operasional Perusahaan.
 - b) Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi anti penyuapan yang berlaku dilakukan secara menyeluruh.
 - c) Melakukan harmonisasi anti penyuapan dalam upaya mencapai tujuan perusahaan.
 - d) Menyediakan kerangka kerja untuk menetapkan, mengkaji, dan mencapai tujuan anti penyuapan.
 - e) Memenuhi persyaratan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
 - f) Mendorong peningkatan kepedulian dengan itikad baik, atau atas dasar keyakinan yang wajar, tanpa takut tindakan balasan.
 - g) Secara berkala dan berkesinambungan menyempurnakan Kebijakan, Tujuan, dan perangkat Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
 - h) Menjamin keberadaan, wewenang, dan independensi Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan
2. Perusahaan melaksanakan monitoring *Fraud/Bribery Risk Assessment*. Kegiatan ini bertujuan untuk menilai kembali risiko *fraud* termasuk di dalamnya risiko penyuapan (*bribery*) di masing-masing Fungsi serta monitoring mitigasi risiko yang dilakukan sebagai upaya pencegahan potensi *fraud* di PT Pertamina Gas.
 3. Perusahaan menyelenggarakan kegiatan training/pelatihan terkait *Fraud Awareness* dan kegiatan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Sejalan dengan penerapan kebijakan antikorupsi dan implementasi SMAP, Pertamina Gas telah melakukan berbagai upaya sosialisasi untuk mengomunikasikan kebijakan antikorupsi, baik kepada badan tata kelola (Dewan Komisaris dan Direksi), karyawan maupun mitra/vendor. Kegiatan

all personnel, stakeholders, and other related parties under the control of the Company to:

- a) Prohibit the act of committing or receiving bribery and do not tolerate bribery in any operational activities of the Company.
 - b) Ensure compliance with applicable anti-bribery rules and regulations is carried out thoroughly.
 - c) Harmonization of anti-bribery to achieve company goals.
 - d) Provide a framework for setting, studying, and achieving anti-feeding goals.
 - e) Meet the requirements of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System.
 - f) Encourage increased awareness in good faith, or on the basis of reasonable conviction, without fear of retaliation.
 - g) Periodically and continuously improve the Anti-Bribery Management System Policy, Objectives, and Tools.
 - h) Ensure the existence, authority, and independence of the Anti-Bribery Compliance Function
2. The Company conducts Fraud/Bribery Risk Assessment monitoring. This activity aims to reassess the risk of fraud, including the risk of bribery in each function and risk mitigation monitoring carried out as an effort to prevent potential fraud at PT Pertamina Gas.
 3. The Company organizes training activities related to Fraud Awareness and Anti-Bribery Management System (ABMS) activities.

In line with the implementation of the anti-corruption policy and ABMS, Pertamina Gas has conducted various socialization efforts to communicate the anti-corruption policy, both to governance bodies (the Board of Commissioners and the Board of Directors), employees, and



sosialisasi antikorupsi yang telah diikuti karyawan Pertamina Gas adalah sebagai berikut: [GRI 205-2; 11.20.3]

1. Training *Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)*;
2. Training *Fraud Awareness* melalui Mobile Learning/E-LearningTraco;
3. Keikutsertaan pada Kegiatan Webinar *Knowledge Sharing (WOLES)* dengan tema Peningkatan *Fraud Awareness* di Pertamina Gas.

Per 31 Desember 2023 sebanyak 89% karyawan telah mendapatkan informasi terkait kebijakan dan prosedur anti-korupsi. Selanjutnya, berdasarkan sosialisasi dan berbagai kegiatan pelatihan antikorupsi selama tahun 2023, rekapitulasi Dewan Komisaris dan Direksi yang telah mengikuti pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi sebanyak 11 orang atau 100% dari total anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Sementara itu, sosialisasi kebijakan antikorupsi kepada mitra penyedia barang dan jasa/*vendor* dan *stakeholder* yang lain dilakukan Pertamina Gas melalui Kegiatan *Vendor Days* Pertamina Gas dengan tema Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di Pertamina Gas, yang dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2023. Melalui sosialisasi tersebut, sebanyak kurang lebih 70 (tujuh puluh) mitra pelaksana barang dan jasa/*vendor* telah mendapatkan informasi terkait kebijakan, prosedur antikorupsi serta implementasi ISO 36001: Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang diterapkan di Pertamina Gas.

Komitmen dan kesungguhan insan Pertamina Gas terhadap antikorupsi membawa hasil positif dengan tidak terdapat insiden korupsi pada tahun pelaporan. Dengan demikian, Perusahaan tidak mengambil tindakan tertentu untuk perbaikan, baik tindakan secara internal maupun eksternal, serta tidak terdapat tindakan tertentu terhadap mitra/*vendor*, misalnya pemutusan kerja sama karena terlibat tindak korupsi. [GRI 205-3; 11.20.4]

partners/vendors. Anti-corruption socialization activities that have been participated in by Pertamina Gas employees are as follows: [GRI 205-2; 11.20.3]

1. Anti-Bribery Management System (ABMS) Awareness Training;
2. Training Fraud Awareness through Mobile Learning/E-LearningTraco;
3. Participation in Knowledge Sharing Webinar (WOLES) with the theme of Increasing Fraud Awareness at Pertamina Gas.

As of December 31, 2023, 89% of employees have received information related to anti-corruption policies and procedures. Furthermore, based on socialization and various anti-corruption training activities during 2023, the recapitulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors who have attended training on anti-corruption policies and procedures is 11 people or 100% of the total members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Meanwhile, dissemination of anti-corruption policies to partners providing goods and services/vendors and other stakeholders was carried out by Pertamina Gas through Pertamina Gas Vendor Days Activities with the theme Anti-Bribery Management System (SMAP) at Pertamina Gas, which was held on December 20, 2023. Through this socialization, approximately 70 (seventy) implementing partners of goods and services/vendors have received information related to anti-corruption policies, procedures, and implementation of ISO 36001: Anti-Bribery Management System (ABMS) implemented at Pertamina Gas.

The commitment and sincerity of Pertamina Gas personnel towards anti-corruption brought positive results, with no corruption incidents in the reporting year. Thus, the Company does not take certain actions for improvement, both internal and external, and there are no certain actions against partners/vendors, such as termination of cooperation due to involvement in corruption. [GRI 205-3; 11.20.4]



PENGELOLAAN GRATIFIKASI

Perusahaan memiliki komitmen yang tinggi untuk menerapkan serta mendukung pengelolaan gratifikasi yang diberlakukan oleh PT Pertamina (Persero). Pertamina Gas terikat pada Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan dan Pemberian Hadiah atau Cenderamata dan Hiburan (*Entertainment*), yang diberlakukan PT Pertamina (Persero). Untuk itu, Perusahaan mewajibkan Dewan Komisaris, Direksi maupun para pejabat Perusahaan dan pekerja, untuk menyampaikan pelaporan gratifikasi setiap bulan. Realisasi atas komitmen tersebut dituangkan dalam sebuah Pedoman yang di antaranya memuat ketentuan tentang penerimaan gratifikasi sebagaimana ditetapkan dalam Pedoman Pengelolaan Gratifikasi No. 002/PG0000/2021-S0 Rev 0 tanggal 3 Desember 2021. Secara berkala setiap bulan pekerja melaporkan gratifikasi dan dalam satu tahun seluruh pekerja telah melakukan laporan gratifikasi.

KOMUNIKASI MASALAH PENTING, SERTA MEKANISME UNTUK Mencari Nasihat Dan Mengemukakan Masalah [GRI 2-16, 2-26]

Pertamina Gas membuka diri terhadap berbagai masalah penting tentang dampak negatif potensial maupun aktual dari pemangku kepentingan melalui mekanisme pengaduan berupa *Whistleblowing System* (WBS). Seluruh pengaduan yang masuk akan ditangani oleh Audit Internal dan untuk pengaduan yang bersifat kritis atau penting akan dibahas oleh tim bersama badan tata kelola tertinggi yaitu Dewan Komisaris dan Direksi melalui rapat-rapat, baik rapat Dewan Komisaris, Direksi, maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Selanjutnya, untuk mengantisipasi isu-isu terkait ekonomi, lingkungan dan sosial, beserta dampak yang mungkin timbul, Perusahaan mengoptimalkan peran Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis yang mendapat mandat dari Direksi untuk menyusun daftar risiko, termasuk menetapkan mitigasi risiko.

GRATUITY MANAGEMENT

The Company has a high commitment to implement and support the management of the gratuity imposed by PT Pertamina (Persero). Pertamina Gas is bound by the Guidelines for Gratuity, Rejection, Acceptance, and Awarding of Gifts or Souvenirs and Entertainment, which is imposed by PT Pertamina (Persero). For this reason, the Company requires the Board of Commissioners, the Board of Directors as well as the Company's officers and employees, to submit gratuity reports every month. The realization of this commitment is stated in a Guideline that, among others, contains provisions on the receipt of gratuities as stipulated in Gratuity Management Guidelines No. 002/PG0000/2021-S0 Rev 0 dated December 3, 2021. Periodically, every month, employees report gratuities, and in one year, all employees have made gratuity reports.

IMPORTANT PROBLEM COMMUNICATION, AS WELL AS MECHANISMS FOR SEEKING ADVICE AND PRESENTING PROBLEMS [GRI 2-16, 2-26]

Pertamina Gas opens itself to various important issues regarding potential and actual negative impacts on stakeholders through a complaint mechanism in the form of a whistleblowing system (WBS). All incoming complaints will be handled by Internal Audit, and critical complaints will be discussed by a team with the highest governance bodies, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, through meetings, both meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Furthermore, to anticipate issues related to economic, environmental, and social issues, along with the impacts that may arise, the company optimizes the role of the Strategy and Business Development Director, who is mandated by the Board of Directors to compile a list of risks, including determining risk mitigation.



WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-23]

Whistleblowing System [GRI 2-23]

Sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang diterapkan di lingkungan Pertamina Gas mengacu pada WBS PT Pertamina (Persero). Ketentuan mengenai WBS di PT Pertamina (Persero) diatur dalam Pedoman Tata Kerja Organisasi *Whistleblowing System* (WBS) PT Pertamina (Persero) No. B-001/N00010/2011-SO revisi ke-2 tanggal 25 Maret 2013, dan Surat Keputusan No.Kpts-15/C00000/2012-SO tentang Unit Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cenderamata dan Hiburan (*Entertainment*). Penyampaian Laporan-laporan atas Program Kepatuhan melalui *Compliance Online System* serta *Whistleblowing System*. Perusahaan telah melakukan berbagai program untuk meningkatkan pemahaman terhadap kebijakan/ketentuan pelaporan atas dugaan penyimpangan (*whistleblowing system*) yang terdapat dalam *Code of Conduct* Perusahaan.[GRI 2-24]

PENANGANAN PENGADUAN DAN PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Penanganan pengaduan pelanggaran dalam mekanisme WBS di lingkungan Pertamina Gas dikelola oleh Fungsi Internal Audit. Selain itu juga oleh fungsi *Compliance* PT Pertamina (Persero). Penanganan pengaduan dugaan pelanggaran dapat dilakukan melalui koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait isi pelaporan, serta pihak-pihak berwenang di internal Perusahaan maupun eksternal Perusahaan. Bila hasil pemeriksaan atas laporan yang disampaikan telah patut diduga sebagai bentuk perbuatan tindak pidana, maka Perusahaan akan menyerahkan penanganan tindak lanjut pelaporan berdasarkan hukum positif yang berlaku di Indonesia. Sanksi akan dijatuhkan

The Whistleblowing System (WBS) applied within Pertamina Gas refers to the WBS of PT Pertamina (Persero). Provisions regarding WBS at PT Pertamina (Persero) are regulated in the Guidelines for the Work Procedures of the Whistleblowing System Organization (WBS) of PT Pertamina (Persero) No. B-001/N00010/2011-SO 2nd revision dated March 25, 2013, and Decree No. Kpts-15/C00000/2012-SO concerning Gratuity Control Units, Guidelines for Gratuity, Rejection, Acceptance, Gift Giving, and Entertainment. Submission of Reports on Compliance Programs through the Compliance Online System and Whistleblowing System. The Company has conducted various programs to increase understanding of the policies/provisions for reporting alleged irregularities (whistleblowing system) contained in the Company's Code of Conduct.[GRI 2-24]

COMPLAINT HANDLING AND COMPLAINT MANAGEMENT

The handling of complaints of violations in the WBS mechanism within Pertamina Gas is managed by an internal audit function. In addition, the Compliance function of PT Pertamina (Persero). Handling complaints of alleged violations can be done through coordination with parties related to the content of the report, as well as authorities within the Company and external to the Company. If the results of the examination of the submitted report have been reasonably suspected as a form of criminal act, the Company will submit the handling of follow-up reporting based on positive law in force in Indonesia. Sanctions will be imposed on the reported party if there has been a court



kepada pihak yang menjadi terlapor, bila telah ada putusan pengadilan yang memiliki kekuatan hukum tetap.

SALURAN PENYAMPAIAN LAPORAN DUGAAN PELANGGARAN

Telepon : +62 21 381 5909/5910/5911
Faks : +62 21 381 5912
Email : pertaminaclean@tipoffs.com.sg
Dropbox : tersedia di lobi Kantor Pusat
SMS/WA : +62 811 861 5000
Web : <https://pertaminaclean.tipoffs.info>
Mailbox : Pertamina Clean PO BOX 2600 JKP 10026

HASIL PENANGANAN PENGADUAN

Sampai dengan akhir periode pelaporan Perusahaan telah menerima 6 (enam) laporan dugaan pelanggaran yang disampaikan melalui WBS. Hingga akhir tahun pelaporan, dari 6 (enam) pengaduan tersebut, sebanyak 3 (tiga) laporan telah selesai dan 3 (tiga) laporan dalam tahap proses penanganan.

Tabel Penanganan Pengaduan WBS Tahun 2023

Table of WBS Complaint Handling 2023

Jumlah Pelaporan Pelanggan Number of Customer Reporting	Selesai Proses Completed Process		Dalam Proses In Process	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
6	3	50%	3	50%

decision that has permanent legal force.

CHANNEL FOR ALLEGED VIOLATION REPORT

Telephone: +62 21 381 5909/5910/5911
Fax : +62 21 381 5912
Email : pertaminaclean@tipoffs.com.sg
Dropbox : available in Head Office lobby
SMS/WA : +62 811 861 5000
Web : <https://pertaminaclean.tipoffs.info>
Mailbox : Pertamina Clean PO BOX 2600 JKP 10026

RESULTS OF COMPLAINT HANDLING

Until the end of the reporting period, the Company has received 6 (six) reports of alleged violations submitted through WBS. Until the end of the reporting year, of the 6 (six) complaints, as many as 3 (three) reports have been completed, and 3 (three) reports are in the handling process stage.



PENDEKATAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 2-29][OJK E.4]

Approach to Stakeholders [GRI 2-29][OJK E.4]

Pertamina Gas senantiasa membangun kerja sama dan komunikasi yang baik dengan segenap pemangku kepentingan, baik pemangku internal maupun eksternal. Komitmen itu terus ditumbuhkan karena Perusahaan meyakini setiap pemangku kepentingan berkontribusi terhadap kinerja perusahaan sesuai dengan cara dan perannya masing-masing. Pertamina Gas mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Dengan posisi seperti itu, maka Pertamina Gas terus berupaya untuk membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Hal itu dilakukan, antara lain, melalui berbagai forum pertemuan yang digelar, baik secara berkala maupun insidental sesuai dengan kebutuhan Perusahaan atau atas permintaan pemangku kepentingan.

Untuk menentukan siapa saja pemangku kepentingan Pertamina Gas, Perusahaan telah melakukan identifikasi kelompok-kelompok yang merupakan pemangku kepentingan. Proses identifikasi para pemangku kepentingan dilakukan melalui pemetaan sosial pada masing-masing area operasi. Pertamina Gas senantiasa membangun komunikasi dua arah dengan para pemangku kepentingan secara berkala dilakukan pertemuan dengan para pemangku kepentingan guna mengetahui kebutuhan mereka dan memastikan pelaksanaan TJSL termasuk program-program CSR telah dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

Pertamina Gas always builds good cooperation and communication with all stakeholders, both internal and external. This commitment continues to grow because the Company believes that each stakeholder contributes to the company's performance according to their respective ways and roles. Pertamina Gas defines stakeholders as entities or individuals affected by the Company's activities, products, and services. On the other hand, their existence also influences the Company in realizing the successful implementation of strategies and the achievement of goals. With such a position, Pertamina Gas continues to strive to build harmonious relations with stakeholders. This is done, among others, through various meeting forums that are held, both periodically and incidentally, according to the needs of the Company or at the request of stakeholders.

To determine who are the stakeholders of Pertamina Gas, the Company has identified groups that are stakeholders. The process of identifying stakeholders is carried out through social mapping in each area of operation. Pertamina Gas always builds two-way communication with stakeholders. Regular meetings are held with stakeholders to find out their needs and ensure that the implementation of CSR, including CSR programs, has been able to meet these needs.



Pendekatan terhadap Pemangku Kepentingan

Approach to Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency	Topik Topic
Pemegang saham Shareholder	- RUPS - Town hall meeting - Management walk through - Kunjungan lapangan - GMS - Town hall meeting - Management walk through - Field trips	Minimal satu kali per tahun At least once a year	- Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan - Pembayaran deviden. - Akurasi Laporan Keuangan Perusahaan. - Monitoring and evaluation of Company performance - Dividend payments. - Accuracy of the Company's Financial statement.
Pemerintah/ Regulator Government/Regulator	- Rapat dengar pendapat dengan DPR - Rapat koordinasi dengan Kementerian ESDM dan BPH Migas. - Hearing meeting with the House of Representatives - Coordination meetings with Ministry of Energy and Mineral Resources and BPH Migas.	Sesuai Kebutuhan As Needed	- Pengurusan izin usaha dan regulasi di bidang migas. - Koordinasi terkait proyek Perusahaan. - Pembahasan neraca gas nasional. - Pembayaran pajak. - Management of business licenses and regulations in the oil and gas sector. - Coordination related to the Company's projects. - Discussion of the national gas balance. - Tax payment
Pekerja Employee	- Pembentukan Serikat Pekerja - Pertemuan dengan manajemen (Town hall meeting). - Management walk through. - Trade Union Formation - Meetings with management (Town hall meeting). - Management walk through.	Sesuai kebutuhan As Needed	- Jaminan kebebasan berserikat dan berpendapat. - Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja - Kesetaraan, kesejahteraan dan kejelasan jenjang karier. - Guarantee of freedom of association and opinion. - Occupational health and safety guarantee - Equivalence, well-being, and clarity of the crane career.
Pelanggan Customer	- Pertemuan dan rapat koordinasi - Survei Kepuasan Pelanggan - Gathering and Coordination meetings - Customer Satisfaction Survey	Minimal satu kali per bulan At least once a month	- Koordinasi terhadap perubahan kontrak. - Koordinasi kebutuhan pelanggan setiap bulan. - Coordination of contract changes. - Coordination of customer needs on a monthly basis.
Penyedia barang & jasa Providers of goods & services	- Pelaksanaan kontrak pengadaan jasa/ barang. - Penilaian kinerja mitra kerja/ kontraktor - Sosialisasi peraturan penagihan pembayaran - Implementation of service/ goods procurement contracts. - Performance appraisal of partners/contractors - Socialization of payment collection regulations	- Sebelum memulai pekerjaan - Setelah selesai pekerjaan. - Minimal satu kali per tahun - Before starting work - After finishing work. - At least once a year	- Penjelasan lingkup pekerjaan. - Sertifikasi CCMS - Peraturan penagihan biaya Pekerjaan - Explanation of the scope of work. - CCMS Certification - Job billing regulations



Pendekatan terhadap Pemangku Kepentingan

Approach to Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency	Topik Topic
Masyarakat di sekitar perusahaan berkegiatan The community around the company is active	- Pemetaan sosial - Sosialisasi Program CSR - Program CSR - Pertemuan dengan warga	- Minimal satu kali per 3 tahun - Minimal satu kali sebelum pelaksanaan program - Berkelanjutan setiap tahunnya - Minimal satu kali setiap tahun	- Sosialisasi proyek termasuk pembebasan lahan untuk jalur proyek pipa gas. - Pelaksanaan CSR
	- Social mapping - CSR Program Socialization - CSR Program - Meeting with inhabitant	- At least once per 3 years - At least once before the implementation of the program - Sustainable every year - At least once a year	- Project socialization includes land acquisition for gas pipeline project lines. - Implementation of CSR



PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEGIATAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]

Pertamina Gas tidak menghadapi permasalahan yang signifikan dalam menerapkan kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi Perusahaan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Secara khusus, berkaitan dengan penerapan kegiatan berkelanjutan melalui pengalokasian sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/CSR untuk membiayai program-program yang selaras dengan kegiatan berkelanjutan seperti diatur dalam POJK Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan, Perusahaan telah berupaya secara maksimal melaksanakannya selama tahun pelaporan. Kegiatan yang dilakukan antara lain membangun sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar daerah operasi perusahaan. Dalam menjalankan TJSL/CSR, Perusahaan juga tidak menghadapi permasalahan berarti.

PROBLEMS WITH THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE ACTIVITIES [OJK E.5]

Pertamina Gas does not face significant problems in implementing sustainable operations, namely the Company's operations, by taking into account economic, environmental, and social aspects. In particular, with regard to the implementation of sustainable activities through the allocation of part of Social and Environmental Responsibility (TJSL)/CSR funds to finance programs that are in line with sustainable activities as stipulated in POJK Finance/Sustainable Activities, the Company has made maximum efforts to implement them during the reporting year. Activities carried out include building facilities and infrastructure to improve the quality of life of the community around the company's operational area. In carrying out TJSL/CSR, the Company also does not face significant problems.





KINERJA EKONOMI

Economic Performance



KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

Pertamina Gas tidak termasuk emiten atau perusahaan publik yang wajib menerapkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Namun demikian, Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan peraturan tersebut karena spiritnya senada dengan Pertamina Gas.

Pertamina Gas does not include issuers or public companies that are required to apply POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK Sustainable Finance. However, the Company is committed to implementing the regulation because its spirit is in line with Pertamina Gas.

Merujuk POJK Keuangan Berkelanjutan, keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam arti luas, makna keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik adalah kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Bagi Pertamina Gas, keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial merupakan suatu keharusan karena fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian pada isu-isu sosial. Lebih dari itu, Perusahaan meyakini keselarasan ketiga aspek merupakan fondasi penting untuk mewujudkan bisnis yang berkesinambungan dengan pencapaian kinerja yang optimal.

Referring to POJK Sustainable Finance, sustainable finance is comprehensive support from the financial services sector to create sustainable economic growth by aligning economic, environmental, and social interests. In a broad sense, the meaning of sustainable finance for issuers and public companies is sustainable operations, namely company operations that are carried out by taking into account economic, environmental, and social aspects.

For Pertamina Gas, harmony between economic, environmental, and social aspects is a must because the function of a company is not only to make profits but also to maintain environmental sustainability and show concern for social issues. Moreover, the Company believes that the harmony of the three aspects is an important foundation for realizing a sustainable business with optimal performance achievement.



MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1]

Budaya PT Pertamina Gas dibangun berdasarkan nilai – nilai keberlanjutan sesuai dengan semangat *Sustainable Development Goals (SDGs) United Nations*. Dalam membentuk sumber daya manusia yang berwawasan keberlanjutan, Perusahaan menerapkan nilai-nilai budaya Perusahaan yang sejalan dengan nilai-nilai Budaya BUMN yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif).

Sebagai bentuk komitmen keberlanjutan, Perusahaan juga memiliki *Sustainability Policy* atau Kebijakan Berkelanjutan yang memuat komitmen-komitmen Perusahaan dalam menjamin kegiatan bisnis dan operasional berwawasan lingkungan, komitmen dalam implementasi praktik-praktik keselamatan dan kesehatan terbaik untuk mencapai *zero accident*, serta komitmen dalam penyediaan layanan terbaik bagi konsumen.

BUILDING A CULTURE OF SUSTAINABILITY [OJK F.1]

PT Pertamina Gas' culture is built on sustainability values according to the spirit of Sustainable Development Goals (SDGs) United Nations. In forming human resources with a sustainability perspective, the Company applies the values of Corporate culture that are in line with SOE cultural values, namely AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif and Kolaboratif).

As a form of sustainability commitment, the Company also has a Sustainability Policy that contains commitments to ensure business and operational activities with insight environment, commitment to the implementation of the best safety and health practices to achieve zero accidents, and commitment to providing the best service for consumers.



Salah satu bentuk komitmen keberlanjutan di bidang lingkungan, Perusahaan berhasil melakukan penurunan emisi karbon sebesar 18.969,36 TonCo2e, naik 10.300% apabila dibandingkan dengan proyeksi emisi *business-as-usual* (BAU) yang telah disepakati. Angka tersebut naik dibandingkan reduksi tahun 2022 yang mencapai 17.135,72 ton CO2eq (11%).

Seiring dengan itu, pada tahun pelaporan, Perusahaan telah melaksanakan berbagai program CSR mencakup sektor kesehatan, lingkungan, pemberdayaan masyarakat, peningkatan infrastruktur, dan donasi di mana semua program memberikan manfaat dari segi lingkungan, ekonomi dan sosial. Total biaya CSR tahun 2023 sebesar Rp7,81 miliar.

Untuk memastikan bahwa program CSR yang dilakukan Perusahaan tepat sasaran dan memberikan dampak berkelanjutan, baik bagi masyarakat maupun perusahaan, sejak tahun 2021, Perusahaan secara konsisten telah melakukan pengukuran dampak program CSR dengan metode *Social Return on Investment* (SROI) dengan nilai rata – rata baik.

Lebih lanjut, Perusahaan juga melakukan studi *stakeholder engagement* untuk mengevaluasi tingkat penerimaan *stakeholder* terhadap keberadaan dan kegiatan operasional Pertamina Gas. Hasil studi menunjukkan bahwa level penerimaan rata-rata *co-ownership* yaitu, dimana masyarakat ikut merasa memiliki kewajiban untuk menjaga aset perusahaan yang berada di sekitarnya.

In one form of sustainability commitment in the environmental sector, the Company succeeded in reducing carbon emissions by 18,969.36 TonCo2e, an increase of 10,300% when compared to the agreed business-as-usual (BAU) emission projections. This figure is an increase compared to the reduction in 2022, which reached 17,135.72 tons of CO2eq (11%).

Along with that, in the reporting year, the Company has implemented various CSR programs covering the health, environment, community empowerment, infrastructure improvement, and donation sectors, where all programs provide environmental, economic, and social benefits. The total cost of CSR in 2023 will be IDR7.81 billion.

To ensure that the CSR programs carried out by the Company are on target and have a sustainable impact, both for the community and the company, since 2021, the Company has consistently measured the impact of CSR programs using the Social Return on Investment (SROI) method with a good average value.

Furthermore, the Company also conducted stakeholder engagement studies to evaluate the level of stakeholder acceptance of Pertamina Gas's existence and operational activities. The results of the study show that the average level of acceptance of co-ownership is where people feel they have an obligation to maintain the company's assets around them.



KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

Economic Sustainability Performance

MOMENTUM UNTUK BANGKIT PASCAPANDEMI

Sekilas Ekonomi Global dan Nasional

Kondisi perekonomian global tahun 2023 masih diliputi ketidakpastian sejalan dengan dinamika perekonomian negara-negara maju yang berdampak ke global. Amerika Serikat masih dihadapkan pada inflasi yang berada di atas target, tingginya suku bunga, peningkatan tekanan fiskal, dan tergerusnya *excess saving* yang membayangi pelemahan ekonomi; China masih bergulat dengan pelemahan ekonomi pasca COVID-19; sedangkan Eropa kondisi ekonominya melemah dengan defisit fiskal yang meningkat diiringi oleh *core inflation* yang masih tinggi.

Selain faktor ekonomi, ketidakpastian perekonomian global juga dipengaruhi oleh kondisi geopolitik yang masih bergejolak. Perang di Rusia melawan Ukraina belum ada tanda-tanda akan berakhir, berikutnya disusul dengan terjadinya konflik di Timur Tengah, yaitu Israel melawan Palestina yang juga masih berkepanjangan. Kondisi tersebut menimbulkan *downside risk* terhadap prospek pertumbuhan ekonomi global, terlebih lagi ada kemungkinan perang akan melebar, terkhusus antara Israel vs Palestina.

Berkaca pada kondisi tersebut, lembaga ekonomi global seperti Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 melemah dibandingkan tahun sebelumnya. IMF melakukan revisi dengan menyebut angka pertumbuhan ekonomi global menjadi hanya 3%, sedangkan Bank Dunia justru menyebut angka 2,1%. Di sisi lain, inflasi diprediksi mencapai level 5,8%, lebih tinggi dibandingkan periode sebelum pandemi.

MOMENTUM TO RISE POST-PANDEMIC

Global and National Economy at a Glance

Global economic conditions in 2023 are still surrounded by uncertainty in line with the economic dynamics of advanced countries that have an impact on the global. The United States is still faced with above-target inflation, high-interest rates, increased fiscal pressures, and eroded excess saving that overshadows economic weakness; China is still grappling with post-COVID-19 economic weakness; while Europe is weakening its economy with an increasing fiscal deficit accompanied by high core inflation.

In addition to economic factors, global economic uncertainty is also influenced by geopolitical conditions that are still volatile. The war in Russia against Ukraine has no signs of ending, followed by the conflict in the Middle East, namely Israel against Palestine, which is also still prolonged. This condition poses a downside risk to the prospect of global economic growth, moreover, there is a possibility that the war will widen, especially between Israel and Palestine.

Reflecting on these conditions, global economic institutions such as the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank predict that global economic growth in 2023 will weaken compared to the previous year. The IMF revised the global economic growth rate to only 3%, while the World Bank mentioned 2.1%. On the other hand, inflation is predicted to reach a level of 5.8%, higher than the pre-pandemic period.



Di tengah perlambatan ekonomi global, merujuk data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia berhasil menunjukkan pertumbuhan berkelanjutan yaitu pada angka 5,05% (y-on-y). Walau melambat dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 5,31%, pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut masih di atas prediksi sejumlah lembaga ekonomi global. Bank Dunia, IMF, dan Asian Development Bank (ADB), ketiganya memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5%.

KINERJA INDUSTRI GAS TAHUN 2023 [GRI 3-3]

Keberhasilan Indonesia meraih keberlanjutan ekonomi ditandai dengan bertumbuhnya 17 lapangan usaha yang dijadikan sebagai dasar bagi BPS dalam menyusun pertumbuhan ekonomi Indonesia. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%; diikuti Jasa Lainnya sebesar 10,52%; dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,01%. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 4,64%. Sedangkan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masing-masing tumbuh sebesar 1,30% dan 4,85%. Dua lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi yaitu Transportasi & Pergudangan, Jasa Lainnya, serta Akomodasi & Makan Minum didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat; penyelenggaraan event internasional, seperti Piala Dunia U-17, pertemuan KTT ASEAN, MotoGP Mandalika, dan persiapan pemilihan umum.

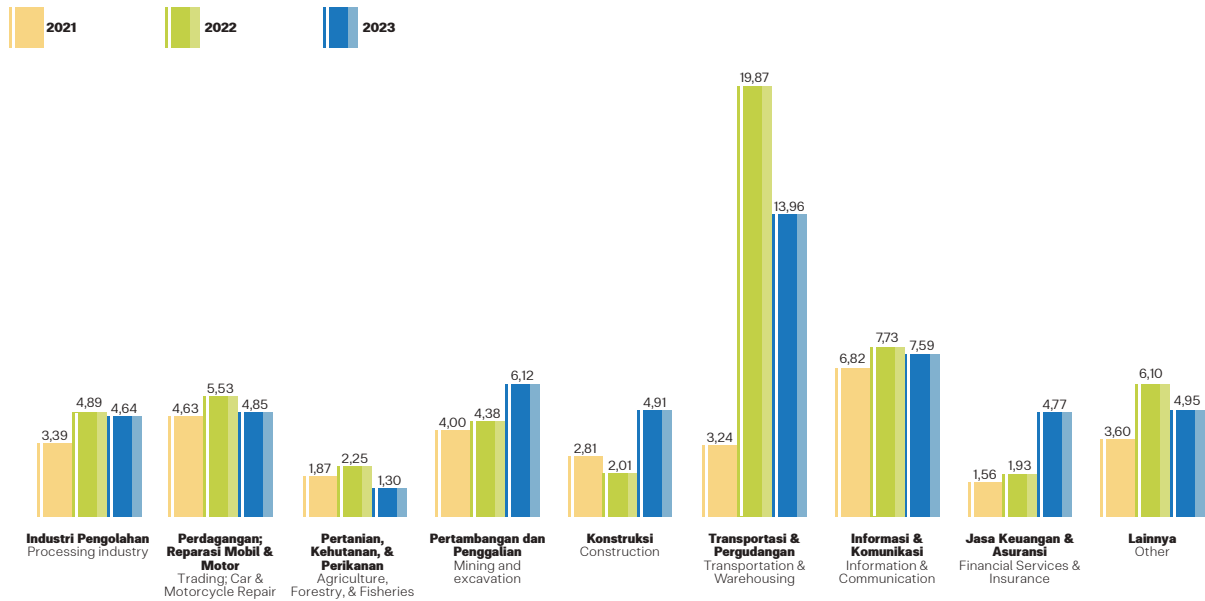
During the global economic slowdown, according to data from the Central Statistics Agency (Badan Pusat Statistik: BPS), Indonesia's economy managed to show sustainable growth at 5.05% (y-on-y). Despite slowing compared to 2022, which reached 5.31%, Indonesia's economic growth is still above the predictions of several global economic institutions. The World Bank, IMF, and Asian Development Bank (ADB) all predict Indonesia's economic growth to reach 5%.

GAS INDUSTRY PERFORMANCE IN 2023 [GRI 3-3]

Indonesia's success in achieving economic sustainability is marked by the growth of 17 business fields, which are used as the basis for BPS in compiling Indonesia's economic growth. The business fields that experienced the highest growth were Transportation and Warehousing at 13.96%; followed by Other Services at 10.52%; and Provision of Accommodation and Food & Drink at 10.01%. Meanwhile, the Processing Industry, which has a dominant role, grew by 4.64%. While Agriculture, Forestry, and Fisheries as well as Wholesale and Retail Trade; and Car and motorcycle repairs, grew by 1.30% and 4.85%, respectively. The two business fields with the highest growth, namely Transportation & Warehousing, Other Services, and Accommodation & Food & Drink, are driven by increased community mobility; organizing international events, such as the U-17 World Cup, ASEAN Summit meetings, Mandalika MotoGP, and preparations for general elections.

GRAFIK PERTUMBUHAN PDB BEBERAPA LAPANGAN USAHA TAHUN 2021-2023 (persen)

GDP Growth Chart of Several Business Fields in 2021-2023 (percent)



Sumber/ Source: Berita Resmi Statistik BPS, 5 Februari 2024/ BPS Statistics Official News, February 5, 2024

Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian merupakan salah satu dari 17 lapangan usaha yang tumbuh positif pada tahun 2023. Menurut BPS, lapangan usaha yang di dalamnya termasuk pengambilan mineral dalam bentuk gas ini tumbuh 6,12% (y-on-y), adapun Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas tumbuh 4,91% (y-on-y), lebih rendah dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 6,61%.

Selain listrik, saat ini, gas merupakan salah satu sumber energi yang bisa dimanfaatkan secara luas, baik bagi industri maupun masyarakat luas. Selain pasar domestik/dalam negeri, gas bumi juga merupakan salah satu komoditas ekspor yang penting. Pada tahun 2023, data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menunjukkan bahwa porsi pemanfaatan gas bumi untuk kebutuhan domestik lebih besar dibanding ekspor, yaitu mencapai 68,2%. Hal itu sejalan dengan *trend* meningkatnya kebutuhan gas bumi di Indonesia dari tahun ke tahun. Menurut kementerian, peningkatan kebutuhan domestik dan menurunnya ekspor gas merupakan salah satu langkah dalam mendukung fase transisi energi di Indonesia.

The Mining and Quarry Business Field is one of 17 business fields that will grow positively in 2023. According to BPS, the business field, which includes mineral extraction in the form of gas, grew 6.12% (y-on-y), while the Electricity and Gas Procurement Business Field grew 4.91% (y-on-y), lower than in 2022, which reached 6.61%.

In addition to electricity, gas is currently one of the energy sources that can be widely utilized, both for industry and the wider community. In addition to the domestic market, natural gas is also one of the important export commodities. In 2023, data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (Energi dan Sumber Daya Mineral: ESDM) shows that the portion of natural gas utilization for domestic needs is greater than exports, reaching 68.2%. This is in line with the trend of increasing natural gas demand in Indonesia from year to year. According to the ministry, increasing domestic demand and declining gas exports are one of the steps in supporting the energy transition phase in Indonesia.



Kementerian merinci, realisasi penyaluran gas bumi untuk domestik sebesar 3.745 *british thermal unit per day* (BBTUD), sedangkan untuk ekspor sebesar 1.749 BBTUD. Sebagai pembanding, pada tahun 2022, pemanfaatan gas bumi sebesar 3.683 BBTUD dan ekspor sebesar 1.791 BBTUD, sedangkan tahun 2021, porsi gas bumi untuk domestik sebesar 3.688 BBTUD dan ekspornya gas bumi mencapai 2.047 BBTUD.

Pada tahun 2023, porsi terbesar pemanfaatan gas untuk domestik dipegang oleh sektor industri yaitu sebesar 1.515,8 BBTUD atau sekitar 40,5%, disusul pemanfaatan gas bumi untuk pupuk sebesar 692,43 BBTUD (18,4%). Adapun pemanfaatan gas bumi untuk kelistrikan sebesar 683,49 BBTUD, LNG Domestik sebesar 524,62 BBTUD, LPG Domestik 77,69 BBTUD, *city gas* 16,14 BBTUD dan BBG sebesar 5,86 BBTUD.

Berkaitan dengan *lifting* migas pada tahun 2023, Kementerian ESDM menyebutkan bahwa realisasi *lifting* minyak dan gas berada di bawah target yang ditetapkan sebelumnya, yakni sebesar 605,5 MBOPD dari target 660 MBOPD untuk *lifting* minyak, serta 964 ribu BOEPD dari target 1,1 juta BOEPD untuk *lifting* gas bumi. Capaian *lifting* minyak adalah sebesar 605,5 ribu BOPD dari target 660 ribu BOPD. Adapun *lifting* gas bumi mencapai 960 ribu BOEPD dari target 1,1 juta BOEPD, dan rata-rata ICP mencapai US\$78,43 per barel dari target US\$90 per barel.

Pencapaian *lifting* minyak dan gas di bawah target pada tahun 2023 disebabkan oleh beberapa faktor antara lain besarnya tekanan yang harus dihadapi sektor migas pada tahun 2023 di tengah berlangsungnya ketidakstabilan di geopolitik dunia. Ketidakstabilan disebabkan oleh perang Ukraina vs Rusia serta Israel vs Palestina yang tak kunjung rampung, bahkan terbuka kemungkinan semakin membesar.

The ministry detailed that the realization of natural gas distribution for domestic purposes amounted to 3,745 British thermal units per day (BBTUD), while for exports amounted to 1,749 BBTUD. As a comparison, in 2022, natural gas utilization amounted to 3,683 BBTUD and exports amounted to 1,791 BBTUD, while in 2021, the portion of natural gas for domestic use was 3,688 BBTUD and natural gas exports reached 2,047 BBTUD.

In 2023, the largest portion of domestic gas utilization will be held by the industrial sector, which is 1,515.8 BBTUD or around 40.5%, followed by natural gas utilization for fertilizer at 692.43 BBTUD (18.4%). The utilization of natural gas for electricity amounted to 683.49 BBTUD, Domestic LNG amounted to 524.62 BBTUD, Domestic LPG 77.69 BBTUD, *city gas* 16.14 BBTUD, and BBG amounted to 5.86 BBTUD.

Regarding oil and gas lifting in 2023, the Ministry of Energy and Mineral Resources said that the realization of oil and gas lifting is below the previously set target, which is 605.5 MBOPD from the target of 660 MBOPD for oil lifting and 964 thousand BOEPD from the target of 1.1 million BOEPD for natural gas lifting. The achievement of oil lifting is 605.5 thousand BOPD from the target of 660 thousand BOPD. The natural gas lifting reached 960 thousand BOEPD from the target of 1.1 million BOEPD, and the average ICP reached USD78.43 per barrel from the target of USD90.

The achievement of oil and gas lifting below target in 2023 is due to several factors, including the amount of pressure that must be faced by the oil and gas sector in 2023 amid ongoing instability in world geopolitics. The instability caused by the war in Ukraine vs. Russia and Israel vs. Palestine, which has never been resolved, is even open to the possibility of getting bigger.



Di tengah pencapaian yang kurang menggembirakan pada tahun 2023, upaya mengoptimalkan potensi gas yang dimiliki Indonesia merupakan tantangan tersendiri. Berdasarkan Neraca Gas Indonesia 2022-2030, produksi gas bumi dalam negeri mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri. Dalam 10 tahun ke depan, diperkirakan akan mengalami surplus gas hingga 1.715 juta kaki kubik per hari (MMSCFD). Kondisi ini sejalan dengan visi jangka panjang atau *Long Term Plan* (LTP) SKK Migas yang menargetkan produksi gas sebesar 12 miliar standar kaki kubik per hari (BSCFD) di tahun 2030.

Selain cadangan yang besar, pemanfaatan energi gas bumi merupakan energi alternatif karena lebih bersih dan ramah lingkungan dibanding minyak bumi. Sebab itu, melalui Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional, pemanfaatan gas bumi domestik ditargetkan meningkat hingga mencapai 24% pada tahun 2050. Sebaliknya, pemanfaatan minyak bumi diturunkan menjadi 20% pada tahun 2050.

INISIATIF DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERTAMINA GAS TAHUN 2023 [OJK A.1]

Pertamina Gas telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 yang berisi target bisnis yang hendak dicapai beserta dengan strategi pencapaiannya. Rencana kerja disusun berdasarkan kondisi faktual tahun 2022, serta prediksi optimis dari berbagai kalangan terhadap situasi perekonomian nasional dan global, terkhusus dalam kaitannya dengan komoditas gas, tahun 2023.

Optimisme itu terjawab dengan adanya pertumbuhan berkelanjutan pada lapangan usaha pertambangan dan penggalian, serta lapangan usaha pengadaan listrik dan gas, pada tahun 2023. Sebagai bagian dari perusahaan yang bergerak di bidang gas bumi dan turunannya, Pertamina Gas turut terdampak positif dengan adanya pertumbuhan berkelanjutan tersebut. Kondisi tersebut berpengaruh signifikan

Amid unfavorable achievements in 2023, efforts to optimize Indonesia's gas potential are a challenge. Based on Indonesia's Gas Balance for 2022-2030, domestic natural gas production can meet domestic needs. In the next 10 years, it is expected to experience a gas surplus of up to 1,715 million cubic feet per day (MMSCFD). This condition is in line with SKK Migas' long-term plan (LTP), which targets gas production of 12 billion standard cubic feet per day (BSCFD) in 2030.

In addition to large reserves, the use of natural gas energy is an alternative energy because it is cleaner and environmentally friendly than petroleum. Therefore, through Government Regulation Number 79 of 2014 concerning National Energy Policy, domestic natural gas utilization is targeted to increase to reach 24% by 2050. In contrast, petroleum utilization is lowered to 20% by 2050.

PERTAMINA GAS STRATEGIC INITIATIVES AND POLICIES IN 2023 [OJK A.1]

Pertamina Gas has prepared a 2023 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), which contains the business targets to be achieved along with their achievement strategies. The work plan is prepared based on factual conditions in 2022 as well as optimistic predictions from various circles on the national and global economic situation, especially about gas commodities, in 2023.

This optimism is answered by the continued growth in the mining and quarrying business field, as well as the electricity and gas procurement business, in 2023. As part of a company engaged in natural gas and its derivatives, Pertamina Gas is also positively affected by this sustainable growth. This condition will have a significant effect on the Company's economic performance in 2023.



terhadap pencapaian kinerja ekonomi Perusahaan tahun 2023.

Selain faktor eksternal seperti peningkatan pemanfaatan gas untuk keperluan domestik, pencapaian kinerja optimal yang diraih Pertamina Gas tahun 2023 juga tak lepas dari ketepatan dalam merumuskan upaya dan strategi yang diikuti dengan komitmen untuk melaksanakannya secara maksimal. Adapun upaya dan strategi yang ditetapkan Pertamina Gas tahun 2023 adalah sebagai berikut: **[GRI 3-3; 11.14.1, 11.21.1]**

1. *Integrated infrastructure and asset utilization*, yaitu:
 - a. Integrasi aset dan fasilitas Pertagas Grup dan Subholding Gas (pengaliran gas ke RU (Refinery Unit) VI).
 - b. Peningkatan komersialisasi aset (Arun LNG Hub, lahan, kompresor).
2. *Cost optimization and roadmap digitalization*, yaitu:
 - a. Efisiensi biaya operasi dengan tetap menjaga HSSE & kehandalan.
 - b. Digitalization and AIMS (Asset Integrity Management System).
3. *Optimize Business Cooperation Enhancing Subsidiary & Affiliation Role*, yaitu:
 - a. Kerja sama pengembangan untuk monetisasi dan infrastruktur gas
 - b. Melanjutkan niaga gas eksisting
 - c. Mendapatkan alokasi gas langsung dedicated
 - d. Bekerja sama dengan pemilik kawasan dan partner lain.
 - e. Competitive advantage AP/JV
4. *Business Extensification and New Market Penetration*, yaitu:
 - a. Optimalisasi pengaliran infrastruktur baru
 - b. Pengembangan bisnis baru dengan mengedepankan teknologi yang efisien dan berbasis pada kebutuhan konsumen (infrastruktur pengaliran FAME, infrastruktur hidrogen, pipa BBM, dan lain-lain)
 - c. Perikatan komersial dengan konsumen baru.

In addition to external factors such as increasing gas utilization for domestic purposes, the achievement of optimal performance by Pertamina Gas in 2023 is also inseparable from accuracy in formulating efforts and strategies, followed by a commitment to implement them optimally. The efforts and strategies set by Pertamina Gas in 2023 are as follows: **[GRI 3-3; 11.14.1, 11.21.1]**

1. Integrated infrastructure and asset utilization, namely:
 - a. Integration of Pertagas Group assets and facilities and Gas Sub-holding (gas flow to RU (Refinery Unit) VI).
 - b. Increased commercialization of assets (Arun LNG Hub, land, compressor).
2. Cost optimization and roadmap digitalization, namely:
 - a. Operating cost efficiency while maintaining HSSE & reliability.
 - b. Digitalization and AIMS (Asset Integrity Management System).
3. Optimize Business Cooperation Enhancing Subsidiary & Affiliation Role, namely:
 - a. Development cooperation for gas monetization and infrastructure
 - b. Continuing the existing gas trading
 - c. Get dedicated direct gas allocation
 - d. Collaborate with area owners and other partners
 - e. Competitive advantage AP/JV
4. Business extensification and new market penetration, namely:
 - a. Optimization of new infrastructure flow
 - b. Development of new businesses by prioritizing efficient technology and based on consumer needs (FAME flow infrastructure, hydrogen infrastructure, fuel pipes, etc.)
 - c. Commercial engagement with new consumers.



KINERJA EKONOMI PERTAMINA GAS TAHUN 2023

Selama tahun 2023, segenap insan Pertamina Gas berkomitmen menjalankan berbagai kebijakan strategis untuk meraih target dan kinerja terbaik seperti ditetapkan dalam RKAP Tahun 2023. Untuk keperluan itu, Perusahaan menjalin kerja sama dan mewujudkan hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Dalam situasi yang positif seperti itu, Pertamina Gas berkesempatan untuk mensosialisasikan berbagai kebijakan strategis kepada para pemangku kepentingan.

Sosialisasi kepada pemangku kepentingan internal dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan, termasuk saat manajemen melakukan rapat yang terjadwal maupun pertemuan-pertemuan lain yang bersifat insidental. Sosialisasi kebijakan dan inisiatif strategis yang dilakukan Perusahaan sekaligus merupakan bagian dari upaya membangun budaya keberlanjutan di lingkungan Perusahaan. Adapun sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah, regulator, kreditur, dan pemasok, dilakukan melalui penyampaian informasi di website, *press release* dan lain-lain.

Sejalan dengan kegiatan sosialisasi, manajemen dengan dukungan karyawan secara konsisten melaksanakan kebijakan strategis tersebut selama tahun pelaporan. Pelaksanaannya terus dipantau dan dievaluasi sehingga Perusahaan bisa menentukan solusi terbaik apabila ditemukan deviasi atau hambatan di lapangan. Komitmen dan kesungguhan tersebut membawa hasil dengan pencapaian kinerja positif Pertamina Gas pada tahun 2023, termasuk berhasil mewujudkan beberapa target kinerja dalam RKAP tahun 2023 sebagai berikut: [OJK F.2][GRI 3-3; 11.14.1, 11.21.1]

PERTAMINA GAS ECONOMIC PERFORMANCE IN 2023

During 2023, all Pertamina Gas personnel are committed to carrying out various strategic policies to achieve the best targets and performance as stipulated in the 2023 RKAP. For this purpose, the Company establishes cooperation and realizes harmonious relations with stakeholders, both internal and external. In such a positive situation, Pertamina Gas has the opportunity to socialize various strategic policies with stakeholders.

Socialization to internal stakeholders is carried out by utilizing various media and opportunities, including when management conducts scheduled meetings and other incidental meetings. The socialization of policies and strategic initiatives carried out by the Company is also part of efforts to build a culture of sustainability within the Company. The socialization to external stakeholders, such as the government, regulators, creditors, and suppliers, is carried out through the submission of information on the website, press releases, and others.

In line with socialization activities, management, with employee support, consistently implemented the strategic policy during the reporting year. Its implementation is continuously monitored and evaluated so that the Company can determine the best solution if deviations or obstacles are found in the field. This commitment and sincerity have brought results with the achievement of Pertamina Gas's positive performance in 2023, including successfully realizing several performance targets in the 2023 RKAP as follows: [OJK F.2][GRI 3-3; 11.14.1, 11.21.1]



Tabel Target dan Realisasi Kinerja Operasional Per Segmen Usaha Tahun 2022-2023

Table of Target and Realization of Operational Performance per Business Segment for 2022-2023

Perbandingan Realisasi dan Target Realization and Target Comparison		Realisasi Realization 2023	Target Target 2023	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2023 Achievement of Realization against Target 2023 (%)	Realisasi Realization 2022	Target Target 2022
Produksi dan Pemasaran/ Production and Marketing						
Transportasi Gas (MMCF)	Gas Transportation (MMCF)	526.499	501.913	105%	485.808	497.089
Niaga Gas (BBTU)	Gas Trading (BBTU)	28.401	32.273	88%	29.257	32.448
Transportasi Minyak (Juta Barel)	Oil Transportation (Million Barrels)	56,85	42,47	134%	14,04	51,39
Pemrosesan Gas/ Gas Processing						
Produksi LPG (Ton)	LPG Production (Ton)	160.423	172.990	93%	177.049	170.146
Regasifikasi LNG (BBTU)	LNG Regasification (BBTU)	57.685	48.355	119%	52.559	43.687
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income						
Pendapatan Usaha (USD-ribu)	Operating Revenue (USD-thousand)	793.418	825.067	96%	679.657	751.774
Beban Pokok Pendapatan (USD-ribu)	Cost of Revenue (USD-thousand)	(520.803)	(567.201)	92%	(431.811)	(539.095)
Beban Umum dan Administrasi	General and Administrative Expenses	(53.962)	(57.288)	94%	(58.589)	(49.333)
Pendapatan Lain-lain (USD-ribu)	Other Income (USD-thousand)	7.399	12.316	60%	6.563	17.813
Laba Tahun Berjalan (USD-ribu)	Profit for the Year (USD-thousand)	196.702	190.159	103%	164.704	148.372

Adapun kontribusi per segmen terhadap pendapatan usaha tahun 2023 adalah sebagai berikut: [GRI 3-3; 11.14.1, 11.21.1]

The contribution per segment to operating revenue in 2023 is as follows: [GRI 3-3; 11.14.1, 11.21.1]

Tabel Kinerja Pendapatan Usaha 2021-2023

Operating Revenue Performance Table 2021-2023

Pendapatan Usaha Operating Revenue	2023		2022		2021		Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease 2022/2023	
	Jumlah (USD-ribu) Amount (USD-thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (USD-ribu) Amount (USD-thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (USD-ribu) Amount (USD-thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (USD-ribu) Amount (USD-thousand)	Persentase Percentage (%)
Transportasi gas Gas transportation	269.138	33,92%	238.901	35,15	205.279	37,92	30.237	12,66%
Niaga gas bumi Natural gas trading	219.452	27,66%	234.732	34,54	231.960	42,85	-15.280	-6,51%
Usaha gas terproses Processed gas business	143.814	18,13%	149.052	21,93	84.800	15,66	-5.238	-3,51%
Jasa transportasi minyak Oil transportation services	161.014	20,29%	56.972	8,38	19.347	3,57	104.042	182,62%



Tabel Kinerja Pendapatan Usaha 2021-2023

Operating Revenue Performance Table 2021-2023

Pendapatan Usaha Operating Revenue	2023		2022		2021		Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease 2022/2023	
	Jumlah (USD-ribu) Amount (USD- thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (USD-ribu) Amount (USD- thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (USD-ribu) Amount (USD- thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (USD-ribu) Amount (USD- thousand)	Persentase Percentage (%)
Jasa pemasaran Marketing services	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	793.418	100%	679.657	100,00	541.386	100,00	113.761	16,74

Dari tabel dan bagan di atas, terlihat bahwa pendapatan dari transportasi gas bumi memberikan kontribusi terbesar, yang diikuti dengan pendapatan dari niaga gas. Pendapatan usaha Perusahaan di tahun 2023 sebesar USD793.418 juta, meningkat 16,74% atau setara dengan USD113.761 juta dibandingkan tahun 2022 sebesar USD679,66 juta. Sebagaimana terlihat pada tabel di atas, kenaikan ini terutama didapatkan dari peningkatan pendapatan usaha transportasi minyak. Berikut disampaikan penjelasan kegiatan operasi dan bisnis masing-masing segmen.

From the table and chart above, it can be seen that revenue from natural gas transportation provides the largest contribution, followed by revenue from gas trading. The Company's operating revenue in 2023 amounted to USD793,418 million, an increase of 16.74% or equivalent to USD113,761 million compared to 2022 of USD679.66 million. As seen in the table above, this increase was mainly obtained from an increase in oil transportation operating revenue. The following is an explanation of the operational and business activities of each segment.

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2021-2023

Consolidated Income Statement and Other Comprehensive Income Statement Table for 2021-2023
(dalam Ribuan USD) (in Thousands of USD)

Keterangan Description		2023	2022	2021	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease) 2022-2023	
					Selisih Difference	%
Pendapatan usaha	Operating revenue	793.418	679.657	541.386	113.761	16,74%
Beban pokok pendapatan	Cost of Revenue	(520.803)	(431.811)	(390.479)	(88.992)	20,61%
Laba Bruto	Gross Profit	272.615	247.846	150.907	24.769	9,99%
Beban umum dan administrasi	General and administrative expenses	(53.962)	(58.589)	(38.858)	4.627	(7,90%)
Pendapatan (beban) lain-lain	Other income (expenses)	34.578	16.416	42.740	18.162	110,64%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	Profit Before Income Tax	253.231	205.673	154.789	47.558	23,12%
Beban Pajak Penghasilan	Income Tax Expenses	(56.529)	(40.970)	(27.615)	(15.559)	37,98%
Laba tahun berjalan	Profit for the Year	196.702	164.703	127.174	31.999	19,43%
Laba/(rugi) komprehensif lain	Other comprehensive profit/(loss)	(242)	(157)	142	(85)	54,14%
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	Total comprehensive profit for the year	196.460	164.546	127.316	31.914	19,40%
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:	Profit for the year is attributable to:					



Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2021-2023
Consolidated Income Statement and Other Comprehensive Income Statement Table for 2021-2023
(dalam Ribuan USD) (in Thousands of USD)

Keterangan Description		2023	2022	2021	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease) 2022-2023	
					Selisih Difference	%
Pemilik entitas induk	Owner of parent entity	196.483	164.667	127.159	31.816	19,32%
Kepentingan non-pengendali	Non-controlling interests	219	36	15	183	508,33%
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk	Owner of parent entity	196.241	164.510	127.301	31.731	19,29%
Kepentingan non-pengendali	Non-controlling interests	219	36	15	183	508,33%
Laba per saham (USD penuh)	Earnings per share (full USD)	37,83	31,67	25,03	5	16,69%

Sesuai tabel di atas, pendapatan usaha Perusahaan di tahun 2023 sebesar USD 793,42 juta, meningkat 16,74% atau setara dengan USD 113,76 juta dibandingkan tahun 2022 sebesar USD 679,66 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh realisasi pendapatan transportasi Pipa Minyak Rokan sudah berjalan satu tahun penuh, tingginya pendapatan transportasi gas dari Pipa Arun-Belawan, dan tingginya pendapatan regasifikasi.

According to the table above, the Company's operating income in 2023 will be USD 793.42 million, an increase of 16.74% or equivalent to USD 113.76 million compared to 2022 of USD 679.66 million. This increase is mainly due to the realization of revenue from Rokan Oil Pipeline transportation has been running for a full year, the high revenue from gas transportation from the Arun-Belawan Pipeline, and the high revenue from regasification.

PROGRAM PEMBIAYAAN ATAU INVESTASI KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK F.3]

Pertamina Gas tidak termasuk sebagai emiten dan perusahaan publik sehingga Perusahaan tidak wajib menerapkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik per 1 Januari 2021, yang di dalamnya antara lain mengatur tentang perlunya penyelenggaraan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Walau demikian, Perusahaan telah menyelenggarakan pembiayaan atau investasi yang memenuhi kriteria kegiatan berkelanjutan, seperti disyaratkan dalam POJK tersebut. Kriteria program pembiayaan atau investasi dimaksud adalah sebagai berikut:

SUSTAINABLE FINANCE FINANCING OR INVESTMENT PROGRAM [OJK F.3]

Pertamina Gas is not included as an issuer and public company, so the Company is not required to implement POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies as of January 1, 2021, which, among others, regulates the need for the implementation of financing or investment programs in instruments or projects that are in line with sustainable finance/activities. However, the Company has carried out financing or investment that meets the criteria for sustainable activities, as required in the POJK. The criteria for the financing or investment program are as follows:



1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/ membatasi/ mengurangi memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/ kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

1. Prioritizing efforts for efficiency and effectiveness in the sustainable use of natural resources;
2. Prevent/limit/reduce/remedy environmental damage, increased pollution, waste, ecosystem damage, and social injustice/inequality; or
3. Provide solutions for communities facing the effects of climate change

Selama tahun 2023, Pertamina Gas melaksanakan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan kegiatan berkelanjutan sebagai berikut:

During 2023, Pertamina Gas will carry out financing or investment programs in instruments or projects that are in line with sustainable activities, as follows:

Perbandingan Target dan Realisasi Investasi pada Proyek Berwawasan Lingkungan (Rp Juta)

Comparison of Target and Investment Realization in Environmentally Friendly Projects (IDR Million)

Tahun Year	Target Target	Realisasi Realization	Keterangan Description
2023	2.166.206	26.525.698	• Pembangunan infrastruktur suplai gas untuk mengurangi konsumsi BBM oleh kilang. • Pembangunan infrastruktur untuk pemanfaatan gas yang bersumber jauh dari pipa, sehingga gas dapat dimanfaatkan untuk mengurangi konsumsi BBM oleh konsumen. • Pekerjaan Pembuatan TPS Limbah B3 Konversi transportasi BBM dari semula menggunakan transportasi truk BBM menjadi pipa BBM
2022	82.678.189	52.699.515	• Pembangunan infrastruktur suplai gas untuk mengurangi konsumsi BBM oleh kilang. • Pembangunan infrastruktur untuk pemanfaatan gas yang bersumber jauh dari pipa, sehingga gas dapat dimanfaatkan untuk mengurangi konsumsi BBM oleh konsumen.
2021	20.045.855	4.196.192	• Pembangunan infrastruktur suplai gas untuk mengurangi konsumsi BBM oleh kilang. • Pembangunan infrastruktur untuk pemanfaatan gas yang bersumber jauh dari pipa, sehingga gas dapat dimanfaatkan untuk mengurangi konsumsi BBM oleh konsumen. • Pembangunan fasilitas pengisian LNG untuk mendukung pengurangan konsumsi BBM oleh konsumen. • Pengadaan dan instalasi sistem solar panel stasiun ORF Porong.



Selain itu, Perusahaan juga telah menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi untuk mengurangi kesenjangan sosial, sekaligus pemberdayaan masyarakat, melalui program TJSL/CSR. Pelaksanaan TJSL selengkapnya disampaikan dalam Kinerja Sosial pada laporan ini. [OJK F.3]

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

Berdasarkan pencapaian kinerja ekonomi di atas, maka distribusi nilai ekonomi Pertamina Gas, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan, dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perusahaan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perusahaan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan program TJSL/CSR. Adapun nilai ekonomi yang disimpan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan. [GRI 201-1; 11.14.2, 11.21.2]

In addition, the Company has also organized financing or investment programs to reduce social inequality, as well as community empowerment, through TJSL/CSR programs. The full implementation of CSR is conveyed in Social Performance in this report. [OJK F.3]

ECONOMIC VALUE DISTRIBUTION

Based on the achievement of the above economic performance, the distribution of Pertamina Gas's economic value, namely the direct economic value produced, the economic value distributed, and the economic value withheld, can be calculated. The direct economic value generated is a certain amount of income obtained from the results of the Company's business activities. Meanwhile, the economic value distributed is several expenses distributed as a form of the Company's contribution to increasing the rate of economic growth and welfare of stakeholders, such as the payment of salaries, taxes, dividends, payments to suppliers, and the realization of funds for the community as a form of manifestation of the TJSL/CSR program. The economic value stored is the difference between the economic value produced minus the distributed economic value, which is used for the Company's business development. [GRI 201-1; 11.14.2, 11.21.2]

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2021-2023

Economic Value Distribution Table 2021-2023

Nilai Ekonomi Economic Value		Jumlah (dalam ribuan Dolar AS) Amount (in thousands of USD)		
		2023	2022	2021
NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN/ DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED				
Pendapatan Neto	Net Income	793.418	679.657	541.386
Penghasilan keuangan	Financial income	14.117	5.299	4.482
Penghasilan lain-lain-netto	Other Income-Net	7.399	6.563	22.146
Bagian laba dari ventura bersama	Share of profits from joint ventures	21.162	35.000	32.537
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	Foreign exchange profit/(losses)	1.450	(16.450)	(1.803)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	Total Economic Value Generated	837.546	710.069	598.748
NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN/ DISTRIBUTED ECONOMIC VALUE				
Beban pokok pendapatan	Cost of Revenue	(520.803)	(431.811)	(390.479)



Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2021-2023

Economic Value Distribution Table 2021-2023

Nilai Ekonomi Economic Value		Jumlah (dalam ribuan Dolar AS) Amount (in thousands of USD)		
		2023	2022	2021
Beban umum dan administrasi	General and administrative expenses	(53.962)	(58.589)	(38.858)
Beban keuangan	Financial expenses	(8.603)	(2.496)	(11.778)
Penurunan nilai piutang	Impairment of receivables	(947)	(11.500)	(2,844)
Beban pajak penghasilan	Income tax expenses	(56.529)	(40.970)	(27,61)
Pembayaran Dividen	Dividend Payments	(131.734)	(55.315)	(47.985)
Beban CSR	CSR Expenses	(528)	(282)**	(155)***
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	Total Economic Value Distributed	(773.106)	(600.963)	(515.232)
NILAI EKONOMI YANG DISIMPAN/ SAVED ECONOMIC VALUE				
Jumlah nilai ekonomi yang disimpan	The amount of saved economic value	64.440	109.106	83.516

*Tahun 2023, konversi USD1 setara dengan Rp14.800 (merujuk kurs APBN 2023)

**Tahun 2022, Konversi USD1 setara dengan Rp14.350 (merujuk kurs APBN 2022)

***Tahun 2021, konversi USD1 setara dengan Rp14.600 (merujuk kurs APBN 2021)

*Year 2023, USD 1 conversion is equivalent to IDR14.800 (referring to the APBN 2023 exchange rate)

**In 2022, USD 1 conversion is equivalent to IDR14,350 (referring to the APBN 2022 exchange rate)

***In 2021, USD1 conversion is equivalent to IDR14,600 (referring to the APBN 2021 exchange rate)

Berdasarkan tabel di atas, nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Pertamina Gas tahun 2023 tercatat sebesar USD 837.546 ribu, naik USD 127.477 atau 17,95% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD710.069 ribu. Kenaikan/Penurunan dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan neto, penghasilan keuangan, dan penghasilan lain-lain-neto selama tahun pelaporan.

Adapun nilai ekonomi langsung yang didistribusikan pada tahun pelaporan terbilang sebesar USD 773.106 ribu, naik USD 172.143 atau 28,64% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD600.963 ribu. Kenaikan/Penurunan terjadi karena bertambahnya beban pokok pendapatan, meningkatnya beban pajak penghasilan dan pembayaran dividen pada tahun pelaporan.

Sementara itu, nilai ekonomi langsung yang disimpan tahun 2023 tercatat sebesar USD 64.440 ribu, naik/turun USD 44.666 atau 40,94% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD109.106ribu. Penurunan antara lain dipengaruhi oleh meningkatnya pembayaran dividen kepada pemegang saham hingga 238,15% dibanding tahun sebelumnya.

Based on the table above, the direct economic value produced by Pertamina Gas in 2023 was recorded at USD 837,546 thousand, an increase of USD 127,477 or 17.95% compared to 2022 which reached USD 710,069 thousand. The increase/decrease is influenced by the increase in net income, financial income and other net income during the reporting year.

The direct economic value distributed in the reporting year was USD 773,106 thousand, an increase of USD 172,143 or 28.64% compared to 2022 which reached USD 600,963 thousand. The increase/decrease occurred due to an increase in the cost of income, an increase in the income tax burden and dividend payments in the reporting year.

Meanwhile, the direct economic value saved in 2023 was recorded at USD 64,440 thousand, an increase/decrease of USD 44,666 or 40.94% compared to 2022 which reached USD 109,106 thousand. The decrease was influenced, among other things, by an increase in dividend payments to shareholders of up to 238.15% compared to the previous year.



IMPLIKASI FINANSIAL SERTA RISIKO DAN PELUANG LAIN AKIBAT DARI PERUBAHAN IKLIM

Perubahan iklim dan pemanasan global merupakan isu global yang menuntut kepedulian bersama warga dunia. Tanpa komitmen untuk bergerak dan menangani secara bersama-sama, maka dampak negatif pemanasan global dan perubahan iklim akan semakin besar bagi bumi dan makhluk hidup di atasnya. Dampak yang sekarang terjadi, antara lain, cuaca ekstrem, suhu udara lebih panas dibanding sebelumnya, hujan turun lebih deras dan waktunya kian sulit ditebak; sebaliknya, saat musim kemarau datang maka waktunya lebih lama dari biasanya sehingga memicu gagal panen dan sebagainya. Sulit dipungkiri bahwa perubahan iklim tidak hanya menimbulkan bencana lingkungan, tapi juga berdampak negatif terhadap kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya.

Perubahan iklim yang dipicu oleh pemanasan global menjadi tantangan seluruh sektor bisnis dan industri di Indonesia, termasuk sektor energi. Beberapa fenomena yang terjadi akibat perubahan iklim dan perlu diantisipasi antara lain adanya peningkatan kejadian cuaca ekstrem, ketidakjelasan antara musim kemarau atau musim hujan, meningkatnya frekuensi dan/atau tingkat keparahan bencana alam dan lain-lain.

Berdasarkan pemetaan yang dilakukan secara internal, operasional Pertamina Gas tidak mengalami dampak signifikan akibat perubahan iklim. Dengan demikian, Perseroan belum menetapkan mitigasi secara spesifik atau melakukan perhitungan terkait implikasi finansial serta risiko maupun peluang lain akibat perubahan iklim dan pemanasan global. [GRI 201-2; 11.2.2]

FINANCIAL IMPLICATIONS AND OTHER RISKS AND OPPORTUNITIES OF CLIMATE CHANGE

Climate change and global warming are global issues that demand mutual concern for the world's citizens. Without a commitment to move forward and deal with it together, the negative impacts of global warming and climate change will be even greater for the earth and the living things on it. The current impacts include extreme weather, hotter temperatures than before, heavier rain, and unpredictable timing; Conversely, when the dry season comes, the time is longer than usual, triggering crop failure and so on. It is undeniable that climate change not only causes environmental disasters but also negatively affects the lives of humans and other living things.

Climate change triggered by global warming is a challenge for all business and industrial sectors in Indonesia, including the energy sector. Some phenomena that occur due to climate change and need to be anticipated include an increase in extreme weather events, uncertainty between the dry season or rainy season, increasing frequency and/or severity of natural disasters, and others.

Based on mapping carried out internally, Pertamina Gas' operations have not experienced a significant impact due to climate change. Thus, the Company has not determined specific mitigation or calculated the financial implications as well as other risks and opportunities due to climate change and global warming. [GRI 201-2; 11.2.2]



PENGUNGKAPAN KERANGKA GOVERNANSI, PENGELOLAAN DAN PENGENDALIAN ASPEK PERPAJAKAN DI PERTAMINA GAS

Sebagai bagian dari anak Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Pertamina Gas berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pembangunan melalui ketaatan dalam pembayaran pajak. Selama tahun 2023, Perseroan telah mematuhi semua peraturan dan memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, Perseroan tidak menerima peringatan apapun atau sanksi signifikan terkait dengan perpajakan sampai dengan 31 Desember 2023. [GRI 2-27]

Pengelolaan pajak di Pertamina Gas dilakukan oleh Fungsi Treasury di bawah Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis, yang sekaligus merupakan badan tata kelola tertinggi yang secara resmi meninjau dan menyetujui strategi pajak Perseroan. Sebagai wajib pajak, Perseroan berkomitmen untuk menghindari pelanggaran peraturan perpajakan agar tidak terkena sanksi administrasi, baik berupa sanksi denda administrasi, sanksi bunga, sanksi kenaikan, serta sanksi pidana atau kurungan.

Sebagai salah satu bagian dari perencanaan pajak, Fungsi Treasury melakukan sosialisasi tentang manajemen risiko pajak kepada seluruh insan Perseroan. Pada tahun 2023, sosialisasi dilakukan melalui media berupa sosialisasi secara hybrid dan penyediaan *helpdesk*.

Berkaitan dengan laporan pajak, Pertamina Gas hanya beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki cabang atau kantor operasional di luar negeri. Dengan demikian, laporan perpajakan hanya dilakukan untuk Indonesia. Adapun pajak yang dibayarkan Perseroan tahun 2023 selengkapnya adalah sebagai berikut:

DISCLOSURE OF THE FRAMEWORK OF GOVERNANCE, MANAGEMENT, AND CONTROL OF TAXATION ASPECTS IN PERTAMINA GAS

As part of its subsidiary State-Owned Enterprises (SOEs), Pertamina Gas is committed to contributing to development through compliance with tax payments. During 2023, the Company has complied with all regulations and fulfilled tax obligations according to applicable laws and regulations. Thus, The Company has not received any warnings or significant sanctions related to taxation until December 31, 2023. [GRI 2-27]

Tax management in Pertamina Gas is carried out by Treasury Function under the Director of Director of Finance and Business Support which is also the highest governance body that officially reviews and approves the Company's tax strategy. As a taxpayer, the Company is committed to avoiding violations of tax regulations so as not to be exposed to administrative witnesses, both in the form of administrative fines, interest sanctions, increase sanctions, and criminal sanctions or confinement.

As one part of tax planning, Treasury Function conducting socialization on tax risk management to all personnel of the Company. In 2023, socialization will be carried out through media in the form of hybrid socialization and provision of a *helpdesk*.

Regarding tax reports, Pertamina Gas only operates in Indonesia and does not have branches or operational offices abroad, thus, tax reports are only carried out for Indonesia. The taxes paid by the Company in 2023 are as follows:



Kontribusi terhadap Negara 2021-2023

Contribution to the Country 2021-2023

Keterangan Description		2023	2022	2021
PPh Pasal 4 (2) Transaksi Sewa Tanah dan Bangunan dan Konstruksi	Income Tax Article 4 (2) Land and Building and Construction Leasing Transactions	21.599.731	20.671.178.575	70.551.965
PPh Pasal 21 Gaji/Upah	Income Tax Article 21 Salary/Wage	95.688.296	76.540.678.608	56.808.368
PPh Pasal 21 Gaji/Upah Final	Income Tax Article 21 Final Salary/Wage	-	76.540.679	-
PPh Pasal 23 Pembelian Jasa	Income Tax Article 23 Purchase of Services	42.756.285	25.998.196.471	49.671.444
Prepaid PPh Pasal 22	Prepaid Income Tax Article 22	-	-	-
Prepaid PPh Pasal 23	Prepaid Income Tax Article 23	-	25.998.196	-
PPh Pasal 25 Angsuran PPh Badan	Income Tax Article 25 Corporate Income Tax Installments	235.457.632	110.033.499.117	128.925.036
PPh Pasal 29	Income Tax Article 29	159.389.150	-	7.952.897
PPN Keluaran	VAT Output	93.232.792	94.723.991	129.086.600
PPN Masukan	VAT Input	317.414.457	238.796.833	342.657.870
PPN WAPU	VAT WAPU	-	468.055.929	(48.810.725)

PROGRAM PENSIUN KARYAWAN

Pertamina Gas senantiasa memenuhi hak-hak normatif karyawan di antaranya adalah hak pensiun. Masa usia pensiun pekerja di Perusahaan adalah 56 tahun. Karyawan yang pensiun akan mendapatkan hak antara lain uang pensiun dari pelaksanaan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) melalui lembaga-lembaga Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang telah bekerja sama dengan Perusahaan. [GRI 3-3]

PPIP adalah program pensiun dimana besar iuran pensiun ditetapkan di awal dan dicatat ke rekening masing-masing peserta. Hak manfaat pensiun peserta adalah akumulasi iuran dan hasil pengembangan. Dalam PPIP risiko pengembangan dana ditanggung sepenuhnya oleh peserta. Untuk program pensiun ini, kontribusi karyawan adalah sebesar pilihan 2%, 5%, 6% atau 9% dari gaji, sedangkan Perusahaan sebesar 4,5% dari gaji karyawan. [GRI 201-3]

EMPLOYEE PENSION PLAN

Pertamina Gas always fulfills the normative rights of employees, including pension rights. The retirement age of employees in the Company is 56 years. Retired employees will get rights, among others, pensions from the implementation of the Defined Contribution Pension Program (Program Pensiun Iuran Pasti: PPIP) through Financial Institution Pension Fund (Dana Pensiun Lembaga Keuangan: DPLK) institutions that have collaborated with the Company. [GRI 3-3]

PPIP is a pension plan where the amount of pension contributions is determined at the beginning and recorded in the account of each participant. The right to the pension benefit of the participant is the accumulation of contributions and the results of development. In PPIP the risk of developing funds is borne entirely by the participants. For this pension plan, employee contributions are 2%, 5%, 6%, or 9% of salary, while the Company contributes 4.5% of employee salary. [GRI 201-3]



Perusahaan memberikan pula *benefit* kepada pekerja yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik dan mencapai usia 55 (lima puluh lima) tahun 6 (enam) bulan dengan masa kerja minimal 15 (lima belas) tahun dalam bentuk Masa Persiapan Purna Karya (MPPK) selama 6 (enam) bulan. Pekerja diberikan kesempatan menentukan pilihan untuk menjalani atau tidak menjalani MPPK tersebut. Selama menjalani MPPK pekerja tetap berstatus PWTT dan mendapat upah penuh setiap bulan, yang terdiri dari *Basic Salary* dan Tunjangan Daerah terakhir sebelum MPPK.

BANTUAN FINANSIAL YANG DITERIMA DARI PEMERINTAH [GRI 201-4; 11.21.3]

Selama tahun 2023, Pertamina Gas tidak menerima bantuan finansial dari Pemerintah, baik berupa subsidi, fasilitas dan keringanan/pembebasan pajak, hibah, pembebasan royalti, insentif, maupun tunjangan finansial lainnya. Perusahaan berupaya untuk senantiasa memenuhi kebutuhan operasional dengan melakukan usaha secara profesional agar mampu menciptakan kinerja yang optimal dan berkelanjutan.

The Company also provides benefits to employees who can complete their duties properly and reach the age of 55 (fifty-five) years and 6 (six) months with a minimum working period of 15 (fifteen) years in the form of a Full Job Preparation Period (Masa Persiapan Purna Karya: MPPK) for 6 (six) months. Employees are allowed to make choices about whether or not to undergo the MPPK. While undergoing MPPK, employees remain Permanent Employee (Pekerja Waktu Tidak Tetap: PWTT) status and receive full wages every month, consisting of a Basic Salary and the last Regional Allowance before MPPK.

FINANCIAL ASSISTANCE RECEIVED FROM THE GOVERNMENT [GRI 201-4; 11.21.3]

During 2023, Pertamina Gas will not receive financial assistance from the Government, either in the form of subsidies, facilities and tax relief/exemption, grants, royalty exemptions, incentives, or other financial benefits. The Company strives to always meet operational needs by doing business professionally to be able to create optimal and sustainable performance.

Peresmian Bangunan Bantuan Dapur Bersih

PT Pertamina Gas Operation West

Desa Jayamukti, Kecamatan Banyusari, Karawang

www.pertagas.pertamina.com





DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

Indirect Economic Impact



BERGERAK BERSAMA AGAR MASYARAKAT MAKIN BERDAYA

Moving Together to Make Community More Empowered

Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan eksternal utama bagi Pertamina Gas. Penerimaan masyarakat terhadap operasional perusahaan sangat memengaruhi keberlangsungan dan keberlanjutan bisnis Perusahaan. Begitu berlaku sebaliknya.

The community is one of the main external stakeholders for Pertamina Gas. Public acceptance of the Company's operations greatly affects the sustainability and continuity of the Company's business. So it does the other way around.

Tingkat penerimaan atau penolakan masyarakat terhadap suatu perusahaan, termasuk Pertamina Gas, dipengaruhi oleh berbagai faktor di antaranya terkait dampak yang diterima masyarakat, baik dampak positif maupun negatif. Oleh karena posisi masyarakat yang begitu penting, maka Perusahaan berkomitmen agar operasional usahanya memberikan dampak positif sebesar-besarnya bagi masyarakat, sekaligus meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul.

Beragam upaya dilakukan Pertamina Gas untuk mewujudkan komitmen tersebut. Berkait dengan risiko dan potensi terjadinya dampak terhadap lingkungan misalnya, Perusahaan senantiasa memenuhi regulasi terkait lingkungan. Sementara itu, untuk meminimalkan risiko atau dampak sosial, Perusahaan melakukan pemetaan sosial guna memotret permasalahan sosial dan ekonomi yang dihadapi masyarakat. Pemetaan sosial sekaligus menjadi sarana bagi Perusahaan untuk melibatkan masyarakat dalam merumuskan solusi terbaik atas dampak yang terjadi akibat beroperasinya Pertamina Gas. [\[GRI 3-3\]](#)

Sejalan dengan pemetaan sosial, salah satu upaya untuk mengurangi kesenjangan ekonomi masyarakat adalah Perusahaan membuka

The level of public acceptance or rejection of a company, including Pertamina Gas, is influenced by various factors, including the impact received by the community, both positive and negative. Because the position of the community is so important, the Company is committed to ensuring that its business operations have the greatest positive impact on the community, while minimizing any negative impacts that may arise.

Various efforts were made by Pertamina Gas to realize this commitment. Concerning the risks and potential impacts on the environment, for example, the Company always complies with regulations related to the environment. Meanwhile, to minimize social risks or impacts, the Company conducts social mapping to photograph social and economic problems faced by the community. Social mapping is also a means for the Company to involve the community in formulating the best solutions for the impacts that occur due to the operation of Pertamina Gas. [\[GRI 3-3\]](#)

In line with social mapping, one of the efforts to reduce the economic gap of the community is for the Company to create employment opportunities



lapangan kerja bagi warga lokal atau putra daerah, yaitu mereka yang berdomisili dan memiliki Kartu Tanda Penduduk dalam satu provinsi dengan lokasi proyek atau operasional perusahaan. Upaya lain untuk mengurangi kesenjangan ekonomi masyarakat adalah Perusahaan membuka peluang kerja sama dengan pemasok lokal untuk memasok barang dan jasa. Seperti pekerja putra daerah, dalam laporan ini, pemasok lokal adalah pemasok yang berdomisili dan menjalankan usaha dengan alamat berada dalam satu provinsi dengan lokasi proyek atau operasional Perusahaan.

Berdasarkan kriteria di atas, per 31 Desember 2023, Perusahaan merekrut pekerja putra daerah sebanyak 28 orang, turun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 31 orang. Mereka menduduki posisi sebagai operator, administrasi, pengamanan, keproyekan, dan lain-lain. Rekrutmen dilakukan secara terbuka dan putra daerah yang terpilih tetap harus memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan Perusahaan. Adapun pemasok lokal barang dan jasa hingga akhir tahun pelaporan tercatat sebanyak 114 pemasok, naik dibandingkan tahun

for residents or sons of the region, namely those who are domiciled and have Identity Cards in one province with the project location or company operations. Another effort to reduce the economic gap in the community is that the Company opens opportunities for cooperation with local suppliers to supply goods and services. Like regional employees, in this report, local suppliers are suppliers who are domiciled and run a business with an address in one province with the Company's project or operational location.

Based on the criteria above, as of December 31, 2023, the Company recruited 28 regional male employees, down from 31 people in 2022. They occupy positions as operators, administration, security, projects, and others. Recruitment is carried out openly, and selected regional sons must still meet the qualifications required by the Company. As for local suppliers of goods and services until the end of the reporting year, there were 114 suppliers, up compared to the previous year, which reached 107 suppliers. The goods



sebelumnya yang mencapai 107 pemasok. Barang dan jasa yang dipasok antara lain penunjang kebutuhan operasional area operasi. [OJK F.23]

LANDASAN KEBIJAKAN [GRI 3-3; 11.14.1]

Komitmen Pertamina Gas mewujudkan dampak positif sebesar-besarnya bagi masyarakat merupakan implementasi dan kepatuhan terhadap Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang di dalamnya mengatur tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Menurut undang-undang ini, TJSL adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Penerapan TJSL dilakukan Pertamina Gas dengan menyusun berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Selain merujuk Undang-Undang Perseroan Terbatas, pelaksanaan CSR sekaligus merupakan pemenuhan kewajiban Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15 huruf b, bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Implementasi CSR juga mengacu pada Undang-Undang No.22/2001 tentang Minyak dan Gas Bumi, dimana pada Pasal 40 mengatur bahwa Badan Usaha atau Badan Usaha Tetap menjamin keselamatan dan kesehatan kerja serta pengelolaan lingkungan hidup di samping juga ikut bertanggung jawab dalam mengembangkan lingkungan dan masyarakat setempat.

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara, pelaksanaan CSR Pertamina Gas juga merujuk pada aturan terbaru yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN, yaitu Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

and services supplied include, among others, operational needs of the operating area. [OJK F.23]

POLICY FOUNDATION [GRI 3-3; 11.14.1]

Pertamina Gas' commitment to realizing the maximum positive impact on the community is the implementation and compliance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which regulates Social and Environmental Responsibility (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan: TSJL). According to this law, TJSL is the Company's commitment to participate in sustainable economic development to improve the quality of life and the environment beneficially, both for the Company itself, the local community, and the community in general.

The implementation of TJSL is carried out by Pertamina Gas by compiling various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Application. In addition to referring to the Limited Liability Company Law, the implementation of CSR is also a fulfillment of the obligations of Law No. 25 of 2007 concerning Investment, Article 15 letter b, that every investor is obliged to carry out corporate social responsibility (CSR). The implementation of CSR also refers to Law No.22/2001 on Oil and Gas, where Article 40 stipulates that Business Entities or Permanent Business Entities ensure occupational safety and health and environmental management while also being responsible for developing the environment and local communities.

As part of State-Owned Enterprises, Pertamina Gas's CSR implementation also refers to the latest regulations issued by the Ministry of SOEs, namely Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility

Badan Usaha Milik Negara. Dengan berlakunya peraturan yang baru tersebut, sebagaimana disampaikan dalam Ketentuan Penutup, maka Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 438) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 939), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Berpedoman pada berbagai regulasi yang ada, selanjutnya Pertamina Gas menyusun panduan implementasi CSR. Regulasi internal terbaru tentang CSR merujuk pada Visi, Misi, dan Kebijakan CSR PT Pertamina Gas tanggal 13 Oktober 2022. Implementasi CSR di Pertamina Gas juga telah diatur melalui Pedoman Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Pertamina Gas No. A-001/PG0100/2019-S9 tanggal 11 April 2019.

STRUKTUR ORGANISASI CSR

Pengelolaan CSR di Pertamina Gas menjadi tugas dan tanggung jawab fungsi *Corporate Secretary* dan Area Operasi. Pada fungsi *Corporate Secretary*, tugas dilaksanakan oleh *Manager Communication, Relations & CSR* dan *Head of External Relations*, sedangkan di Area Operasi, pelaksanaan CSR dilakukan oleh unit kerja dalam masing-masing organisasi Area Operasi.

Programs of State-Owned Enterprises. With the enactment of the new regulation, as stated in the Closing Provisions, the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2021 Number 438) as amended by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-6/MBU/09/2022 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2022 Number 939), revoked and declared invalid.

Guided by various existing regulations, Pertamina Gas then prepared guidelines for CSR implementation. The latest internal regulation on CSR refers to PT Pertamina Gas' Vision, Mission, and CSR Policy dated October 13, 2022. The implementation of CSR in Pertamina Gas has also been regulated through the Guidelines for the Implementation of PT Pertamina Gas Social and Environmental Responsibility Program No. A 001/PG0100/2019-S9 dated April 11, 2019.

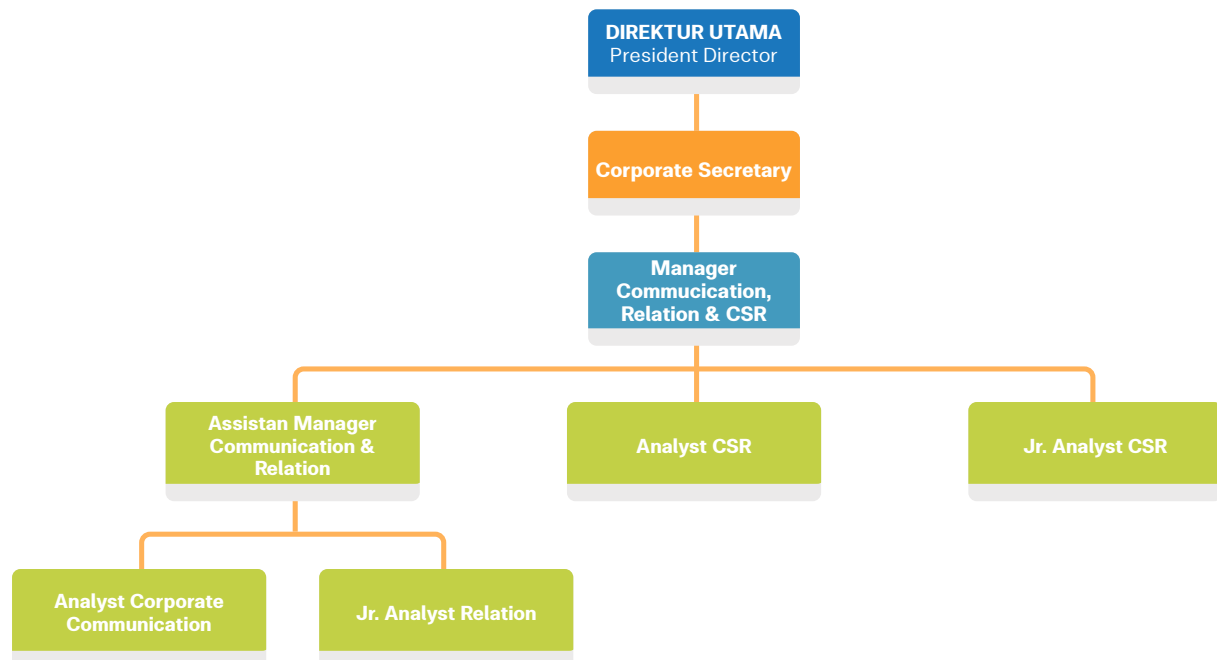
CSR ORGANIZATIONAL STRUCTURE

CSR management at Pertamina Gas is the duty and responsibility of the Corporate Secretary and Operation Area functions. In the Corporate Secretary function, tasks are carried out by the Manager of Communication, Relations & CSR and Head of External Relations, while in the Operation Area, the implementation of CSR is carried out by work units in each organization's Operation Area.



Struktur Organisasi Pengelola Program CSR

Struktur Organisasi Pengelola Program CSR



Struktur Organisasi Pengelola Program CSR

Struktur Organisasi Pengelola Program CSR

VISI, MISI DAN TUJUAN CSR

VISION, MISSION, AND OBJECTIVES OF CSR



VISI VISION

Menjadi mitra yang memberi nilai tambah bagi kehidupan masyarakat dan selaras dengan bisnis perusahaan.

Become a partner that adds value to people's lives and is in line with the company's business.

MISI

MISSION

1. Melaksanakan program tanggung jawab sosial berkelanjutan dibidang Pemberdayaan Ekonomi, Lingkungan, Kesehatan dan Pendidikan untuk masyarakat di sekitar area operasi dan pemangku kepentingan yang dapat mendukung keamanan operasi, pengembangan dan keberlangsungan bisnis perusahaan.
2. Menjalankan program tanggung jawab sosial dengan tujuan untuk berkontribusi aktif terhadap SDGs serta mengedepankan periodik *Environmental Social Governance* (ESG).
3. Menciptakan nilai bersama atau *Creating Share Value* (CSV) dengan masyarakat untuk membangun kolaborasi yang saling menguntungkan demi menciptakan hubungan yang harmonis.
4. Proaktif dan responsif dalam upaya penanggulangan bencana dalam skala lokal, nasional dan internasional yang bekerja sama dengan perusahaan lain maupun dengan lembaga kemanusiaan nasional ataupun internasional.
5. Mengedepankan praktik Tata Kelola Yang Baik atau *Good Corporate Governance* dan melaksanakan seluruh kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku.

1. Carry out sustainable social responsibility programs in the fields of Economic Empowerment, Environment, Health, and Education for communities around the area of operation and stakeholders that can support the security of operations, development, and business continuity of the company.
2. Carry out social responsibility programs to actively contribute to the SDGs and prioritize periodic *Environmental Social Governance* (ESG).
3. Create Share Value (CSV) with the community to build mutually beneficial collaboration to create harmonious relations.
4. Proactive and responsive in disaster management efforts on a local, national, and international scale in collaboration with other companies as well as with national and international humanitarian agencies.
5. Prioritize Good Corporate Governance practices and carry out all activities according to applicable regulations.



STRATEGI CSR

Melaksanakan program tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan pemangku kepentingan yang berada di sekitar area operasi dan proyek perusahaan yang dilaksanakan dengan strategi:

1. Karitatif
2. Peningkatan Kapasitas
3. Infrastruktur
4. Pemberdayaan

PROSES PENENTUAN PROGRAM CSR [GRI 3-3; 11.14.1]

Pelaksanaan program CSR sebagai bagian dari TJSL di Pertamina Gas senantiasa melibatkan segenap pemangku kepentingan agar tujuan yang hendak dicapai bisa terwujud dengan optimal. Perusahaan memiliki 3 (tiga) Pilar CSR yang menjadi fokus utama dimana setiap kegiatan dari masing-masing pilar direncanakan, diimplementasikan dan dievaluasi melalui proses bertahap sebagai berikut:

1. Program CSR dimulai dengan *social mapping* di area operasional Pertamina Gas. Selain *social mapping*, Perusahaan juga mempertimbangkan proposal/permintaan masyarakat.
2. Hasil *social mapping* dan proposal/permintaan masyarakat disusun dalam rencana kerja dan anggaran CSR.
3. Seluruh rekapitulasi program diajukan kepada Pemegang Saham yakni PGN dan Pertamina sebagai laporan dan permohonan alokasi anggaran dari Pemegang Saham. Alokasi anggaran kemudian ditentukan oleh Pemegang Saham;
4. Usulan program CSR yang tidak masuk dalam alokasi dana RKA CSR akan dipenuhi oleh alokasi anggaran donasi Pertamina Gas;
5. Pertamina Gas menyampaikan program-program CSR yang disetujui kepada area;
6. Area menentukan pelaksanaan program CSR, baik melalui penunjukan konsultan atau pelaksanaan sendiri;
7. Kegiatan *monitoring* dan evaluasi dilakukan secara berkala oleh masing-masing area bersama fungsi *Corporate Secretary*.

CSR STRATEGY

Implement social responsibility programs for the community and stakeholders around the company's operational areas and projects that are implemented with strategies:

1. Karitative
2. Capacity Building
3. Infrastructure
4. Empowerment

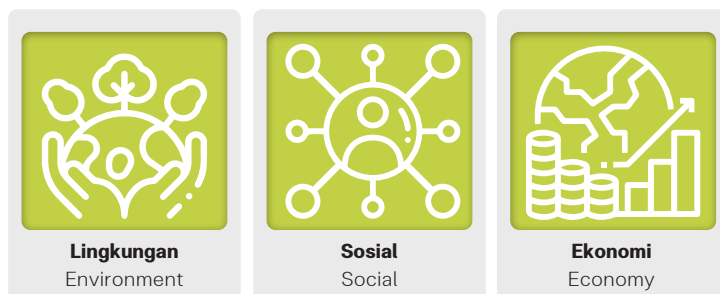
CSR PROGRAM DETERMINATION PROCESS [GRI 3-3; 11.14.1]

The implementation of CSR programs as part of TJSL at Pertamina Gas always involves all stakeholders so that the goals to be achieved can be optimally realized. The Company has 3 (three) CSR Pillars, which are the main focus, where every activity of each pillar is planned, implemented, and evaluated through a phased process as follows:

1. The CSR program begins with social mapping in Pertamina Gas' operational areas. In addition to social mapping, the Company also considers community proposals/requests.
2. The results of social mapping and community proposals/requests are compiled in CSR work plans and budgets.
3. All program recapitulations are submitted to shareholders, namely PGN and Pertamina, as reports and requests for budget allocation from shareholders. The budget allocation is then determined by the shareholders;
4. CSR program proposals that are not included in the RKA CSR fund allocation will be fulfilled by Pertamina Gas' donation budget allocation;
5. Pertamina Gas delivers approved CSR programs to the area;
6. Areas determine the implementation of CSR programs, either through the appointment of consultants or self-implementation;
7. Monitoring and evaluation activities are carried out periodically by each area together with the Corporate Secretary function.

Adapun 3 Pilar CSR yang menjadi prioritas kegiatan CSR Pertamina Gas adalah:

The 3 CSR Pillars that are the priorities of Pertamina Gas CSR activities are:



Selain 3 Pilar di atas, Pertamina Gas masih memberikan bantuan dalam bentuk donasi atau filantropi kepada masyarakat maupun pemangku kepentingan perusahaan yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap area operasi, bisnis maupun proyek perusahaan. Perusahaan percaya dengan melaksanakan kegiatan tersebut akan dapat membantu Perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.

In addition to the 3 pillars above, Pertamina Gas still assists in the form of donations or philanthropy to the community and company stakeholders that have a direct or indirect impact on the company's operations, business, and project areas. The Company believes that carrying out these activities will assist the Company in carrying out its business activities.

PELAKSANAAN CSR TAHUN 2023 [OJK F.25]

Pertamina Gas berkomitmen agar program-program CSR terpilih dapat dilaksanakan dengan baik dan memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat. Seiring dengan itu, sebelum menyusun program, Perusahaan terlebih dulu melaksanakan pemetaan sosial guna mengidentifikasi kondisi, permasalahan sosial, kebutuhan, dan potensi masyarakat. Dengan pemetaan sosial tersebut maka Perusahaan bisa memastikan program/kegiatan CSR menjadi lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran. Secara berkala, Pertamina Gas melakukan pembaruan data pemetaan sosial di seluruh Area Operasi perusahaan. Pemetaan sosial melibatkan masyarakat dalam identifikasi potensi dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Perusahaan serta program/kegiatan yang dibutuhkan masyarakat. Pembaruan pemetaan sosial terakhir dilakukan pada tahun 2022 di empat Area Operasi yakni *Operation South Sumatera Area*, *Operation Central Sumatera Area*, *Operation West Java Area* dan *Operation East Java Area*.

IMPLEMENTATION OF CSR 2023 [OJK F.25]

Pertamina Gas is committed to ensuring that selected CSR programs can be implemented properly and provide maximum benefits to the community. Along with that, before developing the program, the Company first carried out social mapping to identify the conditions, social problems, needs, and potentials of the community. With this social mapping, the Company can ensure that CSR programs/activities become more effective, efficient, and on target. Periodically, Pertamina Gas updates social mapping data in all of the company's Operation Areas. Social mapping involves the community in identifying potential impacts arising from the Company's operational activities and programs/activities needed by the community. The last social mapping update was carried out in 2022 in four Operation Areas, namely *Operation South Sumatera Area*, *Operation Central Sumatera Area*, *Operation West Java Area*, and *Operation East Java Area*.



Berpedoman pada hasil pemetaan sosial terbaru, Pertamina Gas melaksanakan ke-3 Pilar CSR dan donasi di seluruh area operasi, Kantor Pusat dan lokasi proyek perusahaan dengan rincian sebagai berikut: [GRI 203-1, 203-2, 11.14.1, 11.14.4, 11.14.5]

Guided by the latest social mapping results, Pertamina Gas carried out the 3 pillars of CSR and donations in all operational areas, Head Office, and project locations of the company with the following details: [GRI 203-1, 203-2, 11.14.1, 11.14.4, 11.14.5]

Pemanfaatan Anggaran CSR Tahun 2023 per Sumber Dana

CSR Budget Utilization in 2023 per Source of Funds

Sumber Dana Source of Funds		Realisasi (Rp) Realization (IDR)
Anggaran Biaya Operasi Pertamina Gas (RKA CSR 2023)	Pertamina Gas Operating Cost Budget (RKA CSR 2023)	4.440.168.078
Anggaran Biaya Operasi Pertamina Gas (Donasi)	Pertamina Gas Operating Cost Budget (Donation)	1.536.831.108
Anggaran Biaya Investasi Pertamina Gas	Pertamina Gas Investment Cost Budget	1.833.369.412
Jumlah	Total	7.810.368.598

Pemanfaatan Biaya CSR Tahun 2023 Per Bidang Program dan Dukungannya terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Table of CSR Cost Utilization in 2023 per Program Area and its Support for the Sustainable Development Goals

Bidang Field	Realisasi (Rp) Realization (IDR)	Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB Support for the Sustainable Development Goals/SDGs	
Kesehatan Health	309.761.566	TPB ke-3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera	3rd SDGs: Healthy and Prosperous Life
Lingkungan Environment	953.864.201	TPB ke-12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; TPB ke-13: Penanganan Perubahan Iklim; dan TPB ke-15: Ekosistem Daratan	12th SDGs: Responsible Consumption and Production; 13th SDGs: Climate Change Handling; and the 15th SDGs: Terrestrial Ecosystems
Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	3.240.672.688	TPB ke-2: Tanpa Kelaparan, TPB ke-8: Pekerjaan layak dan Pertumbuhan Ekonomi, TPB ke-12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab	SDG 2: Zero Hunger, SDG 8: Decent Work and Economic Growth, SDG 12: Responsible Consumption and Production
Peningkatan Infrastruktur Infrastructure Improvement	398.251.300	TPB ke-9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur	9th SDGs: Industry, Innovation and Infrastructure
Donasi Donation	2.907.818.843	TPB ke-1: Tanpa Kemiskinan; TPB ke-2: Tanpa Kelaparan; TPB ke-3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera; dan TPB ke-4: Pendidikan Berkualitas	1st SDGs: No Poverty; 2nd SDGs: No Hunger; 3rd SDGs: Healthy and Prosperous Lives; and the 4th SDGs: Quality Education
TOTAL	7.810.368.598	-	

Pemanfaatan Biaya CSR Tahun 2023 Per Lokasi Kerja Tahun 2023 [GRI 203-1, 11.14.1, 11.14.4, 11.14.5]

Utilization of CSR Costs in 2023 per Worksite in 2023 [GRI 203-1, 11.14.1, 11.14.4, 11.14.5]

Lokasi Location		Realisasi (Rp) Realization (IDR)
Operation North Sumatera Area	Operation North Sumatera Area	349.575.930
Operation Dumai Area	Operation Dumai Area	339.697.047
Operation Rokan Area	Operation Rokan Area	300.056.460
Operation Central Sumatera Area	Operation Central Sumatera Area	449.935.600
Operation South Sumatera Area	Operation South Sumatera Area	719.869.366
Operation West Java Area	Operation West Java Area	767.200.000
Operation East Java Area	Operation East Java Area	775.030.840
Operation Kalimantan Area	Operation Kalimantan Area	738.802.835
Kantor Pusat	Head Office	1.536.831.108
Proyek Pembangunan Pipa Rokan & Senipah Balikpapan	Rokan & Senipah Balikpapan Pipeline Construction Project	1.833.369.412
Total	Total	7.810.368.598

PENGADUAN MASYARAKAT [GRI 2-25]

Pertamina Gas berupaya semaksimal mungkin agar operasional usahanya tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Namun demikian, sebagai bentuk tanggung jawab, Perusahaan menyediakan saluran pengaduan bagi masyarakat maupun pemangku kepentingan yang lain apabila terdapat dampak negatif yang mereka alami sebagai akibat beroperasinya Pertamina Gas. Untuk itu, Perusahaan telah menyediakan mekanisme keluhan yang terintegrasi ke dalam *Contact Center* yang diperuntukkan untuk Pertamina Gas melalui:

- Telepon : 135
- Website : www.pertagas.pertamina.com
- Email: pertaminagas@pertamina.com

Walaupun sudah disediakan kanal pengaduan, namun selama tahun 2023, Pertamina Gas tidak menerima pengaduan dari masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya atas beroperasinya Perusahaan. [OJK F.24]

PUBLIC COMPLAINTS [GRI 2-25]

Pertamina Gas strives as much as possible so that its business operations do not cause negative impacts on the community and the surrounding environment. However, as a form of responsibility, the Company provides a complaint channel for the community and other stakeholders if there are negative impacts they experience as a result of Pertamina Gas operations. For this reason, the Company has provided a complaint mechanism integrated into the Contact Center intended for Pertamina Gas through:

- Phone : 135
- Website : www.pertagas.pertamina.com
- Email: pertaminagas@pertamina.com

Although a complaint channel has been provided, during 2023, Pertamina Gas has not received complaints from the public and other stakeholders regarding the Company's operations. [OJK F.24]





KINERJA LINGKUNGAN

Environmental
Performance



KONTRIBUSI MAKSIMAL UNTUK LINGKUNGAN YANG LEBIH BAIK

Maximum Contribution for a Better Environment

Perubahan iklim dan pemanasan global merupakan masalah besar yang dihadapi warga dunia saat ini. Tak sekadar pemanasan global, bahkan Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) António Guterres pada awal Agustus 2023 menyatakan saat ini dunia berada pada masa pendidihan global. Pernyataan itu dirilis setelah para ilmuwan mengkonfirmasi bahwa tiga pekan terakhir menjadi yang terpanas sejak pencatatan dimulai dan Juli 2023 menjadi bulan terpanas dalam sejarah.

Climate change and global warming are major problems facing the world's citizens today. Not just global warming, even United Nations (UN) Secretary-General António Guterres in early August 2023 stated that the world is currently in a period of global boiling. The statement was released after scientists confirmed that the past three weeks have been the hottest since records began and July 2023 to be the hottest month on record

Berkaitan dengan hal ini, Organisasi Meteorologi Dunia (WMO) dan Program Pengamatan Bumi Uni Eropa 'Copernicus' (*Copernicus Climate Change Service/C3S*) menegaskan bahwa temperatur global bulan Juli telah memecahkan rekor. Fenomena tersebut dipicu oleh pembakaran bahan bakar fosil sehingga memacu cuaca buruk. Lebih lanjut, kondisi yang terjadi pada Juli 2023 itu disebut sebagai "insiden luar biasa dan belum pernah terjadi sebelumnya."

Kalangan ilmuwan menyatakan suhu pada 23 hari pertama bulan Juli 2023 secara global rata-rata adalah 16,95 derajat Celsius, memecahkan rekor sebelumnya yaitu 16,63 derajat Celsius pada Juli 2019. Sebab itu, mereka menyebut suhu pada Juli 2023 adalah yang paling panas dalam 120 ribu tahun terakhir. Otoritas resmi C3S menyebutnya sebagai suhu terpanas dalam sejarah manusia.

Pernyataan António Guterres semakin mengukuhkan pentingnya seluruh warga dunia bersatu dan mencegah agar suhu global tak naik hingga 1,5 derajat Celsius guna menghindari

In this regard, the World Meteorological Organization (WMO) and the European Union's Earth Observation Programme 'Copernicus' (*Copernicus Climate Change Service/C3S*) confirmed that global temperatures in July had broken records. The phenomenon is triggered by the burning of fossil fuels, which spurs bad weather. The July 2023 incident was described as an "extraordinary and unprecedented incident."

Scientists say temperatures in the first 23 days of July 2023 globally will average 16.95 degrees Celsius, breaking the previous record of 16.63 degrees Celsius set in July 2019. Therefore, they say the temperature in July 2023 is the hottest in the last 120 thousand years. C3S officials called it the hottest temperature in human history.

António Guterres' statement further reinforces the importance of all citizens of the world uniting and preventing global temperatures from rising to 1.5 degrees Celsius to avoid the worst of climate



perubahan iklim yang paling buruk. Jika pemanasan global saja bisa memicu belasan dampak negatif bagi dunia dan makhluk hidup di atasnya, maka dampak pendidihan global niscaya lebih buruk lagi.

Di antara dampak negatif pemanasan global adalah suhu semakin panas, perubahan iklim, badai yang lebih kuat, kekeringan meningkat, lautan makin panas, mencairnya es di kutub, dan permukaan laut naik. Dampak berikutnya, kepunahan berbagai spesies makhluk hidup, risiko kesehatan meningkat, gelombang panas makin mematikan, kebakaran hutan semakin sering, musim jadi lebih panjang atau lebih pendek, kualitas hidup menurun, perekonomian dunia runtuh, kualitas udara buruk, dan populasi manusia menurun.

Indonesia sebagai anggota warga dunia memberikan perhatian yang serius berkaitan dengan pemanasan global. Untuk itu, Indonesia memegang komitmen terhadap UNFCCC (*United Nations Climate Change Conference*), bahkan menetapkan untuk meningkatkan target penurunan emisi gas rumah kaca melalui Kontribusi yang

change. If global warming alone can trigger dozens of negative impacts on the world and the living things on it, then the impact of global boiling is undoubtedly even worse.

Among the negative effects of global warming are warmer temperatures, climate change, stronger storms, increased droughts, warmer oceans, melting polar ice caps, and rising sea levels. The next impact is the extinction of various living species, health risks increase, heat waves become more deadly, forest fires become more frequent, seasons become longer or shorter, quality of life declines, the world economy collapses, air quality is poor, and human populations are declining.

Indonesia as a member of the world citizens gives serious attention related to global warming. For this reason, Indonesia holds a commitment to the UNFCCC (*United Nations Climate Change Conference*), even setting to increase the target of reducing greenhouse gas emissions through a Nationally Determined Contribution (NDC) in



Ditetapkan Secara Nasional (*Nationally Determined Contribution/NDC*) pada 2030. Pada awalnya, target penurunan emisi adalah 29% dengan upaya sendiri dan 41% dengan bantuan internasional, kemudian menjadi 31,89% dengan upaya sendiri dan 43% dengan bantuan internasional. Lebih dari itu, komitmen penurunan emisi sudah menjadi bagian Program Indonesia Emas 2045.

Upaya Indonesia untuk mencapai target NDC membutuhkan dukungan dan kontribusi dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk dari kalangan pelaku usaha, swasta, masyarakat dan sebagainya. Tanpa dukungan dan sinergi yang nyata, target tersebut bisa gagal dan upaya mencegah pemanasan global beserta serangkaian dampak negatif kian menjadi ancaman.

Sebagai bagian dari pelaku usaha di Indonesia, Pertamina Gas berkomitmen untuk mendukung dan memberikan kontribusi maksimal terhadap komitmen pemerintah mewujudkan target NDC. Untuk meraih hasil yang maksimal, Perseroan membuka diri untuk bersinergi dan menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pihak guna menghadapi fenomena pemanasan dan pendidihan global. Tak sekadar mendukung pencapaian target NDC, Perseroan juga berkomitmen untuk mendukung pencapaian *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2050 atau lebih cepat dalam percepatan transisi energi, sebagaimana ditargetkan pemerintah Indonesia.

KOMITMEN DAN LANDASAN KEBIJAKAN LINGKUNGAN PERTAMINA GAS [GRI 3-3; 11.1.1]

Pertamina Gas menyadari bahwa kegiatan usahanya di bidang usaha hilir gas bumi dan turunannya berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak yang terjadi dengan mematuhi semua regulasi terkait lingkungan. Komitmen tersebut dituangkan dalam bentuk kebijakan produksi yang wajib memiliki

2030. At first, the emission reduction target was 29% with own efforts and 41% with international assistance, then 31.89% with own efforts and 43% with international assistance. Moreover, emission reduction commitments have become part of the Indonesia Emas 2045 Program.

Indonesia's efforts to achieve the NDC target require support and contributions from various stakeholders, including from businessmen, the private sector, the community, and so on. Without real support and synergy, these targets could fail, and efforts to prevent global warming and a series of negative impacts are increasingly threatening.

As part of businessmen in Indonesia, Pertamina Gas is committed to supporting and making maximum contribution to the government's commitment to realize the NDC target. To achieve maximum results, the Company opens itself to synergize and establish strategic partnerships with various parties to face the phenomenon of global warming and boiling. Not only supporting the achievement of the NDC target, the Company is also committed to supporting the achievement of *Net Zero Emission* (NZE) by 2050 or faster in accelerating the energy transition, as targeted by the Indonesian government.

COMMITMENT AND FOUNDATION OF PERTAMINA GAS ENVIRONMENTAL POLICY [GRI 3-3; 11.1.1]

Pertamina Gas realizes that its business activities in the downstream natural gas business sector and its derivatives have the potential to have an impact on the environment. Therefore, the Company is committed to minimizing the impact by complying with all environmental-related regulations. This commitment is outlined in the form of a production policy that must have procedural provisions



ketentuan prosedur mengenai Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Seiring dengan itu, dalam menjalankan usaha, Perseroan juga berpedoman dan mematuhi berbagai regulasi lingkungan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
3. Undang-Undang No. 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
4. Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
5. Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Lingkungan Hidup
6. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun.
7. Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2023 tentang Konservasi Energi
8. Instruksi Presiden Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi
9. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi
10. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup
11. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Pedoman Keterlibatan Masyarakat dalam Proses Analisis Dampak Lingkungan Hidup dan Izin Lingkungan
12. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.16/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Baku Mutu Air Limbah

regarding Environmental Impact Analysis (Analisa Mengenai Dampak Lingkungan: AMDAL). Along with that, in conducting business, the Company is also guided by and complies with various environmental regulations as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 30 of 2007 concerning Energy
2. Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management
3. Law No. 18 of 2008 concerning Waste Management
4. Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Substitute of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law
5. Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection
6. Government Regulation Number 74 of 2001 concerning the Management of Hazardous and Toxic Substances.
7. Government Regulation No. 33 of 2023 concerning Energy Conservation
8. Presidential Instruction Number 13 of 2011 concerning Energy Saving
9. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 14 of 2012 concerning Energy Management
10. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 16 of 2012 concerning Guidelines for the Preparation of Environmental Documents
11. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 17 of 2012 concerning Guidelines for Community Involvement in the Environmental Impact Analysis Process and Environmental Permits
12. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number P.16/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of Environment Number 5 of 2014 concerning Wastewater Quality Standards



13. Peraturan Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2021 tentang Tata cara Penerbitan Persetujuan Teknis dan Surat Kelayakan Operasional Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan
14. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2013 tentang Audit Lingkungan Hidup.
15. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 tentang Pencabutan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Terkait Kegiatan di Bidang Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi
16. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perseroan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.
17. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun.

Merujuk berbagai regulasi di atas, selanjutnya Pertamina Gas menerbitkan berbagai kebijakan internal Perseroan berkaitan lingkungan di antaranya Pedoman Pertamina Gas *Sustainability System* (Pegassus).

Dalam implementasi di lapangan, seluruh jajaran manajemen dan setiap individu yang bekerja di lingkungan Pertamina Gas, termasuk kontraktor, bertanggung jawab untuk menunjukkan praktik kerja dan kinerja terbaik untuk Keselamatan & Kesehatan Kerja, Keamanan, Lindung Lingkungan dan Mutu. Implementasi tersebut perlu dilakukan secara kolektif untuk mewujudkan tujuan yaitu tidak ada kecelakaan kerja, melaksanakan perbaikan secara berkelanjutan, mengintegrasikan strategi dan aktivitas Perseroan dengan baik dalam konteks *Environmental Social Governance* (ESG). Kebijakan keberlanjutan ini juga merupakan komponen yang terintegrasi dari *operational excellence* Pertamina Gas sebagai bentuk berkontribusi terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs).

13. Environmental Regulation Number 5 of 2021 concerning Procedures for Issuance of Technical Approvals and Operational Feasibility Letters in the Field of Environmental Pollution Control
14. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 03 of 2013 concerning Environmental Audit.
15. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 9 of 2018 concerning the Revocation of the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Related to Activities in the Field of New, Renewable Energy, and Energy Conservation
16. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 1 of 2021 concerning the Company's Performance Rating Assessment Program in Environmental Management.
17. Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number 6 of 2021 concerning Procedures and Requirements for Hazardous and Toxic Waste Management.

Referring to the various regulations above, Pertamina Gas subsequently issued various internal policies related to the environment including the Pertamina Gas Sustainability System (Pegassus) Guidelines.

In the field implementation, all levels of management and every individual working in the Pertamina Gas environment, including contractors, are responsible for demonstrating best work practices and performance for Occupational Safety & Health, Security, Environment Protection and Quality. The implementation needs to be carried out collectively to realize the objectives of no work accidents, carry out continuous improvements, and integrate the Company's strategies and activities well in the context of Environmental Social Governance (ESG). This sustainability policy is also an integrated component of Pertamina Gas' operational excellence as a form of contributing to the Sustainable Development Goals (SDGs).



PENANGGUNG JAWAB PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Pertamina Gas melimpahkan tugas dan tanggung jawab pengelolaan lingkungan hidup kepada fungsi *Quality Management & Health, Safety and Environmental* (QHSSE). Fungsi ini didukung oleh *VP QHSSE, Manager QM & Performance Evaluation, Manager HSE, Manager Security, Sr. Analyst System Management & Quality Assessment, Analyst System, CIP & KM, Analyst Performance Management & Subsidiaries, Sr. Analyst Health & Safety, Analyst Occupational Health & Industrial Hygiene, Jr. Analyst Safety & Emergency Response, Analyst Environmental Compliance, Jr. Analyst Environmental Monitoring, Sr. Officer Security Strategy, dan Officer Security Operation.*

Fungsi QHSSE merupakan struktur independen yang bertanggung jawab dan melaporkan hasil kerjanya secara langsung kepada Direktur Utama. Dalam pelaksanaan aspek QHSSE, fungsi QHSSE berkoordinasi dengan seluruh fungsi yang ada di Kantor Pusat PT Pertamina Gas, serta berkolaborasi dengan instrumen organisasi Perseroan yang berada di Area Operasi, terutama *Assistant Manager QHSSE, Technical, & Budgeting, Head of QHSSE, dan Supervisor District HSE.* Sementara itu, untuk organisasi proyek berkoordinasi dengan *Project Manager dan Assistant Manager HSE Project.*

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap pengelolaan lingkungan, Pertamina Gas telah dilengkapi dengan beberapa dokumen seperti Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) atau Upaya Pengelolaan Lingkungan & Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL & UPL). Melalui dokumen-dokumen tersebut, Pertamina Gas mengidentifikasi potensi dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasi yang dilaksanakan. Selanjutnya, Perseroan mengelola potensi dampak tersebut secara bijak dan memantau secara berkesinambungan, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup, Perseroan dan para pemangku kepentingan.

PERSON IN CHARGE OF ENVIRONMENT MANAGEMENT

Pertamina Gas delegates the duties and responsibilities of environment management to the function of *Quality Management & Health, Safety and Environmental* (QHSSE). This function is supported by *VP QHSSE, Manager QM & Performance Evaluation, Manager HSE, Manager Security, Sr. Analyst System Management & Quality Assessment, Analyst System, CIP & KM, Analyst Performance Management & Subsidiaries, Sr. Analyst Health & Safety, Analyst Occupational Health & Industrial Hygiene, Jr. Analyst Safety & Emergency Response, Analyst Environmental Compliance, Jr. Analyst Environmental Monitoring, Sr. Officer Security Strategy, and Officer Security Operation.*

The QHSSE function is an independent structure that is responsible and reports its work directly to the President Director. In implementing the QHSSE aspect, the QHSSE function coordinates with all functions at the Head Office of PT Pertamina Gas and collaborates with the Company's organizational instruments in the Operation Area, especially QHSSE *Assistant Manager, Technical & Budgeting, Head of QHSSE, and HSE District Supervisor.* Meanwhile, for the project organization coordinate with the *Project Manager and Assistant Manager HSE Project.*

As a form of compliance with environment management, Pertamina Gas has been equipped with several documents such as *Environment Impact Analysis (AMDAL) or Environment Management Efforts & Environment Monitoring Efforts (Upaya Pengelolaan Lingkungan & Upaya Pemantauan Lingkungan: UKL & UPL).* Through these documents, Pertamina Gas identifies the potential impacts arising from the operations carried out. Furthermore, the Company manages these potential impacts wisely and monitors them continuously so as not to cause negative impacts on the environment, the Company, and stakeholders.



KINERJA PENGELOLAAN ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Kepatuhan terhadap semua regulasi, termasuk regulasi lingkungan hidup, merupakan spirit bagi Pertamina Gas dalam menjalankan usaha. Dengan kepatuhan tersebut, Perseroan bisa menjalankan usaha dengan tenang, sekaligus mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Terkhusus dalam pengelolaan lingkungan hidup, Perseroan telah menetapkan tujuan, yaitu menggapai peringkat PROPER terbaik dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) sebagai otoritas pengawasan pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia.

PROPER adalah Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) sejak tahun 1995 untuk mendorong perusahaan meningkatkan pengelolaan lingkungannya. Bagi Pertamina Gas, hasil penilaian PROPER sekaligus menjadi standar ukuran capaian inovasi dalam pengelolaan aspek-aspek lingkungan hidup, seperti pengelolaan sumber daya air dan limbah cair, pengelolaan udara dan emisi, pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah B3, pengelolaan sampah dan upaya 3R, konservasi energi, konservasi keanekaragaman hayati, dan lain sebagainya.

Pada tahun 2023, Pertamina Gas mencatatkan prestasi dengan meraih 2 (dua) PROPER Emas, yaitu *Operation Kalimantan Area (OKA)* dan *Operation West Java Area (OWJA)*; 2 (dua) PROPER Hijau yaitu *Operation East Java Area (OEJA)* dan *Operation South Sumatera Area (OSSA)*; dan 1 (satu) PROPER Biru yaitu *Operation North Sumatera Area (ONSA)*.

MANAGEMENT PERFORMANCE OF ENVIRONMENTAL ASPECTS

Compliance with all regulations, including environmental regulations, is Pertamina Gas's spirit in running its business. With this compliance, the Company can run its business calmly, while optimizing its resources. Specifically in environmental management, the Company has set a goal, namely achieving the best PROPER rating from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) as the supervisory authority for environmental management in Indonesia.

PROPER is a Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management developed by the Ministry of the Environment (KLH) since 1995 to encourage companies to improve their environmental management. For Pertamina Gas, the results of the PROPER assessment also serve as a standard for measuring innovation achievements in managing environmental aspects, such as managing water resources and liquid waste, managing air and emissions, managing Hazardous and Toxic Materials (B3) and B3 waste, managing waste and 3R efforts, energy conservation, biodiversity conservation, and so on.

In 2023, Pertamina Gas recorded achievements by winning 2 (two) Gold PROPERs, namely *Operation Kalimantan Area (OKA)* and *Operation West Java Area (OWJA)*; 2 (two) Green PROPERs, namely *Operation East Java Area (OEJA)* and *Operation South Sumatera Area (OSSA)*; and 1 (one) Blue PROPER, namely *Operation North Sumatera Area (ONSA)*.

**Pencapaian PROPER Pertamina Gas Tahun 2018-2023**

Pertamina Gas PROPER Achievements 2018-2023

Wilayah Region	2023	2022	2021	2020	2019	2018
Operation Kalimantan Area (OKA)	Emas Gold	Emas Gold	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Biru Blue
Operation East Java Area (OEJA)	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Emas Gold	Emas Gold	Hijau Green
Operation West Java Area (OWJA)	Emas Gold	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green
Operation South Sumatera Area (OSSA)	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green
Operation North Sumatera Area (ONSA)	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue	N/A	N/A	N/A

Keterangan:

- PROPER Biru menandakan Area operasi telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan ketentuan (*compliance*)
- PROPER Hijau menandakan Area operasi telah melakukan pengelolaan lingkungan hidup lebih dari yang dipersyaratkan (*beyond compliance*), telah mempunyai sistem pengelolaan lingkungan hidup, melakukan upaya 4R (*reduce, reuse, recycle, dan recovery*), serta memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar.
- PROPER Emas menandakan bahwa Area Operasi telah secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan (*environmental excellence*) dalam proses produksi dan/atau jasa, melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat

Di sisi lain, untuk Area Operasi yang belum termasuk dalam daftar peserta wajib PROPER, maka secara internal PT Pertamina (Persero) menyelenggarakan program PERCA (*Pertamina Environment Regulation Compliance Assurance*) yakni kegiatan pemeringkatan serupa PROPER yang bertujuan sebagai persiapan jika sewaktu-waktu KLHK memasukkan salah satu Area ke dalam daftar peserta wajibnya. Aspek yang dinilai meliputi pelaksanaan dokumen lingkungan dan pelaporannya, pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pengelolaan limbah B3 dan Pemulihan Lingkungan serta Penegakan hukum.

Description:

- Blue PROPER indicates that the area of operation has made environment management efforts according to the provisions (*compliance*)
- Green PROPER indicates that the operating area has carried out environment management more than required (*beyond compliance*), already has an environment management system, make 4R efforts (*reduce, reuse, recycle, and recovery*), and have a good relation with the surrounding community.
- Gold PROPER signifies that the Operation Area has consistently demonstrated environmental excellence in the production process and/or services, carrying out ethical and responsible business to the community

On the other hand, for Operation Areas that are not yet included in the list of mandatory PROPER participants, internally PT Pertamina (Persero) organizes the PERCA (*Pertamina Environment Regulation Compliance Assurance*) program, which is a rating activity similar to PROPER which aims to prepare if at any time the MoEF includes one of the Areas in its list of mandatory participants. Aspects assessed include the implementation of environment documents and their reporting, water pollution control, air pollution control, B3 waste management, and Environment Recovery and Law Enforcement.



Pencapaian PERCA Pertamina Gas untuk 4 (empat) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Pertamina Gas' PERCA achievements for the last 4 (four) years are as follows:

No.	Area Operasi Operation Area	2023	2022	2021	2020
A	Operation North Sumatera Area (ONSA)	N/A (Sudah Proper/ already proper)	N/A	N/A	Biru/ Blue
B	Operation Central Sumatera Area (OCSA)	Biru/ Blue	Biru/ Blue	Biru/ Blue	Biru/ Blue

Keterangan:

- PERCA Hitam menandakan Area operasi sengaja melakukan perbuatan atau kelalaian yang mengakibatkan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan serta pelanggaran terhadap peraturan perundangan yang berlaku atau tidak melaksanakan sanksi administrasi
- PERCA Merah menandakan bahwa upaya pengelolaan yang dilakukan belum sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan
- PERCA Biru menandakan bahwa telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai ketentuan dan/atau peraturan perundangan yang berlaku

Description:

- Black PERCA indicates the area of operation intentionally committing acts or omissions that result in pollution and/or environment damage as well as violations of applicable legislation or not implementing administrative sanctions
- Red PERCA indicates that the management efforts carried out are not according to the requirements as stipulated in legislation
- Blue PERCA indicates that it has carried out the required environment management efforts according to applicable provisions and/or legislation

PENGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN [OJK F.5]

Pertamina Gas merupakan bagian dari Subholding Gas Pertamina yang berperan dalam usaha niaga gas, pemrosesan gas, transportasi dan distribusi minyak dan gas, serta bisnis lainnya yang terkait dengan gas alam dan produk turunannya. Selain menjalankan operasional usaha seperti di atas, Perseroan juga memanfaatkan gas untuk menunjang operasi. Gas alam dikenal sebagai sumber energi yang rendah karbon dioksida (CO₂) dibandingkan dengan sumber energi lain, seperti batu bara atau minyak bumi. Dengan demikian, gas alam termasuk kategori sumber energi yang lebih bersih dan ramah lingkungan. Oleh karena basis usahanya adalah gas alam, maka Perseroan memanfaatkan seratus persen material ramah lingkungan.

Merujuk kebijakan energi nasional ke depan yaitu transisi dari energi fosil ke energi terbarukan,

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS [OJK F.5]

Pertamina Gas is part of Pertamina's Gas Subholding, which plays a role in gas trading, gas processing, transportation and distribution of oil and gas, and other businesses related to natural gas and its derivative products. In addition to carrying out business operations as above, the Company also utilizes gas to support operations. Natural gas is known as an energy source that is low in carbon dioxide (CO₂) compared to other energy sources, such as coal or petroleum. Thus, natural gas belongs to the category of cleaner and environmentally friendly energy sources. Because its business base is natural gas, the Company utilizes one hundred percent environmentally friendly materials.

Referring to the national energy policy in the future, namely the transition from fossil energy



peran gas alam sebagai energi transisi di Indonesia semakin penting antara lain lantaran faktor emisi karbonnya yang lebih rendah sehingga masuk kategori sebagai energi bersih. Oleh karena itu, persentase penggunaan gas akan terus ditingkatkan dalam bauran energi nasional, sejalan dengan pengurangan penggunaan batu bara dan minyak bumi.

Berdasarkan data Dewan Energi Nasional (DEN), persentase bauran energi tertinggi tahun 2023 masih didominasi batu bara (40,46%), minyak bumi (30,18%), gas bumi (16,28%), EBT (13,09%). Persentase energi baru terbarukan (EBT) meningkat 0,79% sehingga menjadi 13,09% pada tahun 2023. Namun realisasi tersebut masih di bawah target yang ditetapkan yaitu sebesar 17,87%, dan pemerintah akan terus mengupayakan agar pemanfaatan EBT terus meningkat.

Berikut penggunaan gas alam sebagai sumber energi sekaligus material ramah lingkungan oleh Pertamina Gas selengkapnya:

Tabel Penggunaan Gas Alam Tahun 2020-2023

Natural Gas Use Table 2020-2023

Tahun Year	Volume Volume	Pemanfaatan Utilization	
2020	1.911.781,21	Pembangkitan listrik untuk menunjang operasi	Power generation to support operations
2021	1.750.828,67	Pembangkitan listrik untuk menunjang operasi	Power generation to support operations
2022	1.615.867,16	Pembangkitan listrik untuk menunjang operasi	Power generation to support operations
2023	703.936	Pembangkitan listrik untuk menunjang operasi	Power generation to support operations

PENGELOLAAN ENERGI [OJK F.6]

Energi merupakan salah satu kebutuhan penting dalam kegiatan operasional maupun kegiatan pendukung Pertamina Gas. Kebutuhan energi Perseroan dipenuhi dari pemanfaatan sumber-sumber energi primer, baik yang diperoleh sendiri maupun didapat melalui pihak lain. Energi yang digunakan Perseroan berupa listrik, bahan bakar minyak dan gas. Perseroan menyadari bahwa ketersediaan atas ketiga jenis energi tersebut

to renewable energy, the role of natural gas as a transition energy in Indonesia is increasingly important, among others, because of its lower carbon emission factor so that it is categorized as clean energy. Therefore, the percentage of gas use will continue to increase in the national energy mix, in line with the reduction in the use of coal and petroleum.

Based on data from the National Energy Council (Dewan Energi Nasional: DEN), the highest percentage of the energy mix in 2023 is still dominated by coal (40.46%), petroleum (30.18%), natural gas (16.28%), renewable energy (13.09%). The percentage of new and renewable energy (Energi baru Terbarukan: EBT) increased by 0.79% to 13.09% in 2023. However, this realization is still below the set target of 17.87%, and the government will continue to strive so that the use of NRE continues to increase.

The following is the use of natural gas as an energy source as well as environmentally friendly materials by Pertamina Gas in full:

ENERGY MANAGEMENT [OJK F.6]

Energy is one of the most important needs in Pertamina Gas' operational and supporting activities. The Company's energy needs are met by the utilization of primary energy sources, both obtained by itself and obtained through other parties. The energy used by the Company is in the form of electricity, fuel oil, and gas. The Company realizes that the availability of these three types of energy is increasingly limited, so efficiency



semakin terbatas sehingga langkah-langkah efisiensi secara konsisten dijalankan. Seiring dengan itu, secara berkala, Perseroan melakukan audit energi pada seluruh Area Operasi Pertamina Gas dengan berlandaskan pada:

- Undang-Undang No. 30 Tahun 2007 tentang Energi;
- Instruksi Presiden No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air;
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi;
- Peraturan Menteri ESDM No.14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi
- *Energy Management System* ISO 50001:2018.

Upaya dan program efisiensi energi yang dilakukan Pertamina Gas selama tahun 2023 adalah sebagai berikut: [\[GRI 302-4, 302-5\]](#) [\[OJK F.7\]](#)

1. Operation South Sumatera Area (OSSA):

- Program Penonaktifan 1 unit Engine Recipro Ajax SKG Betung.
- Program Penonaktifan Turbin 1 Unit dan 3 Unit Standby di SKG Benuang
- Minimalisasi Konsumsi Energi Saat Starting Awal Engine dengan Mengurangi Frekuensi Shutdown di SKG Benuang
- Minimalisasi Konsumsi Energi Saat Awal Engine dengan Mengurangi Frekuensi Shutdown Melalui Pemasangan Filtrasi Scrubber di SKG Cambai
- Mengatasi Kebocoran Pada Elbow dengan Menggunakan Clamp Composite di Ruas Simpang Y - Pusri 12"
- Program Penonaktifan Operasi Unit Gas Engine Generator di SKG Betung)
- Pengoperasian 1 unit kompresor udara, menggantikan 2 unit kompresor udara di SKG Cambai
- Penggantian AC dengan AC Nilai Konsumsi daya yang lebih rendah
- Penggantian lampu sorot didalam SKG dari lampu halogen menjadi lampu LED
- Program Penggantian Lampu Jalan Halogen

measures are consistently implemented. In line with that, periodically, the Company conducts energy audits in all Pertamina Gas Operation Areas based on:

- Law No. 30 of 2007 concerning Energy;
- Presidential Instruction No. 13 of 2011 concerning Energy and Water Saving;
- Government Regulation (PP) No. 70 of 2009 concerning Energy Conservation;
- Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No.14 of 2012 concerning Energy Management
- Energy Management System ISO 50001:2018.

The energy efficiency efforts and programs carried out by Pertamina Gas during 2023 are as follows: [\[GRI 302-4, 302-5\]](#) [\[OJK F.7\]](#)

1. Operation South Sumatera Area (OSSA):

- Deactivation Program for 1 unit of Recipro Ajax SKG Betung Engine
- Deactivation Program for 1 Unit Turbine and 3 Standby Units at SKG Benuang)
- Minimizing Energy Consumption During Engine Initial Start by Reducing Shutdown Frequency of the System at SKG Benuang
- Minimizing Energy Consumption at Engine Start by Reducing Shutdown Frequency Through Installation of Filtration Scrubber at SKG Cambai
- Overcoming Leaks in Elbow by Using Clamp Composite at Simpang Y - Pusri 12"
- Deactivation Program of Gas Engine Generator Unit Operation at SKG Betung)
- Operating 1 unit of air compressor, replacing 2 units of air compressor at SKG Cambai
- Replacement of AC with AC Lower Power Consumption Value
- Replacement of spotlights in SKG from halogen lamps into LED lamps
- Replacement Program for Halogen Street Lights with LED Solarcell SKG Benuang



dengan LED Solarcell SKG Benuang.

- Program Penggantian Lampu Gedung dari Non LED menjadi LED SKG Cambai
- Program Pemasangan Alat Time Delay Relay Di Ruang Kantor
- Program Penggantian Bahan Bakar Solar Menjadi Bahan Bakar Pertadex Untuk Kendaraan Operasional 100%
- Meminimalisir konsumsi listrik untuk penerangan di SKG Cambai
- Meminimalisir konsumsi listrik untuk penerangan di LBCV Payakabung
- Program Penggantian Penerangan Jalan Umum (PJU) dari Lampu Halogen Menjadi Lampu LED di CSR
- Program Pemasangan alat time relay untuk CSR Cambai
- Mengurangi konsumsi listrik untuk lampu penerangan di CSR Cambai
- Mengurangi Konsumsi Listrik untuk Pompa Air Kolam di Area CSR cambai

2. Operation West Java Area (OWJA):

- *Integrated Rapid Online Gas Transportation Monitoring*
- Meningkatkan Produksi dengan Mengurangi Terjadinya *Shutdown Turbine*
- Efisiensi Biaya Operasioanal dengan Merubah Pola Operasi Turbine Compressor dari 2 Unit Menjadi 1 Unit di SKG Tegalgede
- Efisiensi Biaya Operasional dengan Merubah Pola Operasi Turbine Compressor dari 2 Set Menjadi 1 Set di SKG Cilamaya
- Penggantian Komputer CPU Menggunakan Laptop
- Mematikan 1 Unit Kipas AFC per-Segment SKG Cilamaya
- Penggantian Lampu LED pada Ruang office di SKG Tegalgede
- Pemasangan soft stater pada motor listrik di SKG Bitung
- Penerapan System kerja Hybrid di Lingkungan Kerja Operation West Java Area 2
- Penerapan Manajemen Transportasi Kendaraan Operasional

- Replacement Program of Building Lights from Non LED to LED SKG Cambai
- Installation Program for Time Delay Relay Equipment in Office Space)
- Replacement Program for Diesel Fuel into Pertadex Fuel for 100% Operational Vehicles
- Minimize electricity consumption for lighting at SKG Cambai
- Minimize electricity consumption for lighting at LBCV Payakabung
- Replacement Program for Public Road Description (PJU) from Halogen Lights Into LED Lights in CSR)
- Installation Program for time relay tool for CSR Cambai
- Reduce electricity consumption for lighting lamps in CSR Cambai
- Reducing Electricity Consumption for Pool Water Pumps in CSR Cambai CSR

2. Operation West Java Area (OWJA):

- *Integrated Rapid Online Gas Transportation Monitoring*
- Increase Production by Reducing the Occurrence of Turbine Shutdown
- Operational Cost Efficiency by Changing the Operating Pattern of Turbine Compressor from 2 Units to 1 Unit at SKG Tegalgede
- Operational Cost Efficiency by Changing the Operating Pattern of Turbine Compressor from 2 Sets to 1 Set at SKG Cilamaya
- Computer CPU Replacement Using a Laptop
- Turn off 1 AFC Fan Unit per Segment SKG Cilamaya
- Replacement of LED Lights in Office Space at SKG Tegalgede
- Installation of soft stater on electric motor at SKG Bitung
- Implementation of Hybrid Work System in Operation West Java Area 2 Work Environment
- Application of Operational Vehicle Transportation Management



- Modifikasi Line Power UPS (*Uninterruptible Power Supply*)
- Pemasangan Lampu Penerang “Solar Cell” disekitar wilayah kerja SKG Cilamaya untuk penerangan warga

3. Operation East Java Area (OEJA):

- Sistem Backup Redudancy Realtime untuk Normalisasi Gas Chromatograph di Sistem Meter Penyaluran Gas
- Efisiensi Penggunaan Switch Gear, ATS, dan UPS Power Backup di Station Meter GRE
- Instalasi PLTS On-grid di Stasiun ORF Porong
- Penggantian lampu outdoor dari HPLN menjadi LED di St ORF Porong
- Program Modifikasi Parsial Sumber Pembangkit Listrik Tenaga Surya Kantor Area
- Penggantian lampu indoor dari jenis TL menjadi lampu LED
- Sistem Lampu Otomatis di Kantor Area dan Distrik Gresik
- Instalasi PLTS On-grid di Operasi Resto Apung Desa Penatar Sewu

4. Operation Kalimantan Area (OKA):

- Sistem Backup Redudancy Realtime untuk Normalisasi Gas Chromatograph di Sistem Meter Penyaluran Gas
- Efisiensi Penggunaan Switch Gear, ATS, dan UPS Power Backup di Station Meter GRE
- Instalasi PLTS On-grid di Stasiun ORF Porong
- Penggantian lampu outdoor dari HPLN menjadi LED di St ORF Porong
- Program Modifikasi Parsial Sumber Pembangkit Listrik Tenaga Surya Kantor Area
- Penggantian lampu indoor dari jenis TL menjadi lampu LED
- Sistem lampu Otomatis di Kantor Area dan Distrik Gresik
- Instalasi PLTS On-grid di Operasi Resto Apung Desa Penatar Sewu

- Line Power UPS Modification (*Uninterruptible Power Supply*)
- Installation of “Solar Cell” illuminator lights around the SKG Cilamaya work area for resident lighting

3. Operation East Java Area (OEJA):

- Realtime Redudancy Backup System for Gas Chromatograph Normalization in Gas Dispensing Meter System
- Efficient Use of Switch Gear, ATS, and UPS Power Backup in GRE Station Meter
- On-grid Solar Power Plant Installation at Porong ORF Station
- Replacement of outdoor lights from HPLN to LED at Porong ORF Station
- Area Office Solar Power Source Partial Modification Program
- Replacement of indoor lamps of TL type to LED lamps
- Automatic Light System in Gresik Area and District Office
- On-grid Solar Power Plant Installation at Floating Restaurant Operation in Penatar Sewu Village

4. Operation Kalimantan Area (OKA):

- Realtime Redudancy Backup System for Gas Chromatograph Normalization in Gas Dispensing Meter System
- Efficient Use of Switch Gear, ATS, and UPS Power Backup in GRE Station Meter
- On-grid Solar Power Plant Installation at Porong ORF Station
- Replacement of outdoor lights from HPLN to LED at Porong ORF Station
- Area Office Solar Power Source Partial Modification Program
- Replacement of indoor lamps of TL type to LED lamps
- Automatic light system in Gresik Area and District Office
- On-grid Solar Power Plant Installation at Floating Restaurant Operation in Penatar Sewu Village



Berbagai upaya efisiensi energi yang dilakukan Pertamina Gas selama tahun 2023 berhasil menghemat energi sebesar 630.239,71 Gigajoule. Adapun penggunaan energi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: [GRI 302-1, 11,1,2]

Various energy efficiency efforts made by Pertamina Gas during 2023 have succeeded in saving energy by 630,239.71 Gigajoules. The energy use as of December 31, 2023, is as follows: [GRI 302-1, 11,1,2]

Tabel Konsumsi Energi Pertamina Gas Tahun 2020-2023

Pertamina Gas Energy Consumption Table 2021-2023

No.	Jenis Energi Types of Energy		Satuan Unit	2023	2022	2021	2020
1	Listrik dari PLN	Electricity from PLN	Gigajoule	5.134,77	4.934,63	6.356,70	6.901,60
2	Solar*	Solar*	Gigajoule	4.986,56	4.834,45	4.580,58	3.952,44
3	Gas	Gas	Gigajoule	1.418.358,14	1.615.867,16	1.750.828,67	1.911.781,21
4	Premium*	Premium*	Gigajoule	0	0	53,7	80,6
	Jumlah	Total	Gigajoule	1.428.479,47	1.625.636,24	1.761.819,65	1.922.715,85

*Penggantian jenis mobil operasional yang berdampak pada perubahan bahan bakar dari Premium menjadi solar

*Change of operational car type that has an impact on changing fuel from Premium to diesel

Berdasarkan tabel di atas, jumlah konsumsi energi Pertamina Gas pada tahun 2023 adalah sebesar 1.428.479,47 Gigajoule (GJ), turun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 1.625.636,24 GJ. Penurunan terjadi sejalan dengan banyaknya program penghematan energi yang diimplementasikan oleh Pertamina Gas di seluruh Area Operasi.

Based on the table above, Pertamina Gas' total energy consumption in 2023 is 1,428,479.47 Gigajoules (GJ), a decrease from 1,625,636.24 GJ in 2022. The decline occurred in line with the many energy-saving programs implemented by Pertamina Gas in all Operation Areas.

Berdasarkan penggunaan energi tersebut, intensitas energi per area operasi adalah sebagai berikut: [GRI 302-3,11.1.4]

Based on the use of such energy, the energy intensity per area of operation is as follows: [GRI 302-3,11.1.4]

Area Operasi Operation Area	Satuan Unit	2023	2022
Operation South Sumatera Area (OSSA):	GJ/TOE	0,1600	0,1900
Operation West Java Area (OWJA):	GJ/TOE	0,3600	0,3800
Operation East Java Area (OEJA):	GJ/TOE	0,0017	0,0024
Operation Kalimantan Area (OKA):	GJ/TOE	0,0440	0,0500



Untuk konsumsi energi di luar organisasi, seperti penggunaan BBM dan listrik oleh pemasok/mitra, Perusahaan tidak bisa melaporkan karena dalam perjanjian kerja sama dengan pemasok tidak terdapat klausul tentang pencatatan volume energi yang dikeluarkan oleh mitra. Namun demikian, sesuai dengan Standar Akuntansi dan Pelaporan Rantai Nilai Korporat (Cakupan 3) Protokol GRK (Gas Rumah Kaca), Pertamina Gas melakukan identifikasi konsumsi energi yang relevan di luar organisasi, yaitu kategori hulu berupa perjalanan bisnis, terkhusus perjalanan dengan menggunakan pesawat terbang. Dalam laporan ini, perjalanan dengan pesawat terbang merujuk pada perjalanan Dewan Komisaris dan Direksi. Volume energi atau bahan bakar yang dikonsumsi dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang pada tahun 2023 dihitung dengan kalkulator emisi karbon ICAO (*International Civil Aviation Organization*/Asosiasi Penerbangan Sipil Internasional). [GRI 302-2, 302-4, 11.1.3]

For energy consumption outside the organization, such as the use of fuel and electricity by suppliers/partners, the Company cannot report because, in the cooperation agreement with suppliers, there is no clause on recording the volume of energy issued by partners. However, according to the Corporate Value Chain Accounting and Reporting Standard (Scope 3) of the GHG (Greenhouse Gas) Protocol, Pertamina Gas identifies relevant energy consumption outside the organization, namely the upstream category in the form of business travel, especially travel by airplane. In this report, airplane travel refers to the travel of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The volume of energy or fuel consumed from an airplane trip in 2023 is calculated with the International Civil Aviation Organization (ICAO) carbon emissions calculator. [GRI 302-2, 302-4, 11.1.3]

Konsumsi Energi dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat oleh Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021-2023

Energy Consumption from Business Travel by Plane by the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2021-2023

Tahun Year	Total Perjalanan Total Trips	Total Jarak (KM) Total Distance (KM)	Total BBM (KG) Total Fuel (KG)	Total BBM (Liter) Total Fuel (Liter)	Total Energi (GJ) Total Energy (GJ)
2023	189	374.740	2.846.909	3.954.040	135.228
2022	202	399.535	3.199.175	4.443.299	151.961
2021	70	54.342	299.822	416.419	14.242

Konversi kg ke liter: <https://iataops.com/conversion/>
 Konversi liter ke Gigajoule: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>

Convert kg to liters: <https://iataops.com/conversion/>
 Convert liters to Gigajoules: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>

PENGELOLAAN EMISI GAS RUMAH KACA DAN EMISI LAIN

Emisi gas rumah kaca merupakan penyebab utama pemanasan/pendidihan global dan perubahan iklim. Emisi gas rumah kaca, yaitu lepasnya gas rumah kaca ke atmosfer, disumbang oleh berbagai kegiatan manusia antara lain semakin masifnya penggunaan atau konsumsi bahan bakar berbahan fosil. Oleh karena ancaman pemanasan global dan perubahan iklim semakin nyata, termasuk dampak negatif yang terjadi pada bumi, maka pemerintah Indonesia berkomitmen untuk mengambil peran

MANAGEMENT OF GREENHOUSE GAS AND OTHER EMISSIONS

Greenhouse gas emissions are a major cause of global warming/boiling and climate change. Greenhouse gas emissions, namely the release of greenhouse gases into the atmosphere, are contributed by various human activities, including the increasingly massive use or consumption of fossil fuels. Because the threat of global warming and climate change is increasingly real, including the negative impacts that occur on the earth, the Indonesian government is committed to taking a role in reducing greenhouse



guna menurunkan emisi gas rumah kaca. Komitmen tersebut dikuatkan dengan terbitnya Peraturan Presiden No. 61 tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK), yang merupakan dokumen kerja yang berisi upaya-upaya untuk menurunkan emisi gas rumah kaca di Indonesia. Peraturan Presiden ini telah diikuti dengan terbitnya Peraturan Presiden No. 71 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca (GRK) Nasional. [GRI 3-3; 11.1.1]

Komitmen Indonesia terkait pengendalian emisi gas rumah kaca juga dilakukan dengan menandatangani Perjanjian Paris tentang Perubahan Iklim pada Upacara Tingkat Tinggi Penandatanganan Perjanjian Paris (*high-level Signature Ceremony for the Paris Agreement*) di Markas Besar PBB, New York, Amerika Serikat, pada Jumat, 22 April 2016. Perjanjian Paris akan berlaku apabila diratifikasi oleh setidaknya 55 negara yang menyumbangkan setidaknya 55% emisi gas rumah kaca. Berkaitan dengan persyaratan ini, Indonesia menyatakan dapat bergabung menjadi salah satu dari 55 negara pertama yang melakukan ratifikasi. Langkah selanjutnya, Indonesia menerbitkan Undang-Undang No. 16 tahun 2016 tentang Ratifikasi Perjanjian Paris.

Dukungan Indonesia terhadap penanganan emisi gas rumah kaca juga diimplementasikan dengan 9 (sembilan) aksi prioritas pembangunan nasional yang dituangkan melalui Nawa Cita. Ke-9 aksi tersebut merupakan komitmen nasional menuju arah pembangunan rendah karbon dan berketahanan iklim, dengan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim sebagai satu prioritas yang terintegrasi dan lintas-sektoral dalam agenda Pembangunan Nasional.

Lebih lanjut, komitmen yang tertuang dalam Nawa Cita menjadi dasar bagi penyusunan dokumen *the First Nationally Determined Contribution* (NDC) Indonesia yang telah disampaikan kepada United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) pada November 2016. First

gas emissions. This commitment is strengthened by the issuance of Presidential Regulation No. 61 of 2011 concerning the National Action Plan for Reducing Greenhouse Gas Emissions (Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca: RAN-GRK), which is a working document containing efforts to reduce greenhouse gas emissions in Indonesia. This Presidential Regulation has been followed by the issuance of Presidential Regulation No. 71 of 2011 concerning the implementation of the National Greenhouse Gas (GHG) Inventory. [GRI 3-3; 11.1.1]

Indonesia's commitment to controlling greenhouse gas emissions was also carried out by signing the Paris Agreement on Climate Change at the High-level Signature Ceremony for the Paris Agreement at the UN Headquarters, in New York, United States, on Friday, April 22, 2016. The Paris Agreement will enter into force if ratified by at least 55 countries that contribute at least 55% of greenhouse gas emissions. Regarding this requirement, Indonesia stated that it could join as one of the first 55 countries to ratify. In the next step, Indonesia issued Law No. 16 of 2016 concerning the Ratification of the Paris Agreement.

Indonesia's support for handling greenhouse gas emissions is also implemented with 9 (nine) priority actions for national development as outlined through Nawa Cita. 9 actions represent national commitments towards low-carbon and climate-resilient development, with climate change adaptation and mitigation as an integrated and cross-sectoral priority in the National Development agenda.

Furthermore, the commitments contained in Nawa Cita became the basis for the preparation of the First Nationally Determined Contribution (NDC) document of Indonesia, which was submitted to the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) in November 2016. Indonesia's



NDC Indonesia menguraikan transisi Indonesia menuju masa depan yang rendah emisi dan berketahanan iklim. NDC dipergunakan sebagai salah satu acuan pelaksanaan komitmen mitigasi perubahan iklim dengan rencana penurunan emisi hingga tahun 2030 sebesar 29% sampai dengan 41% bila dengan dukungan internasional, dengan proporsi emisi masing-masing sektor yang meliputi: kehutanan (17,2%), energi (11%), pertanian (0,32%), industri (0,10%), dan limbah (0,38%). Dalam perkembangannya, target tersebut diubah menjadi 31,89% dengan upaya sendiri dan 43% dengan bantuan internasional.

Sebagai bagian dari korporasi di Indonesia, Pertamina Gas mendukung penuh komitmen pemerintah untuk menurunkan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan oleh perusahaan. Pertamina Gas bersama dengan PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan, berupaya mengoptimalkan upaya guna mereduksi emisi gas rumah kaca (GRK). Kegiatan yang telah dilakukan mencakup pelaksanaan penghitungan dan pelaporan beban emisi GRK, yang mencakup CO₂, CH₄, N₂O. Tiga jenis GRK lain yaitu HFCs, PFCs, dan SF₆ telah diidentifikasi tidak dibangkitkan dari kegiatan Pertamina Gas sehingga tidak dimasukkan dalam perhitungan beban emisi. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kepatuhan pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 13 Tahun 2009, yang mengatur inventarisasi sumber emisi GRK, kuantifikasi beban emisi GRK dan pelaporan beban emisi GRK secara periodik.

Kegiatan yang telah dilakukan Pertamina Gas mencakup pelaksanaan penghitungan dan pelaporan beban emisi GRK, yang mencakup CO₂, CH₄, N₂O. Tiga jenis GRK lain yaitu HFCs, PFCs, dan SF₆ telah diidentifikasi tidak dibangkitkan dari kegiatan Pertamina Gas sehingga tidak dimasukkan dalam perhitungan beban emisi. Kegiatan pengukuran oleh Perseroan dilakukan di seluruh area operasi, yang meliputi sumber emisi langsung (*direct emission*) dari proses utama kegiatan transmisi gas dan emisi yang berasal dari

First NDC outlines Indonesia's transition to a low-emission and climate-resilient future. NDC is used as a reference for implementing climate change mitigation commitments with plans to reduce emissions until 2030 by 29% to 41% with international support, with the proportion of emissions of each sector including forestry (17.2%), energy (11%), agriculture (0.32%), industry (0.10%), and waste (0.38%). In its development, the target was changed to 31.89% with its efforts and 43% with international assistance.

As part of the corporation in Indonesia, Pertamina Gas fully supports the government's commitment to reduce greenhouse gas emissions produced by the company. Pertamina Gas, together with PT Pertamina (Persero) as the holding company, seeks to optimize efforts to reduce greenhouse gas (GHG) emissions. Activities that have been carried out include the calculation and reporting of GHG emission burdens, which include CO₂, CH₄, and N₂O. Three other types of GHGs, namely HFCs, PFCs, and SF₆, have been identified as not generated from Pertamina Gas activities, so they are not included in the calculation of the emission load. This is done as a form of compliance with the Regulation of the State Minister of Environment No. 13 of 2009, which regulates the inventory of GHG emission sources, quantification of GHG emission burden, and periodic reporting of GHG emission burden.

The activities that have been carried out by Pertamina Gas include the calculation and reporting of GHG emission burdens, which include CO₂, CH₄, and N₂O. Three other types of GHGs, namely HFCs, PFCs, and SF₆, have been identified as not generated from Pertamina Gas activities, so they are not included in the calculation of the emission load. Measurement activities by the Company are carried out in all areas of operation, which include direct emission sources from the main process of gas transmission activities and



lepasan gas dari katup, *flange*, *connectors*, alat pelepas tekanan (PRV), kompresor, kebocoran dari peralatan proses dan komponennya. Perhitungan beban emisi GRK dan emisi pencemaran udara dilakukan sesuai dengan ketersediaan data dan tingkat akurasi data yang diinginkan [GRI 305-1, 305-4; 11.1.5; 11.1.7; 11.1.8] [OJK F.11]

emissions derived from gas releases from valves, flange, connectors, pressure relief devices (PRV), compressors, leakage from process equipment, and components. The calculation of GHG emission load and air pollution emissions is carried out according to data availability and desired data accuracy level [GRI 305-1, 305-4; 11.1.5; 11.1.7; 11.1.8] [OJK F.11]

Tingkatan Emisi Perhitungan Beban Emisi dan Data Aktivitas

Emission Levels, Emission Load Calculations, and Activity Data

Sumber Emisi Emission Sources	Tingkatan Emisi Emission Levels	Data Aktivitas Activity Data
Pembakaran Dalam Deep Burning	Tier 3b	Volume gas, kecepatan alir Gas volume, flow speed
Suar bakar (Flaring) Flaring	Tier 2	Volume gas flare, volume gas transmisi, jenis bahan bakar. Volume of flare gas, volume of transmission gas, type of fuel.
Fugitive Fugitive	Tier 3	Pendekatan peralatan: Jenis dan jumlah peralatan (panjang pipa transmisi dan kompresor). Equipment approach: Type and number of equipment (length of transmission pipeline and compressor).

Tingkatan Emisi Perhitungan Beban Emisi dan Data Aktivitas [GRI 305-4, 305-7; 11.1.8; 11.3.2][OJK F.11]

Emission Levels Emission Load Calculation and Activity Data [GRI 305-4, 305-7; 11.1.8; 11.3.2][OJK F.11]

Area Area	Parameter Parameter	Satuan Satuan	2023	2022	2021
OSSA	GRK	Ton CO ₂ eq/TOE	0,0000	0,0000	0,0251
	SOx	Ton SOx/ TOE	0,0001	0,0001	0,0008
	NOx	Ton NOx/ TOE	0,0002	0,0002	0,0018
OKA	GRK	Ton CO ₂ eq/TOE	0,0023	0,0026	0,0026
	SOx	Ton SOx/ TOE	0,0000	0,0000	0,0000
	NOx	Ton NOx/ TOE	0,0000	0,0000	0,0000
OEJA	GRK	Ton CO ₂ eq/TOE	0,0027	0,0035	0,0028
	SOx	Ton SOx/ TOE	0,0000	0,0000	0,0000
	NOx	Ton NOx/ TOE	0,0000	0,0000	0,0000
OWJA	GRK	Ton CO ₂ eq/TOE	0,0304	0,0301	0,0343
	SOx	Ton SOx/ TOE	0,0000	0,0000	0,0000
	NOx	Ton NOx/ TOE	0,0001	0,0001	0,0001



Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Tahun 2021-2023 [GRI 305-1, 305-2; 11.1.5; 11.1.6]

Table of Greenhouse Gas Emissions 2021-2023 [GRI 305-1, 305-2; 11.1.5; 11.1.6]

No.	Jenis Energi Types of Energy		Satuan Unit	2023	2022	2021
1	Listrik dari PLN (emisi GRK [cakupan 2] tidak langsung)	Electricity from PLN (indirect GHG emissions [scope 2])	Ton CO2eq	1.269,77	1.219,75	1.570,52
2	Solar* (emisi GRK [cakupan 1] langsung)	Solar* (direct GHG emissions [scope 1])	Ton CO2eq	369,33	358,22	339,31
4	Premium*(emisi GRK [cakupan 1] langsung)	Premium*(direct GHG emissions [scope 1])	Ton CO2eq	0	0	3,72

*Penggantian jenis mobil operasional yang berdampak pada perubahan bahan bakar dari Premium menjadi solar

*Change of operational car type that has an impact on changing fuel from Premium to diesel

Sejalan dengan penghitungan energi dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, maka Pertamina Gas memasukkan dan menghitung emisi yang dihasilkan dari perjalanan dinas tersebut ke dalam kategori emisi GRK (cakupan 3) tidak langsung lainnya. Perhitungan emisi ini dilakukan dengan menggunakan kalkulator karbon dari ICAO (*International Civil Aviation Organization*/ Organisasi Penerbangan Sipil Internasional) dengan hasil sebagai berikut: [GRI 305-3; 11.1.7] [OJK F.11]

In line with the calculation of energy from official travel by aircraft conducted by the Board of Commissioners and the Board of Directors, Pertamina Gas includes and calculates emissions resulting from official travel into other indirect GHG emission categories (scope 3). This emission calculation was carried out using a carbon calculator from ICAO (*International Civil Aviation Organization*) with the following results: [GRI 305-3; 11.1.7][OJK F.11]

Total Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat Terbang

Total Other Indirect Greenhouse Gas Emissions (Scope 3) from Business Travel by Aircraft

2023		2022		2021	
Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Number of aircraft use	Emisi Emission (Kg CO ₂ eq)	Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Number of aircraft use	Emisi Emission (Kg CO ₂ eq)	Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Number of aircraft use	Emisi Emission (Kg CO ₂ eq)
189	36.962	202	43.267	70	5.254

Berdasarkan tabel di atas, emisi gas rumah kaca cakupan 3 dari perjalanan dinas dengan pesawat tercatat sebesar 36.962 kgCO₂eq, naik dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 43.267 kgCO₂eq.

Based on the table above, scope 3 greenhouse gas emissions from business travel by aircraft are recorded at 36.962 kgCO₂eq, up compared to 2022, which reached 43.267 kgCO₂eq.



Program Pengurangan Emisi GRK [GRI 305-5,11.2.3][OJK F.12]

Pertamina Gas terus berupaya untuk mengurangi emisi GRK di lingkungan operasional dan kegiatan operasi sehari-harinya sebagai bentuk dukungan Perseroan terhadap pengurangan emisi GRK. Selama tahun 2023, Perseroan melakukan berbagai program dan kegiatan untuk mengurangi emisi GRK di antaranya:

1. Operation South Sumatera Area (OSSA):

- Stop Operasi 1 Unit Engine Reciprocating SKG Betung
- Perubahan Pola Operasi Turbin Compressor di SKG Benuang
- Program Minimalisasi konsumsi energi saat starting awal engine dengan mengurangi frekuensi shutdown melalui penerapan sistem mampir di SKG Benuang
- Program Penonaktifan Unit Engine Reciprocating Ajax di SKG Betung
- Program Minimalisasi konsumsi energi saat starting awal engine dengan mengurangi frekuensi shutdown melalui pemasangan alat filtrasi scrubber di SKG Cambai
- Program Penggunaan clamp composite untuk mengurangi emisi fugitive)
- Program Repair ball valve drain di SM Simpang Y
- Program Stop Operasi Gas Engine Generator di SKG Betung
- Pemasangan Lampu LED Rumah Engine Kompresor di SKG Cambai
- Program Penggantian bahan bakar solar menjadi bahan bakar Pertadex untuk kendaraan operasional 100%
- Program Penggantian penerangan jalan umum dari lampu halogen menjadi lampu LED di SKG berbasis solar cell
- Program Penerapan teknik berkendara "Eco Driving" terhadap kendaraan operasional
- Program Penggantian AC konvensional menjadi AC inverter
- Pemasangan Lampu LED di CSR Cambai

GRK Emission Reduction Program [GRI 305-5,11.2.3][OJK F.12]

Pertamina Gas continues to strive to reduce GHG emissions in its operational environment and daily operations as a form of the Company's support for GHG emission reduction. During 2023, the Company will carry out various programs and activities to reduce GHG emissions, including:

1. Operation South Sumatera Area (OSSA):

- Stop Operasi 1 Unit Engine Reciprocating SKG Betung
- Changes in Compressor Turbine Operation Pattern at SKG Benuang
- Minimization Program for energy consumption during engine starting by reducing shutdown frequency through the application of a stop by system at SKG Benuang)
- Deactivation Program for Ajax Reciprocating Engine Unit at SKG Betung
- Minimization Program for energy consumption during engine starting by reducing shutdown frequency through installation of scrubber filtration device at SKG Cambai
- Use of clamp composite to reduce fugitive emissions Program
- Repair ball valve drain at SM Simpang Y Program
- Stop Operation of Gas Engine Generator Program at SKG Betung)
- Installation of Compressor Engine Home LED Lights in SKG Cambai
- Replacement Program for diesel fuel into Pertadex fuel for 100% operational vehicles
- Replacement Program for public street lighting from halogen lamps to LED lamps in solar cell-based SKG
- Application Program for driving technique "Eco Driving" to operational vehicles
- Replacement Program for conventional air conditioners into inverter air conditioners)
- Installation of LED Lights in CSR Cambai



- Pemasangan Solar Cell Penerangan Jalan di CSR Gunung Ibul
- Program Pemasangan Lampu LED rumah engine kompressor di SKG Cambai
- Program Pemakaian Kembali tankos menjadi pupuk untuk budidaya jamur
- Penggantian mesin penggiling maggot berbahan bakar solar menjadi mesin tenaga surya di Desa Binaan Seirama.

2. Operation West Java Area (OWJA):

- Integrated Rapid Online Gas Transportation Monitoring (IROGTM)
- Mempercepat proses penerimaan cairan hasil pigging pipa 32" dengan mendesain sistem penerimaan cairan hasil pigging di Citarik – Tegalgede
- Modifikasi Sistem Pemipaan Terpadu Jalur Pipa Gas Di Stasiun Kompresor Gas (SKG) Tegalgede
- Efisiensi Lampu Penerangan Indoor dan Outdoor SKG Tegal Gede
- Metode Pengaturan Pola Operasi Penyaluran Gas untuk Optimalisasi Penggunaan Turbine Kompresor di SKG Tegalgede
- Metode Pengaturan Pola Operasi Penyaluran Gas untuk Optimalisasi Penggunaan Turbine Kompresor di SKG Cilamaya
- Pemasangan Aplikasi Car-Track Pada Kendaraan Dinas Perusahaan
- Menanggulangi Abrasi Pantai Pada ROW Pipa Gas Dengan Metode Pemasangan Geotube Di KP 09+700 Ruas 12" Mundu – Balongan
- Konversi LPG ke City Gas

3. Operation East Java Area (OEJA):

- Instalasi PLTS On-grid di Operasi Resto Apung Desa Penatar Sewu
- Sistem Backup Redudancy Realtime untuk Normalisasi Gas Chromatograph di Sistem Meter Penyaluran Gas
- Efisiensi Penggunaan Switch Gear, ATS, dan UPS Power Backup di GRE dan stasiun meter GRE

- Solar Cell Installation Road Description at CSR Gunung Ibul
- Installation Program for the compressor engine home LED Light at SKG Cambai
- Reuse Program for tankos into fertilizer for mushroom cultivation)
- Replacement of a diesel-fueled maggot grinding machine into a solar machine in Desa Binaan Seirama.

2. Operation West Java Area (OWJA):

- Integrated Rapid Online Gas Transportation Monitoring (IROGTM)
- Speed up the process of receiving liquid from pigging 32" pipelines by designing a liquid receipt system from pigging in Citarik – Tegalgede
- Modification of the Integrated Piping System of Gas Pipelines at the Tegalgede Gas Compressor Station (SKG)
- Efficiency of Indoor and Outdoor Lighting SKG Tegal Gede
- Method of Setting Gas Distribution Operation Pattern to Optimize the Use of Compressor Turbine at SKG Tegalgede
- Method of Setting Gas Distribution Operation Pattern to Optimize the Use of Turbine Compressor at SKG Cilamaya
- Installation of Car-Track Application on Company Service Vehicles
- Overcoming coastal abrasion on gas pipeline ROW with geotube installation method at KP 09+700 12" Mundu – Balongan section
- Convert LPG to City Gas

3. Operation East Java Area (OEJA):

- On-grid Solar Power Plant Installation at Floating Restaurant Operation in Penatar Sewu Village
- Realtime Backup Redudancy System for Gas Chromatograph Normalization in Gas Dispensing Meter System
- Efficient Use of Switch Gear, ATS, and UPS Power Backup in GRE and GRE meter stations



- Penurunan emisi gas suar bakar di ORF Porong dengan melakukan modifikasi tekanan
- Instalasi PLTS On-Grid di ORF Porong
- Penggantian lampu outdoor dari HPLN menjadi LED (2019) tahap 2**
- Penggantian Freon R22 ke R32 (tahap 2 2019)
- Program Modifikasi Parsial Sumber Pembangkit Listrik Tenaga Surya Kantor Area
- Penggantian AC Konvensional 2,5 PK ke AC Inverter 2,5 PK
- Penggantian lampu indoor dari jenis TL menjadi lampu LED (2021)
- Program Substitusi Motor Listrik Sebagai Moda Transportasi Operasional Jarak Dekat
- Sistem Lampu Otomatis "SLOT" di Kantor Area dan Distrik Gresik
- Instalasi PLTS On-grid di Operasi Resto Apung Desa Penatar Sewu

4. Operation Kalimantan Area (OKA):

- Efisiensi Pemakaian Fan Cooler Berdasarkan Perubahan Suhu Lingkungan
- Pengaturan pola operasi turbin kompresor
- Pemasangan autosampler untuk mengefektivaskan proses sampling
- Efisiensi Gas Own dengan modifikasi pilot burning PIT di SKG Bontang
- Penggunaan multi drywell sebagai temperature calibrator menggantikan system single drywell konvensional
- Pengaturan Pola Operasi Instrument Air Compressor dengan alat OPAC
- Modifikasi Jalur Pembuangan Cairan Pigging
- Pencegahan Unplanned Shutdown dengan Instalasi Automatic Signal Instrumentation
- Pengalihan Penggunaan PC ke Laptop untuk Pekerja
- Penggunaan lampu LED Daya Rendah dan Aplikasi Sensor Gerak (Dimmer Sensor)

- Reduction of flare gas emissions at ORF Porong by modifying pressure
- On-Grid Solar Power Plant Installation at ORF Porong
- Replacement of outdoor lights from HPLN to LED (2019) stage 2
- Replacement of Freon R22 to R32 (level 2 2019)
- Area Office Solar Power Source Partial Modification Program
- Replacement of Conventional AC 2.5 PK to AC Inverter 2.5 PK
- Replacement of indoor lights from TL type to LED lights (2021)
- Electric Motor Substitution Program as a Short-Distance Operational Transportation Mode
- Automatic Light System "SLOT" in Gresik Area and District Office
- On-grid Solar Power Plant Installation at Floating Restaurant Operation in Penatar Sewu Village

4. Operation Kalimantan Area (OKA):

- Fan Cooler Usage Efficiency Based on Changes in Environment Temperature
- Setting compressor turbine operating pattern
- Autosampler installation for effective sampling
- Own Gas Efficiency with PIT pilot burning modification at SKG Bontang
- The use of multi drywell as a temperature calibrator replaces the conventional single drywell system
- Setting the Operating Pattern of Instrument Air Compressor with OPAC tool
- Modification of Pigging Fluid Drain Line
- Prevention of Unplanned Shutdown with Automatic Signal Instrumentation Installation
- Redirection of PC Use to Laptop for Employees
- Use of Low Power LED lights and Motion Sensor Applications (Dimmer Sensor)



- Penggunaan suhu AC disuhu minimum 23C dan auto mode di dalam ruangan pekerja
- Pemanfaatan Kotoran Ternak Sapi Menjadi Biogas
- Penerapan Metode PERTAMINI pada Pertanian Konvensional Lahan Gambut
- Optimalisasi Program Jumat Gowes
- Program Manajemen KRP dengan optimalisasi perjalanan dinas via Bandara Samarinda
- Optimalisasi Online Meeting untuk Mengurangi Perjalanan Dinas

Pada tahun 2023, PT Pertamina Gas telah mencapai reduksi emisi sebesar 18.969,36 ton CO₂eq, naik 10.300% apabila dibandingkan dengan proyeksi emisi *business-as-usual* (BAU) yang telah disepakati. Angka tersebut naik dibandingkan reduksi tahun 2022 yang mencapai 17.135,72 ton CO₂eq (11%)

PROGRAM PENGURANGAN EMISI JENIS LAIN [GRI 305-6]

Selain emisi Pertamina Gas juga memperhatikan emisi lainnya yang dapat menimbulkan dampak bagi kelestarian lingkungan. Untuk itu sejak 2019, Pertamina Gas tidak lagi menggunakan refrigeran berbasis *chlorofluorocarbon* (CFC) dan menggantikannya dengan MUSICOOL yang lebih ramah lingkungan. Hal ini dapat mengurangi emisi yang mengandung substansi penipis lapisan ozon (*Ozone Depleting Substances* atau ODS) yang berasal dari pemakaian refrigeran berbasis CFC.

PENGELOLAAN AIR DAN AIR LIMBAH

Akses terhadap air bersih sangat penting bagi kehidupan dan kesejahteraan manusia, dan diakui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai salah satu hak asasi manusia. Selaras dengan itu, maka tujuan ke-6 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) menyatakan, “Memastikan ketersediaan dan pengelolaan air dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang.” Berkaitan

- Use of air conditioning temperature at a minimum temperature of 23C and auto mode in the employee’s room
- Utilization of Cow Manure into Biogas
- Application of PERTAMINI Method in Peatland Conventional Agriculture
- Friday Gowes Program Optimization
- KRP Management Program with optimization of business travel via Samarinda Airport
- Online Meeting Optimization to Reduce Business Travel

In 2023, PT Pertamina Gas achieved emission reductions of 18,969.36 tons of CO₂eq, an increase of 10,300% when compared to the agreed business-as-usual (BAU) emission projections. This figure is an increase compared to the reduction in 2022 which reached 17,135.72 tons of CO₂eq (11%)

OTHER TYPES OF EMISSION REDUCTION PROGRAMS [GRI 305-6]

In addition to emissions, Pertamina Gas also pays attention to other emissions that can have an impact on environment sustainability. For this reason, since 2019, Pertamina Gas no longer uses chlorofluorocarbon (CFC)-based refrigerants and replaces them with MUSICOOL, which is more environmentally friendly. This can reduce emissions containing ozone layer-depleting substances (ODS) derived from the use of CFC-based refrigerants.

WATER AND WASTEWATER MANAGEMENT

Access to clean water is essential for human life and well-being and is recognized by the United Nations (UN) as one of the human rights. In line with that, goal 6 of the Sustainable Development Goals (SDGs) states, “Ensure the availability and sustainable management of water and sanitation for all.” In this regard, Pertamina Gas strives to manage water use as much as possible so as not



dengan itu, Pertamina Gas berupaya untuk mengelola penggunaan air semaksimal mungkin agar tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi.

[GRI 3-3, 11.6.11]

Air yang digunakan Perseroan bersumber dari air tanah, air sungai dan air balong. Selain untuk keperluan domestik karyawan, seperti keperluan di kamar kecil, dapur, wudu dan lain-lain, air juga dipakai untuk kebutuhan operasional Perseroan, seperti media pendingin pada *heat exchanger*, pekerjaan pembersihan pipa dan *utility* lainnya. Sejalan dengan semakin terbatasnya sumber dan pasokan air bersih, maka Pertamina Gas mengelola air dan menggunakannya secara efisien. Pada tahun pelaporan, Perusahaan tidak mengambil air dari kawasan yang termasuk kategori langka air.

Upaya nyata yang lain, guna mengurangi jumlah pemakaian air tanah, Pertamina Gas memanfaatkan air hujan yang ditampung dalam *waterpond* untuk berbagai kegiatan di antaranya kegiatan *fire drill*, hidran dan penyiraman tanaman. Dengan mekanisme dan kebijakan penggunaan air seperti di atas, maka Perseroan tidak mendapat keluhan dari warga di sekitar perusahaan yang ketersediaan airnya terganggu. [GRI 303-1; 11.6.2]

Di sisi lain, pemanfaatan dan pengambilan air oleh Pertamina Gas membawa konsekuensi dengan adanya air limbah (efluen) yang perlu dibuang ke badan air sebagai penerima antara lain ke *Water Treatment Facility/Instalasi Pengolahan Air Limbah* Sebelum dibuang ke badan air, Perseroan melakukan *treatment* atau pengolahan tertentu sehingga air limbah yang dibuang memenuhi standar baku mutu dan tidak membahayakan bagi lingkungan, baik habitat perairan maupun pengguna air berikutnya. Untuk mengetahui kualitas air limbah yang dibuang, Perseroan melakukan pengujian dengan melibatkan tim laboratorium pihak ketiga yang independen. Selama tahun pelaporan, kualitas air limbah telah memenuhi ambang batas baku mutu sehingga

to harm the environment and communities around which the company operates. [GRI 3-3, 11.6.11]

The water used by the Company is sourced from groundwater, river water, and balong. In addition to domestic employee needs, such as restrooms, kitchens, ablution, and others, water is also used for the Company's operational needs, such as cooling media in heat exchangers, pipeline cleaning work, and other utilities. In line with the increasingly limited source and supply of clean water, Pertamina Gas manages water and uses it efficiently. In the reporting year, the Company did not take water from areas that were categorized as water-scarce.

Another concrete effort, to reduce the amount of groundwater usage, Pertamina Gas utilizes rainwater collected in the waterpond for various activities, including fire drills, hydrants, and watering plants. With the water usage mechanism and policy as above, the Company did not receive complaints from residents around the company whose water availability was disrupted. [GRI 303-1; 11.6.2]

On the other hand, the utilization and extraction of water by Pertamina Gas has consequences with the presence of wastewater (effluent) that needs to be discharged into water bodies as recipients, among others, to Water Treatment Facilities/Wastewater Treatment Plants. Before being discharged into water bodies, the Company carries out processing or certain treatments so that the wastewater discharged meets quality standards and is not harmful to the environment, both aquatic habitats and subsequent water users. To determine the quality of the wastewater discharged, the Company conducts testing by involving an independent third-party laboratory team. During the reporting year, wastewater quality has met the quality standard threshold so



aman bagi lingkungan dan badan air penerima. Adapun zat-zat prioritas yang diuji adalah pH, BOD/ *Biochemical Oxygen Demand*, COD/ *Chemical Oxygen Demand*, dan Total Padatan Tersuspensi (TSS/ *Total Suspended Solids*). [GRI 303-2; 11.6.3]

that it is safe for the environment and recipient water bodies. The priority substances tested are pH, BOD/Biochemical Oxygen Demand, COD/Chemical Oxygen Demand, and Total Suspended Solids (TSS). [GRI 303-2; 11.6.3]

Tabel Zat-zat Prioritas yang Diperiksa Tahun 2023

Table of Priority Substances Examined in 2023

Nama Name		Satuan Unit	Kadar Maksimum Maximum Level	Hasil Pengolahan Processing Results	Memenuhi? Fulfil?		Langkah Lanjutan Next steps
					Ya Yes	Tidak No	
Ph	Ph	-	6-9	6-9	Ya	-	-
BOD/ Biochemical Oxygen Demand	BOD/ Biochemical Oxygen Demand	mg/L	30	< 30	Ya	-	-
COD/Chemical Oxygen Demand	COD/Chemical Oxygen Demand	mg/L	100	< 100	Ya	-	-
Amonia	Amonia	mg/L	10	< 10	Ya	-	-
Minyak dan lemak	Oils and fats	mg/L	5	< 5.	Ya	-	-
Total padatan tersuspensi(TSS)	Total Suspended Solids	mg/L	30	< 30	Ya	-	-
Total coliform	Total coliform	Jumlah/100 mL	3.000	< 3.000.	Ya	-	-

Adapun volume pengambilan air, pembuangan air dan konsumsi air Pertamina Gas selengkapnya adalah sebaga berikut: [GRI 303-3, 303-4, 303-5; 11.6.4; 11.6.5; 11.6.6][OJK F.8]

The complete volume of water collection, water disposal, and water consumption of Pertamina Gas is as follows: [GRI 303-3, 303-4, 303-5; 11.6.4; 11.6.5; 11.6.6][OJK F.8]

Tabel Pengambilan, Pembuangan dan Konsumsi Air Tahun 2021-2023

Table of Water Collection, Disposal, and Consumption for 2021-2023

Sumber Air Water Source		Satuan Unit	2023	2022	2021
Pengambilan Air/ Water Intake					
Air Tanah	Groundwater	m3	12.390,740	10.989,200	15.055,842
Air Balong	Balong Water	m3	29.000,000	30.000,000	25.000,000
Jumlah	Total	m3	41.390,74	40.989,200	40.055,842
Pembuangan Air	Water Disposal	m3	40.944,25	40.445,110	39.789,033
Konsumsi Air	Water Consumption	m3	446,49	544,09	266,809



KEANEKARAGAMAN HAYATI [OJK F.9, F.10]

Pertamina Gas memberikan perhatian terhadap keanekaragaman hayati karena menyadari bahwa konservasi keanekaragaman hayati merupakan hal penting untuk memastikan kemampuan spesies tanaman dan hewan, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alami untuk bertahan hidup. Seiring dengan itu, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk menjaga keanekaragaman hayati, terutama bagi habitat ekosistem dan flora-fauna yang berada di sekitar area operasional maupun di luar area operasional. [GRI 3-3; 11.4.1]

Komitmen Perseroan terhadap keanekaragaman hayati antara lain ditandai dengan pemastian bahwa wilayah operasi atau proyek yang dikerjakan tidak berada di dalam atau berdekatan dengan kawasan lindung, atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Dengan demikian, tidak terdapat dampak signifikan dari operasional Pertamina Gas terhadap keanekaragaman hayati. [GRI 304-1, 304-2; 11.4.2; 11.4.3]

Selaras dengan komitmen menjaga keanekaragaman hayati, Pertamina Gas telah melakukan berbagai program untuk melindungi dan merestorasi flora dan fauna, termasuk telah mengidentifikasi flora dan fauna tersebut merujuk pada spesies daftar merah IUCN (*International Union for Conservation of Nature*/Uni Internasional untuk Konservasi Alam) sebagaimana tabel berikut: [GRI 304-2, 304-3, 304-4; 11.4.3; 11.4.4; 11.4.5]

BIODIVERSITY [OJK F.9, F.10]

Pertamina Gas pays attention to biodiversity because it realizes that biodiversity conservation is important to ensure the ability of plant and animal species, genetic diversity, and natural ecosystems to survive. Along with that, the Company has made various efforts to maintain biodiversity, especially for ecosystem habitats and flora and fauna around the operational area and outside the operational area. [GRI 3-3; 11.4.1]

The Company's commitment to biodiversity is marked by, among others, ensuring that the operational area or project undertaken is not in or adjacent to a protected area or an area with high biodiversity outside a protected forest area. Thus, there is no significant impact of Pertamina Gas operations on biodiversity. [GRI 304-1, 304-2; 11.4.2; 11.4.3]

In line with its commitment to maintaining biodiversity, Pertamina Gas has carried out various programs to protect and restore flora and fauna, including identifying these flora and fauna referring to the IUCN (*International Union for Conservation of Nature*) red list species as shown in the following table: [GRI 304-2, 304-3, 304-4; 11.4.3; 11.4.4; 11.4.5]

Tabel Flora yang Dilindungi dan Direstorasi Serta Status Merujuk IUCN Tahun 2023

Table of Protected and Restored Flora and IUCN Reference Status for 2023

No	Area Operasi Operation Area	Nama Latin Latin Name	Nama Lokal Local Name	Status Konservasi IUCN IUCN Conservation Status
1	All Area	Rhizophora Mucronata	Bakau Hitam	Decreasing
2	All Area	Avicennia Marina	Api Api Putih	Decreasing
3	All Area	Rhizophora Apiculata	Bakau Minyak	Decreasing
4	Operation Kalimantan Area	Ceriops Tagal	Soga Tingi	Decreasing
5	Operation Kalimantan Area	Sonneratia Alba	Perepat	Decreasing
6	Operation East Java Area	(Alstonia Scholaris)	Pulai	Unknown

Catatan: Pengecekan status dilakukan melalui situs <https://www.iucnredlist.org/>

Note: Status checking is done through the <https://www.iucnredlist.org/>



Tabel Fauna yang Dilindungi dan Direstorasi Serta Status Merujuk IUCN Tahun 2023

Table of Protected and Restored Fauna and IUCN Reference Status for 2023

No	Area Operasi Operation Area	Nama Latin Latin Name	Nama Lokal Local Name	Status Konservasi IUCN IUCN Conservation Status
1	Operation Kalimantan Area	(Nasalis Larvatus)	Bekantan	Decreasing
2	Operation South Sumatera Area	(Gallicolumba Sp)	Burung Delimukan	Decreasing
3	Operation South Sumatera Area	(Chloropsis moluccensis)	Burung Cica Daun Sayap Biru Sumatera	Decreasing
4	Operation South Sumatera Area	(Pycnonotus zeylanicus)	Cucak Rowo	Decreasing
5	Operation South Sumatera Area	(Caloramphus hayii)	Takur Ampis Sumatera	Decreasing
6	Operation South Sumatera Area	(Chloropsis cyanopogon)	Cica Daun Kecil	Decreasing
7	Operation East Java Area	(Lonchura oryzivora)	Gelatik Jawa	Decreasing

Catatan: Pengecekan status dilakukan melalui situs <https://www.iucnredlist.org/>

Note: Status checking is done through the <https://www.iucnredlist.org/>

PENGELOLAAN DAN PENGOLAHAN LIMBAH

Kegiatan dan operasional Pertamina Gas menghasilkan limbah, baik padat maupun cair, termasuk dalam bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3. Oleh karena itu, Perseroan melakukan kegiatan pengelolaan dan pengolahan limbah hasil kegiatan operasinya sehingga tidak mencemari lingkungan. Limbah B3 yang dihasilkan dikelola dengan cara disimpan di dalam tempat penampungan sampah (TPS) berizin. Secara umum pengelolaan limbah B3 dilakukan dengan cara 3R hanya meliputi pengurangan (*reduce*) karena Pertamina Gas tidak memiliki izin untuk memanfaatkan kembali ataupun mengolah limbah B3 yang dihasilkannya. Pengelolaan limbah melibatkan pihak ketiga yang sudah mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan maupun Kementerian Perhubungan. [GRI 3-3; 306-1, 306-2; 11.5.1; 11.8.1; 11.5.2; 11.5.3][OJK F.14]

Limbah B3 yang dihasilkan Perseroan bersumber dari kegiatan operasional transportasi gas dan maintenance fasilitas. Sedangkan limbah non-B3 berasal dari limbah domestik kegiatan operasional. Jenis, timbulan, dan metode pengolahan limbah selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut: [GRI 306-3, 306-4, 306-5; 11.5.4, 11.8.2; 11.5.5; 11.5.6] [OJK F.13, F.14]

WASTE MANAGEMENT AND TREATMENT

Pertamina Gas' activities and operations produce waste, solid and liquid, including hazardous and toxic (B3) and non-B3 materials. Therefore, the Company carries out waste management and processing activities resulting from its operations so it does not pollute the environment. The B3 waste produced managed by storing it in a licensed garbage shelter (Tempat Penampungan Sampah: TPS). In general, B3 waste management is carried out by 3R only, including reduction (*reduce*), because Pertamina Gas does not have a permit to reuse or process the B3 waste it produces. Waste management involves third parties who already have permits from the Ministry of Environment and Forestry and the Ministry of Transportation. [GRI 3-3; 306-1, 306-2; 11.5.1; 11.8.1; 11.5.2; 11.5.3][OJK F.14]

B3 waste generated by the Company comes from gas transportation operations and facility maintenance. Meanwhile, non-B3 waste comes from domestic waste from operational activities. The complete types, generation, and methods of waste treatment are presented in the following tables: [GRI 306-3, 306-4, 306-5; 11.5.4, 11.8.2; 11.5.5; 11.5.6] [OJK F.13, F.14]


Tabel Jenis, Timbunan, dan Metode Pengolahan Limbah Padat B3 Tahun 2021-2023

Table of Types, Generation, and Methods of B3 Solid Waste Treatment for 2021-2023

Deskripsi Description		Sumber Limbah Waste Source	Satuan Unit	Metode Pengolahan Processing Methods	2023	2022	2021
Jenis Limbah Padat B3 / Types of Solid Waste B3							
Kaleng Bekas / tabung freon Bekas (B104d)	Used Cans/Used Freon tubes (B104d)	Utilitas Utility	Ton	Penimbunan/Pencucian Landfilling/Washing	0,000	0,016	0,086
Filter bekas terkontaminasi (A108d)	Contaminated used filter (A108d)	Utilitas Utility	Ton	Penimbunan/Pencucian Landfilling/Washing	0,541	0,411	0,573
Majun terkontaminasi (B110d)	Contaminated Majun (B110d)	Utilitas Utility	Ton	Penimbunan/Pencucian Landfilling/Washing	0,592	0,819	0,427
Drum bekas (B104d)	Used Drum (B104d)	Utilitas Utility	Ton	Penimbunan/Pencucian Landfilling/Washing	2,624	1,774	2,241
Kemasan Chemical / Jerrican Bekas (B104d)	Chemical Packaging/Used Jerrican (B104d)	Utilitas Utility	Ton	Penimbunan/Pencucian Landfilling/Washing	0,056	0,383	0,283
Aki bekas / Batre basah bekas (A102d)	Used Accu/Used Wet Battery (A102d)	Utilitas Utility	Ton	Penimbunan/Pencucian Landfilling/Washing	0,170	0,000	0,159
Catridge bekas / Toner Bekas (B353-1)	Used Cartridge/ Used Toner (B353-1)	Limbah Kantor Limbah Kantor	Ton	Penimbunan/Pencucian Landfilling/Washing	0,000	0,005	0,006
Lampu TL (B107d)	TL Light (B107d)	Penerangan Penerangan	Ton	Penimbunan/Pencucian Landfilling/Washing	0,044	0,045	0,042
Contaminated goods (Pig bekas/Gasket bekas/Botol terkontaminasi/ Pasir terkontaminasi) - (A108d)	Contaminated goods (Used Pig/ Used Gasket/ Contaminated bottles/ Contaminated sand) - (A108d)	Utilitas Utility	Ton	Penimbunan/Pencucian Landfilling/Washing	0,274	0,206	0,390
Filter Udara bekas (B109d)	Used Air Filter (B109d)	Utilitas Utility	Ton	Penimbunan/Pencucian Landfilling/Washing	0,668	0,474	0,380
Material ex Scrubber (B109d)	Material ex Scrubber (B109d)	Utilitas Utility	Ton	Penimbunan/Pencucian Landfilling/Washing	0,000	0,000	0,000
Material Turbin Bekas (B109d)	Used Turbine Materials (B109d)	Utilitas Utility	Ton	Penimbunan/Pencucian Landfilling/Washing	0,000	0,000	0,000
Electronic waste / (monitor bekas, printer bekas, laptop bekas) (B107d)	Electronic waste/(used monitor, used printer, used laptop) (B107d)	Utilitas Utility	Ton	Penimbunan/Pencucian Landfilling/Washing	0,000	0,007	0,000
Jumlah Limbah Padat B3	Total of Solid Waste B3		Ton		4,969	4,138	4,588



Volume Limbah Padat B3 di Area Operasi Tahun 2021-2023 [GRI 306-3; 11.5.4; 11.8.2][OJK F.13]

Table of B3 Solid Waste Volume in Operation Area 2021-2023 [GRI 306-3; 11.5.4; 11.8.2] [OJK F.13]

Area Area	Satuan Unit	2023	2022	2021	2020
OEJA	Ton	0,22	42,40	42,27	0,73
OSSA	Ton	9,58	9,54	6,49	6,76
OKA	Ton	2,52	3,37	2,90	4,26
OWJA	Ton	14,06	10,42	10,87	12,43

Intensitas Limbah Padat B3 di Area Operasi Tahun 2021-2023

B3 Solid Waste Intensity in the Operation Area in 2021-2023

Area Area	Satuan Unit	2023	2022	2021	2020
OEJA	Ton/TOE	0,000000083	0,0000427	0,000000020	0,000000008
OSSA	Ton/TOE	0,0000037	0,0000053	0,000005430	0,000004430
OKA	Ton/TOE	0,00000070	0,00000088	0,000000560	0,000001450
OWJA	Ton/TOE	0,000006	0,0000045	0,000004800	0,000006000

Kegiatan pengelolaan dan pengolahan limbah di area operasi Pertamina Gas juga dilakukan untuk menurunkan volume limbah B3 yang dihasilkan. Berikut disampaikan upaya yang dilakukan untuk menurunkan intensitas limbah B3 di setiap area operasi Perseroan: [GRI 3-3]

1. Operation South Sumatera Area (OSSA):

- Program Minimalisasi Konsumsi Energi Saat Starting Awal Engine dengan Mengurangi Frekuensi Shutdown Melalui Pemasangan Filtrasi Scrubber di SKG Cambai.
- Program Penonaktifan 1 Unit Engine Recipro CB SKG Cambai
- Program POSACOM

2. Operation West Java Area (OWJA):

- Pengurangan limbah B3 lampu TL dengan metode pemasangan lampu LED.
- Pengurangan limbah B3 drum bekas dengan optimalisasi turbine compressor S K G Mundu.
- Pengurangan limbah B3 filter bekas terkontaminasi dengan optimalisasi turbine compressor SKG Tegalgede.
- Pengurangan limbah B3 Contaminated Goods dengan optimalisasi pekerjaan pigging menggunakan Bidi dan Conical Disk.

Waste management and treatment activities in Pertamina Gas' operational area are also carried out to reduce the volume of B3 waste produced. The following are efforts made to reduce the intensity of B3 waste in each area of the Company's operations: [GRI 3-3]

1. Operation South Sumatera Area (OSSA):

- Energy Consumption Minimization Program at Engine Initial Start by Reducing Shutdown Frequency through Installation of Scrubber Filtration at SKG Cambai.
- Deactivation Program for 1 Unit Engine Recipro CB SKG Cambai
- POSACOM Program

2. Operation West Java Area (OWJA):

- Waste reduction B3 TL lamps with LED lighting installation methods.
- Reduction of used B3 drum waste by optimizing the SKG Mundu turbine compressor.
- Reduction of contaminated file filter B3 waste by optimizing the Tegalgede SKG turbine compressor.
- Reduction of B3 Contaminated Goods waste by optimizing pigging work using Bidi and Conical Disk.



- Pengurangan limbah B3 aki bekas dengan optimalisasi *Life Time Hour* mesin yang menggunakan aki.

3. Operation East Java Area (OEJA):

- Penerapan *good housekeeping* untuk mengurangi jumlah kaleng cat bekas.
- Perubahan interval penggantian *oli genset* untuk mengurangi limbah oli bekas.
- Mengurangi Limbah lampu dengan pemilihan jenis lampu longer time.
- Penerapan *good housekeeping* untuk mengurangi jumlah limbah majun.
- Perpanjangan siklus pakai elektronik untuk mengurangi limbah e-waste.
- Pengurangan limbah oli bekas dengan penggantian mesin pembakaran dalam ke mesik elektrik.
- Mengurangi limbah baterai dengan perpanjangan siklus elektronik.

4. Operation Kalimantan Area (OKA):

- Program Oil Analysis.
- Pembuatan Alat *Condesat Drain Control*.
- Optimalisasi operasi turbin *compressor* saat konsumen turn around.
- Program penggantian baterai konvensional menjadi baterai isi ulang.
- Program penggantian lampu ruangan dengan spesifikasi lifetime yang lebih lama.
- Program penggunaan *high pressure washer* untuk kegiatan housekeeping.

Berkaitan dengan limbah padat non-B3, Pertamina Gas melakukan inisiatif untuk menurunkan volume limbah jenis ini antara lain, melalui kegiatan yang ramah lingkungan. Untuk itu, Perseroan menerapkan sistem ekoefisiensi berbasis 3R (*reuse, recycle, reduce*). Program pengurangan (*reduce*) kertas terpadu dilakukan dengan melakukan transisi dari sistem administrasi manual menjadi administrasi *online* sehingga berhasil mengurangi limbah kertas juga dapat melakukan penghematan biaya. Seiring dengan itu, Perseroan

- Reduction of used battery B3 waste by optimizing the Life Time Hour machine that uses batteries.

3. Operation East Java Area (OEJA):

- Application of good housekeeping to reduce the number of used paint cans.
- Changes in generator oil change intervals to reduce waste of used oil.
- Reduce lamp waste by choosing the type of lamp that lasts longer.
- The application of good housekeeping to reduce the amount of advanced waste.
- Extended lifecycle of electronics to reduce e-waste waste.
- Reduction of container oil waste with the replacement of the internal combustion engine with an electric machine.
- Reduce battery waste with extended electronic cycles.

4. Operation Kalimantan Area (OKA):

- Program Oil Analysis.
- Manufacture of *Condesat Drain Control Tools*.
- Optimization of compressor turbine operation when consumers turn around.
- Conventional battery replacement program for rechargeable batteries.
- A room light replacement program with longer lifetime specifications.
- Program using a high-pressure washer for housekeeping activities.

Regarding non-B3 solid waste, Pertamina Gas carries out initiatives to reduce the volume of this type of waste, among others, through environmentally friendly activities. For this reason, the Company implements a 3R-based ecoefficiency system (*reuse, recycle, reduce*). The integrated paper-reduction program is carried out by transitioning from a manual administration system to online administration so that successfully reducing paper waste can also lead to cost savings. Along with that, the Company already has an AMDK: Air Minum



telah memiliki program efisiensi pemakaian AMDK yang dilakukan dengan cara mengganti AMDK sekali pakai menjadi *tumbler* dan gelas. Pemanfaatan kembali kertas bekas pakai juga telah dilaksanakan.

Tak hanya itu, Pertamina Gas melakukan pengolahan limbah padat non-B3 organik dengan cara memanfaatkan mesin komposter dan biopori. Hasilnya, limbah atau sampah non-B3 yang bersifat organik diubah menjadi kompos. Strategi ini tidak hanya mereduksi potensi ancaman pencemaran lingkungan tapi juga memberikan nilai tambah karena bisa mengurangi konsumsi pupuk anorganik atau pupuk kimia. Jenis, timbulan dan metode pengolahan limbah padat non-B3 selengkapnya disampaikan pada tabel berikut: [GRI 306-3, 306-4, 306-5; 11.5.4, 11.8.2; 11.5.5; 11.5.6] [OJK F.13, F.14]

Dalam Kemasan usage efficiency program, which is carried out by replacing disposable AMDK with tumblers and glasses. The reuse of waste paper has also been implemented.

Not only that, Pertamina Gas processes non-B3 organic solid waste by utilizing composter machines and biopores. As a result, non-B3 waste or garbage that is organic is converted into compost. This strategy not only reduces the potential threat of environmental pollution but also provides added value because it can reduce the consumption of inorganic fertilizers or chemical fertilizers. The complete types, generation, and methods of non-B3 solid waste treatment are presented in the following table: [GRI 306-3, 306-4, 306-5; 11.5.4, 11.8.2; 11.5.5; 11.5.6] [OJK F.13, F.14]

Tabel Jenis, Timbulan, dan Metode Pengolahan Limbah Padat Non-B3 Tahun 2021-2023

Table of Types, Generation, and Methods of Non-B3 Solid Waste Treatment 2021-2023

Deskripsi Description		Sumber Limbah Waste Source	Satuan Unit	Metode Pengolahan Processing Methods	2023	2022	2021
Jenis Limbah Padat Non B3 / Types of Non-B3 Solid Waste							
Kertas	Paper	Perkantoran Office	Ton	Reuse; Daur Ulang; Landfilling Reuse; Daur Ulang; Landfilling	0.875	1.658	1.783
Kardus Bekas	Used Cardboard	Perkantoran Office	Ton	Daur Ulang; Landfilling Recycle; Landfilling	0.180	0.3292	0.372
Gelas Plastik AMDK	AMDK Plastic Glasses	Perkantoran Office	Ton	Daur Ulang; Landfilling Recycle; Landfilling	0.097	0.2042	0.310
Sampah Domestik	Domestic Garbage	Perkantoran Office	Ton	Daur Ulang; Composting; Landfilling Recycle; Composting; Landfilling	2.411	4.536	4.854
Ban Mobil Bekas	Used Car Tyres	Perkantoran Office	Ton	Daur Ulang; Landfilling Recycle; Landfilling	0.054	0.054	0.11
Besi Bekas	Scrap Iron	Perkantoran Office	Ton	Daur Ulang; Landfilling Recycle; Landfilling	0	0.022	0
Tissue	Tissue	Perkantoran Office	Ton	Daur Ulang; Landfilling Recycle; Landfilling	0.015	0.0215	0
Jumlah Limbah Padat Non B3/Total of Non-B3 Solid Waste					3.631	6.825	7.429

**Tabel Volume Limbah Padat Non-B3 di Area Operasi Tahun 2021-2023**

Table of Non-B3 Solid Waste Volume in Operation Area 2021-2023

Area Area	Satuan Unit	2023	2022	2021
OEJA	Ton	0,6792	0,5540	0,6186
OSSA	Ton	0,80	0,84	1,03
OKA	Ton	0,3852	0,3332	0,3837
OWJA	Ton	5,42	5,11	5,38

Intensitas Limbah Padat Non B3 di Area Operasi Tahun 2021-2023

Non-B3 Solid Waste Intensity in Operation Areas 2021-2023

Area Area	Satuan Unit	2023	2022	2021
WJA	Ton/TOE	0,000002300	0,00000027	0,00000028
KAL	Ton/TOE	0,00000011	0,000000349	0,000000491
SSA	Ton/TOE	0,000000311	0,00000014	0,000000104
EJA	Ton/TOE	0,00000025	0,00000274	0,00000223

Adapun kegiatan yang dilakukan Perseroan di area operasi terkait pengolahan limbah non B3 adalah sebagai berikut: [GRI 306-4, 306-5; 11.5.5; 11.5.6] [OJK F.5, F.14]

1. Operation South Sumatera Area (OSSA):
 - a. Kardus Reuse untuk Dokumen
 - b. Both Side Printing - Penghematan Kertas
 - c. Both Side Printing - Pemanfaatan Kertas Bekas
 - d. Program Kuburan Sampah
 - e. Program Program P-Office
 - f. Program Urban Farming
 - g. Program Bottle Tumbler untuk Semua
 - h. Program ECO Farmer
 - i. Program Pemanfaatan tankos untuk Pupuk dan media tanam
 - j. Program Pengolahan Serat Daun Nanas menjadi Kerajinan Tangan bernilai cuan
2. Operation West Java Area (OWJA):
 - a. Program printer kertas Reuse (integrasi pengurangan kertas terpadu)
 - b. Aktivasi Program integrasi pengurangan kertas terpadu
 - c. Aktivasi Program Laporan Harian Online (integrasi pengurangan kertas terpadu)
 - d. Aktivasi Program Penilaian TKJP Online
 - e. Aktivasi Program Metode Peningkatan

The activities carried out by the Company in the operation area related to non-B3 waste treatment are as follows: [GRI 306-4, 306-5; 11.5.5; 11.5.6] [OJK F.5, F.14]

1. Operation South Sumatera Area (OSSA):
 - a. Cardboard Reuse for Documents
 - b. Both Side Printing - Paper Savings
 - c. Both Side Printing - Utilization of Waste Paper
 - d. Trash Graves Program
 - e. Program P-Office
 - f. Urban Farming Program
 - g. Bottle Tumbler for All Program
 - h. ECO Farmer Program
 - i. Utilization Program for Empty Oil Palm Fruit Bunches for fertilizer and planting medium)
 - j. Processing Pineapple Leaf Fiber into Handicrafts worth money Program
2. Operation West Java Area (OWJA):
 - a. Reuse paper printer program (integrated paper reduction integration)
 - b. Activation Program - integrated paper reduction integration
 - c. Online Daily Report Program Activation (unified paper reduction integration)
 - d. TKJP Online Assessment Program Activation
 - e. Activation Program Method for Increasing



	Efisiensi Durasi Submit Data Secara Online f. Absolute Implementasi Metode Verifikasi Waktu Kerja Lembur Secara Terintegrasi g. Absolute Implementasi P-Office h. Aplikasi AIMS untuk Inspeksi Proteksi Katodik i. Pengurangan Limbah Plastik dari Penggantian AMDK ke air minum galon (Proses Produksi) j. Penggantian sedotan plastik ke <i>stainless</i> (Proses Produksi) k. Pemanfaatan Kertas di kedai daur ulang (Proses Produksi) l. Pengomposan sampah organik & Biopori (Fasilitas Pendukung) m. Pengomposan sampah organik Metode Komposter (Fasilitas Pendukung) n. Substitusi cat dengan larutan ekstrak daun sirsak (Fasilitas Pendukung)	Efficiency of Online Data Submission Duration f. Absolute Implementation of Integrated Overtime Verification Method g. Absolute P-Office Implementation h. AIMS Application for Cathodic Protection Inspection i. Plastic Waste Reduction from AMDK Replacement to gallon drinking water (Production Process) j. Plastic straw replacement to stainless (Production Process) k. Paper Utilization in Recycling Shop (Production Process) l. Composting organic waste & Biopori (Supporting Facilities) m. Composting organic waste Composter Method (Supporting Facilities) n. Substitution of paint with soursop leaf extract solution (Supporting Facilities)
3. <i>Operation East Java Area (OEJA):</i>	a. Penggunaan ulang kertas bekas pakai b. Pemanfaatan limbah kertas bekas (dua sisi) untuk kerajinan tangan c. Pengurangan kertas dengan digitalisasi pendataan material gudang d. Penghematan Kertas Dengan Aplikasi Web-based pada Kegiatan Pengamanan OEJA e. Efisiensi Penggunaan kertas melalui Pelaporan Elektronik f. Penghematan kertas dengan digitalisasi dokumen penyaluran gas g. Penghematan kertas dengan digitalisasi dokumen SIKA	3. Operation East Java Area (OEJA): a. Reuse of waste paper b. Utilization of waste paper waste (double-sided) for handicrafts c. Paper reduction by digitizing warehouse material data collection d. Paper Savings with Web-based Application in OEJA Security Activities e. Paper Efficiency through Electronic Reporting f. Paper savings by digitizing gas distribution documents g. Paper savings with digitization of SIKA documents
4. <i>Operation Kalimantan Area (OKA):</i>	a. Pemanfaatan kertas bekas untuk pemakaian bolak-balik b. Penggantian AMDK gelas ke air minum galon c. Komposting Sampah Organik untuk Biopori dan Bak Aerob d. Utilisasi I-Doc dan File Sharing e. Penggantian kardus snackmakanan ke piring saat rapat	4. Operation Kalimantan Area (OKA): a. Utilization of waste paper for back-and-forth use b. Replacement of AMDK glass to drinking water gallon c. Composting Organic Waste for Biopores and Aerob Tubs d. I-Doc Utilization and File Sharing e. Replacement of food snack boxes to plates during meetings



- f. Penggunaan alat E-Read Saat Billing Gas
g. Form Daily Check Up Elektronik

- f. Use of E-Read tool When Billing Gas
g. Electronic Form Daily Check Up

Selain limbah padat B3 dan non-B3 di atas, Pertamina Gas juga menghasilkan limbah cair B3 seperti disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 306-3, 306-4, 306-5; 11.5.4, 11.8.2; 11.5.5; 11.5.6] [OJK F.13, F.14]

In addition to the B3 and non-B3 solid waste above, Pertamina Gas also produces B3 liquid waste, as stated in the following table: [GRI 306-3, 306-4, 306-5; 11.5.4, 11.8.2; 11.5.5; 11.5.6] [OJK F.13, F.14]

Tabel Jenis, Timbulan, dan Metode Pengolahan Limbah Cair B3 Tahun 2021-2023

Table of Types, Generation, and Methods of B3 Liquid Waste Treatment for 2021-2023

Deskripsi Deskripsi		Asal Origin	Satuan Unit	2023	2022	2021	Metode Pengolahan Processing Methods
Oli bekas (B105d)	Used oil (B105d)	Utilitas Utility	Ton	21,308	19,922	15,536	Dikirim ke pihak ketiga berizin Sent to authorized third parties
Air Accu (A109c)	Accu Water (A109c)	Utilitas Utility	Ton	0,000	0,000	0,000	
Sludge IPAL dari gas treatment (B331-2)	Sludge IPAL from gas treatment (B331-2)	Utilitas Utility	Ton	0,000	0,000	0,000	
Residu Chemical cleaning (A352-2)	Chemical cleaning residue (A352-2)	Utilitas Utility	Ton	0,000	42,244	42,000	
Waste Coolant (A101C)	Waste Coolant (A101C)	Utilitas Utility	Ton	0,000	0,098	0,400	
Total limbah cair B3	Total liquid waste B3		Ton	21,308	62,264	57,936	

INSIDEN TUMPAHAN [GRI 3-3, 306-3] [OJK F.15]

Tumpahan limbah cair, zat kimia, bahan bakar minyak, atau zat-zat lainnya berpotensi memengaruhi kualitas tanah, air, udara, keragaman hayati, dan kesehatan manusia, terutama mereka yang bekerja dengan zat-zat cair tersebut. Untuk itu, Pertamina Gas mengelola penggunaan zat-zat tersebut dengan baik serta berupaya semaksimal agar tidak terjadi tumpahan. Upaya tersebut membawa hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan yang signifikan di Pertamina Gas di sepanjang tahun 2023.

SPILL INCIDENT [GRI 3-3, 306-3] [OJK F.15]

Spills of effluent, chemicals, fuel oil, or other substances have the potential to affect the quality of soil, water, air, biodiversity, and human health, especially those who work with these liquids. For this reason, Pertamina Gas manages the use of these substances well and makes every effort to avoid spills. These efforts brought results with no significant spill incidents at Pertamina Gas throughout 2023.



Penutupan dan Rehabilitasi

Fasilitas produksi gas yang dikelola Pertamina Gas dapat terus menghasilkan dampak lingkungan setelah penutupan, termasuk kontaminasi tanah dan air, perubahan bentang alam, serta gangguan terhadap keanekaragaman hayati. Penutupan juga dapat menyebabkan dampak berkepanjangan terhadap komunitas lokal. Kegagalan menutup fasilitas dan merehabilitasi lokasi secara efektif dapat membuat tanah tidak dapat digunakan untuk tujuan produktif lain dan dapat menyebabkan bahaya kesehatan dan keselamatan karena kontaminasi atau adanya material berbahaya.

Per 31 Desember 2023, Pertamina Gas tidak melakukan penutupan fasilitas dan rehabilitasi pada seluruh fasilitas operasi sehingga tidak menimbulkan dampak terhadap lingkungan.

PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN [OJK F.16]

Kepatuhan terhadap regulasi terkait lingkungan merupakan komitmen yang senantiasa dipegang Pertamina Gas agar operasional usahanya tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Namun demikian, sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab terhadap masyarakat, Perseroan membuka diri dan menyediakan saluran pengaduan apabila ada masyarakat atau pemangku kepentingan lain yang hendak menyampaikan pengaduan. Terhadap pengaduan yang masuk, Perseroan berkomitmen untuk memberikan respons yang cepat agar tidak berdampak lebih luas terhadap citra Perseroan dan jatuhnya sanksi dari regulator. Namun demikian, selama tahun 2023, Pertamina Gas tidak menerima pengaduan terkait lingkungan dari masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya.

Closure and Rehabilitation

Gas production facilities managed by Pertamina Gas may continue to generate environment impacts after closure, including soil and water contamination, landscape changes, and disruption to biodiversity. Closures can also cause lasting impacts on local communities. Failure to close facilities and effectively rehabilitate sites can render the soil unusable for other productive purposes and may cause health and safety hazards due to contamination or the presence of hazardous materials.

As of December 31, 2023, Pertamina Gas will not close facilities and rehabilitate all operating facilities so that it does not have an impact on the environment.

ENVIRONMENT COMPLAINTS [OJK F.16]

Compliance with regulations related to the environment is a commitment that is always held by Pertamina Gas so that its business operations do not cause negative impacts on the environment. However, as a form of fulfilling its responsibility to the community, the Company opens itself and provides a complaint channel if there are people or other stakeholders who want to submit complaints. To incoming complaints, the Company is committed to providing a quick response so as not to have a wider impact on the Company's image and the imposition of sanctions from regulators. However, during 2023, Pertamina Gas received no complaints related to the environment from the community or other stakeholders.



BIAYA LINGKUNGAN [OJK F.4]

Komitmen dan kesungguhan Pertamina Gas untuk mewujudkan lingkungan yang lebih baik serta meningkatkan daya dukung lingkungan dilakukan dengan berbagai program dan kebijakan, termasuk mengalokasikan biaya lingkungan. Pada tahun 2023, Perseroan mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp11.225.500.000 naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp9.326.209.652,00. Selain untuk membiayai program CSR di bidang lingkungan, biaya lingkungan digunakan untuk kegiatan pengolahan lingkungan, operasional pengelolaan lingkungan, program program efisiensi sumber daya alam dan program program compliance lingkungan lainnya

ENVIRONMENT FEE [OJK F.4]

Pertamina Gas' commitment and sincerity to create a better environment and increase environment carrying capacity are carried out through various programs and policies, including allocating environment costs. In 2023, the Company incurs environment costs of IDR11,225,500,000, an increase compared to 2022, which reached IDR9,326,209,652. In addition to financing CSR programs in the environment sector, environment costs are used for environment processing activities, environment management operations, natural resource efficiency programs, and other environment compliance programs





KINERJA SOSIAL

Social Performance



SUMBER DAYA MANUSIA PILIHAN PENOPANG KEMAJUAN

Human Resources Selection To Sustain Progress

Sumber daya manusia (SDM) yaitu semua orang yang terlibat dan berkomitmen untuk mewujudkan tujuan dan maksud atas keberadaan Pertamina Gas merupakan salah satu aset penting dalam mewujudkan operasional bisnis yang berkelanjutan. Mereka terbagi dalam berbagai level dengan level paling bawah adalah tugas belajar, sedangkan level tertinggi adalah Direksi. Walau terbagi dalam berbagai level, mereka disatukan dalam satu wadah penamaan, yaitu karyawan. [GRI 3-3]

Human Resources (HR), namely all people involved and committed to realizing the goals and intentions of the existence of Pertamina Gas, is one of the important assets in realizing sustainable business operations. They are divided into various levels, with the lowest level being the learning task, while the highest level is the Board of Directors. Although divided into various levels, they are united in one naming container, namely employees. [GRI 3-3]

Pekerja Pertamina Gas adalah personel terpilih yang memiliki kompetensi tinggi sehingga keberadaannya menjadi ujung tombak untuk mewujudkan target dan kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. Lebih dari itu, yang tak kalah penting, karyawan yang ada juga harus memiliki loyalitas dan visi yang sama dengan Perseroan. Kehadiran karyawan dengan kualifikasi seperti di atas sekaligus menjadi penopang kemajuan bagi Perusahaan.

Pertamina Gas employees are selected personnel who have high competence, so their existence becomes the spearhead to realize targets and performance as stipulated in the Company's Work Plan and Budget. More than that, and no less important, existing employees must also have loyalty and the same vision as the Company. The presence of employees with the qualifications mentioned above is also a support for the Company's progress.

LANDASAN KEBIJAKAN

Pertamina Gas mengelola karyawan secara komprehensif dengan merujuk pada sejumlah regulasi di antaranya: [GRI 3-3]

1. Undang-Undang Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh

POLICY FOUNDATION

Pertamina Gas manages employees comprehensively by referring to several regulations including: [GRI 3-3]

1. Presidential Law of the Republic of Indonesia Number 11 of 1992 concerning Pension Funds
2. Law of the Republic of Indonesia Number 21 of 2000 concerning Trade Unions



3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
5. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan

Berdasarkan berbagai regulasi di atas, selanjutnya Pertamina Gas menyusun dan menerbitkan kebijakan internal terkait pengelolaan karyawan seperti rekrutmen, pengupahan, jam kerja, pendidikan dan pelatihan, penilaian karyawan dan

3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower
4. Law of the Republic of Indonesia Number 24 of 2011 concerning the Social Security Organizing Agency
5. Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations instead of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law
6. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 35 of 2021 concerning Fixed-Time Employment Agreement, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment
7. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 36 of 2021 concerning Payroll

Based on the various regulations above, Pertamina Gas then compiles and publishes internal policies related to employee management, such as recruitment, wages, working hours, education and training, employee appraisal, and so on. Employee



sebagainya. Pengelolaan karyawan juga berkaitan dengan penghargaan hak-hak normatif yang melekat pada setiap karyawan seperti kebebasan untuk berserikat dan berkumpul, kesetaraan kesempatan dalam bekerja, dan sebagainya.

PENGELOLAAN SDM DI PERTAMINA GAS

Pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia/karyawan di Pertamina Gas menjadi tanggung jawab Fungsi *Human Capital*. Kebijakan dan strategi pengelolaan karyawan Perseroan disusun untuk mendukung pencapaian dan perwujudan visi misi tersebut dalam kerangka kerja yang selaras dengan kebijakan *HR Corporation Management* Holding Migas sebagaimana misi pengelolaan SDM sebagai berikut:

1. Organisasi yang efektif dalam mendukung tujuan perusahaan;
2. Pemenuhan kebutuhan tenaga kerja secara optimal dan efisien;
3. Sumber Daya Manusia yang profesional sebagai aset penting perusahaan;
4. Perusahaan yang atraktif dan memotivasi karyawan untuk mengembangkan diri;
5. Berbasis Kinerja (Performance), nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif), dan *Health, Safety and Environmental* (HSE).

Kebijakan dan strategi pengelolaan karyawan dirancang dengan menyesuaikan target atas program jangka panjang dan jangka pendek (*annually*). Khusus untuk program jangka pendek tertuang di dalam RKAP dan *Key Performance Indicator* (KPI).

PROGRAM TATA KELOLA SDM

Untuk menghadirkan karyawan yang berkualitas dan mumpuni, Fungsi Human Capital sebagai penanggung jawab pengelolaan SDM telah menyusun program tahun 2023 sebagai berikut:

management is also concerned with the respect of normative rights inherent in each employee, such as freedom of association and assembly, equality of opportunity at work, and so on.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT AT PERTAMINA GAS

The management and development of human resources/employees at Pertamina Gas is the responsibility of the Human Capital Function. The Company's employee management policies and strategies are prepared to support the achievement and realization of the vision and mission within a framework that is in line with the HR Corporation Management Holding Oil and Gas policy as well as the HR management mission as follows:

1. Organizations that are effective in supporting company goals;
2. Fulfill employee needs optimally and efficiently;
3. Professional Human Resources as an important asset of the company;
4. An attractive company that motivates employees to develop themselves;
5. Performance-based, AKHLAK values (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif), and *Health, Safety and Environmental* (HSE).

Employee management policies and strategies are designed by adjusting targets for long-term and short-term programs (*annually*). Especially for short-term programs, it is contained in the RKAP and *Key Performance Indicator* (KPI).

HR GOVERNANCE PROGRAM

To present qualified employees, the Human Capital Function as the person in charge of HR management has compiled the 2023 program as follows:



1. Pengelolaan Organisasi dan Budaya

- Pelaksanaan *Work Load Analysis* (WLA) untuk mengevaluasi kecukupan beban kerja dan formasi organisasi Perusahaan;
- Penyusunan Struktur Organisasi Operation Kalimantan Area pasca proyek Senipah Balikpapan;
- Pembentukan *Culture Change Agent* Perusahaan dan pelaksanaan pembekalannya;
- Implementasi kegiatan internalisasi tata nilai AKHLAK di seluruh fungsi PT Pertamina Gas.

2. Perencanaan dan Rekrutmen Karyawan

- Penyusunan kajian perencanaan tenaga kerja untuk mendukung produktivitas organisasi;
- Pelaksanaan rekrutmen calon peserta Program Bimbingan Praktisi Ahli (BPA), Bimbingan Profesi Sarjana (BPS) dan *Experienced Hire* PT Pertamina Gas, sebagai calon Pekerja Perusahaan;
- Pelaksanaan *Internal Job Posting* (IJP) bersama Holding dan Subholding Gas untuk pengisian jabatan strategis.

3. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

- Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Teknis dan *Leadership* (*Trailblazer, Catalyser Program*);
- Program Sertifikasi Profesi baru dan pembaharuannya di bidang hukum, keuangan, operasi, insinyur dan pengadaan.

4. Pengelolaan Karier dan Pergerakan Pekerja

- Cross function movement* dan internal promotion di dalam PT Pertamina Gas;
- Talent Mobility* di lingkungan PT Pertamina Gas Group, Subholding Gas, dan Anak Perusahaan/ Afiliasi PT Pertamina (Persero) lainnya;
- Penyusunan dan implementasi sistem pengelolaan karier Pekerja.

1. Organization and Culture Management

- Implementation of *Work Load Analysis* (WLA) to evaluate the adequacy of the Company's workload and organizational formation;
- Preparation of the Kalimantan Area Operation Organizational Structure after the Senipah Balikpapan project;
- Establishment of the Company's *Culture Change Agent* and implementation of its debriefing;
- Implementation of internalization activities of AKHLAK values in all functions of PT Pertamina Gas.

2. Employee Planning and Recruitment

- Preparation of workforce planning studies to support organizational productivity;
- Recruitment of prospective participants of the Expert Practitioner Guidance Program (Bimbingan Praktisi Ahli: BPA), Undergraduate Profession Guidance (Bimbingan Profesi Sarjana: BPS) and *Experienced Hire* of PT Pertamina Gas, as prospective Company Employees;
- Implementation of *Internal Job Posting* (IJP) with Gas Holding and Subholding to fill strategic positions.

3. Training and Competency Development

- Technical and Leadership Competency Training and Development (*Trailblazer, Catalyser Program*);
- New Professional Certification Program and its renewal in the fields of law, finance, operations, engineering, and procurement.

4. Career Management and Employee Movement

- Cross-function movement* and internal promotion within PT Pertamina Gas;
- Talent Mobility* within PT Pertamina Gas Group, Gas Subholding, and other PT Pertamina (Persero) Subsidiaries/Affiliates;
- Preparation and implementation of the employee's career management system.



5. Pengelolaan Hubungan Industrial, Kompensasi dan *Benefit*

- a. Implementasi Perjanjian Kerja Bersama antara PT Pertamina Gas dengan Serikat Pekerja Pertamina Gas (SPPG) Periode 2022 – 2024;
- b. Pelaksanaan LKS Bipartit secara rutin dan berkala untuk menjaga keharmonisan hubungan antara Perusahaan dengan Serikat Pekerja PT Pertamina Gas;
- c. Penyusunan Perjanjian Kerja Sama dengan Subholding, Anak Perusahaan, dan Perusahaan Afiliasi PT Pertamina (Persero) serta PT Perusahaan Gas Negara, Tbk;
- d. Penetapan dan standardisasi tarif upah Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) sebagai *Owner Estimate* (OE) dalam pengalihan Pekerjaan Perusahaan kepada pihak ketiga.

6. Pengelolaan Layanan Sumber Daya Manusia bagi Pekerja

- a. Penyiapan dan ketepatan eksekusi payroll setiap bulan;
- b. Melakukan kerja sama jasa layanan kesehatan dengan PT Pertamina Bina Medika dalam penyediaan fasilitas klinik kesehatan di Kantor Pusat PT Pertamina Gas;
- c. Melakukan perjanjian kerja sama jasa layanan kesehatan berbasis managed care dengan PT Pertamina Bina Medika menggunakan sistem *Third Party Administration* (TPA);
- d. Melakukan perjanjian kerja sama layanan kesehatan dokter perusahaan dengan Klinik Pertamedika IHC;
- e. Pelaksanaan layanan pengelolaan Kesehatan Pekerja dan keluarga yang meliputi kegiatan promotif, preventif, termasuk Medical Check Up (MCU) tahunan bagi Pekerja dan keluarga, kegiatan kuratif serta kegiatan rehabilitatif;
- f. Pelaksanaan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) melalui Lembaga-lembaga Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang telah bekerja sama;

5. Management of Industrial Relations, Compensation, and Benefits

- a. Implementation of the Collective Labor Agreement between PT Pertamina Gas and the Pertamina Gas Employees Union (Serikat Pekerja Pertamina Gas: SPPG) for the 2022 – 2024 period;
- b. Implementation of LKS Bipartite regularly and periodically to maintain harmonious relations between the Company and SPPG;
- c. Preparation of Cooperation Agreements with Subholdings, Subsidiaries, and Affiliated Companies of PT Pertamina (Persero) and PT Perusahaan Gas Negara, Tbk;
- d. Determination and standardization of wage rates for Supporting Service Employees (Tenaga Kerja Jasa Penunjang: TKJP) as *Owner Estimate* (OE) in the transfer of Company Work to third parties.

6. Management of Human Resource Services for Employees

- a. Completion and accuracy of payroll executions every month;
- b. Collaborating on health service with PT Pertamina Bina Medika in providing health clinic facilities at PT Pertamina Gas Head Office;
- c. Conduct a managed care-based health service cooperation agreement with PT Pertamina Bina Medika using the Third Party Administration (TPA) system;
- d. Conducting a cooperation agreement for the company's doctor health services with Pertamedika IHC Clinic;
- e. Implementation of employee and family health management services which include promotive, preventive activities, including the annual Medical Check Up (MCU) for employees and their families, curative activities, and rehabilitative activities;
- f. Implementation of the Defined Contribution Pension Program (Program Pensiun Iuran Pasti: PPIP) through cooperating Financial Institution Pension Fund Institutions (Dana



- g. Pelaksanaan iuran program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku;
- h. Memberikan layanan konseling psikologi dan psikoedukasi untuk Pekerja.

- Pensiun Lembaga Keuangan: DPLK);
- g. Implementation of BPJS Employment and BPJS Health program contributions according to applicable regulations;
- h. Provide psychological and psychoeducational counseling services for employees.

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA [OJK F.18]

Pertamina Gas menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dalam kesempatan bekerja atau non-diskriminasi bagi karyawan, bahkan prinsip tersebut diberlakukan sejak proses rekrutmen. Selaras dengan implementasi prinsip non-diskriminasi, maka perbedaan jenis kelamin, golongan, suku, agama, ras, status sosial, pandangan politik, kondisi fisik, dan sebagainya tidak menjadi penghalang untuk berkarya dan meniti karier di Perusahaan. Dengan pendekatan seperti itu, maka setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengisi pos-pos, posisi atau jabatan sesuai dengan kapasitas dan kompetensi yang dimiliki, termasuk menduduki posisi di manajemen puncak.

Implementasi prinsip non-diskriminasi merupakan penghormatan Pertamina Gas terhadap hak asasi manusia, yaitu hak dasar yang melekat pada setiap individu sejak lahir sebagaimana disebutkan dalam Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia 1948. Sesuai isi dan spirit deklarasi, hak asasi manusia seharusnya dinikmati tanpa adanya pembedaan apapun, seperti ras atau warna kulit, jenis kelamin, bahasa, agama, pandangan politik atau lainnya, asal-usul bangsa atau sosial, harta benda, kelahiran atau status lain.

Selain merupakan implementasi *Code of Conduct* Pertamina Gas dan Perjanjian Kerja Bersama Pertamina Gas, penghargaan terhadap kesetaraan kesempatan bekerja sekaligus merupakan kepatuhan Perusahaan terhadap Pasal 28 ayat (2), Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu: "Setiap orang berhak bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar

WORKING OPPORTUNITY EQUALITY [OJK F.18]

Pertamina Gas upholds the principle of equality in employment opportunities or non-discrimination for employees, even this principle has been applied since the recruitment process. In line with the implementation of the principle of non-discrimination, differences in gender, class, ethnicity, religion, race, social status, political views, physical conditions, and so on are not barriers to working and pursuing a career in the Company. With such an approach, every employee has the same opportunity to fill posts and positions according to their capacity and competence, including occupying positions in top management.

The implementation of the principle of non-discrimination is Pertamina Gas's respect for human rights, namely the basic rights inherent in every individual from birth, as mentioned in the 1948 Universal Declaration of Human Rights. According to the content and spirit of the declaration, human rights should be enjoyed without any distinction, such as race or color, sex, language, religion, political or other views, national or social origin, property, birth, or other status.

In addition to the implementation of Pertamina Gas Code of Conduct and Pertamina Gas Collective Labor Agreement, respect for equal employment opportunities is also the Company's compliance with Article 28 paragraph (2), Constitution of the Republic of Indonesia Year 1945, namely: "Everyone has the right to be free from discriminatory treatment on any basis and has the



apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif itu.” Selain itu, juga selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (*Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women*), serta Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation* (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan).

Penghormatan terhadap kesetaraan kesempatan dalam bekerja juga sejalan dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional, serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI). Berbagai rujukan tentang pentingnya kesetaraan dalam bekerja atau non-diskriminasi menjadi pondasi bagi Pertamina Gas untuk memberikan rasio gaji pokok dan remunerasi yang sama antara karyawan perempuan dan laki-laki.

Kesungguhan Pertamina Gas dalam menerapkan prinsip kesetaraan atau non-diskriminasi membawa hasil positif dengan tidak adanya insiden diskriminasi dalam bentuk apapun selama tahun pelaporan. Dengan demikian, tidak ada tindakan perbaikan yang perlu dilakukan Perseroan terkait kebijakan dan prinsip tentang kesetaraan atau non-diskriminasi

Per 31 Desember 2023, komposisi karyawan Pertamina Gas berdasarkan gender menunjukkan total 81,25% jumlah karyawan pria dan 18,75% karyawan wanita. Komposisi tersebut menunjukkan keberagaman, sekaligus menunjukkan bahwa Perseroan memberikan kesempatan kepada siapa saja untuk bergabung. Tak dapat dimungkiri, sifat kegiatan Perseroan sejauh ini lebih diminati oleh kaum pria dibanding wanita. Namun demikian, dalam

right to protection against such discriminatory treatment.” In addition, it is also in line with Law of the Republic of Indonesia Number 7 of 1984 concerning the Ratification of the Convention on the Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women, as well as Law Number 21 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation (ILO Convention Relating to Discrimination in Employment and Occupation).

Respect for equal opportunities in work is also in line with the Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 9 of 2000 concerning Gender Mainstreaming in National Development, as well as Guidelines for Equality and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia (Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia). Various references on the importance of equality in work or non-discrimination become the foundation for Pertamina Gas to provide the same ratio of basic salary and remuneration between female and male employees.

Pertamina Gas' sincerity in applying the principle of equality or non-discrimination brought positive results, with no incidents of discrimination of any kind during the reporting year. Thus, there is no corrective action that needs to be taken by the Company regarding policies and principles of equality or non-discrimination

As of December 31, 2023, the composition of Pertamina Gas employees by gender shows 81.25% male employees and 18.75% female employees. The composition shows diversity, as well as showing that the Company provides opportunities for anyone to join. It is undeniable that the nature of the Company's activities has so far been more attractive to males than females. However, in practice, the Company provides equal and open



praktik, Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan terbuka bagi perempuan untuk menduduki berbagai jenjang karier di Pertamina Gas.

REKRUTMEN DAN *TURNOVER*

Pertamina Gas melakukan rekrutmen secara berkala untuk memenuhi kebutuhan karyawan sesuai dengan perkembangan perusahaan. Rekrutmen dilakukan secara terbuka tanpa membedakan suku, ras, golongan, agama dan jenis kelamin. Untuk jenis level tertentu, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menerima tenaga kerja lokal dengan kualifikasi dan kompetensi yang setara. Tenaga kerja lokal berasal dari wilayah-wilayah operasional Perusahaan. Kebijakan ini merupakan bentuk komitmen Perusahaan terkait pemberdayaan masyarakat setempat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. [GRI 3-3; 11.10.1]

Perseroan menyadari bahwa regenerasi karyawan pada industri gas tidak secepat angkatan kerja pada umumnya. Untuk itu, Pertamina Gas berupaya untuk menarik dan mempertahankan talenta yang dimilikinya guna mendukung kinerja Perusahaan. Di sisi lain, terjadinya *turnover* secara alami, juga mendorong Perusahaan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas karyawan secara berkesinambungan melalui rekrutmen yang berkualitas dan pengembangan kompetensi serta didukung dengan penghargaan dan remunerasi yang kompetitif.

Per 31 Desember 2023, Pertamina Gas menerima karyawan baru dari hasil rekrutmen sebanyak 28 orang, naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 27 orang. Komposisi karyawan baru berdasarkan usia, jenis kelamin dan wilayah kerja disajikan dalam tabel berikut: [GRI 401-1, 11.10.2]

opportunities for female to occupy various career paths at Pertamina Gas.

RECRUITMENT AND TURNOVER

Pertamina Gas conducts regular recruitment to meet the needs of employees according to the company's development. Recruitment is carried out openly without distinction of ethnicity, race, class, religion, and gender. For certain types of levels, the Company has a policy of accepting local employees with equivalent qualifications and competencies. The local employees come from the Company's operational areas. This policy is a form of the Company's commitment to empowering local communities to improve community welfare. [GRI 3-3; 11.10.1]

The Company realizes that the regeneration of employees in the gas industry is not as fast as the general workforce. For this reason, Pertamina Gas strives to attract and retain its talents to support the Company's performance. On the other hand, the natural occurrence of turnover also encourages the Company to increase the capacity and capability of employees on an ongoing basis through quality recruitment and competency development supported by competitive awards and remuneration.

As of December 31, 2023, Pertamina Gas received 28 new employees from the recruitment results, an increase compared to 27 people in 2022. The composition of new employees by age, gender, and region of work is presented in the following table: [GRI 401-1, 11.10.2]



Tabel Rekrutmen Berdasarkan Program Tahun 2021-2023 (orang)

Recruitment Table Based on Program Year 2021-2023 (people)

Program Rekrutmen Recruitment Program		2023	2022	2021
Experience Hire	Experience Hire	11	2	4
Bimbingan Profesi Sarjana (BPS)	Undergraduate Profession Guidance (BPS)	9	14	0
Bimbingan Profesi Ahli (BPA)	Expert Profession Guidance (BPA)	8	8	0
Tenaga Operator	Operator	0	0	0
Pekerja Waktu Tertentu (PWT)	Contract Employee (Pekerja Waktu Tertentu : PWT))	0	3	1
Total	Total	28	27	5

Tabel Rekrutmen Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin (orang)

Recruitment Table Based on Age Group and Gender (people)

Kelompok Usia Age Group	2023			2022			2021		
	L/ M	P/ F	Jumlah Total	L/ M	P/ F	Jumlah Total	L/ M	P/ F	Jumlah Total
≤29	9	8	17	18	4	22	0	2	2
30 -54	10	1	11	2	0	2	2	1	3
≥55	0	0	0	3	0	3	0	0	0
Total	19	9	28	23	4	27	2	3	5

L= Laki-laki/ M: Male; P=Perempuan/ F: Female

Tabel Rekrutmen Berdasarkan Lokasi Kerja dan Jenis Kelamin (orang)

Recruitment Table Based on Job Location and Gender (people)

Lokasi Kerja Work Location	2023			2022			2021		
	L/ M	P/ F	Jumlah Total	L/ M	P/ F	Jumlah Total	L/ M	P/ F	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	9	3	12	6	2	8	2	3	5
Operation North Sumatera Area	2	1	3	2	0	2	0	0	0
Operation Central Sumatera Area	0	1	1	3	0	3	0	0	0
Operation South Sumatera Area	2	1	3	2	1	3	0	0	0
Operation Dumai Area	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Operation Rokan Area	0	0	0	3	0	3	0	0	0
Operation West Java Area	2	0	2	3	0	3	0	0	0
Operation East Java Area	3	1	4	2	0	2	0	0	0
Operation Kalimantan Area	1	2	3	2	1	3	0	0	0
Total	19	9	28	23	4	27	2	3	5

L= Laki-laki/ M: Male; P=Perempuan/ F: Female

Pengelolaan karyawan di Pertamina Gas mengalami dinamika dengan adanya karyawan yang berhenti bekerja atau meninggalkan Perseroan dengan alasan yang dibenarkan undang-undang seperti pensiun, pensiun dini, meninggal, mengundurkan

Employee management at Pertamina Gas experiences dynamics with employees who stop working or leave the Company for reasons justified by law, such as retirement, early retirement, passing away, resignation, and others. In 2023, 2

diri, dan lain-lain. Pada tahun 2023, tercatat 2 (dua) orang karyawan mengundurkan diri dari Pertamina Gas. Bagi karyawan yang mengajukan pengunduran diri, maka sesuai UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan yang berlaku, surat pengunduran diri harus disampaikan kepada atasan minimum 1 (satu) bulan sebelumnya.

Komposisi karyawan yang berhenti bekerja atau meninggalkan Pertamina Gas berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin dan wilayah kerja disajikan dalam tabel berikut: [GRI 401-1, 11.10.1, 11.10.2]

(two) employees will resign from Pertamina Gas. For employees who resign, according to Law No.13 of 2003 concerning Employment and applicable Company Regulations, the resignation letter must be submitted to the supervisor at least 1 (one) month in advance.

The composition of employees who quit or left Pertamina Gas by age group, gender, and working area is presented in the following table: [GRI 401-1, 11.10.1, 11.10.2]

Tabel Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin (orang)

Table of Employees Leaving the Company Based on Age Group and Gender (people)

Kelompok Usia Age Group	2023			2022			2021		
	L/ M	P/ F	Jumlah Total	L/ M	P/ F	Jumlah Total	L/ M	P/ F	Jumlah Total
≤29	0	0	0	1	1	2	0	0	0
30 -54	0	1	1	2	0	3	0	1	1
≥55	0	0	0	0	0	0	1	0	1
Total	0	0	0	3	1	4	1	1	2

L= Laki-laki/ M: Male; P=Perempuan/ F: Female

Tabel Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Lokasi Kerja dan Jenis Kelamin (orang)

Table of Employees Leaving Company Based on Work Location and Gender (people)

Lokasi Kerja Lokasi Kerja	2023			2022			2021		
	L/ M	P/ F	Jumlah Total	L/ M	P/ F	Jumlah Total	L/ M	P/ F	Jumlah Total
Kantor Pusat/Head Office	1	0	1	1	1	0	0	1	0
Operation North Sumatera Area	1	0	1	0	0	0	0	0	0
Operation Central Sumatera Area	0	0	0	1	0	0	0	0	0
Operation South Sumatera Area	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Operation Dumai Area	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Operation Rokan Area	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Operation West Java Area	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Operation East Java Area	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Operation Kalimantan Area	0	0	0	1	0	0	1	0	0
Total	2	0	2	3	1	0	1	1	0

L= Laki-laki/ M: Male; P=Perempuan/ F: Female

Adapun penyebab karyawan meninggalkan Perseroan dan tingkat *turnover* disajikan dalam tabel berikut:

The causes of employees leaving the Company and the turnover rate are presented in the following table:



Tabel Penyebab Karyawan Meninggalkan Perusahaan dan Tingkat Turnover (orang)

Table of Causes of Employees Leaving the Company and Turnover Rate (people)

Penyebab Cause		Tahun/ Year		
		2023	2022	2021
Pensiun alami	Natural retirement	0	0	1
Pensiun dini	Early retirement	0	0	0
Meninggal	Passing Away	0	0	0
Mengundurkan diri	Resigned	2	4	1
Diberhentikan karena melakukan pelanggaran	Dismissed for misconduct	0	0	0
Total karyawan	Total employees	480	476	445
Persentase turnover	Turnover percentage	0,42%	0,84%	0,45%

Berdasarkan tabel di atas, tingkat *turnover* tahun 2023 lebih rendah dibandingkan tahun 2022 sebesar 0,84%. Hal itu menunjukkan bahwa karyawan merasa nyaman bekerja di Pertamina Gas.

Untuk menekan tingkat *turnover*, Pertamina Gas membuat beberapa kebijakan dan upaya-upaya untuk menekan tingkat *turnover*. Kebijakan tersebut antara lain berkaitan dengan jenjang karier dan pengembangan karyawan, kompensasi berbasis kinerja, pemberian *benefit* karyawan, dan kebijakan pemberian *award* kepada karyawan berprestasi.

Based on the table above, the turnover rate in 2023 is lower than in 2022 by 0.84%. It shows that employees feel comfortable working at Pertamina Gas.

To reduce the turnover rate, Pertamina Gas made several policies and efforts to reduce the turnover rate. These policies include career path and employee development, performance-based compensation, provision of employee benefits, and a policy for awarding outstanding employees.

PEKERJA ANAK DAN KERJA PAKSA

Pertamina Gas mendukung sepenuhnya penghapusan tenaga kerja anak dan praktik tenaga kerja paksa karena keduanya merupakan pelanggaran hak asasi manusia. Upaya nyata untuk mengukuhkan dukungan tersebut adalah Perseroan menetapkan usia minimal dan jam kerja karyawan secara jelas. Usia minimal karyawan adalah 18 tahun sesuai dengan Undang-undang (UU) No. 35 Tahun 2014. Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak; sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13

CHILD EMPLOYEES AND FORCED LABOR

Pertamina Gas fully supports the elimination of child labor and forced labor practices, as both constitute human rights violations. The real effort to strengthen this support is that the Company sets the minimum age and working hours of employees. The minimum age of employees is 18 years, according to Law No. 35 of 2014. Amendments to Law Number 23 of 2002 concerning Child Protection; while the agreed working hours are 8 (eight) hours 1 (one) day, and 40 (forty) hours 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week, according to article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Employment. For certain levels of employees who are allowed to work overtime, the Company provides compensation as stipulated



tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Untuk level karyawan tertentu yang dimungkinkan kerja lembur, Perseroan memberikan kompensasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan. Dengan menerapkan kebijakan tersebut, selama tahun pelaporan, tidak tercatat adanya insiden pekerja anak dan kerja paksa di Pertamina Gas. [GRI 3-3]

Penetapan batasan yang jelas tentang usia dan jam kerja karyawan merupakan implementasi undang-undang ketenagakerjaan dan beberapa regulasi yang lain, seperti Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Adapun kebijakan tentang jam kerja yang jelas, termasuk pengaturan tentang lembur sehingga tidak terjadi kerja paksa, sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa). [GRI 3-3; 1.12.1] [OJK F.19]

Konsistensi Pertamina Gas menerapkan ketentuan tentang usia minimal karyawan serta jam kerja yang jelas berdampak positif dengan tidak adanya insiden/temuan terkait pekerja anak dan praktik kerja paksa. Dengan demikian, Perusahaan tidak menerima denda/sanksi atas ketidakpatuhan terhadap regulasi terkait pekerja anak dan kerja paksa. Pencapaian yang sama diraih oleh para vendor/mitra yang menjalin kerja sama dengan Pertamina Gas. [GRI 2-27, 408-1, 409-1; 11.12.1; 11.12.2]

in the Company Regulations. By implementing the policy, during the reporting year, there were no recorded incidents of child labor and forced labor at Pertamina Gas. [GRI 3-3]

The establishment of clear limits on the age and working hours of employees is an implementation of employment law and several other regulations, such as Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No.138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment, and Law of the Republic of Indonesia No.1 of 2000 concerning Ratification ILO Convention No.182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour. The policy on working hours is clear, including the regulation of overtime so that forced labor does not occur, in line with the Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour. [GRI 3-3; 1.12.1] [OJK F.19]

Pertamina Gas' consistency in implementing provisions regarding the minimum age of employees and working hours has a positive impact, with no incidents/findings related to child employees and forced labor practices. Thus, the Company does not receive fines/sanctions for non-compliance with regulations related to child employees and forced labor. The same achievement was achieved by vendors/partners who collaborated with Pertamina Gas. [GRI 2-27, 408-1, 409-1; 11.12.1; 11.12.2]



UPAH MINIMUM REGIONAL

Upah atau imbalan kerja/remunerasi merupakan hak normatif karyawan yang dijunjung tinggi pemenuhannya oleh Pertamina Gas. Pemberian upah di Perusahaan berpedoman pada asas keadilan serta kompetitif dengan sesama industri atau segmen bisnis sehingga memacu semangat karyawan untuk bekerja dan berprestasi. Selaras dengan itu, Perusahaan mengadopsi sistem upah tanpa diskriminasi sehingga setiap karyawan berhak memperoleh perlakuan yang sama tanpa membedakan jenis kelamin. Jika terdapat perbedaan jumlah upah yang diterima, hal itu lebih disebabkan oleh pencapaian kinerja atau prestasi masing-masing karyawan. [GRI 3-3]

Pemberian upah di Pertamina Gas diarahkan pada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Dengan pendekatan itu, maka besaran upah minimum bagi karyawan tetap level terendah akan menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya di masing-masing provinsi di mana Pertamina Gas beroperasi. Berdasarkan prinsip tersebut, Perusahaan memberikan upah untuk karyawan tetap level terendah dengan merujuk ketentuan upah minum provinsi yang ditetapkan pemerintah.

Sistem remunerasi di Pertamina Gas memiliki multi dimensi pengupahan adil dan modern dalam menetapkan indikator-indikatornya. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memperhatikan dan meningkatkan kesejahteraan seluruh karyawan Pertamina Gas antara lain dengan memberikan upah yang kompetitif di industri sejenis. Sistem remunerasi Pekerja diatur dalam:

1. Surat Keputusan Direksi PT Pertamina Gas No. Kpts-023/PG0000/2016-S0 tanggal 27 Juni 2016 tentang Penyesuaian Pengupahan Implementasi *Pertamina Reference Level* (PRL);
2. Surat Keputusan Direksi PT Pertamina Gas No. Kpts-032/PG0000/2016-S0 tanggal 30 September 2016 tentang Pengupahan Implementasi *Pertamina Reference Level* (PRL);

REGIONAL MINIMUM WAGE

Wages or employee benefits/remuneration are normative rights of employees who are upheld for their fulfillment by Pertamina Gas. Wage provision in the Company is guided by the principle of fairness and competitiveness with fellow industries or business segments to spur employee enthusiasm to work and achieve. In line with that, the Company adopts a wage system without discrimination so that every employee is entitled to equal treatment regardless of gender. If there is a difference in the amount of wages received, it is more due to the achievement of performance or achievements of each employee. [GRI 3-3]

Wages at Pertamina Gas are directed at achieving decent living needs for employees. With this approach, the minimum wage for the lowest level permanent employees will adjust to the price of necessities, inflation rate, standard of living, and other variables in each province where Pertamina Gas operates. Based on this principle, the Company provides wages for permanent employees at the lowest level by referring to provincial minimum wage provisions set by the government.

The remuneration system at Pertamina Gas has a multi-dimensional fair and modern wage in determining its indicators. The Company is committed to always paying attention to and improving the welfare of all Pertamina Gas employees, among others, by providing competitive wages in similar industries. The employee's remuneration system is organized into:

1. Decree of the Board of Directors of PT Pertamina Gas No. Kpts-023/PG0000/2016-S0 dated June 27, 2016, concerning Adjustment of Wage Implementation of Pertamina Reference Level (PRL);
2. Decree of the Board of Directors of PT Pertamina Gas No. Kpts-032/PG0000/2016-S0 dated September 30, 2016, concerning Wage Implementation of Pertamina Reference Level (PRL);



3. Surat Keputusan *President Director* PT Pertamina Gas No. Kpts-09/PG0000/2018-S8 tanggal 26 Februari 2018 tentang Pengupahan terhadap Pekerja Delta Minus;
4. Surat Keputusan *President Director* PT Pertamina Gas No. Kpts-23/PG0000/2018-S8 tanggal 14 Mei 2018 tentang Penyesuaian ketentuan promosi upah dan pengupahan *Assistant Manager*/setara ke atas;

Untuk memotivasi karyawan dalam meningkatkan kompetensi dan produktivitas, Pertamina Gas menyusun sistem dan kebijakan remunerasi berdasarkan level jabatan. Selain itu, sistem remunerasi juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan dan perkembangan bisnis serta sinkronisasi proses penilaian kinerja. Pada tahun pelaporan, struktur remunerasi/pengupahan di Pertamina Gas terdiri dari:

1. Upah Tetap (*Basic Salary*);
2. Tunjangan Tetap yaitu Tunjangan Daerah;
3. Tunjangan Tidak Tetap yaitu Tunjangan Posisi (*Position Allowance*) dan Tunjangan Manajemen;
4. Tunjangan Lainnya.

Selain merujuk berbagai kebijakan internal, pemberian upah di Pertamina Gas juga merujuk pada Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal 11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum. Secara khusus, untuk upah karyawan tetap level terendah tahun 2023, Pertamina Gas merujuk pada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2023. Rasio standar upah karyawan tetap level terendah terhadap upah minimum regional selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [OJK F.20]

3. Decree of the President Director of PT Pertamina Gas No. Kpts-09/PG0000/2018-S8 dated February 26, 2018, concerning Wages for Delta Minus Employees;
4. Decree of the President Director of PT Pertamina Gas No. Kpts-23/PG0000/2018-S8 dated May 14, 2018, concerning Adjustment of Wage Promotion Provisions and Salary of Assistant Managers/equivalent and above;

To motivate employees to improve competence and productivity, Pertamina Gas develops a remuneration system and policy based on position level. In addition, the remuneration system also considers the Company's condition and business development, as well as the synchronization of the performance appraisal process. In the reporting year, the remuneration/wage structure at Pertamina Gas consisted of:

1. Fixed Wage (Basic Salary);
2. Fixed Allowance, namely Regional Allowance;
3. Non-Permanent Allowances, namely Position Allowance and Management Allowance;
4. Other allowances.

In addition to referring to various internal policies, wage provision at Pertamina Gas also refers to the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration Number 226 of 2000 concerning Amendments to Article 1, Article 3, Article 4, Article 8, Article 11, Article 20, and Article 21 of the Regulation of the Minister of Manpower Number PER-01/MEN/1999 concerning Minimum Wage. In particular, for the lowest level of permanent employee wages in 2023, Pertamina Gas refers to the Regulation of the Minister of Manpower (Peraturan Menteri Ketenagakerjaan: Permenaker) Number 18 of 2022 concerning the Determination of Minimum Wages in 2023. The ratio of the lowest level permanent employee wage standard to the regional minimum wage is fully presented in the following table: [OJK F.20]



Tabel Upah Karyawan Tetap Level Terendah Dibanding Upah Minimum Provinsi Tahun 2023

Table of Permanent Employee Wages Lowest Level Compared to Provincial Minimum Wage in 2023

No.	Unit Usaha Business Unit	Provinsi/ Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Upah Karyawan Tetap Level Terendah Wages of Permanent Employees Lowest Level	Persentase Percentage
1.	Kantor Pusat/Head Office	DKI Jakarta DKI Jakarta	4.900.798	11.360.000	231,8%
2.	Operation North Sumatera Area	Sumatera Utara North Sumatra	2.710.493	4.849.228	178,9%
3.	Operation Central Sumatera Area	Sumatera Selatan South Sumatra	3.404.177	4.890.482	143,7%
4.	Operation South Sumatera Area	Sumatera Selatan South Sumatra	3.404.177	4.849.228	142,4%
5.	Operation Dumai Area	Riau	3.191.662	12.952.866	405,8%
6.	Operation Rokan Area	Riau	3.191.662	4.870.979	152,6%
7.	Operation West Java Area	Jawa Barat West Java	1.986.670	4.449.228	224,0%
8.	Operation East Java Area	Jawa Timur East Java	2.040.244	4.849.228	237,7%
9.	Operation Kalimantan Area	Kalimantan Timur East Kalimantan	3.201.396	5.160.148	161,2%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN [OJK F.22]

Peningkatan kapasitas dan kemampuan karyawan merupakan kunci penting untuk mewujudkan pertumbuhan dan kinerja keberlanjutan Pertamina Gas. Untuk itu, Perusahaan secara berkala menyelenggarakan pengembangan kompetensi melalui berbagai program pelatihan dan pendidikan untuk karyawan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh pekerja Pertamina Gas, mengacu pada upaya pemenuhan kompetensi manajerial serta kompetensi teknis bagi para pekerja sesuai bidang kerja masing-masing yang berpedoman pada program pengelolaan SDM Pertamina Gas. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pekerjanya untuk ikut dalam program pendidikan dan pelatihan. [GRI 3-3; 11.10.1]

Per 31 Desember 2023, Pertamina Gas menyelenggarakan 159 program pelatihan dengan total 54.483 jam dan diikuti oleh 1.921 karyawan, dari level manajemen dan staf. Jumlah itu naik

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT [OJK F.22]

Increasing employee capacity and capability is an important key to realizing Pertamina Gas' growth and sustainability performance. For this reason, the Company periodically organizes competency development through various training and education programs for employees, both internally and externally. The education and training program attended by Pertamina Gas employees refers to efforts to fulfill managerial competencies and technical competencies for employees according to their respective fields of work, which are guided by Pertamina Gas' HR management program. The Company provides equal opportunities to all its employees to participate in education and training programs. [GRI 3-3; 11.10.1]

As of December 31, 2023, Pertamina Gas held 159 training programs with a total of 54,483 hours and was attended by 1,921 employees, from both management and staff levels. This number has



dibandingkan tahun 2022 dengan 123 pelatihan yang diikuti oleh 1.913 orang dari level manajemen dan staf. Adapun jam pelatihan mengalami penurunan dibanding tahun 2022 yang tercatat sebanyak 61.792 jam pelatihan. Adapun rata-rata jam pelatihan menurut jenis kelamin adalah 35.440 jam untuk karyawan perempuan dan 19.043 jam untuk karyawan laki-laki. Untuk jam pelatihan menurut level jabatan, rata-rata manajemen mendapat jam pelatihan 7.628 jam, sedangkan staf sebanyak 46.855 jam. [GRI 404-1, 404-2; 11.10.6; 11.11.4; 11.7.3; 11.10.7]

increased compared to 2022, with 123 trainings attended by 1,913 people from management and staff levels. The training hours have decreased compared to 2022, which was recorded at 61,792 training hours. The average training hours by gender are 35,440 hours for female employees and 19,043 hours for male employees. For training hours according to position level, the average management gets 7,628 hours of training, while staff are 46,855 hours. [GRI 404-1, 404-2; 11.10.6; 11.11.4; 11.7.3; 11.10.7]

Tabel Jam dan Rerata Pelatihan dan Pendidikan Tahun 2021-2023

Table of Hours and Average Training and Education for 2021-2023

Uraian Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Receiving Training			Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours of Each Employee		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Keseluruhan Total	1.921	1.913	1.357	54.483	61.792	38.620	28	32	22
Berdasarkan Gender/ Based on Gender									
Laki-laki Male	1.553	1.524	1.087	35.440	40.542	29.320	23	32	22
Perempuan Female	387	389	270	19.043	21.250	9.300	49	32	22
Berdasarkan kategori jabatan karyawan/ Based on employee position category									
Manajemen Management	269	174	186	7.628	17.112	8.160	28	98	44
Staf Staff	1.668	1.739	1.171	46.885	44.680	30.460	28	26	26

Selanjutnya, selaras dengan tujuan pengembangan kompetensi di Pertamina Gas, Perusahaan senantiasa melakukan pemetaan terhadap kebutuhan pendidikan dan pelatihan bagi karyawan di setiap jenjang level jabatan guna meningkatkan kinerja Perusahaan, sekaligus untuk menghadapi perkembangan bisnis yang semakin meningkat. Untuk mencapai peningkatan kinerja yang telah ditargetkan, Perusahaan mempunyai komitmen untuk terus mengembangkan potensi pekerja secara konsisten dan berkesinambungan melalui proses pembelajaran, antara lain menyelenggarakan berbagai pendidikan, pelatihan dan *workshop* baik secara internal maupun secara eksternal bekerja sama dengan

Furthermore, in line with the objectives of competency development at Pertamina Gas, the Company continues to map the education and training needs of employees at each level of position to improve the Company's performance as well as to face increasing business development. To achieve targeted performance improvement, the Company is committed to continuing to develop the potential of employees consistently and continuously through the learning process, including organizing various education, training, and workshops both internally and externally in collaboration with educational institutions. This education and training are expected to improve employees' knowledge and skills in increasing



lembaga pendidikan. Pendidikan dan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pekerja dalam meningkatkan produktivitas kerja, pengelolaan risiko, budaya perusahaan serta profesionalitas.

work productivity, risk management, corporate culture, and professionalism.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melakukan pemetaan kebutuhan pendidikan dan pelatihan sebagai berikut:

In 2023, the Company has mapped education and training needs as follows:

Tabel Kebutuhan Pendidikan dan Pelatihan Berdasarkan Jabatan Tahun 2023

Education and Training Needs Table Based on Position in 2023

Jabatan Position	Realisasi Realization	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Objectives	
Direksi Board of Directors	6 Pelatihan 6 Training	Peningkatan pemahaman terhadap update mengenai praktik dan kebijakan serta isu-isu lain yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan secara korporasi.	To improve the understanding of updates on practices and policies as well as other issues that can affect corporate decision making.
Vice President/General Manager Vice President/General Manager	29 Pelatihan 29 Training	Peningkatan kompetensi kepemimpinan dan efektivitas peran pimpinan strategis.	To improve the leadership competence and effectiveness of strategic leadership roles.
Manager/setara Manager/equivalent	56 Pelatihan 56 Training	Peningkatan efektivitas praktik kompetensi kepemimpinan dan operasional bisnis.	To improve the effectiveness of leadership and business operational competency practices.
Assistant Manager/setara Assistant Manager/ equivalent	79 Pelatihan 79 Training	Peningkatan kompetensi teknis di bidangnya dan kepemimpinan sesuai perannya.	To improve technical competence in their field and leadership according to their role.
Supervisor/Officer/ Analyst/setara Supervisor/Officer/ Analyst/equivalent	123 Pelatihan 123 Training	Peningkatan kompetensi teknis di bidangnya dan kepemimpinan sesuai perannya.	To improve technical competence in their field and leadership according to their role.
Operator/setara Operator/equivalent	70 Pelatihan 70 Training	Peningkatan kompetensi teknis dan membangun sikap kerja yang positif.	To improve technical competence and build a positive work attitude.
Jumlah Total	363 Pelatihan 363 Training		

Tabel Tipe dan Modul Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2023

Table of Education and Training Types and Modules in 2023

Tipe Type		Jumlah Modul Number of Modules	Jumlah Peserta (Orang) Number of Participants (people)
Kepemimpinan & Manajerial	Leadership & Managerial	6	44
Professional/ Kompetensi Teknis	Professional/Technical Competence	132	445
Kesehatan, Keamanan, Keselamatan Kerja & Lingkungan	Health, Security, Safety & Environment	21	104

**Tabel Program Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2023**

Table of Education and Training Programs in 2023

No.	Nama Pendidikan dan Pelatihan Name of Education and Training		Jumlah Peserta (orang) Number of Participants (people)
1	10th Indo GAS & Power Business Forum	10th Indo GAS & Power Business Forum	8
2	10th Indo GAS & Power Conference Only	10th Indo GAS & Power Conference Only	1
3	Microsoft Power BI Data Preparation & Visualization Workshop	Microsoft Power BI Data Preparation & Visualization Workshop	6
4	Respectful Workplace (Mobile Learning)	Respectful Workplace (Mobile Learning)	220
5	Pelatihan Tata kelola CSR	CSR Governance Training	15
6	Advanced Risk Based Audit	Advanced Risk Based Audit	2
7	Advanced SUPREME Mandatory Training	Advanced SUPREME Mandatory Training	7
8	Ahli K3 Umum Disnaker	General OHS Expert Disnaker	5
9	Asset Integrity Management	Asset Integrity Management	23
10	Asset Integrity Management Technical Basic	Asset Integrity Management Technical Basic	1
11	Audit Air	Water Audit	4
12	Auditor Energi Industri	Industrial Energy Auditor	4
13	Auditor SUPREME (Sustainability Pertamina Expectations For HSSE Management Excellence)	Auditor SUPREME (Sustainability Pertamina Expectations For HSSE Management Excellence)	1
14	Basic - Job Evaluation	Basic - Job Evaluation	1
15	Basic Contract Drafting	Basic Contract Drafting	33
16	Basic HSSE for SPBU	Basic HSSE for SPBU	5
17	Basic HSSE Mand.Training (Mobile Learning)	Basic HSSE Mand.Training (Mobile Learning)	50
18	Basic Lubricant and Lubrication (Mobile Learning)	Basic Lubricant and Lubrication (Mobile Learning)	5
19	Basic Safety Training PT Pertamina Gas (Mobile Learning)	Basic Safety Training PT Pertamina Gas (Mobile Learning)	11
20	Basic Sea Survival For Offshore Training	Basic Sea Survival For Offshore Training	5
21	Basic Sediment & Water Assessment (Mobile Learning)	Basic Sediment & Water Assessment (Mobile Learning)	13
22	Bela Negara - Angkatan I	Defending the Country - Batch I	7
23	Business Negotiation Skill For B2B Sales	Business Negotiation Skill For B2B Sales	15
24	Ceraweek	Ceraweek	1
25	Cert. Prof. Management Accountant (CPMA)	Cert. Prof. Management Accountant (CPMA)	13
26	COACHING (Mobile Learning)	COACHING (Mobile Learning)	28
27	Communication Skill (Mobile Learning)	Communication Skill (Mobile Learning)	6
28	Competency Based Interview (Mobile Learning)	Competency Based Interview (Mobile Learning)	5
29	Conference Energy Asia By Petronas With CeraWeek Tahun 2023	Conference Energy Asia By Petronas With CeraWeek 2023	2
30	Corporate Investigator Professional	Corporate Investigator Professional	4
31	Cost Estimator	Cost Estimator	17
32	Counseling Skills & Techniques	Counseling Skills & Techniques	1
33	Data Analytic with Machine Learning	Data Analytic with Machine Learning	3
34	Data Science Full-Stack: Machine Learning Specialization	Data Science Full-Stack: Machine Learning Specialization	3
35	Digital HSSE Demo Room (Mobile Learning)	Digital HSSE Demo Room (Mobile Learning)	5
36	Director Guideline (Mobile Learning)	Director Guideline (Mobile Learning)	1
37	Directorship Program	Directorship Program	31


Tabel Program Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2023

Table of Education and Training Programs in 2023

No.	Nama Pendidikan dan Pelatihan Name of Education and Training		Jumlah Peserta (orang) Number of Participants (people)
38	Effective Communication & Presentation Skill	Effective Communication & Presentation Skill	23
39	Effective Stakeholder Management	Effective Stakeholder Management	25
40	Effective Time Management for Business	Effective Time Management for Business	149
41	Effective Working Attitude (EWA) Mobile Learning	Effective Working Attitude (EWA) Mobile Learning	43
42	Energizing You (Mobile Learning)	Energizing You (Mobile Learning)	7
43	Event Forum LNG 2023	Event Forum LNG 2023	1
44	Finance for Non Finance (Mobile Learning)	Finance for Non Finance (Mobile Learning)	5
45	Financial Wellness (Mobile Learning)	Financial Wellness (Mobile Learning)	1
46	First Aider	First Aider	14
47	First Aider Level 2	First Aider Level 2	6
48	First Aider Level Awareness	First Aider Level Awareness	4
49	Fraud Awareness	Fraud Awareness	2
50	Fraud Awareness (Mobile Learning)	Fraud Awareness (Mobile Learning)	101
51	Fundamental Behaviour Based Safety (BBS) (Mobile Learning)	Fundamental Behaviour Based Safety (BBS) (Mobile Learning)	5
52	Fundamental Process Safety	Fundamental Process Safety	1
53	Fundamental Risk Based Audit	Fundamental Risk Based Audit	4
54	Gas Chromatography (GC) Natural Gas Analyzer	Gas Chromatography (GC) Natural Gas Analyzer	4
55	Gas Tester Training	Gas Tester Training	10
56	Geothermal Introduction (Mobile Learning)	Geothermal Introduction (Mobile Learning)	2
57	HR Summit 2023	HR Summit 2023	2
58	HSE Mandatory - CLSR (Mobile Learning)	HSE Mandatory - CLSR (Mobile Learning)	23
59	Incident Command System (ICS)	Incident Command System (ICS)	34
60	Internal Audit SMT (ISO 9001:2015; ISO 14001:2015; ISO 45001:2018)	Internal Audit SMT (ISO 9001:2015; ISO 14001:2015; ISO 45001:2018)	18
61	Introduction to Cloud Computing: Hardware Infra dan Software Infra	Introduction to Cloud Computing: Hardware Infra dan Software Infra	4
62	IR for Non HR (Mobile Learning)	IR for Non HR (Mobile Learning)	6
63	Junior Management Development Program (JMDP)	Junior Management Development Program (JMDP)	84
64	Koordinator perencanaan pelaksanaan dan pengawasan Lingkungan	Coordinator of environment planning, implementation, and supervision	11
65	Lead Auditor Sistem Manajemen Pengamanan	Lead Auditor Security Management System	4
66	Leadership (Mobile Learning)	Leadership (Mobile Learning)	6
67	Leadership HSSE for Manager	Leadership HSSE for Manager	1
68	Leadership Project Management and Communication	Leadership Project Management and Communication	4
69	Leadership SUPREME Mandatory Training	Leadership SUPREME Mandatory Training	4
70	Life Cycle Assessment	Life Cycle Assessment	8
71	LNG Expert Training	LNG Expert Training	3
72	LNG Transport, Handling, Storage & LNG Global Venture Academy	LNG Transport, Handling, Storage & LNG Global Venture Academy	18
73	Lubricant and Lubrication for Automotive (Mobile Learning)	Lubricant and Lubrication for Automotive (Mobile Learning)	1

**Tabel Program Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2023**

Table of Education and Training Programs in 2023

No.	Nama Pendidikan dan Pelatihan Name of Education and Training		Jumlah Peserta (orang) Number of Participants (people)
74	Market Research & Analysis	Market Research & Analysis	24
75	Media Handling	Media Handling	19
76	Media Handling and Public Speaking	Media Handling and Public Speaking	1
77	Microsoft 365 (Mobile Learning)	Microsoft 365 (Mobile Learning)	6
78	Microsoft Project (Mobile Learning)	Microsoft Project (Mobile Learning)	3
79	Mind Mapping (Mobile Learning)	Mind Mapping (Mobile Learning)	49
80	New Examiner QMA	New Examiner QMA	1
81	NRE Champion General Modul Program: Carbon Market	NRE Champion General Modul Program: Carbon Market	10
82	NRE Champion General Modul Program: CCUS	NRE Champion General Modul Program: CCUS	8
83	NRE Champion General Modul Program: Green fuel	NRE Champion General Modul Program: Green fuel	5
84	NRE Champion General Modul Program: Hydrogen	NRE Champion General Modul Program: Hydrogen	10
85	Ongoing Business Risk Management	Ongoing Business Risk Management	2
86	Pelatihan Ahli K3 Umum	General OHS Expert Training	23
87	Pelatihan Auditor ISO 17025	ISO 17025 Auditor Training	5
88	Pelatihan Certified Fraud Examiner	Certified Fraud Examiner Training	1
89	Pelatihan Change Management	Change Management Training	1
90	Pelatihan Custody Transfer Gas Bumi	Natural Gas Transfer Custody Training	4
91	Pelatihan Financial Modeling	Financial Modeling Training	28
92	Pelatihan Fireman Level 1	Fireman Level 1 Training	15
93	Pelatihan Fireman Level 2	Fireman Level 2 Training	4
94	Pelatihan Limbah Non B3	Non B3 Waste Training	11
95	Pelatihan Manager Energi	Energy Manager Training	2
96	Pelatihan Material Management/Logistic Management International Certified Logistic Management	Material Management/Logistic Management International Certified Logistic Management Training	11
97	Pelatihan Operator Penanggungjawab Pengelolaan Pencemaran Air	Operators in Charge of Water Pollution Management Training	2
98	Pelatihan P3K Kemnaker	Ministry of Manpower First Aid Training	3
99	Pelatihan Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Limbah B3 (OPLB3)	Person in Charge of B3 Waste Management Operations (Operasional Pengelolaan Limbah B3: OPLB3) Training	4
100	Pelatihan Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Udara (POPU)	Person in Charge of Air Treatment Operations (Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Udara: POPU) Training	8
101	Pelatihan Pengawas utama K3 Migas	OHS Oil and Gas main supervisors Training	10
102	Pelatihan Tenaga Ahli Sistem Alat Ukur Serah Terima Migas (Custody Transfer)	Oil and Gas Handover Measuring System Experts (Custody Transfer) Training	2
103	Pelatihan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Pelatihan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)	Domestic Component Level (Tingkat Komponen Dalam Negeri: TKDN) Training Domestic Component Level (TKDN) Training	25
104	Pemantapan Nilai Nilai Kebangsaan - Lemhanas	National Value Enhancement - Lemhanas	4
105	Pembekalan Masa Purna Karya	Debriefing for the Retirement Period	1


Tabel Program Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2023

Table of Education and Training Programs in 2023

No.	Nama Pendidikan dan Pelatihan Name of Education and Training		Jumlah Peserta (orang) Number of Participants (people)
106	Penanggungjawab Pencemaran Udara (PPU)	Responsible for Air Pollution (Penanggungjawab Pencemaran Udara: PPU)	4
107	Pendidikan Khusus Profesi Advokat / Advokat Certification (C.)	Special Education Advocate Profession/ Advocate Certification (C.)	2
108	Pengelolaan Arsip	Archives Management	6
109	Pengelolaan Limbah B3	B3 Waste Management	2
110	Perhitungan ketidakpastian Validasi metode jaminan mutu hasil pengujian	Uncertainty calculation Validation of quality assurance methods of test results	4
111	Pertamina BEST Competencies (Mobile Learning)	Pertamina BEST Competencies (Mobile Learning)	12
112	Pertamina Custody Transfer Asessment (Mobile Learning)	Pertamina Custody Transfer Asessment (Mobile Learning)	7
113	Pertamina Drilling Way (Mobile Learning)	Pertamina Drilling Way (Mobile Learning)	2
114	Pertamina Upstream Production Way (Mobile Learning)	Pertamina Upstream Production Way (Mobile Learning)	1
115	Plant Manager & Incident Commander	Plant Manager & Incident Commander	5
116	Presentation Skills (Mobile Learning)	Presentation Skills (Mobile Learning)	10
117	Project Management	Project Management	1
118	Project Management Professional (Certified)	Project Management Professional (Certified)	1
119	Psychological First Aid (PFA)	Psychological First Aid (PFA)	1
120	Public Speaking (Mobile Learning)	Public Speaking (Mobile Learning)	4
121	Rekaman POLS - Business English (Mobile Learning)	POLS Recording - Business English (Mobile Learning)	2
122	Scheduling and Cost Control	Scheduling and Cost Control	12
123	Senior Management Development Program (SMDP)	Senior Management Development Program (SMDP)	25
124	Sertif. Penanggungjawab Pencemaran Udara	Responsible for Air Pollution Certificate	4
125	Sertifikasi Enterprise Risk Management (ERM) berbasis ISO 31000 dan Sertifikasi CRP	ISO 31000-based Enterprise Risk Management (ERM) Certification and CRP Certification	12
126	Sertifikasi Ahli K3 Umum	General OHS Expert Certification	24
127	Sertifikasi Ahli K3 Umum Disnaker	General OHS Expert Certification Disnaker	5
128	Sertifikasi Auditor Energi	Energy Auditor Certification	1
129	Sertifikasi Fireman Level 1	Fireman Level 1 Certification	15
130	Sertifikasi Fireman Level 2	Fireman Level 2 Certification	4
131	Sertifikasi First Aider Level 2	First Aider Level 2 Certification	6
132	Sertifikasi Gas Tester	Gas Tester Certification	26
133	Sertifikasi Internal Auditor ISO/IEC 17025	ISO/IEC 17025 Internal Auditor Certification	5
134	Sertifikasi Life Cycle Assessment (LCA)	Life Cycle Assessment (LCA) Certification	8
135	Sertifikasi Limbah Non B3	Non B3 Waste Certification	11
136	Sertifikasi Manager Energi	Energy Manager Certification	3
137	Sertifikasi Operator Penanggungjawab Pengelolaan Pencemaran Air	Operator in Charge of Water Pollution Management Certification	2
138	Sertifikasi P3K Kemnaker	Ministry of Manpower First Aid Certification	3
139	Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Limbah B3 (OPLB3)	Person in Charge of B3 Waste Management Operations (OPLB3) Certification	4

**Tabel Program Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2023**

Table of Education and Training Programs in 2023

No.	Nama Pendidikan dan Pelatihan Name of Education and Training		Jumlah Peserta (orang) Number of Participants (people)
140	Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Udara (POPU)	Person in Charge of Air Treatment Operations (POPU) Certification	8
141	Sertifikasi Pengawas utama K3 Migas	OHS Oil and Gas main supervisor Certification	10
142	Sertifikasi Pengelolaan Limbah B3	B3 Waste Management Certification	2
143	Sertifikasi Proses Pengadaan Barang & Jasa Pertamina	Pertamina Procurement Process Certification	8
144	Sertifikasi Verifikator TKDN	TKDN Verifier Certification	4
145	SOVAC Pertamina BEST (Mobile Learning)	SOVAC Pertamina BEST (Mobile Learning)	9
146	ST Modul Plan_ Oil & Gas Forum 2023	ST Modul Plan_ Oil & Gas Forum 2023	3
147	Starting Out Assessment Center (Mobile Learning)	Starting Out Assessment Center (Mobile Learning)	7
148	Starting Out Virtual Assessment Center (Mobile Learning)	Starting Out Virtual Assessment Center (Mobile Learning)	1
149	TKDN (Mobile Learning)	TKDN (Mobile Learning)	3
150	Trailblazer (TDA) Completion – All Stages	Trailblazer (TDA) Completion – All Stages	2
151	Training CIP for Team	Training CIP for Team	24
152	Training Metering Gas & Crude Station Operation & Maintenance	Training Metering Gas & Crude Station Operation & Maintenance	21
153	Training Oil & Gas Management System	Training Oil & Gas Management System	25
154	Training Operation Technology & Digital Transformation	Training Operation Technology & Digital Transformation	20
155	Upskilling Coaching PERTIWI	Upskilling Coaching PERTIWI	2
156	Value Based Development Program - AKHLAK (Mobile Learning)	Value Based Development Program - AKHLAK (Mobile Learning)	1
157	Workplace Violence and Harassment Prevention Training	Workplace Violence and Harassment Prevention Training	1
158	Workshop Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Workshop	5
159	Workshop Pipa Offshore	Offshore Pipeline Workshop	24

**PENGEMBANGAN
KEPEMIMPINAN**

Jiwa kepemimpinan merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk karakter karyawan, termasuk dalam mengelola dan menggerakkan personel yang lain agar bergerak bersama mewujudkan visi dan misi perusahaan. Seiring dengan upaya untuk mengembangkan jiwa kepemimpinan, Pertamina Gas merealisasikan beberapa program sebagai berikut:

LEADERSHIP DEVELOPMENT

The spirit of leadership is one of the important factors in shaping the character of employees, including in managing and mobilizing other personnel to move together to realize the company's vision and mission. Along with efforts to develop leadership spirit, Pertamina Gas realizes several programs as follows:



Tabel Pelatihan & Pengembangan Kepemimpinan Tahun 2023

Table of Training & Leadership Development in 2023

Pelatihan & Pengembangan Kepemimpinan Training & Leadership Development		Peserta Participants
Director Guideline (Mobile Learning)	Director Guideline (Mobile Learning)	1
Directorship Program	Directorship Program	31
Leadership (Mobile Learning)	Leadership (Mobile Learning)	6
Leadership Project Management and Communication	Leadership Project Management and Communication	4
Leadership SUPREME Mandatory Training	Leadership SUPREME Mandatory Training	4
Pemantapan Nilai Nilai Kebangsaan - Lemhanas	National Value Enhancement - Lemhanas	4

Competency Assessment Tahun 2023

Competency Assessment Tahun 2023

Competency Assessment Competency Assessment		Peserta Participants
Performance Leader Competency (PLC)	Performance Leader Competency (PLC)	4
Executive Leader Competency (ELC)	Executive Leader Competency (ELC)	3

Komitmen Pertamina Gas untuk mengembangkan potensi karyawan tidak hanya diwujudkan melalui pemberian pendidikan dan pelatihan kepada karyawan yang masih aktif, namun juga diberikan kepada karyawan yang memasuki masa persiapan purnakarya (MPPK). Pelatihan ditujukan untuk memberi bekal pengetahuan dan keahlian, sehingga tetap dapat melanjutkan hidup setelah tak lagi menjadi pegawai. Masa usia pensiun pekerja di Perseroan adalah 56 tahun. Perseroan melaksanakan program pelatihan untuk menghadapi pensiun dengan tujuan memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan agar karyawan siap memasuki masa purnatugas dan dapat melakukan kegiatan-kegiatan mandiri dan tetap produktif setelah pensiun. Pendidikan dan pelatihan menjelang pensiun dapat diikuti ketika pegawai memasuki usia 55 tahun dengan lama pelatihan 5 hari. Pada tahun 2023, terdapat 4 (empat) karyawan yang mengikuti pelatihan prapensiun sebagaimana tabel berikut: [GRI 103-3, 404-2]

Pertamina Gas' commitment to developing employee potential is not only realized through providing education and training to employees who are still active but also to employees who are entering the retirement preparation period (Masa Persiapan Purnakarya: MPPK). Training is intended to provide knowledge and expertise so they can continue to live after no longer being an employee. The retirement age of employees in the Company is 56 years. The Company conducts training programs to prepare for retirement to provide knowledge and skills so that employees are ready to enter retirement and can carry out independent activities and remain productive after retirement. Education and training before retirement can be followed when employees reach the age of 55 years with a training duration of 5 days. In 2023, 4 (four) employees will attend preretirement training as shown in the following table: [GRI 103-3, 404-2]

**Tabel Jenis Pelatihan Persiapan Pensiun Pegawai Tahun 2023 (orang)**

Table of Training Types for Employee Retirement Preparation in 2023 (people)

Pelatihan Training		Jumlah Peserta Number of Participants	Penyelenggara Organizers
Pembekalan Masa Purna Karya Madya	Debriefing for the Intermediate Retirement Period	1	PTC
Pembekalan Masa Purna Karya Executive	Debriefing for the Executive Retirement Period	2	PTC
Pembekalan Masa Purna Karya Utama	Debriefing for the Main Retirement Period	1	PTC

Berdasarkan berbagai pengembangan kompetensi di atas, selama tahun 2023, Pertamina Gas mengeluarkan biaya sebesar Rp3.098.599.820, naik dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp2.815.731.129. Kenaikan biaya tersebut sejalan dengan bertambahnya program pelatihan yang diselenggarakan pada tahun pelaporan.

Based on the various competency developments above, during 2023, Pertamina Gas spent IDR3,098,599,820, an increase compared to 2022, which reached IDR2,815,731,129. An increase in costs is in line with the increase in training programs held in the reporting year.

PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

Pertamina Gas memberikan apresiasi kepada semua karyawan dengan melakukan tinjauan atau penilaian rutin atas kinerja mereka secara berkala. Penilaian kinerja dilakukan secara transparan dan akuntabel dengan menggunakan sistem *People Review* yang berpedoman pada *Performance Management System* (PMS) PT Pertamina (Persero). Penilaian kinerja terhadap karyawan dilakukan rutin setiap enam bulan sekali. Pada tahun 2023, Pertamina Gas telah melakukan penilaian kinerja terhadap 465 karyawan atau 99% dari total karyawan, dan penilaian kompetensi dengan metode *assessment center* terhadap 7 karyawan. Berdasarkan proses tersebut, tercatat sebanyak 85 karyawan mendapatkan promosi, 55 karyawan dirotasi/dimutasi, dan tidak ada karyawan yang di-demosi. [GRI 404-3]

EMPLOYEE PERFORMANCE APPRAISAL

Pertamina Gas gives appreciation to all employees by conducting regular reviews or appraisals of their performance periodically. Performance appraisal is carried out transparently and accountably using the *People Review* system guided by the *Performance Management System* (PMS) of PT Pertamina (Persero). Performance appraisals of employees are carried out regularly every six months. In 2023, Pertamina Gas conducted a performance assessment of 465 employees, or 99% of the total employees, and a competency assessment using the assessment center method on 7 employees. Based on the process, 85 employees were promoted, 55 employees were rotated/transferred, and no employees were demoted. [GRI 404-3]

PRODUKTIVITAS PEKERJA

Produktivitas dalam bentuk revenue per pekerja pada tahun 2023 adalah sebesar USD1.653 juta (total pendapatan sebesar USD793.418 juta/ 480 pekerja). Sedangkan pada tahun 2022 adalah sebesar USD1.428 juta (total pendapatan sebesar

EMPLOYEE PRODUCTIVITY

Productivity in the form of revenue per employee in 2023 is USD1,653 million (total revenue is USD793.418 million/480 employees). Meanwhile, in 2022, it will be USD1.428 million (total revenue of USD679,657 million/476 employees). Thus, there



USD679.657 juta/ 476 pekerja). Dengan demikian, terdapat peningkatan produktivitas dari tahun 2022 - 2023 sebesar 15,8%.

Peningkatan produktivitas pekerja di tahun 2023 dibanding tahun 2022, terutama didukung oleh pelaksanaan program-program pengembangan kompetensi teknis dan kepemimpinan pekerja serta pembentukan organisasi yang efektif.

PEMBERIAN REWARD & RECOGNITION

Pertamina Gas memberikan insentif dan tunjangan kepada karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Besaran insentif dan tunjangan diberikan kepada karyawan sesuai status kepegawaian, pemenuhan kinerja masing-masing karyawan, serta pemenuhan kinerja dan target perusahaan. Jenis tunjangan yang diterima karyawan berdasarkan statusnya disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 401-2; 11.10.3]

is an increase in productivity from 2022 - 2023 of 15,8%.

The increase in employee productivity in 2023 compared to 2022 is mainly supported by the implementation of technical competency development and employee leadership programs and the formation of effective organizations.

GIVING REWARD & RECOGNITION

Pertamina Gas provides incentives and benefits to employees according to the Collective Labor Agreement (PKB). The amount of incentives and benefits given to employees according to employee status, fulfillment of the performance of each employee, and fulfillment of company performance and targets. The types of benefits employees receive based on their status are presented in the following table: [GRI 401-2; 11.10.3]

Tabel Tunjangan Karyawan Berdasarkan Status Tahun 2023

Table of Employee Benefits Based on Status in 2023

Komponen Component		Karyawan Tetap Permanent Employees		Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent (Contract) Employees
Upah	Wages	Basic Salary, Tunjangan Daerah dan Tunjangan Posisi	Basic Salary, Regional Allowance and Position Allowance	Honorarium Honorarium
Tunjangan Tidak Tetap (insentif bulanan)/ Irregular Allowance (monthly incentive)				
Tunjangan Transportasi	Transportation Allowance	Ya (pada level VP, GM, dan Area Manager)	Yes (at VP, GM, and Area Manager levels)	Ya/ Yes
Lembur	Overtime	Ya	Yes	Ya/ Yes
Insentif	Incentive	Ya	Yes	Ya/ Yes
Bonus	Bonus	Ya	Yes	Ya/ Yes
Tunjangan Shift	Shift Allowance	Ya	Yes	Ya/ Yes
Bantuan Istirahat Tahunan	Annual Rest Assistance	Ya	Yes	Ya/ Yes
Tunjangan Hari Raya	Holiday Allowance	Ya	Yes	Ya/ Yes
Manfaat/ Benefit				
Jaminan Kesehatan	Health Insurance	Ya	Yes	Ya/ Yes
BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan	Ya	Yes	Ya/ Yes
BPJS Ketenagakerjaan	BPJS Ketenagakerjaan	Ya	Yes	Ya/ Yes
Dana Pensiun	Pension Fund	Ya	Yes	Tidak/ No
Kenaikan Upah /Wage Increase				
Salary Increase	Salary Increase	Ya	Yes	Ya/ Yes
Promotional Increase	Promotional Increase	Ya	Yes	Tidak/ No



CUTI MELAHIRKAN

Cuti melahirkan merupakan hak normatif bagi karyawan perempuan dan bagi karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan (*paternity leave*) yang dijamin pemenuhannya oleh Pertamina Gas. Dengan memberikan hak-hak cuti tersebut, Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan tersebut agar bisa menyiapkan kelahiran anaknya dengan baik. Sesuai undang-undang ketenagakerjaan, Perseroan memberikan izin dengan upah dibayar bagi karyawan yang melahirkan dan menjalankan cuti kelahiran selama 90 hari kalender. Adapun kepada karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan, Perseroan memberikan cuti sebanyak 5 hari baik di dalam kota maupun di luar kota. [GRI 3-3; 11.10.1]

Berdasarkan ketentuan tersebut, per 31 Desember 2023, jumlah karyawan perempuan yang memiliki hak cuti melahirkan tercatat sebanyak 9 orang, dan yang mengambil hak tersebut sebanyak 9 orang. Dari jumlah itu, sebanyak 9 orang atau 100% telah kembali bekerja. Adapun karyawan perempuan yang tetap bertahan di Pertamina Gas hingga 12 bulan berikutnya setelah masa cutinya berakhir pada tahun sebelumnya sebanyak 7 orang atau 100% dari total 7 orang. Sementara itu, karyawan laki-laki yang berhak cuti untuk mendampingi istrinya melahirkan ada sebanyak 21 orang, dan sebanyak 21 orang atau 100% mengambil hak tersebut. Dari jumlah itu, sebanyak 21 orang atau 100% telah kembali bekerja. Adapun karyawan pria yang tetap bekerja di Perseroan hingga 12 bulan berikutnya setelah masa cutinya berakhir pada tahun 2022 sebanyak 26 orang atau 100% dari total 26 orang. [GRI 401-3; 11.10.4]

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Sebagai bentuk penghargaan terhadap hak karyawan dalam hubungan industrial, Pertamina Gas menyediakan mekanisme pengaduan atau keluhan karyawan dengan cara:

1. Mengisi formulir keluhan kesah
Penyampaian keluhan kesah di Pertamina Gas dilakukan secara berjenjang melalui atasan

MATERNITY LEAVE

Maternity leave is a normative right for female employees and for male employees whose wives give birth (*paternity leave*), which is guaranteed fulfillment by Pertamina Gas. By providing these leave rights, the Company provides opportunities for these employees to be able to prepare for the birth of their children properly. According to labor law, the Company grants permission with wages paid for female employees who give birth and carry out birth leave for 90 calendar days. As for male employees whose wives give birth, the Company provides 5 days of leave both in the city and outside the city. [GRI 3-3; 11.10.1]

Based on this provision, as of December 31, 2023, the number of female employees who have maternity leave rights is recorded at 9 people, and those who take this right are 9 people. Of that number, as many as 9 people, or 100% have returned to work. The female employees who remained at Pertamina Gas for the next 12 months after their leave period ended in the previous year were 7 people or 100% of the total 7 people. Meanwhile, 21 male employees are entitled to leave to accompany their wives to give birth, and as many as 21 people, or 100% take this right. Of those, 21 or 100% have returned to work. As for male employees who continue to work at the Company for the next 12 months after their leave period ends in 2022, as many as 26 people or 100% of the total 26 people. [GRI 401-3; 11.10.4]

EMPLOYMENT ISSUE COMPLAINT MECHANISM

As a form of respect for employee rights in industrial relations, Pertamina Gas provides a mechanism for employee complaints:

1. Fill out the complaint form
The submission of complaints at Pertamina Gas is carried out in stages through the supervisor



pekerja (*Manager/setara*), VP kemudian Direktur Fungsional. Jika dalam penyelesaian keluhan kesah sampai dengan tingkat Direksi tidak mencapai kesepakatan, maka penyelesaian keluhan tersebut akan menggunakan mekanisme sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

2. Menyampaikan langsung melalui serikat pekerja. Pekerja menyampaikan keluhan kesah melalui serikat pekerja, kemudian serikat pekerja menelaah dengan pengurus harian dan menyampaikan secara formal ke fungsi Human Capital. Selanjutnya Human Capital membahas keluhan tersebut dengan perwakilan serikat pekerja melalui perjanjian bipartit. Apabila tidak tercapai kesepakatan maka Human Capital akan membawa permasalahan tersebut melalui rapat Dewan Pembinaan Karir Pekerja/DPKP yang beranggotakan minimal 3 Direksi. Apabila upaya ini tidak membuahkan hasil langkah selanjutnya serikat pekerja akan membawa masalah tersebut ke pengadilan hubungan Industrial atau sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2023, Pertamina Gas tidak menerima pengaduan atau keluhan kesah dari karyawan terkait masalah ketenagakerjaan. Hal itu menunjukkan bahwa hubungan industrial antara karyawan dan manajemen Pertamina Gas terjalin dengan baik dan harmonis.

PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA

Pemutusan hubungan kerja (PHK) merupakan hal yang lazim terjadi di setiap korporasi, termasuk di Pertamina Gas. Pemutusan hubungan kerja dapat terjadi dan disebabkan karena beberapa hal sebagai berikut:

- Karyawan memasuki masa persiapan purnakarya (MPPK) dan pensiun normal
- Atas Permintaan Sendiri (APS)
- Alasan Kesehatan
- Sanksi kedisiplinan.

of the employee (*Manager/equivalent*), the VP then the Functional Director. If the complaint resolution up to the Board of Directors level does not reach an agreement, then the complaint resolution will use a mechanism according to applicable legislation.

2. Convey directly through the union. Employees submit complaints through the union, then the union reviews them with the daily management and formally conveys them to the Human Capital function. Human Capital then discussed the complaint with union representatives through a bipartite agreement. If no agreement is reached, Human Capital will bring the matter through a meeting of the Employee Career Development Board/ Dewan Pembinaan Karir Pekerja: DPKP, which consists of at least 3 Directors. If these efforts do not produce results, the next step is for the union to take the matter to the Industrial Relations Court or according to applicable legislation.

During 2023, Pertamina Gas received no complaints from employees related to labor issues, indicating that industrial relations between employees and Pertamina Gas management are well-established and harmonious.

TERMINATION OF EMPLOYMENT

Termination of employment (Pemutusan Hubungan Kerja: PHK) is a common thing in every corporation, including Pertamina Gas. Termination of employment can occur and is caused by several things as follows:

- Employees enter the retirement preparation period (MPPK) and normal retirement
- On Your Own Demand (Atas Permintaan Sendiri: APS)
- Health Reasons
- Disciplinary sanctions.

Specifically, if layoffs occur due to disciplinary



Secara spesifik, apabila PHK terjadi akibat pelanggaran disiplin, maka mekanisme PHK dilakukan sesuai dengan PKB yang berlaku. Batas waktu minimal pemberitahuan kepada karyawan perihal pelaksanaan PHK adalah 30 hari sebelum PHK dilaksanakan. Adapun hak-hak yang diberikan bagi karyawan yang mengalami PHK adalah sebagai berikut:

- Uang Penghargaan Apresiasi Perusahaan
- Uang Pensiun
- Uang Asuransi Kemampuan
- Uang dana Tabungan Pekerja
- Jaminan Kesehatan Purnakarya, dan sebagainya.

SURVEI ENGAGEMENT KARYAWAN

Engagement karyawan dalam tata kelola SDM merupakan salah satu indikator yang berpengaruh terhadap kinerja. Untuk itu, Pertamina Gas mengukur *engagement* karyawan untuk memproyeksikan kinerja dan nilai tambah yang mereka berikan terhadap perusahaan. Beberapa ukuran yang digunakan dalam *engagement* karyawan di antaranya adalah *objectives* Perusahaan dan aspirasi karyawan, akuntabilitas dan kolaborasi, pengelolaan kinerja dan *recognition*, serta kapabilitas *managerial* pimpinan dan interaksi *managerial*.

Untuk mengukur *engagement*, pada tahun 2023, Fungsi Human Capital Pertamina Gas telah melakukan survei *engagement* karyawan yang dilakukan pada 17-26 Juli 2023. Hasil survei menunjukkan sebanyak 88,03% dari 100% karyawan atau dengan kata lain 155 dari 469 karyawan menunjukkan *engage* terhadap Pertamina Gas. Hal itu menunjukkan bahwa karyawan memersepsikan dimensi-dimensi yang mempengaruhi *engagement* telah dijalankan dengan baik di Pertamina Gas.

violations, the layoff mechanism is carried out according to the applicable PKB. The minimum deadline for notification to employees regarding the implementation of layoffs is 30 days before their implementation. The rights given to employees who experience layoffs are as follows:

- Company Appreciation Award Money
- Pension Money
- Ability Insurance Money
- Employees' Savings Fund Money
- Retirement Health Insurance, and so on.

EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEYS

Employee engagement in HR governance is one indicator that affects performance. For this reason, Pertamina Gas measures employee engagement to project the performance and added value they provide to the company. Some of the measures used in employee engagement include Company objectives and employee aspirations, accountability and collaboration, performance management and recognition, as well as leadership managerial capabilities and managerial interactions.

To measure engagement, in 2023, Pertamina Gas' Human Capital Function carried out an employee engagement survey conducted on July 17 - 26, 2023. The survey results showed that as many as 88.03% of 100% of employees or in other words 155 out of 469 employees showed engagement with Pertamina Gas. This shows that employees perceive the dimensions that affect engagement have been carried out well at Pertamina Gas.

COLLECTIVE LABOR



PERJANJIAN KERJA BERSAMA (PKB)

Kebebasan bagi karyawan untuk berserikat dan berkumpul merupakan salah satu hak normatif karyawan yang dijamin implementasinya oleh Pertamina Gas, termasuk di dalamnya mendirikan Serikat Pekerja Pertamina Gas (SPPG) sebagai perwakilan pekerja. Keberadaan SPPG telah tercatat di dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jakarta Pusat, dengan nomor bukti pencatatan: 572/i/P/ii/2012 tanggal 29 Februari 2012. [GRI 3-3; 11.10.1]

Adanya kebebasan bagi karyawan untuk membentuk SPPG merupakan kepatuhan Perusahaan atas Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh dan International Labour Organization (ILO) *Convention 87*. Regulasi tersebut mengatur tentang perlunya jaminan kebebasan bagi semua karyawan untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar karyawan dan perusahaan demi menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan semua pihak.

Lebih dari itu, Pertamina Gas juga memberikan keleluasaan kepada karyawan yang menjadi pengurus SPPG untuk memenuhi tanggung jawabnya dengan melaksanakan kegiatan organisasi. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) merupakan perjanjian kerja antara Pertamina Gas dengan karyawan yang dilakukan melalui perwakilan mereka dalam Serikat Pekerja Pertamina Gas (SPPG). Bersama dengan Serikat Pekerja, Pertamina Gas telah menyepakati PKB baru yang menggantikan PKB sebelumnya. PKB yang saat ini berlaku adalah Perjanjian Kerja Bersama PT Pertamina Gas & SPPG Periode 1 November 2022 – 31 Oktober 2024. Di dalam PKB, antara lain, mengatur periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Perseroan adalah minimal 30 hari sebelum keputusan Perusahaan berlaku.

[GRI 402-1, 11.10.5]

AGREEMENT (PKB)

Freedom for employees to associate and assemble is one of the normative rights of employees guaranteed by Pertamina Gas, including establishing the Pertamina Gas Employees Union (SPPG) as a representative of employees. The existence of SPPG has been recorded at the Central Jakarta Manpower and Transmigration Office, with recording proof number: 572/i/P/ii/2012 dated February 29, 2012. [GRI 3-3; 11.10.1]

The freedom for employees to form SPPG is the Company's compliance with Law No. 21 of 2000 concerning Trade Unions and International Labour Organization (ILO) *Convention 87*. The regulation regulates the need to guarantee freedom for all employees to enter professionally managed employee organizations as a means of liaison between employees and companies to create harmonious and mutually beneficial industrial relations for all parties.

Moreover, Pertamina Gas also provides flexibility to employees who become SPPG administrators to fulfill their responsibilities by carrying out organizational activities. Collective Labor Agreement (PKB) is an employment agreement between Pertamina Gas and employees carried out through their representatives in the Pertamina Gas Employees Union (SPPG). Together with the Labor Union, Pertamina Gas has agreed on a new PKB that replaces the previous PKB. The current PKB is the Collective Labor Agreement of PT Pertamina Gas & SPPG for November 1, 2022 – October 31, 2024. Within the PKB, among other things, regulate the minimum notification period related to changes in the Company's operations is at least 30 days before the Company's decision takes effect. [GRI 402-1, 11.10.5]

In the context of the relation between management



Dalam konteks hubungan antara manajemen dengan karyawan, PKB menjadi perangkat yang menegaskan komitmen bersama antara karyawan dan Perusahaan dalam menciptakan iklim hubungan industrial harmonis dan berkeadilan. PKB bersifat mengikat dan melindungi seluruh (100%) karyawan Pertamina Gas. PKB juga menjadi acuan bersama dalam penyelesaian setiap perselisihan hubungan industrial dan ketenagakerjaan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Mengadopsi stelsel aktif, hingga akhir tahun 2023, jumlah karyawan yang menjadi anggota SPPG tercatat sebanyak 378 orang, atau 78,8% dari total karyawan. Selama tahun 2023 tidak ada laporan terkait tindakan atau kebijakan Perusahaan yang dapat digolongkan sebagai bentuk-bentuk penekanan terhadap kebebasan berpendapat dan berserikat. Di sisi lain, sepanjang tahun 2023, hubungan industrial antara Perusahaan dengan pekerja melalui serikat pekerja telah berjalan dengan baik. Pertemuan manajemen dengan Serikat Kerja telah dilakukan per tiga bulanan yang membahas hal-hal yang terkait dengan ketenagakerjaan, baik berupa pengembangan sistem, kesejahteraan dan hal-hal lainnya serta penyusunan sistem pengelolaan karier karyawan, pemutakhiran formula upah lembur bagi karyawan dan sebagainya. [GRI 2-30]

and employees, PKB becomes a tool that affirms the mutual commitment between employees and the Company to creating a harmonious and fair industrial relations climate. PKB is binding and protects all (100%) Pertamina Gas employees. PKB is also a common reference in resolving any industrial and labor relations disputes while still paying attention to the prevailing legislation in Indonesia.

Adopting an active stelsel, until the end of 2023, the number of employees who become SPPG members will be 378 or 78.8% of the total employees. During 2023, there are no reports related to the Company's actions or policies that can be classified as forms of suppression of freedom of opinion and association. On the other hand, throughout 2023, industrial relations between the Company and employees through trade unions have been running well. Management meetings with Trade Unions have been held quarterly, which discuss matters related to employment, both in the form of system development, welfare, and other matters, as well as the preparation of employee career management systems, updating overtime pay formulas for employees, and so on. [GRI 2-30]





MENCIPTAKAN LINGKUNGAN KERJA AMAN UNTUK KINERJA BERKELANJUTAN

Creating a Safe Work
Environment for Sustainable
Performance



MENCIPTAKAN LINGKUNGAN KERJA AMAN UNTUK KINERJA BERKELANJUTAN [OJK F.21]

Creating a Safe Work Environment for Sustainable
Performance [OJK F.21]

Perlindungan kepada karyawan agar bisa bekerja dengan aman dan tenang merupakan prioritas bagi Pertamina Gas. Penciptaan lingkungan seperti itu diwujudkan Perseroan dengan mengadopsi kaidah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Perseroan meyakini implementasi kaidah K3 secara optimal akan berbanding lurus dengan peningkatan produktivitas dan kinerja karyawan. Mereka akan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara maksimal serta berkomitmen untuk memberikan kontribusi terbaik guna mewujudkan target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Spirit karyawan untuk meraih pencapaian terbaik tersebut pada gilirannya akan bermuara pada bertumbuhnya kinerja Pertamina Gas.

Protecting employees so they can work safely and calmly is a priority for Pertamina Gas. The creation of such an environment is realized by the Company by adopting the principles of Occupational Health and Safety (OHS). The Company believes that the optimal implementation of OHS rules will be directly proportional to the increase in employee productivity and performance. They will carry out their duties and responsibilities optimally and are committed to making the best contribution to realizing the targets set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). The spirit of employees to achieve the best achievement will in turn lead to the growth of Pertamina Gas's performance.

Kesehatan kerja menjadi fokus Pertamina Gas sebagai bentuk kepatuhan terhadap Pasal 23, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan, yang mengatur bahwasetiaptempatkerja wajib menyelenggarakan kesehatan kerja; kesehatan kerja meliputi pelayanan kesehatan kerja, pencegahan penyakit akibat kerja, dan syarat kesehatan kerja; dan, kesehatan kerja diselenggarakan untuk mewujudkan produktivitas kerja yang optimal.

Sejalan dengan itu, keselamatan kerja juga mendapat perhatian Perusahaan karena hal

Occupational health is the focus of Pertamina Gas as a form of compliance with Article 23, Law of the Republic of Indonesia Number 23 of 1992 concerning Health, which stipulates that every workplace is required to carry out occupational health; occupational health includes occupational health services, prevention of occupational diseases, and occupational health requirements; and, occupational health is organized to realize optimal work productivity.

In line with that, work safety also received the Company's attention because it is according to the



tersebut sesuai dengan spirit Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, yaitu setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional, dan setiap orang lainnya yang berada di tempat kerja perlu terjamin pula keselamatannya.

Berkaitan dengan implementasi K3, penyakit akibat kerja juga tidak diabaikan oleh Pertamina Gas. Dalam hal ini, Perusahaan merujuk pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja, yang mendefinisikan penyakit akibat kerja sebagai penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan dan/atau lingkungan Kerja.

Upaya Pertamina Gas mewujudkan lingkungan kerja terbaik sesuai kaidah K3 tidak sebatas mengadopsi regulasi, tapi juga berkomitmen untuk bersama-

spirit of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 1970 concerning Work Safety, namely every employee has the right to protection for their safety in doing work for the welfare of life and increasing national production and productivity, and every other person in the workplace needs to be guaranteed safety.

Regarding the implementation of OHS, occupational diseases are also not ignored by Pertamina Gas. In this case, the Company refers to the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 7 of 2019 concerning Occupational Diseases, which defines occupational diseases as diseases caused by work and/or the work environment.

Pertamina Gas' efforts to create the best working environment according to OHS principles are not limited to adopting regulations but are also



sama menerapkan regulasi tersebut sehingga tercipta budaya K3 di lingkungan perusahaan. Melalui penerapan budaya K3, Perusahaan optimis akan dapat menekan angka kecelakaan kerja menuju *zero accident*, sekaligus tidak terdapat penyakit akibat kerja.

LANDASAN KEBIJAKAN

Pertamina Gas mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah K3 dengan merujuk pada sejumlah regulasi di antaranya: [GRI 3-3]

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-undang Nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan
3. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja
7. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 4 Tahun 1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)
8. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Merujuk berbagai regulasi di atas, selanjutnya Pertamina Gas menerbitkan berbagai kebijakan internal di antaranya:

1. Pertamina Standard No. ID : PS-Sy-0001-15-2019 tentang SUPREME (*Sustainability Pertamina Expectations For HSSE Management Excellence*) dan / atau perubahannya.

committed to jointly implementing these regulations to create OHS culture within the company. Through the implementation of OHS culture, the Company is optimistic that it will be able to reduce the number of work accidents towards zero accidents, as well as no occupational diseases.

POLICY FOUNDATION

Pertamina Gas creates a decent and safe working environment according to OHS principles by referring to a number of regulations including: [GRI 3-3]

1. Law No. 1 of 1970 on Work Safety
2. Law Number 23 of 1992 concerning Health
3. Law No. 13 of 2003 concerning Employment
4. Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations instead of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law
5. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management System (OHS Management System)
6. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 7 of 2019 concerning Occupational Diseases
7. Regulation of the Minister of Manpower Number 4 of 1987 concerning the Supervisory Committee for Occupational Safety and Health (P2K3)
8. Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Number 26 of 2014 concerning the Implementation of Assessment of the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System

Referring to the various regulations above, Pertamina Gas subsequently issued various internal policies including:

1. Pertamina Standard No. ID : PS-Sy-0001-15-2019 concerning SUPREME (*Sustainability Pertamina Expectations For HSSE Management Excellence*) and/or its amendments.



2. Pedoman No. A-007/PG0300/2021-S9 mengenai *Pertamina Gas Sustainability System* (PEGASSUS)
3. Kebijakan *Sustainability System* Pertamina Gas
4. Pedoman No. A-008/PG0300/2021-S9 mengenai *Contractor Safety Management System* (CSMS)

KOMITMEN QHSSE DI PERTAMINA GAS [GRI 3-3; 11.9.1]

Pertamina Gas mengadopsi prinsip K3 menjadi *Quality & Health, Safety, Security, and Environmental* (QHSSE) atau Keselamatan & Kesehatan Kerja, Keamanan, Lindung Lingkungan dan Mutu, yang dikelola oleh Fungsi QHSSE. Di lingkungan Perseroan, QHSSE menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan pengelolaan dan pengembangan SDM Perusahaan yang dilihat dari berbagai aspek seperti profil (citra) Perusahaan, pendukung operasional, dan kesejahteraan pekerja (termasuk kesehatan dan keselamatan kerja/K3).

Perseroan memberlakukan QHSSE untuk seluruh jajaran manajemen dan setiap individu yang bekerja, termasuk kontraktor. Semua bertanggung jawab untuk menerapkan praktik kerja dan kinerja terbaik untuk mencapai tujuan tidak ada kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, melaksanakan perbaikan secara berkelanjutan, mengintegrasikan strategi dan aktivitas dengan baik dalam konteks *Environmental Social Governance* (ESG). Kebijakan keberlanjutan tersebut juga merupakan komponen yang terintegrasi dari *operational excellence* di Pertamina Gas sebagai bentuk berkontribusi terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Dalam struktur di Pertamina Gas, QHSSE merupakan fungsi independen yang berada di leher struktur dan bertugas melaporkan langsung kepada Direktur Utama. Fungsi QHSSE dipimpin oleh seorang *Vice President* QHSSE dan dibantu oleh *Manager Quality Management & Performance Evaluation*, *Manager Security*, *Manager HSE*, *Senior*

2. Guideline No. A-007/PG0300/2021-S9 concerning *Pertamina Gas Sustainability System* (PEGASSUS)
3. *Pertamina Gas Sustainability System Policy*
4. Guideline No. A-008/PG0300/2021-S9 concerning *Contractor Safety Management System* (CSMS)

QHSSE COMMITMENT AT PERTAMINA GAS [GRI 3-3; 11.9.1]

Pertamina Gas adopts the OHS principle into *Quality & Health, Safety, Security, and Environmental* (QHSSE) or *Occupational Safety & Health, Security, Environmental Protection and Quality*, which is managed by the QHSSE Function. Within the Company, QHSSE is an integral part of the overall management and development of the Company's human resources as seen from various aspects such as the Company's Profile (image), operational support, and employee welfare (including occupational health and safety /OHS).

The Company applies QHSSE to all levels of management and every individual who works, including contractors. All are responsible for implementing best work practices and performance to achieve the goals of no workplace accidents and occupational diseases, implement continuous improvement, and integrate strategies and activities well in the context of *Environmental Social Governance* (ESG). The sustainability policy is also an integrated component of operational excellence at Pertamina Gas as a form of contributing to the *Sustainable Development Goals* (SDGs).

In the structure at Pertamina Gas, QHSSE is an independent function located at the neck of the structure and is tasked with reporting directly to the President Director. The QHSSE function is led by a QHSSE Vice President and assisted by the *Quality Management & Performance Evaluation Manager*, *Manager Security*, *Manager HSE*, *Senior*



Analyst Health & Safety, Senior Analyst System Management & Quality, Analyst System Continues Improvement Program & Knowledge Management, Analyst Performance Management & Subsidiaries, Senior Officer Security Strategy, Officer Security Operation, Senior Analyst Health & Safety, Analyst Occupational Health & Industrial Hygiene, Analyst Environmental Compliance, Junior Analyst Safety & Emergency Response, Junior Analyst Environmental Monitoring, Environmental Officer, HSE Campaign Officer, QHSSE Administration.

Untuk menguatkan praktik QHSSE, Perseroan bersama dengan Serikat Pekerja PT Pertamina Gas telah mencantumkan perihal ketentuan mengenai praktik-praktik HSE dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) pada Bab Perlindungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Bab IV Pasal 21, 22, 27, 28, 31, 32, 39, 40, 41, 42 dan pada Bab Fasilitas & Kesejahteraan Bab V Pasal 44, 45, 46. Hal ini merupakan wujud komitmen bersama pada penerapan aspek HSE di lingkungan perusahaan.

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3)

Pertamina Gas wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) karena memenuhi kualifikasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Kualifikasi tersebut adalah mempekerjakan pekerja/buruh paling sedikit 100 (seratus) orang; atau mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi. SMK3 diterapkan secara menyeluruh di lingkungan Pertamina Gas sehingga semua karyawan (100%) tercakup dalam sistem ini. Adapun penerapan SMK3 bertujuan untuk: [GRI 403-1, 403-8; 11.9.2; 11.9.9]

- a. meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi;

Analyst Health & Safety, Senior Analyst System Management & Quality, Analyst System Continues Improvement Program & Knowledge Management, Analyst Performance Management & Subsidiaries, Senior Officer Security Strategy, Officer Security Operation, Senior Analyst Health & Safety, Analyst Occupational Health & Industrial Hygiene, Analyst Environmental Compliance, Junior Analyst Safety & Emergency Response, Junior Analyst Environmental Monitoring, Environmental Officer, HSE Campaign Officer, QHSSE Administration.

To strengthen QHSSE practices, the Company together with the PT Pertamina Gas Labor Union have included provisions regarding HSE practices in the Collective Labor Agreement (PKB) in the Chapter of Occupational Protection, Health and Safety Chapter IV Articles 21, 22, 27, 28, 31, 32, 39, 40, 41, 42 and in the Chapter of Facilities & Welfare Chapter V Articles 44, 45, 46. This is a form of mutual commitment to the implementation of HSE aspects in the company environment.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (SMK3)

Pertamina Gas is required to implement an Occupational Health and Safety Management System (OHS Management System) because it meets the qualifications as stipulated in the Government Regulation on the Implementation of Occupational Safety and Health Management System, as well as the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia concerning the Implementation of Assessment of the Implementation of Occupational Safety and Health Management System. The qualification is to employ employees/laborers at least 100 (one hundred); or has a high level of potential danger. OHS Management System is implemented thoroughly within Pertamina Gas so that all employees (100%) are covered in this system. The application of the OHS Management System aims to: [GRI 403-1, 403-8; 11.9.2; 11.9.9]

- a. improve the effectiveness of planned, measurable, structured, and integrated occupational safety and health protection;



- b. mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/buruh, dan/atau serikat pekerja/serikat buruh; serta
- c. menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas.

Untuk mendukung penerapan SMK3, maka Pertamina Gas membentuk Panitia Pembina Keselamatan, Kesehatan, Kerja dan Lindung Lingkungan (P2K3LL) atau disebut dengan Komite HSE. Sebagai komite bersama antara Manajemen dengan Pekerja dalam menyampaikan langsung berbagai hal terkait dengan pelaksanaan aspek HSE di lingkungan Pertamina Gas dimana perwakilan manajemen berjumlah 26 atau 6,5% dan perwakilan karyawan berjumlah 60 orang atau 16% dari total karyawan Pertamina Gas. [GRI 403-4; 11.9.5]

- b. prevent and reduce work accidents and occupational diseases by involving elements of management, employees/labor, and/or trade unions; and
- c. create a safe, comfortable, and efficient workplace to boost productivity.

To support the implementation of the OHS Management System, Pertamina Gas formed the Safety, Health, Work, and Environmental Protection Advisory Committee (P2K3LL), called the HSE Committee. As a joint committee between Management and Employees in directly conveying various matters related to the implementation of HSE aspects within Pertamina Gas, where management representatives amounted to 26 or 6.5% and employee representatives amounted to 60 people or 16% of the total Pertamina Gas employees.[GRI 403-4; 11.9.5]

Bidang Field	Perwakilan Manajemen Management Representative		Perwakilan Pekerja Employee Representative	
	Jumlah Total	Persentase terhadap Total Karyawan Percentage to Total Employees	Jumlah Total	Persentase terhadap Total Karyawan Percentage to Total Employees
Perlindungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Protection, Health and Safety	26	6,5%	60	16%

PEMETAAN RISIKO KERJA

Pertamina Gas melakukan pemetaan risiko kerja sebagai upaya untuk mengetahui tingkat risiko terjadinya kecelakaan kerja di lingkungan perusahaan. Pemetaan dilakukan karena kegiatan usaha Pertamina Gas memiliki risiko terjadinya kecelakaan kerja. Dalam hal ini, sekecil apapun risiko terjadinya kecelakaan kerja harus diantisipasi. Selain menimbulkan kerugian secara langsung bagi korban, kecelakaan kerja juga berpotensi menimbulkan dampak yang jauh lebih besar, seperti menurunnya reputasi perusahaan, hilangnya jam dan hari kerja, menimbulkan tuntutan hukum dan sebagainya. Berdasar pemetaan tersebut, Perusahaan menyusun perencanaan program yang sesuai sehingga kecelakaan kerja sekecil apapun bisa dihindari. Pemetaan selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 403-2; 11.9.3]

WORK RISK MAPPING

Pertamina Gas conducts work risk mapping to determine the level of risk of work accidents in the company environment. The mapping was carried out because Pertamina Gas' business activities have a risk of work accidents. In this case, no matter how small the risk of work accidents must be anticipated. In addition to causing direct losses to victims, work accidents also have the potential to have a significant impact, such as a declining company reputation, loss of hours and working days, lawsuits, and so on. Based on this mapping, the Company prepares appropriate program planning so that even the slightest work accident can be avoided. The mapping is presented in the following table: [GRI 403-2; 11.9.3]Berdasarkan hasil pemetaan risiko di setiap unit kerja di atas, selanjutnya Pertamina Gas menyusun rencana program sebagai berikut:


Tabel Pemetaan Risiko K3 berdasarkan Unit Kerja

OHS Risk Mapping Table Based on Work Unit

Unit kerja/ Aktivitas Kerja Work Unit/Work Activity	Potensi risiko K3 Potential risks of OHS	Mitigasi Risiko Risk Mitigation	
Penanganan <i>Congéal</i> (Pembekuan) minyak Oil Congéal Handling (Freezing)	Penyumbatan Pipa Penyalur dan Peningkatan Tekanan Pada Jaringan Pipa Minyak sehingga berpotensi menimbulkan pecahnya pipa, ledakan dan berhenti operasional penyaluran minyak (<i>Congéal</i>) Blockage of Distribution Pipelines and Increased Pressure on Oil Pipelines so that it has the potential to cause pipeline rupture, explosions, and stop oil distribution operations (<i>Congéal</i>)	• Pembuatan prosedur kerja penanganan <i>Congéal</i> Minyak. • Pembuatan prosedur <i>Oil Spill Contingency Plan</i> (OSCP). • Pembuatan dokumen <i>Pre Fire Planning</i>. • Prosedur penyaluran minyak. • <i>Monitoring</i> operasional penyaluran minyak. • Implementasi Prosedur <i>Fit To Work</i> pada personil kerja (MCU & DCU) • Penyusunan <i>risk register</i> HIRADC. • Implementasi pembuatan Surat Izin Kerja Aman (SIKA) dan <i>Job Safety Analysis</i> (JSA) • Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). • Melakukan inspeksi peralatan pengaman terkait pekerjaan tersebut. • Penggunaan peralatan kerja yang layak (<i>Gas Detector, Blower, SCBA dll</i>)	
Transfer <i>condensate</i> dari aktivitas <i>pigging</i> ke <i>condensate</i> trap Transfer <i>condensate</i> from <i>pigging</i> activity to <i>condensate</i> trap	Pencemaran lingkungan dan Kebakaran Environmental Pollution and Fire	• Penyusunan <i>risk register</i> HIRADC. • Penyusunan dokumen <i>Pre-Fire Planning</i> (PFP). • Pembuatan prosedur kerja • Implementasi Prosedur <i>Fit To Work</i> pada personil kerja (MCU & DCU) • Implementasi pembuatan Surat Izin Kerja Aman (SIKA) dan <i>Job Safety Analysis</i> (JSA) • Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). • Melakukan inspeksi peralatan pengaman terkait pekerjaan tersebut. • Penggunaan peralatan kerja yang layak (<i>gas detector, vacuum truck, pompa dan lain-lain</i>) • Audit Keselamatan Operasi Fundamental Pertamina Gas (KOFPEG)	
Pengelasan (listrik) Welding (electric)	Kebakaran dan korban jiwa. Fire and fatalities	• Penyusunan <i>risk register</i> HIRADC. • Pembuatan prosedur kerja • Implementasi Prosedur <i>Fit To Work</i> pada personil kerja (MCU & DCU) • Implementasi pembuatan Surat Izin Kerja Aman (SIKA) dan <i>Job Safety Analysis</i> (JSA) • Implementasi <i>Full Cycle Contractor Safety Management System</i> (CSMS) • Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). • Melakukan inspeksi peralatan pengaman terkait pekerjaan tersebut. • Penggunaan peralatan kerja yang layak (<i>gas detector, generator set, mesin las dan lain-lain</i>) • Audit Keselamatan Operasi Fundamental Pertamina Gas (KOFPEG)	



Tabel Pemetaan Risiko K3 berdasarkan Unit Kerja

OHS Risk Mapping Table Based on Work Unit

Unit kerja/ Aktivitas Kerja Work Unit/Work Activity	Potensi risiko K3 Potential risks of OHS	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Perbaikan pipa di bawah tanah (<i>clamp</i> pipa, pemotongan pipa, pengecatan pipa, inspeksi pipa dll). Underground pipeline repair (pipeline clamp, pipeline cutting, pipeline painting, pipeline inspection etc.)	Tertimbun tanah atau terkena jatuhnya benda di atasnya sehingga menyebabkan cedera atau kematian. Buried in the ground or hit by falling objects on it, causing injury or decease.	• Penyusunan <i>risk register</i> HIRADC. • Pembuatan prosedur kerja • Implementasi Prosedur <i>Fit To Work</i> pada personil kerja (MCU & DCU) • Implementasi pembuatan Surat Izin Kerja Aman (SIKA) dan <i>Job Safety Analysis</i> (JSA) • Implementasi <i>Full Cycle Contractor Safety Management System</i> (CSMS) • Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). • Melakukan inspeksi peralatan pengaman terkait pekerjaan tersebut. • Penggunaan peralatan kerja yang layak (<i>gas detector, blower, SCBA</i> dan lain-lain) • Audit Keselamatan Operasi Fundamental Pertamina Gas (KOFPEG)
Pekerjaan <i>hot tapping</i> di Dasar Laut Hot tapping work on the seabed	Tekanan tinggi dapat menyebabkan pecahnya material dan berpotensi menyebabkan kebakaran sehingga menyebabkan cedera/kecelakaan besar. High pressure can cause material rupture and potentially cause fire causing major injuries/ accidents	• Penyusunan <i>risk register</i> HIRADC. • Pembuatan prosedur kerja • Implementasi Prosedur <i>Fit To Work</i> pada personil kerja (MCU & DCU) • Implementasi pembuatan Surat Izin Kerja Aman (SIKA) dan <i>Job Safety Analysis</i> (JSA) • Implementasi <i>Full Cycle Contractor Safety Management System</i> (CSMS) • Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). • Implementasi Prosedur <i>Lock Out Tag Out</i> • Melakukan inspeksi peralatan pengaman terkait pekerjaan tersebut. • Penggunaan peralatan kerja yang layak (<i>Gas Detector, Mesin Hot Tap</i> dll) • Audit Keselamatan Operasi Fundamental Implementasi Prosedur <i>Contractor Safety Management System</i> (CSMS) di Pertamina Gas (KOFPEG)

Berdasarkan hasil pemetaan risiko di setiap unit kerja di atas, selanjutnya Pertamina Gas menyusun rencana program sebagai berikut:

1. Pemenuhan Sistem Tata Kerja (STK) dan modul terkait aspek keselamatan kerja dan lingkungan.
2. Review Daftar Risiko dan Pemantauan Risiko Perusahaan.
3. Peningkatan kompetensi dan pemenuhan sertifikasi personel operasi dalam pengelolaan aspek keselamatan kerja.

Based on the results of risk mapping in each work unit above, Pertamina Gas then prepares a program plan as follows:

1. Fulfillment of the Work Procedure System (Sistem Tata Kerja: STK) and modules related to work safety and environmental aspects.
2. Review of the Company's Risk List and Risk Monitoring.
3. Increasing competence and fulfillment of operating personnel certification in



4. Memastikan kecukupan dan kesiapsiagaan peralatan peralatan personel serta prosedur penanggulangan keadaan darurat & *medical evacuation (medivec)* yang tersedia di proyek dan Area Operasi dengan mengacu kepada Standar Pertagas/Pertamina dan Peraturan Perundangan
5. Pelaksanaan asesmen/audit internal dan eksternal terkait aspek HSSE (ISO 9001, 14001, SMK3, PROPER, FERRAT [*Fire & Emergency Readiness Response Assessment Tools*], CSMS, KOFPEG, dan lain-lain).
6. Penyusunan dokumen *Pre Fire Planning* pada masing-masing stasiun Pertamina Gas.
7. Pelaksanaan sertifikasi dan resertifikasi peralatan kerja
8. Komunikasi dan promosi, HSE, termasuk partisipasi serta konsultasi HSE baik internal maupun eksternal.
9. Implementasi dan audit *Contractor Safety Management System (CSMS) Full Cycle* di Pertamina Gas.
10. Pelaksanaan *Emergencies Response Procedure (ERP)* di seluruh fasilitas Pertamina Gas.

PROGRAM PENINGKATAN KESELAMATAN KERJA

Seiring dengan komitmen untuk meningkatkan keselamatan kerja, Pertamina Gas telah melengkapi kantor dan area operasi dengan berbagai sarana dan sarana kelengkapan kerja yang mendukung terwujudnya lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai prinsip K3/HSE. Untuk memastikan bahwa sarana dan prasarana tersebut berfungsi dengan baik, secara berkala, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mengecek fungsi sarana dan prasarana tersebut. Selain itu, untuk beberapa sarana dan prasarana kerja, Perseroan melakukan pengecekan dan pemeliharaan dalam jangka waktu tertentu. Sekadar contoh, pengecekan peralatan yang tertuang dalam COI (*Certificate of Inspection*) dan PLO (Persetujuan Layak Operasi) yang dilakukan di sepanjang 2023 dengan hasil Baik/Lulus.

occupational safety aspects management.

4. Ensure the adequacy and preparedness of personnel equipment as well as emergency management & medical evacuation (medivec) procedures available in the project and Operation Area by referring to Pertagas/Pertamina Standards and Legislation
5. Implementation of internal and external assessments/audits related to HSSE aspects (ISO 9001, 14001, OHS Management System, PROPER, FERRAT [*Fire & Emergency Readiness Response Assessment Tools*], CSMS, KOFPEG, and others).
6. Preparation of *Pre Fire Planning* documents at each Pertamina Gas station.
7. Implementation of certification and recertification of work equipment
8. Communication and promotion, HSE, including HSE participation and consultation, internally and externally.
9. Implementation and audit of Contractor Safety Management System (CSMS) Full Cycle at Pertamina Gas.
10. Implementation of *Emergencies Response Procedure (ERP)* in all Pertamina Gas facilities.

WORK SAFETY IMPROVEMENT PROGRAM

Along with its commitment to improving work safety, Pertamina Gas has equipped offices and operating areas with various facilities and work equipment that support the realization of a sound and safe work environment according to OHS/HSE principles. To ensure that the facilities and infrastructure function properly, periodically, the Company cooperates with third parties to check the function of these facilities and infrastructure. In addition, for several work facilities and infrastructure, the Company conducts checks and maintenance within a certain period. For example, checking equipment contained in COI (*Certificate of Inspection*) and PLO: Persetujuan Layak Operasi (Approval of Fit for Operation) carried out throughout 2023 with Good/Pass results.



Untuk mengoptimalkan pencapaian keselamatan kerja, Perusahaan juga menyiapkan sarana dan prasarana keselamatan kerja (termasuk bila terjadi kondisi darurat) antara lain berupa Alat Pelindung Diri (APD), kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), *emergency box*, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), sarana dan prasarana pencegahan penyebaran COVID-19, dan sebagainya. Selain penyediaan sarana dan prasarana, Pertamina Gas secara berkala juga melakukan simulasi menghadapi kondisi atau kegawatan tertentu, seperti adalah tanggap gawat darurat kebakaran, gempa bumi dan tumpahan B3. [GRI 403-5; 11.9.6]

PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN KERJA [GRI 403-3, 403-6, 403-7; 11.9.4; 11.9.7; 11.9.8]

Program peningkatan kesehatan kerja dilaksanakan Pertamina Gas dengan menyediakan layanan dan pemeriksaan kesehatan untuk karyawan. Layanan diberikan secara komprehensif mencakup tindakan pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), mempertahankan kesehatan (promotif) dan mengembalikan kesehatan seperti semula (rehabilitatif). Lebih dari itu, Perseroan juga menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan pelayanan kesehatan baik di Kantor Pusat maupun di setiap wilayah operasi.

Bagi seluruh karyawan tetap, Perseroan memberikan pelayanan kesehatan (*managed care*) dan pemeriksaan kesehatan berkala (*medical check-up*) setiap tahun guna menjaga kesehatan mereka. Jaminan kesehatan *managed care* telah mencakup seluruh upaya pengelolaan kesehatan karyawan dan keluarganya, yang meliputi peningkatan kesehatan (promotif), sosialisasi pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), pemulihan kesehatan (rehabilitatif) hingga perlindungan (protektif).

Lebih dari itu, Pertamina Gas juga memberikan jaminan kesehatan untuk karyawan dan keluarganya, meliputi suami/istri bersama tiga

To optimize the achievement of work safety, the Company also prepares work safety facilities and infrastructure (including in the event of an emergency) including Personal Protective Equipment (PPE), First Aid boxes in Accidents (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan: P3K), *emergency boxes*, Light Fire Extinguishers (Alat Pemadam Api Ringan: APAR), facilities, and infrastructure to prevent the spread of COVID-19, and so on. In addition to providing facilities and infrastructure, Pertamina Gas also periodically simulates facing certain conditions or emergencies, such as emergency response to fires, earthquakes, and B3 spills. [GRI 403-5; 11.9.6]

OCCUPATIONAL HEALTH QUALITY IMPROVEMENT PROGRAM [GRI 403-3, 403-6, 403-7; 11.9.4; 11.9.7; 11.9.8]

The occupational health improvement program is implemented by Pertamina Gas by providing services and medical examinations for employees. Services provided comprehensively include preventive measures (preventive), treatment (curative), maintaining health (promotive), and restoring health as before (rehabilitative). Moreover, the Company also organizes training and health service activities at the Head Office and in each operational area.

For all permanent employees, the Company provides managed care and periodic medical check-ups every year to maintain their health. Managed care health insurance covers all efforts to manage the health of employees and their families, which include health improvement (promotive), preventive socialization (preventive), treatment (curative), health recovery (rehabilitative) to protection (protective).

Moreover, Pertamina Gas also provides health insurance for employees and their families, including a husband/wife with three children. The



anak. Pemberian jaminan kesehatan dilaksanakan Perseroan bekerja sama dengan Pertamedika yang merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero) di bidang usaha jasa kesehatan dan rumah sakit. Kerja sama diwujudkan melalui layanan kesehatan berbasis *Managed Care*.

Layanan terkait kesehatan karyawan semakin mudah dengan adanya kebijakan Pertamina Gas menyediakan jaminan kesehatan dalam sistem *reimbursement*. Jaminan kesehatan ini dapat dipilih karyawan saat klaim kacamatanya ataupun saat berobat ke rumah sakit di luar *provider* yang difasilitasi Pertamedika. Bentuk kerja sama dengan pihak Pertamedika sejak tahun 2015 berubah dari yang semula menggunakan pengiuran per kapitasi (per pekerja/anggota keluarga pekerja) menjadi sistem *Administrative Services Only* (ASO) yaitu sistem penagihan sesuai pelayanan yang diberikan dengan tambahan persentase *management fee* sesuai kesepakatan.

Sistem ASO dipilih karena memiliki sejumlah kelebihan antara lain menurunkan biaya pelayanan kesehatan karyawan dan keluarga tanpa mengurangi *benefit* kesehatan yang diterima sebelumnya sebagaimana terlihat dari biaya kesehatan per kepala yang semakin menurun. Jangkauan layanan kesehatan berbasis *managed care* di Pertamina Gas dibagi ke dalam 5 (lima) kelompok kegiatan sebagai berikut:

provision of health insurance is carried out by the Company in collaboration with Pertamedika, which is a subsidiary of PT Pertamina (Persero) in the field of health services and hospitals. Cooperation is realized through Managed Care-based health services.

Services related to employee health are getting easier with Pertamina Gas' policy of providing health insurance in the reimbursement system. This health insurance can be chosen by employees when claiming glasses or when seeking treatment at hospitals outside providers facilitated by Pertamedika. The form of cooperation with Pertamedika since 2015 has changed from the original one using dues per capitation (per employee/family member of employees) to an Administrative Services Only (ASO) system, which is a billing system according to the services provided with an additional percentage of management fees according to the agreement.

The ASO system was chosen because it has several advantages, including reducing the cost of employee and family health services without reducing previously received health benefits, as seen from the declining health costs per head. The range of managed care-based health services at Pertamina Gas is divided into 5 (five) activity groups as follows:

Jangkauan Layanan Kesehatan Berbasis Managed Care

Coverage of Managed Care-Based Health Services

Kelompok Group	Bentuk Kegiatan Forms of Activity	
Peningkatan Kesehatan (Promotif) Health Improvement (Promotive)	<i>Healthy Talk</i> dari Pertamedika yang dilakukan berkala setiap 6 bulan sekali untuk seluruh Pekerja	
Pencegahan (Preventif) Prevention	- Pemeriksaan Berkala - Pemeriksaan umum (anamnesa, pemeriksaan fisik, pemeriksaan gigi dan mulut, tes penglihatan, pemeriksaan penunjang) <i>Medical Check Up</i> 1 kali setahun - Imunisasi dasar Nasional - Penyusunan dokumen <i>Health Risk Assessment</i> di beberapa stasiun - Konsultasi dan Pemeriksaan fisik serta Pelayanan Promotif Lainnya (<i>papsmear</i>, senam hamil, klinik laktasi)	- Periodic Inspection - General examination (anamnesis, physical examination, dental and oral examination, vision test, supporting examination) - Medical check-up once a year - National basic immunization - Preparation of Health Risk Assessment documents at several stations - Consultation and Physical Examination and Other Promotive Services (pap smear, pregnancy exercises, lactation clinic)



Jangkauan Layanan Kesehatan Berbasis Managed Care

Coverage of Managed Care-Based Health Services

Kelompok Group	Bentuk Kegiatan Forms of Activity	
Pengobatan (Kuratif) Treatment (Curative)	1. Pemeriksaan dan pengobatan 2. Pemeriksaan penunjang diagnosis atas indikasi medis 3. Tindakan medis 4. Kamar perawatan	1. Examination and treatment 2. Diagnostic support examination of medical indications 3. Medical treatment 4. Treatment rooms
Pemulihan (Rehabilitatif) Recovery (rehabilitative)	1. Pemeriksaan dan pengobatan 2. Pemeriksaan penunjang diagnosis atas indikasi medis 3. Tindakan medis 4. Kamar perawatan	1. Examination and treatment 2. Diagnostic support examination of medical indications 3. Medical treatment 4. Treatment rooms
Perlindungan (Protektif) Protection (Protective)	Keluarga Berencana	Birth control

Tabel Biaya Layanan Kesehatan Berbasis Managed Care

Table of Managed Care-Based Health Service

Tahun Year	Biaya Per Individu (Rp) Cost Per Individual (Rp)	Populasi (Rp) Population (Rp)	Realisasi (Rp) Realization (Rp)
2023	13.091.605	1.671	21.876.072.663
2022	13.913.822	1.629	22.665.616.688
2021	12.280.411	1.561	19.169.722.122
2020	9.260.211	1.457	13.492.128.110
2019	10.330.561	1.361	10.354.153.271
2018	8.679.089	1.193	14.059.893.492
2017	8.796.275	1.185	10.423.585.984

KINERJA K3/HSE TAHUN 2023

Selama tahun pelaporan, segenap manajemen dan karyawan Pertamina Gas telah berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan tujuan K3/HSE, yaitu *zero accident* dan tidak ada penyakit akibat kerja, dengan melaksanakan semua regulasi dan prosedur kerja. Upaya tersebut membuahkan hasil kinerja K3 selama tahun 2023 sebagai berikut:

[GRI 403-9; 11.9.10]

- Jumlah kecelakaan kerja: 0
- TRIR: 0
- Jumlah Jam Kerja Selamat selama Tahun 2023: 7.311.306 jam
- Jumlah Jam Kerja Selamat sejak 23 Februari 2007 (tanggal pendirian perusahaan): 99.117.263 jam.

OHS/HSE PERFORMANCE IN 2023

During the reporting year, all management and employees of Pertamina Gas have made every effort to realize the OHS/HSE goal, namely zero accidents and no occupational diseases, by implementing all regulations and work procedures. These efforts resulted in the following results of OHS performance during 2023: [GRI 403-9; 11.9.10]

- Number of work accidents: 0
- TRIR: 0
- Number of Safe Working Hours in 2023: 7,311,306 hours
- Number of Safe Working Hours since February 23, 2007, (company establishment date): 99,117,263 hours.



Statistik HSE Tahun 2017-2023

HSE Statistics 2017-2023

STATISTIK HSE/ HSESTATISTIK								
Judul Title	Satuan Units	2023	2022	2021	2020	2019	2018	2017
JAM KERJA SELAMAT/ SAFE WORKING HOURS								
Kumulatif Jam Kerja Selamat Cumulative Safe Working Hours	Jam hour	99.117.263	91.805.957	85.300.740	76.302.473	69.495.276	63.475.213	53.013.922
Jumlah Jam Kerja Setahun Number of Hours Worked a Year	Jam hour	7.311.306	6.606.036	9.251.587	6.765.876 6	10.020.603	10.441.635	8.023.916
TRIR TRIR	Unit Unit	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,10	0,17
ANGKA KECELAKAAN KERJA/ WORK ACCIDENT RATE								
Fatality Fatality	Kejadian Incident	0	-	-	-	-	-	-
Lost Time Injury Lost Time Injury		0	-	-	-	-	1	3
Restricted Work Case Restricted Work Case		0	-	-	-	-	-	-
Medical Treatment Case Medical Treatment Case		0	-	-	-	-	1	-
First Aid First Aid		2	1	-	1	3	2	5
Near Miss Near Miss		3	3	3	5	15	11	8
SAFETY AWARENESS/ SAFETY AWARENESS								
Jumlah Laporan Pengamatan Keselamatan Kerja (PEKA) Total Work Safety Observation Report (PEKA)	Laporan Report	4.662	5.021	7.361	4.107	1.971	3.361	2.799
NILAI KERUGIAN KEBAKARAN/ FIRE LOSS VALUE								
Kebakaran Besar Big Fire	Kejadian Incident	0	-	-	-	-	-	-
Kebakaran Kecil Small Fire	Kejadian Incident	1	-	-	-	-	-	-
Nilai Kerugian Kebakaran Fire Loss Value	Rupiah	84.886	-	-	-	-	-	-
TUMPAHAN MINYAK/ OIL SPILL								
Tumpahan Besar >15 barell Big Spill >15 barrels	Kejadian Incident	0	-	-	-	-	-	-
Tumpahan Kecil <15 barell Small Spill <15 barrels	Kejadian Incident	23	25	-	-	-	-	-
KEBOCORAN GAS/ GAS LEAKS								
Kebocoran > 1,5jt m3 Leakage > 1.5jt m3	Kejadian Incident	0	CC	-	-	-	-	-



Penerapan Praktik-Praktik Terbaik HSE Tahun 2023

Implementation of HSE Best Practices in 2023

Aspek Aspects	Program Program	Evaluasi Evaluation	
Health (H)	Medical Check Up	Dilakukan Setiap Tahun untuk masing-masing karyawan	Conducted annually for each employee
	Daily Check Up	Dilakukan setiap hari sebelum pelaksanaan pekerjaan di fasilitas operasional	Carried out daily before the implementation of work at operational facilities
	Penyusunan Dokumen Health Risk Assement (HRA) Preparation of Health Risk Assessment (HRA) Document	Telah dilakukan HRA pada : 1. OWJA Distrik Tegalgede 2. OWJA Distrik Cilamaya 3. OCSA Distrik Jambi 4. OCSA Distrik Palembang 5. PUSAT Grha Pertamina Lt.20-21	HRA has been carried out on: 1. OWJA Tegalgede District 2. OWJA Cilamaya District 3. OCSA Jambi District 4. OCSA Palembang District 5. Grha Pertamina CENTER Lt.20-21
	Penyusunan Dokumen Medical Emergency Response Plan (MERP) Preparation of Medical Emergency Response Plan (MERP) Document	Medical Emergency Response Plan (MERP) 1. Jalur Prabumulih - Pendopo - Palembang 2. Jalur Bontang - Samarinda 3. Jalur Dumai - Duri - Pekanbaru	Medical Emergency Response Plan (MERP) 1. Prabumulih - Pendopo - Palembang Route 2. Bontang - Samarinda Route 3. Dumai - Duri - Pekanbaru Route
	Penyuluhan Kesehatan Health Counseling	Dilakukan berupa webinar kesehatan sebanyak 6 (enam) kali dalam setahun dan <i>broadcast</i> informasi kesehatan yang disampaikan melalui <i>broadcast email</i> kepada seluruh pekerja.	Conducted in the form of health webinars 6 (six) times a year and broadcast health information delivered via email broadcast to all employees.
	Pusat Kebugaran Wellness Center	-	-
	Olahraga Bersama Exercise Together	Dilakukan setiap minggu di masing-masing wilayah kerja perusahaan	Conducted weekly in each company's work area
Safety (S)	Assessment / Audit Sertifikasi Certification Assessment/Audit	- Sertifikasi SMK3 berdasarkan PP 50 tahun 2012 - Sertifikasi ISO 14001 dan 45001 - Assesment Internal Keselamatan Operasi Fundamental Pertamina Gas (Protokol Supreme 2022. - Assesment Internal KOFPEG 2023. - Assesment Internal CSMS 2022. - Assesment Internal Fire Emergencies Readiness 2023 - Assesment Eksternal aspek Process Safety Audit di Operation Dumai Area. - Assesment Survey Budaya oleh kementerian ESDM di Distrik Bitung OWJA.	- OHS Management System certification based on PP 50 of 2012 - ISO 14001 and 45001 Certification - Internal Assessment of Pertamina Gas Fundamental Operation Safety (Supreme Protocol 2022. - Assesment Internal KOFPEG 2023. - Assesment Internal CSMS 2022. - Assesment Internal Fire Emergencies Readiness 2023 - External Assessment of Process Safety Audit aspects in Operation Dumai Area. - Cultural Survey Assessment by the Ministry of Energy and Mineral Resources in OWJA Bitung District.
	Scheduled Inspection Scheduled Inspection	- Pelaksanaan Inspeksi Umum sebesar 154,9% dari target - Pelaksanaan Inspeksi Khusus sebesar 100% dari target	- General Inspection Implementation amounted to 154.9% of target - Implementation of Special Inspections at 100% of the target
	Management Walk Through (MWT)	Pelaksanaan MWT sebesar 102,5% dari target	MWT implementation amounted to 102.5% of the target
	Sosialisasi & Publikasi Socialization & Publication	- Penyusunan dan Review STK terkait aspek HSE - Pelaksanaan Sosialisasi Pedoman STK terkait aspek HSE sebesar 100%	- Preparation and Review of STK related to HSE aspects - Implementation of STK Guideline Socialization related to HSE aspects by 100%
	Training & Workshop Training & Workshop	Pelaksanaan <i>Training Basic Safety</i> kepada seluruh pekerja dan mitra kerja	Pelaksanaan <i>Training Basic Safety</i> kepada seluruh pekerja dan mitra kerja
	Emergency Responses Plan (ERP) Emergency Responses Plan (ERP)	- Pelaksanaan <i>Workshop ERP</i> kepada tim tanggap darurat Pertamina Gas. - Pelaksanaan ERP level 3 pada area operasi OCSA dan Kantor Pusat. - Pelaksanaan ERP level 2 pada Operation Region. - Pelaksanaan ERP level 1 pada seluruh area operasi.	- Implementation of Training Basic Safety to all employees and work partners - Implementation of ERP Workshop to Pertamina Gas emergency response team. - Implementation of ERP level 3 in OCSA and Head Office operation areas. - Implementation of ERP level 2 in the Operation Region. - Implementation of ERP level 1 in all areas of operation.



Penerapan Praktik-Praktik Terbaik HSE Tahun 2023

Implementation of HSE Best Practices in 2023

Aspek Aspects	Program Program	Evaluasi Evaluation
	Review Risk Register HIRADC	• Pelaksanaan Review dan Pengesahan <i>Risk Register</i> HIRADC Pertamina Gas 2023. • Pelaksanaan Sosialisasi dokumen <i>risk register</i> HIRADC.
	Penyusunan Dokumen <i>Oil Spill Contingency Plan</i> (OSCP) / Oil Spill Contingency Plan (OSCP) Document Preparation	• Pelaksanaan penyusunan dokumen OSCP di area operasi rokan. • Pembentukan tim <i>Oil Spill Contingency Team</i> di area Operasi Rokan dan Central Sumatra.
	Process Safety Management Process Safety Management	• Penyusunan dan review STK terkait aspek <i>Process Safety</i> • Penyusunan <i>Major Accident Hazard Register</i> dan <i>Safety Environmental Critical Element</i> • Monitoring data <i>Process Safety Event</i> di Pertamina Gas
	Coaching Clinic Coaching Clinic	• <i>Coaching</i> Implementasi <i>Contractor Safety Management System</i> (CSMS) • <i>Coaching</i> Implementasi Keselamatan Operasi Fundamental (KOF)
Environment (E)	Pengurusan Ijin Lingkungan Environmental Permission Management	• Pelaksanaan audit lingkungan pada 4 Area yaitu: • Operation Kalimantan Area • Operation East Java Area • Operation West Java Area • Operation South Sumatra Area • Melakukan Pengurusan <i>update</i> RKL RPL <i>Operation Central Sumatra Area</i> • Melakukan Pengurusan <i>update</i> RKL RPL <i>Operation Dumai Area</i> • Melakukan Pengurusan <i>update</i> RKL RPL <i>Operation Dumai Area</i> • Melakukan Pengurusan <i>update</i> RKL RPL <i>Operation West Java Area</i>
	Audit Energi Energy Audit	Telah dilakukan pelaksanaan audit energi
	Audit Lingkungan Environmental Audit	Telah dilakukan pelaksanaan audit eksternal terkait aspek lingkungan di Pertamina Gas
	Pemeringkatan PROPER PROPER Ranking	Pencapaian PROPER berupa 2 (dua) PROPER Emas yaitu <i>Operation Kalimantan Area (OKA)</i> dan <i>Operation West Java Area (OWJA)</i> ; 2 (dua) PROPER Hijau yaitu <i>Operation East Java Area (OEJA)</i> dan <i>Operation South Sumatra Area (OSSA)</i> ; serta 1 (satu) PROPER Biru yaitu <i>Operation North Sumatra Area (ONSA)</i> .



Khusus mengenai penyakit akibat kerja, pada tahun pelaporan, Pertamina Gas tidak menerima laporan adanya karyawan yang mengalami penyakit akibat kerja dengan jenis penyakit sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja. [GRI 403-10; 11.9.11]

Komitmen Pertamina Gas mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman, sekaligus mewujudkan target K3/HSE terbaik, ditopang dengan mengeluarkan dana sebesar Rp21.876.072.663, turun apabila dibandingkan dengan tahun 2022, yang mencapai Rp22.665.616.688. Penurunan terjadi sejalan dengan berkurangnya kasus COVID-19 yang ditangani Perseroan.

Especially regarding occupational diseases, in the reporting year, Pertamina Gas did not receive reports of employees experiencing occupational diseases with the type of disease as stipulated in the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 7 of 2019 concerning Occupational Diseases. [GRI 403-10; 11.9.11]

Pertamina Gas' commitment to creating a decent and safe work environment, while realizing the best OHS/HSE target, is supported by spending funds of IDR21,876,072,663, which decreased when compared to 2022, which reached IDR22,665,616,688. The decline occurred in line with the reduction in COVID-19 cases handled by the Company.





MEMPERLUAS LAYANAN DENGAN KUALITAS TERBAIK

Expanding Services with the
Highest Quality



MEMPERLUAS LAYANAN DENGAN KUALITAS TERBAIK

Expanding Services With The Highest Quality

Kepuasan konsumen merupakan kunci sukses bagi Pertamina Gas dalam menjalankan bisnis. Konsumen yang puas niscaya akan menjadi pelanggan yang loyal, bahkan sangat mungkin mempromosikan produk dan layanan Perusahaan kepada pihak lain sehingga berkontribusi terhadap meningkatnya pendapatan Pertamina Gas.

Customer satisfaction is the key to success for Pertamina Gas in running its business. Satisfied consumers will undoubtedly become loyal customers, even very likely to promote the Company's products and services to other parties thus contributing to the increase in Pertamina Gas's revenue.

Untuk mewujudkan tanggung jawab terhadap konsumen, upaya yang dilakukan Pertamina Gas di antaranya memberikan layanan prima dengan memberikan produk dan layanan terbaik sehingga mampu memenuhi harapan konsumen. Seiring dengan itu, Perusahaan juga senantiasa menjaga hubungan baik dengan konsumen guna menghadirkan dan menjaga kepercayaan yang sudah ada. Perusahaan optimis, upaya dan pencapaian tersebut akan mendukung perluasan cakupan layanan sebagaimana diharapkan oleh pemegang saham maupun para pemangku kepentingan.

Komitmen untuk memberikan layanan produk dan jasa kepada konsumen merupakan kepatuhan Pertamina Gas terhadap hak-hak konsumen sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 No. 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3821).

To realize responsibility towards consumers, Pertamina Gas' efforts include providing excellent service by providing the best products and services to meet consumer expectations. Along with that, the Company also always maintains good relations with consumers to present and maintain existing trust. The company is optimistic that these efforts and achievements will support the expansion of service coverage as expected by shareholders and stakeholders.

The commitment to provide products and services to consumers is Pertamina Gas' compliance with consumer rights as stipulated in Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1999 No. 22, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3821).



KOMITMEN TERHADAP MANAJEMEN MUTU

Layanan terbaik kepada konsumen sehingga mereka mendapatkan kepuasan maksimal merupakan prioritas bagi Pertamina Gas. Hal itu tidak terlepas dari kedudukan penting konsumen sebagai salah satu pemangku kepentingan eksternal Perusahaan. Semakin banyak konsumen yang memanfaatkan produk dan jasa Pertamina Gas, maka kinerja Perusahaan akan semakin baik dan mengukuhkan Pertamina Gas sehat secara bisnis.

Upaya Pertamina Gas meningkatkan kepercayaan konsumen sekaligus mengoptimalkan kepuasan yang mereka raih antara lain dilakukan dengan senantiasa memantau kualitas produk dan layanan yang diberikan kepada konsumen. Pemantauan produk dilaksanakan melalui Manajemen Mutu, yang menjadi tanggung jawab fungsi QHSSE bersama dengan area operasi. Fungsi QHSSE

COMMITMENT TO QUALITY MANAGEMENT

The best service to consumers so that they get maximum satisfaction is a priority for Pertamina Gas. It is inseparable from the position of consumers as one of the Company's external stakeholders. The more consumers who utilize Pertamina Gas products and services, the better the Company's performance will be and strengthen Pertamina Gas's sound in business.

Pertamina Gas' efforts to increase consumer trust while optimizing the satisfaction they achieve, among others, are carried out by constantly monitoring the quality of products and services provided to consumers. Product monitoring is implemented through Quality Management, which is the responsibility of the QHSSE function along with the area of operation. The QHSSE function is



dipimpin seorang *Vice President* dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Pertamina Gas menerapkan Manajemen Mutu secara menyeluruh dalam setiap tingkatan organisasi maupun proses usaha, termasuk di seluruh area operasi. Penerapan Manajemen Mutu dibarengi dengan pelaksanaan praktik-praktik terbaik Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lindung Lingkungan (K3LL) untuk meminimalkan dampak yang ditimbulkan. Penerapan Manajemen Mutu di lingkungan Pertamina Gas terdiri dari empat pilar penting, yakni:

1. Pengelolaan Sistem Manajemen (SM)

Pertamina Gas telah melakukan sertifikasi standar-standar Sistem Manajemen (SM) nasional dan internasional sebagai berikut:

Tanggal Dikeluarkan Date Issued	Jenis Sertifikat Certificate Type	Dikeluarkan Oleh Issued By	Masa Berlaku Hingga Validity Period
15 Agustus/ August 2023	ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu) ISO 9001:2015 (Quality Management System)	BSI	03 September/ September 2026
	ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan) ISO 14001:2015 (Environmental Management System)		03 September/ September 2026
	ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management System)		03 September/ September 2026
14 Desember/ December 2021	ISO 37001: 2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan) ISO 37001: 2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan)	BSI	14 Desember/ December 2024
23 November/ November 2022	PP No. 50 Tahun 2012 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) PP No. 50 Tahun 2012 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja)	Kementerian Ketenagakerjaan RI Kementerian Ketenagakerjaan RI	23 November/ November 2025

Untuk mengelola semua SM di atas, Pertamina Gas mempunyai Pedoman Pertamina Gas *Sustainability System* (PEGASSUS) untuk mengintegrasikan semua SM tersebut.

2. Pengelolaan *Continuous Improvement Program* (CIP)

Continuous Improvement Program (CIP) merupakan salah satu program Pertamina Gas untuk meningkatkan *Value Creation* (VC) dari aspek-aspek QCDSEM (*Quality, Cost, Delivery, Safety, Environment & Morale*). Pada

led by a Vice President and reports to the President Director.

Pertamina Gas implements comprehensive Quality Management at every level of organization and business process, including in all areas of operation. The implementation of Quality Management is accompanied by the implementation of best practices of Health, Safety, Security, and Environmental Protection (K3LL) to minimize the impact caused. The implementation of Quality Management within Pertamina Gas consists of four pillars, namely:

1. Management System (SM)

Pertamina Gas has certified national and international Management System (SM) standards as follows:

To manage all of the above SMs, Pertamina Gas has Pertamina Gas Sustainability System (PEGASSUS) Guidelines to integrate all SMs

2. Management of Continuous Improvement Program (CIP)

Continuous Improvement Program (CIP) is one of Pertamina Gas' programs to increase Value Creation (VC) from QCDSEM (*Quality, Cost, Delivery, Safety, Environment & Morale*) aspects. In 2023, 84 CIP minutes involving 415

tahun 2023, terdapat 84 judul risalah CIP yang melibatkan 415 Pekerja (88%) dan menghasilkan VC sebesar Rp 397 M.

3. *Pengelolaan Knowledge Management (KOMET)*
Knowledge Management (KOMET) merupakan suatu sistem pengelolaan aset pengetahuan berupa kemampuan, keahlian dan pengalaman yang dimiliki Perusahaan untuk dikompilasi dan disebarkan kepada seluruh Pekerja untuk digunakan dalam menunjang kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan termasuk didalamnya untuk meningkatkan mutu Perusahaan. Salah satu kegiatan dari KOMET di Pertamina Gas adalah *Webinar Knowledge Sharing (WOLES)*, dimana pada tahun 2023 telah terlaksana sebanyak 55 kali kegiatan.

4. *Pengelolaan Sistem Tata Kerja (STK)*
Sistem Tata Kerja (STK) merupakan suatu sistem terstruktur yang mengatur penyelenggaraan kegiatan tertentu dari Perusahaan, yang terdiri dari Pedoman, Tata Kerja Organisasi (TKO), Tata Kerja Individu (TKI), Tata Kerja Penggunaan Alat (TKPA) dan catatan kerja. Sampai dengan tahun 2023 terdapat 47 Pedoman, 206 TKO, 213 TKI dan 15 TKPA yang tersimpan dalam Portal STK Pertamina Gas.

Employees (88%) and generating VC of IDR397 M.

3. *Knowledge Management (KOMET)*
Knowledge Management (KOMET) is a knowledge asset management system in the form of abilities, expertise, and experience owned by the Company to be compiled and disseminated to all employees to be used in supporting the Company's business and operational activities to improve the quality of the Company. One of the activities of KOMET at Pertamina Gas is the *Knowledge Sharing Webinar (Webinar Knowledge Sharing: WOLES)*, which in 2023 has been carried out 55 times.

4. *Management of Work Procedure System (STK)*
The Work Procedure System (STK) is a structured system that regulates the implementation of activities of the Company, consisting of Guidelines, Organizational Work Procedures (Tata Kerja Organisasi: TKO), Individual Work Procedures (Tata Kerja Individu: TKI), Work Procedures for the Use of Tools (Tata Kerja Penggunaan Alat: TKPA), and work records. Until 2023, 47 Guidelines, 206 TKOs, 213 TKI, and 15 TKPA were stored in the Pertamina Gas STK Portal.

LAYANAN SETARA UNTUK KONSUMEN

Pertamina Gas memberikan layanan setara kepada konsumen tanpa membedakan latar belakang mereka berdasarkan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, dan sebagainya. Prinsip tersebut dipegang sebagai implementasi Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, "memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif." Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, "Pelaku usaha dilarang membedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membedakan mutu pelayanan kepada konsumen." [OJK F.17]

EQUAL SERVICE FOR CONSUMERS

Pertamina Gas provides equal services to consumers without discriminating against their background based on ethnicity, religion, race, color, political views, and so on. This principle is held as an implementation of article 7 of the Consumer Protection Law, letter c, "treating or serving consumers correctly and honestly and non-discriminatory." In the explanation of the article, it is stated, "Businessmen are prohibited from discriminating consumers in providing services. Businessmen are prohibited from discriminating the quality of service to consumers." [OJK F.17]



INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/ JASA [OJK F.26]

Perusahaan menyadari bahwa keinginan dan harapan konsumen terus meningkat sesuai dengan kebutuhan dan kemajuan teknologi terkini. Untuk itu, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk mengadopsi keinginan dan harapan konsumen tersebut antara lain melalui inovasi serta pengembangan produk dan layanan secara berkesinambungan. Selain berkaitan dengan produk, proses produksi dan distribusi, inovasi dan pengembangan juga dilakukan Perusahaan berkaitan dengan upaya meningkatkan kualitas layanan, pemasaran, dan sebagainya sehingga konsumen lebih nyaman, aman dan mendapatkan kemudahan dalam menggunakan produk Pertamina Gas.

Selama tahun 2023, inovasi dan pengembangan produk serta layanan yang telah dilakukan oleh Pertamina Gas adalah sebagai berikut :

1. Digitalisasi Pengelolaan Data

Pertamina Gas telah mengimplementasikan penggunaan *platform* digital ("SIPGas") sebagai bagian dari perangkat *dashboard monitoring* yang digunakan untuk pengintegrasian data secara *real time* seperti sumber alokasi gas, tekanan gas, tren volume pengaliran gas, dan hal-hal berkaitan lainnya. Atas utilisasi *platform* digital tersebut, konsumen Pertamina Gas menjadi lebih terfasilitasi dalam melakukan pengambilan keputusan yang lebih cepat, baik, serta akurat.

2. Diversifikasi Produk

Pada tahun 2023, Perusahaan menjalankan pengembangan produk dalam produksi gas alam terbarukan untuk mendukung program G20, seperti *Liquefied Natural Gas* ("LNG") retail untuk keperluan industri dan Horeka (*Hotel, Restaurant & Café*).

3. Berpartisipasi dalam Pencapaian Target Net Zero Emission (NZE) Pertamina Group

Pertamina Gas turut berpartisipasi dalam pengembangan teknologi ramah lingkungan

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF PRODUCTS/ SERVICES [OJK F.26]

The company realizes that consumer desires and expectations continue to increase according to the latest needs and technological advances. For this reason, the Company strives as much as possible to adopt the wishes and expectations of consumers, among others, through innovation and continuous development of products and services. In addition to related to products, production, and distribution processes, innovation, and development are also carried out by the Company related to efforts to improve the quality of service, marketing, and so on, so consumers are more comfortable, safe, and get convenience in using Pertamina Gas products.

During 2023, the innovation and development of products and services that have been carried out by Pertamina Gas are as follows:

1. Digitizing Data Management

Pertamina Gas has implemented the use of a digital platform ("SIPGas") as part of a monitoring dashboard tool used to integrate data in real time, such as gas allocation sources, gas pressure, gas flow volume trends, and other related matters. Due to the utilization of the digital platform, Pertamina Gas consumers are more facilitated in making faster, better, and more accurate decisions.

2. Product Diversification

In 2023, the Company undertakes product development in renewable natural gas production to support G20 programs, such as retail Liquefied Natural Gas ("LNG") for industrial use and Horeka (*Hotel, Restaurant & Café*).

3. Participating in Achieving Pertamina Group's Net Zero Emission (NZE) Target

Pertamina Gas participates in the development of environmentally friendly technology to



guna mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan selama proses eksplorasi, produksi, serta transportasi minyak dan gas. Pada tahun 2023, Perusahaan berhasil menurunkan emisi GRK yang berasal dari 6 (enam) area operasi sebesar 139.643,65 ton (CO₂-eq).

PRODUK YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI KONSUMEN [OJK F.27]

Pertamina Gas menempatkan keselamatan dan keamanan konsumen sebagai prioritas. Untuk itu, insiden sekecil yang berkaitan dengan masalah tersebut harus dicegah demi menjaga reputasi dan kepercayaan konsumen. Dalam upaya mencegah terjadinya kebocoran atau ledakan yang bisa berdampak terhadap keselamatan dan keamanan konsumen misalnya, Perusahaan menjalankan prosedur pengamanan dan uji keselamatan atas layanan produk dan jasa melalui *Certificate of Inspection* (COI), Persetujuan Layak Operasi (PLO) Peralatan, dan Keterangan Hasil Pengujian (KHP) meter.

DAMPAK PRODUK/JASA [OJK F.28]

Kebutuhan energi di Indonesia terus bertumbuh sejalan dengan meningkatnya industrialisasi dan populasi penduduk. Dalam hal ini, gas bumi merupakan salah satu sumber energi alternatif yang bisa dimanfaatkan kalangan industri maupun rumah tangga/masyarakat. Sebagai salah satu pelaku industri gas di Tanah Air, Pertamina Gas memberikan layanan kepada konsumen, baik industri maupun rumah tangga, dengan menyalurkan gas melalui jaringan pipa gas. Peningkatan pemasangan jalur pipa gas sejalan dengan komitmen pemerintah untuk memperbesar gas alam dalam bauran energi nasional karena lebih lingkungan. Sekadar gambaran, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menargetkan porsi pemanfaatan gas dalam bauran energi nasional dapat meningkat dari posisi tahun

reduce greenhouse gas (GHG) emissions produced during the exploration, production, and transportation of oil and gas. In 2023, the Company succeeded in reducing GHG emissions from 6 (six) operating areas by 139,643.65 tons (CO₂-eq).

PRODUCTS THAT HAVE EVALUATED FOR SAFETY FOR CONSUMERS [OJK F.27]

Pertamina Gas puts consumer safety and security as a priority. For this reason, such small incidents related to these problems must be prevented to maintain the reputation and trust of consumers. To prevent leaks or explosions that can have an impact on consumer safety and security, for example, the Company carries out security procedures and safety tests for product and service services through *Certificate of Inspection* (COI), *Equipment Feasibility Approval* (Persetujuan Layak Operasi: PLO), and *Description of Test Results* (Keterangan Hasil Pengujian: KHP) meters.

IMPACT OF PRODUCTS/ SERVICES [OJK F.28]

Energy demand in Indonesia continues to grow in line with increasing industrialization and population. In this case, natural gas is one of the alternative energy sources that can be utilized by industry and households/communities. As one of the gas industry players in the country, Pertamina Gas provides services to consumers, both industrial and household, by distributing gas through gas pipelines. The increase in gas pipeline installations is in line with the government's commitment to enlarge natural gas in the national energy mix because it is more environmentally friendly. As an illustration, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) targets the portion of gas utilization in the national energy mix to increase from the position in 2021 of 19 percent to 22 percent in 2025. [GRI 3-3]



2021 sebesar 19 persen menjadi 22 persen pada 2025. [GRI 3-3]

Di tengah upaya pemerintah melakukan transisi energi, yaitu mengubah penggunaan sumber energi berbasis fosil dan tidak ramah lingkungan menjadi penggunaan energi bersih dan ramah lingkungan termasuk gas alam, Pertamina Gas tidak menerima keluhan terkait dampak negatif atas produk dan layanan distribusi gas kepada konsumen. Justru sebaliknya, berbagai dampak positif yang dirasakan konsumen, baik dari kalangan industri maupun rumah tangga/masyarakat, seperti terpenuhinya harapan untuk memanfaatkan energi yang lebih bersih dan terjangkau, yang muncul ke permukaan. Dampak positif yang lain, penggunaan gas sebagai sumber energi terbukti lebih ramah lingkungan dibandingkan sumber energi berbasis fosil yang lain, seperti batu bara maupun minyak bumi. [GRI 413-2, 11.15.3]

Adapun dampak negatif dari operasional Pertamina Gas antara lain terjadi saat Perseroan melakukan pemasangan jaringan pipa gas ke lokasi pelanggan. Proses ini berpotensi atau secara faktual mengganggu arus lalu lintas karena pemasangan pipa harus menggali salah satu sisi atau ruas jalan yang dilewati jalur pipa gas. Selain mengganggu kelancaran lalu lintas, dalam proses penggalian untuk penanaman pipa jaringan gas juga berpotensi mengenai sarana atau infrastruktur lain yang sudah ada sebelumnya seperti jaringan drainase dan sebagainya. [GRI 413-2, 11.15.3]

Berkaitan dengan risiko atas dampak negatif tersebut, sebelum melakukan pengerjaan proyek pemasangan pipa, Pertamina Gas terlebih dulu melakukan koordinasi dengan pihak/instansi terkait untuk mendapat izin, seperti Dinas Pekerjaan Umum setempat. Adapun saat pengerjaan proyek, Perseroan menempatkan personel pengawas, memasang rambu peringatan, pagar pengaman, dan sarana penunjang lain agar proyek berjalan sesuai rencana, sekaligus mengurangi dampak negatif yang timbul seperti risiko kecelakaan akibat lalu lintas yang terganggu.

Amid the government's efforts to make an energy transition, namely changing the use of fossil-based and environmentally unfriendly energy sources to the use of clean and environmentally friendly energy, including natural gas, Pertamina Gas has received no complaints related to the negative impact of gas distribution products and services to consumers. On the contrary, various positive impacts felt by consumers, both from industry and households/communities, such as the fulfillment of expectations to utilize cleaner and affordable energy, have surfaced. Another positive impact, the use of gas as an energy source has proven to be more environmentally friendly than other fossil-based energy sources, such as coal and petroleum. [GRI 413-2, 11.15.3]

The negative impacts of Pertamina Gas' operations, among others, occurred when the Company installed gas pipelines to customer locations. This process has the potential or factually disrupt traffic flow because the pipeline installation must dig one side or section of the road through which the gas pipeline passes. In addition to disrupting the smooth flow of traffic, in the excavation process for planting gas network pipelines, it also has the potential to hit other pre-existing facilities or infrastructure, such as drainage networks and so on. [GRI 413-2, 11.15.3]

Regarding the risk of these negative impacts, before carrying out pipeline installation projects, Pertamina Gas first coordinates with related parties/agencies to obtain permits, such as the local Public Works Office. As for the project work, the Company placed supervisory personnel and installed warning signs, safety fences, and other supporting facilities so that the project runs as planned while reducing negative impacts arising, such as the risk of accidents due to disrupted traffic.



Selanjutnya, apabila proyek konstruksi penanaman jaringan pipa gas sudah selesai, Perseroan akan melakukan perbaikan seperti pengaspalan, normalisasi drainase atau fasilitas umum lain yang sebelumnya sempat terkena proyek. Dengan demikian, ruas jalan atau fasilitas lain yang sebelumnya terganggu bisa berfungsi seperti sebelumnya. Proses dan mekanisme yang sama berlaku pada saat proyek yang dikerjakan Pertamina Gas mengenai fasilitas atau sarana/prasarana non-jalan. Melalui mekanisme seperti itu, Perseroan bisa meminimalkan dampak yang timbul bagi masyarakat maupun lingkungan. [GRI 3-3, 413-2, 11.15.3]

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI [OJK F.29]

Per 31 Desember 2023, tidak ada produk dan layanan yang dihasilkan Pertamina Gas yang ditutup atau dihentikan dengan alasan apapun.

Pengaduan Konsumen

Konsumen memiliki sejumlah hak yang wajib dipenuhi produsen sebagaimana diatur dalam undang-undang perlindungan konsumen. Hak tersebut antara lain mendapatkan barang/jasa yang telah disepakati dengan produsen, termasuk jaminan yang dijanjikan produsen beserta kompensasi, ganti rugi dan/atau penggantian apabila barang/jasa yang diterima tidak sesuai dengan perjanjian atau tidak sebagaimana mestinya.

Pertamina Gas senantiasa menghargai hak-hak konsumen dengan memberikan produk dan layanan terbaik. Namun demikian, sebagai bentuk pemenuhan hak kepada konsumen, Perusahaan membuka saluran pengaduan sebagai sarana apabila ada konsumen yang ingin menyampaikan keluhan atau pengaduan karena harapannya tidak terpenuhi. Pengaduan bisa disampaikan melalui *contact center*, telepon, *website*, maupun email resmi perusahaan. Sepanjang tahun 2023, Pertamina Gas Group menerima pengaduan dari konsumen sebanyak 385 laporan. Atas pelaporan

Furthermore, if the gas pipeline planting construction project has been completed, the Company will make improvements, such as paving, normalizing drainage, or other public facilities that were previously affected by the project. Thus, roads or other facilities that were previously disturbed can function as before. The same process and mechanism apply when the project undertaken by Pertamina Gas regarding non-road facilities or infrastructure. Through such mechanisms, the Company can minimize the impact on the community and the environment. [GRI 3-3, 413-2, 11.15.3]

NUMBER OF RECALLED PRODUCTS [OJK F.29]

As of December 31, 2023, none of Pertamina Gas' products and services have been shut down or stopped for any reason.

Consumer Complaints

Consumers have several rights that must fulfilled by producers, as stipulated in consumer protection laws. These rights include obtaining goods/services that have been agreed with producers, including guarantees promised by producers along with compensation, compensation, and/or replacement if the goods/services received are not according to the agreement or are not as they should be.

Pertamina Gas always respects consumer rights by providing the best products and services. However, as a form of fulfillment of rights to consumers, the Company opens a complaint channel as a means if there are consumers who want to submit grievances or complaints because their expectations are not met. Complaints can be submitted through the contact center, telephone, website, or official company email. Throughout 2023, Pertamina Gas Group received 385 complaints from consumers. For this reporting, all complaints (100%) have been resolved according



tersebut, seluruh pengaduan (100%) sudah diselesaikan sesuai dengan prosedur standar operasional yang berlaku. Jenis pengaduan yang disampaikan konsumen di antaranya teknis administrasi, penyampaian informasi/pertanyaan, aduan atas adanya gangguan pada penyaluran pipa gas/jaringan gas dan hal terkait lainnya.

Survei Kepuasan Konsumen [OJK F.30]

Prinsip memberikan layanan terbaik senantiasa dipegang Pertamina Gas guna mewujudkan kepuasan konsumen. Untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen, Perusahaan secara berkala menyelenggarakan survei kepuasan konsumen. Selain mengetahui respons konsumen terhadap kualitas produk dan layanan Perusahaan, survei sekaligus merupakan sarana untuk mendapatkan umpan balik untuk perbaikan dari konsumen.

Pada tahun 2023, Perusahaan melaksanakan survei kepuasan pelanggan sebagai bagian dari program tahunan terhadap para pelanggan yang meliputi pelanggan di bidang transportasi gas dan minyak bumi, bidang niaga gas dan bidang pemanfaatan aset. Hasil survei menunjukkan perolehan skor rata-rata sebesar 4,56 (dari skala 1-5) atau dapat dikategorikan sebagai "Sangat Puas" terhadap kualitas layanan yang diberikan Pertamina Gas. Perolehan skor tersebut telah melampaui target KPI Perusahaan yang ditetapkan sebesar 4,01. Selain itu, pencapaian tersebut juga lebih tinggi dibandingkan dengan hasil survei kepuasan pelanggan tahun sebelumnya yang mencapai skor 4,43. Peningkatan skor tersebut menunjukkan bahwa pelayanan Pertamina Gas kepada pelanggan semakin efektif dan responsif sehingga mendorong terciptanya hubungan yang baik antara Perusahaan dengan pelanggan.

to applicable standard operational procedures. The types of complaints submitted by consumers include technical administration, submission of information/questions, complaints of disturbances in the distribution of gas pipelines/gas networks, and other related matters.

Consumer Satisfaction Survey [OJK F.30]

The principle of providing the best service is always held by Pertamina Gas to realize customer satisfaction. To determine the level of customer satisfaction, the Company periodically conducts consumer satisfaction surveys. In addition to knowing consumer responses to the quality of the Company's products and services, surveys are also a means to get feedback for improvement from consumers.

In 2023, the Company will conduct a customer satisfaction survey as part of its annual program to customers covering customers in the field of gas and petroleum transportation, gas trading, and asset utilization. The survey results showed an average score of 4.56 (on a scale of 1-5), which can be categorized as "Very Satisfied" with the quality of services provided by Pertamina Gas. The score has exceeded the Company's KPI target set at 4.01. In addition, this achievement is also higher than the results of the previous year's customer satisfaction survey, which reached a score of 4.43. The increase in score shows that Pertamina Gas's services to customers are increasingly effective and responsive, thus encouraging the creation of a good relation between the Company and customers.



TAMBAHAN INFORMASI

Additional Information



INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021

Gri Standard 2021 Content Index

Pernyataan penggunaan Statement of use		PT Pertamina Gas telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2022-31 Desember 2023 sesuai dengan Standard GRI. PT Pertamina Gas has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1, 2022- December 31, 2022, concerning the GRI Standards.			
GRI 1		GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021			
GRI Sektor Standards		GRI 11: Oil and Gas Sector 2021			
Standard GRI GRI Standards		Pengungkapan Disclosure	Hlm. Pages.	Pengecualian Pengecualian	
				Persyaratan yang Dikecualikan Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan Alasan Penjelasan Penjelasan
GRI Pengungkapan Umum 2021 GRI General Disclosure 2021	2-1	Detail Organisasi Organization Details	48, 49, 51, 58, 62		
	2-2	Entitas yang tercakup dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities covered by an organization's sustainability reporting	41,64		
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency, and touchpoints	41, 45		
	2-4	Pernyataan ulang informasi Information restatement	44		
	2-5	Penjaminan eksternal External assurance	45		
	2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Other activities, value chains, and business relations	48, 50, 60, 61, 62		
	2-7	Karyawan Employee	48, 66		
	2-8	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Employees Who Are Not Direct Employees	69		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	84		
	2-10	Nominasi dan seleksi untuk badan tata kelola tertinggi Nomination and selection for the highest governing body			AR, Bab GCG, halaman 344, 366
	2-11	Pejabat tata kelola tertinggi The highest governance functionary	84		



Standard GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Hlm. Pages.	Pengecualian Pengecualian		
			Persyaratan yang Dikecualikan Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan Alasan	Penjelasan Penjelasan
2-12	Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam memantau dampak manajemen The role of the highest governance functionary in monitoring the impact of management	85			
2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impact	85			
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan The role of the highest governance body in sustainability reporting	90			
2-15	Konflik kepentingan Conflict of Interest				AR, Bab GCG, halaman 354,375
2-16	Komunikasi keprihatinan kritis Communication of Critical Concern	99			
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi The collective knowledge of the highest governance bodies	91			
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the Performance of the Highest Governing Body				AR, Bab GCG, halaman 390
2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy				AR, Bab GCG, halaman 393
2-20	Proses penentuan remunerasi Process of Determining Remuneration				AR, Bab GCG, halaman 394
2-21	Rasio kompensasi total tahunan Total Annual Compensation Ratio				AR, Bab GCG, halaman 397, 399
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	18			
2-23	Komitmen kebijakan Policy Commitment	54, 95			
2-24	Komitmen dalam menanamkan kebijakan Commitment to Policy Implantation	95			
2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif The process to recover the negative impact	85, 139			
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and communicating concerns	99			
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	125			



Standard GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Hlm. Pages.	Pengecualian Pengecualian		
			Persyaratan yang Dikecualikan Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan Alasan	Penjelasan Penjelasan
2-28	Keanggotaan asosiasi Association membership	191			
2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	75			
2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreement	102			
		209			

Topik Material Material Topic	Pengungkapan Disclosure	Hlm. Pages.	Pengecualian Pengecualian		
			Persyaratan yang Dikecualikan Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan Alasan	Penjelasan Penjelasan
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process for determining material topics	42		
	3-2	Daftar topik material List of material topics	43		

PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS
 DISCLOSURE OF SPECIAL STANDARDS

TOPIK EKONOMI
 ECONOMIC TOPICS

KINERJA EKONOMI
 ECONOMIC PERFORMANCE

GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 11.14.1, 11.21.1	Manajemen topik material Material topic management	43, 116, 117, 118		
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1 11.14.2, 11.21.2	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	122		
	201-2 11.2.2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications as well as other risks and opportunities resulting from climate change	124		
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Pension obligations of fixed benefits and other pension schemes	126		

Topik Material Material Topic		Pengungkapan Disclosure	Hlm. Pages.	Pengecualian Pengecualian		
				Persyaratan yang Dikecualikan Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan Alasan	Penjelasan Penjelasan
	201-4 11.21.3	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from the government	127			
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACT						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 11.14.1	Manajemen topik material Material topic management	43,132, 136			
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-1 11.14.4	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	138			
	203-2 11.14.5	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	138			
ANTI-KORUPSI ANTI-CORRUPTION						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 11.20.1	Manajemen topik material Material topic management	43, 96			
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-corruption 2016	205-1 11.20.2	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi The operations that are assessed have corruption-related risks	96			
	205-2 11.20.3	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures	98			
	205-3 11.20.4	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Evidence of corruption incidents and action taken	98			
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENT TOPICS						
ENERGI ENERGY						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3 11.1.1	Manajemen topik material Material topic management	43,144			
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1 11.1.2	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in the organization	155			
	302-2 11.1.3	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization	156			
	302-3 11.1.4	Intensitas energi Energy intensity	155			



Topik Material Material Topic	Pengungkapan Disclosure	Hlm. Pages.	Pengecualian Pengecualian		
			Persyaratan yang Dikecualikan Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan Alasan	Penjelasan Penjelasan
302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	152, 156			
302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa. Reduction in the energy required for products and services	152			
AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENT					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 11.6.1	Manajemen topik material Material topic management	43, 144, 165		
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluent 2018	303-1 11.6.2	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interaction with water as a shared resource	165		
	303-2 11.6.3	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of impact related to drainage	166		
	303-3 11.6.4	Pengambilan air Water intake	166		
	303-4 11.6.5	Pengambilan air Water intake	166		
	303-5 11.6.6	Konsumsi air Water Consumption	166		
KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 11.4.1	Manajemen topik material Material topic management	43, 144, 167		
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1 11.4.2	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operating locations owned, leased, managed by, or adjacent to, protected areas, and areas of high biodiversity value outside protected areas	167		
	304-2 11.4.3	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati. Significant impact of activities, products, and services on biodiversity.	167		
	304-3 11.4.4	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Protected or restored habitats	167		



Topik Material Material Topic		Pengungkapan Disclosure	Hlm. Pages.	Pengecualian Pengecualian		
				Persyaratan yang Dikecualikan Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan Alasan	Penjelasan Penjelasan
	304-4 11.4.5	Spesies Daftar Merah IUCN (Uni Internasional untuk Konservasi Alam) dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi. Species on the IUCN Red List (International Union for Conservation of Nature) and species on national conservation lists with habitats in areas affected by operations.	167			
EMISI EMISSIONS						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 11.1.1	Manajemen topik material Material topic management	43, 144, 157			
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: 2016 Emissions	305-1 11.1.5	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG emissions (Scope 1)	159, 160			
	305-2 11.1.6	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect energy emissions of GRK (Scope 2)	160			
	305-3 11.1.7	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect GRK emissions (Scope 3)	160			
	305-4 11.1.8	Intensitas emisi GRK GHG emission intensity	159			
	305-5 11.2.3	Pengurangan emisi GRK GHG emission reduction	161			
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Ozone-depleting substances (ODS) emissions	164			
	305-7 11.3.2	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen Oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions	159			
LIMBAH WASTE						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 11.5.1	Manajemen topik material Material topic management	43, 144, 168			
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1 11.5.2	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste volume and significant impact related to waste	168			
	306-2 11.5.3	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Significant impact management related to waste	168			



Topik Material Material Topic	Pengungkapan Disclosure	Hlm. Pages.	Pengecualian Pengecualian		
			Persyaratan yang Dikecualikan Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan Alasan	Penjelasan Penjelasan
	306-3 11.5.4, 11.8.2	Timbulan limbah Waste volume	168		
	306-4 11.5.5	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste displaced from final disposal	168		
	306-5 11.5.6	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste sent to final disposal	168		
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPICS					
KEPEGAWAIAN STAFFING					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 11.10.1	Manajemen topik material Material topic management	43, 187, 205		
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Staffing 2016	401-1 11.10.2	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee recruitment and employee turnover	187		
	401-2 11.10.3	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	204		
	401-3 11.10.4	Cuti melahirkan Maternity leave	205		
HUBUNGAN TENAGA KERJA/MANAJEMEN LABOR RELATIONS/MANAGEMENT					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 11.10.1	Manajemen topik material Material topic management	44, 208		
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016 GRI 402: Labor Relations/ Management 2016	402-1 11.10.5	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice period regarding operational changes	208		



Topik Material Material Topic		Pengungkapan Disclosure	Hlm. Pages.	Pengecualian Pengecualian		
				Persyaratan yang Dikecualikan Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan Alasan	Penjelasan Penjelasan
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 11.9.1	Manajemen topik material Material topic management	44, 215			
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1 11.9.2	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	216			
	403-2 11.9.3	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	217			
	403-3 11.9.4	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	221			
	403-4 11.9.5	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Participation, consultation, and communication of employees on occupational safety and health	217			
	403-5 11.9.6	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Training for employees on occupational safety and health	221			
	403-6 11.9.7	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Improving the quality of employees' health	221			
	403-7 11.9.8	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of the impact of occupational safety and health that is directly related to business relations	221			
	403-8 11.9.9	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Employees covered by the occupational health and safety management system	216			
	403-9 11.9.10	Kecelakaan kerja Work accidents	223			
	403-10 11.9.11	Penyakit akibat kerja Occupational illnesses	227			



Topik Material Material Topic		Pengungkapan Disclosure	Hlm. Pages.	Pengecualian Pengecualian	
				Persyaratan yang Dikecualikan Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan Alasan Penjelasan Penjelasan
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 11.10.1	Manajemen topik material Material topic management	44, 194		
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1 11.10.6, 11.11.4	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per year per employee	195		
	404-2 11.7.3, 11.10.7	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to upskill employees and transition assistance programs	195		
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees who receive regular reviews of performance and career development	203		
PEKERJA ANAK CHILD EMPLOYEE					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	44, 191		
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Employee 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk of child employee incidents	191		
KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA FORCED OR COMPULSORY LABOR					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 11.12.1	Manajemen topik material Material topic management	44, 191		
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1 11.12.2	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk of incidents of forced or compulsory labor	191		

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/2017 [OJK G.4]

List Of Disclosures According To Pojk 51/2017 [OJK G.4]

No Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Hlm. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explained	115
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Performance Overview of Sustainability Aspects		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	4
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environment Aspect	5
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	4
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	54
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	48
C.3	Skala Usaha Business Scale	58,62, 64, 66
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Carried Out	60,61
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	75
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	73
Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	18
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	90
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	91
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance	73, 92
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relation with Stakeholders	102
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Problems with the Application of Sustainable Finance	105
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities Building a Culture of Sustainability	109



No Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Hlm. Page
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	117
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with the Application of Sustainable Finance	120, 122
Kinerja Lingkungan Hidup Environment Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost	177
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	150, 174
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	151
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	152
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Use	166
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Areas Near or in Conservation Areas or Biodiversity	167
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	167
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya (Cakupan 1, 2 dan 3) Amount and Intensity of Emissions Produced Based on Type (Scope 1, 2 and 3)	159, 160
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements to Reduce Emissions Carried Out	161
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated Based on Type	168, 170, 173, 175
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	168, 173, 174, 175
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills That Occur (If Any)	176
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaints Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environment Complaints Received and Resolved	177



No Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Hlm. Page
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equivalent Products and/or Services to Consumers	233
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	185
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Employee and Forced Employee	191
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wages	193
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman A Decent And Safe Working Environment	212
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Development	194
Aspek Masyarakat Communities Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	132
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	139
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social Environmental Responsibility Activities (TJSL)	137
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	234
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers	235
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	235
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	237
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	238
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from an Independent Party (if Any)	252
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	253
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	252
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures according to POJK 51/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies	249



VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [OJK G.1]

Written Verification from an Independent Party [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan PT Pertamina Gas Tahun 2023 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Asuransi (Assurance Services Provider) independen. Namun demikian, Perusahaan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

PT Pertamina Gas' 2023 Sustainability Report has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, the Company warrants that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.3]

Response to Previous Year's Report Feedback [OJK G.3]

Selama tahun 2023, PT Pertamina Gas tidak mendapatkan tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan 2022 untuk perbaikan laporan berikutnya. Namun demikian, Perusahaan berkomitmen untuk menyempurnakan laporan sesuai panduan GRI Universal Standards 2021 dan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Pertamina Gas berharap laporan ini dapat menjadi rujukan dan menyediakan informasi terkait kinerja keberlanjutan Perusahaan yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan.

During 2023, PT Pertamina Gas did not receive a specific response related to the 2022 Sustainability Report for subsequent report improvements. Thus, the Company is committed to improving the report according to the guide GRI Universal Standards 2021 and POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. Pertamina Gas hopes this report can be a reference and provide information related to the Company's sustainability performance that is useful for stakeholders.

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

Feedback Sheet [OJK G.2]

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Pertamina Gas Tahun 2023. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perusahaan, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.

Thank you for reading PT Pertamina Gas' 2023 Sustainability Report. To improve the Company's sustainability performance, we kindly ask stakeholders to provide feedback after reading this Sustainability Report by emailing or sending this form through fax or post.

Profil Anda/ Your Profile

Nama (bila berkenan)/ Name (if wishing) : _____
 Institusi/Perseoran/ Institution/Company : _____
 Email/ Email : _____
 Telp/Hp / Phone/Mobile : _____

Golongan Pemangku Kepentingan/ Stakeholders:

- ☐ Pemerintah/ Government
- ☐ LSM/ NGO
- ☐ Perseoran/ Company
- ☐ Masyarakat/ Community
- ☐ Media/ Media
- ☐ Akademik/ Academic
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan/ Others, please mention: _____

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai/ Please choose the most appropriate answer:

1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda/ This report will help you:
☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree ☐ Sangat Setuju Totally Agree
2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan/ This report describes the Company's performance in sustainable development:
☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree ☐ Sangat Setuju Totally Agree
3. Laporan ini mudah dimengerti/ The report is easy to understand:
☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree ☐ Sangat Setuju Totally Agree
4. Laporan ini menarik/ This report is interesting:
☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree ☐ Sangat Setuju Totally Agree
5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan/ This report increases your confidence in the Company's sustainability:
☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree ☐ Sangat Setuju Totally Agree

Mohon berkenan mengisi/ Please kindly fill in:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda/ Which parts of the report are most useful to you:



2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda/ Which parts of the report are less useful to you:

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda/ Which parts of the report interest you the most:

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda/ Which parts of the report are less interesting to you:

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini/ Please provide your suggestions/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda/ Thank you for your participation.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:

Sekretaris Perusahaan
 PT Pertamina Gas
 Graha Pertamina, Tower Pertamax Lt. 20-23
 Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13
 Jakarta Pusat 10110 Indonesia
 Telp. : (021) 3190 6825
 Fax. : (021) 3190 6831
 Email : pertagas@pertamina.com

Please send this form back to:

Corporate Secretary
 PT Pertamina Gas
 Graha Pertamina, Tower Pertamax Lt. 20-23
 Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13
 Central Jakarta 10110 Indonesia
 Phone. : (021) 3190 6825
 Fax. : (021) 3190 6831
 Email : pertagas@pertamina.com

PT PERTAMINA GAS

Kantor Pusat/ Head Office

Grha Pertamina

Pertamax Tower, Lantai 20 - 23

Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13

Jakarta Pusat 10110

Tlp. +62 21 31906825

Fax. +62 21 31906831

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

2023